adaro MINERALS

CONTINUOUS IMPROVEMENT TO DRIVE FUTURE GROWTH



2024

Annual Report

Laporan Tahunan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Welcome!
Salam!

Dear Sir and Madam,

Welcome to the fourth edition of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)'s annual report titled **"Continuous Improvement to Drive Future Growth"**. As we do each year, we take this opportunity to share our progress, the challenges we encountered, the strategies we implemented, the achievements we have made, and so on, over the past year.

We are continuing to expand our operations in metallurgical coal mining—the sector where we established our first stronghold as a key industry player in Indonesia—by steadily increasing the production volume of our flagship product, Enviromet. The expansion is pursued in a phased manner to ensure that growth is supported by the necessary infrastructure and resources, including workforce, employee accommodations, stockpiling facilities, and logistics capacity. We are pleased to report that development in the supporting infrastructure is on track and well-positioned to handle the planned production increases.

Significant progress has also been made on our aluminium smelter project. While we anticipate and acknowledge certain challenges ahead given the global uncertainties, we remain focused on starting the commercial operation date (CoD) process by the end of 2025. The project outlook remains positive, and we look forward to updating you on further developments in due time.

Despite an uncertain global environment, we remain confident in our company's long-term prospects. Our experience in navigating through various industry cycles reinforces our belief in continuous improvement as a core strategy. While external factors may be beyond our control, we are committed to building resilience through continuous improvement in operations, marketing, finance, and so on, to safeguard our business continuity and secure future growth. This commitment is reflected in the theme of our 2024 Annual Report: **"Continuous Improvement to Drive Future Growth".**

Enjoy the report.

Our 2024 Annual Report is also available on our website www.adarominerals.id.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adarominerals.id should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

Investor Relations Division

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Selamat datang di edisi keempat laporan tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) yang berjudul **"Perbaikan Berkelanjutan untuk Mendorong Pertumbuhan Masa Depan".** Seperti yang kami lakukan setiap tahunnya, kami menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan berbagai perkembangan yang telah dicapai, tantangan yang dihadapi, strategi yang dilaksanakan, pencapaian yang diraih, dan sebagainya, selama tahun yang baru berlalu.

Kami melanjutkan ekspansi pada operasi di sektor pertambangan batu bara metalurgi—sektor yang menandai langkah awal kami sebagai salah satu pelaku utama industri di Indonesia—dengan secara bertahap meningkatkan volume produksi produk unggulan kami, Enviromet. Ekspansi ini dilaksanakan secara bertahap guna memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai didukung oleh infrastruktur dan sumber daya yang memadai, termasuk tenaga kerja, mess karyawan, stockpile, serta kapasitas logistik. Dengan senang hati kami laporkan bahwa pengembangan infrastruktur pendukung ini berjalan sesuai rencana dan siap mendukung peningkatan produksi yang direncanakan.

Proyek smelter aluminium juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Walaupun menyadari dan mengantisipasi adanya tantangan yang dapat terjadi ke depan karena ketidakpastian global, kami tetap berkomitmen untuk memulai proses *commercial operation date* (CoD) pada akhir tahun 2025. Prospek proyek ini tetap positif, dan kami akan terus menyampaikan perkembangan proyek pada waktunya.

Di tengah situasi global yang penuh ketidakpastian, kami tetap optimis terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Pengalaman dalam menghadapi berbagai siklus industri memperkuat keyakinan kami bahwa perbaikan berkelanjutan *(continuous improvement)* harus menjadi strategi utama. Sementara kami tidak dapat mengendalikan faktor eksternal, kami berkomitmen untuk membangun resiliensi melalui perbaikan berkelanjutan pada operasional, pemasaran, keuangan, dan aspek lainnya, guna menjamin keberlanjutan bisnis serta menjamin pertumbuhan di masa mendatang. Komitmen ini tercermin dalam tema Laporan Tahunan 2024: **"Perbaikan Berkelanjutan untuk Mendorong Pertumbuhan Masa Depan".**

Selamat membaca laporan ini.

Laporan Tahunan 2024 ini juga tersedia di situs perusahaan www.adarominerals.id.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adarominerals.id.

Hormat kami,

Divisi Investor Relations

Disclaimer
Sanggahan

Forward-Looking Statements

This annual report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario. Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan. Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi. Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi. Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Glossary
Glosarium

Term Istilah	Definition Definisi
"AlamTri", "AlamTri Group" "AlamTri", "Grup AlamTri"	Refers to the AlamTri Group, or AlamTri and subsidiaries berarti Grup AlamTri, atau AlamTri dan anak-anak perusahaan
AMI	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
ADMR	IDX Ticker or PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
AlamTri	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously I sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"))
ADRO	IDX Ticker of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Kode saham PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
$	US dollar Dolar AS

Notes:

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. However, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.

Table of Contents
Daftar Isi

Welcome
Salam 02

Disclaimer
Sanggahan 03

Glossary
Glosarium 03

A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia 01
Sekilas PT Adaro Minerals Indonesia

Adaro Minerals Indonesia at a Glance
Sekilas Adaro Minerals Indonesia 08

A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia
Sekilas PT Adaro Minerals Indonesia 09

Company Profile
Profil Perusahaan 10

Ownership Structure of the Company
Skema Kepemilikan Perusahaan 12

Vision, Mission & Corporate Values
Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan 14

Milestone
Jejak Langkah 06

Five-Year Financial & Operational Highlights
Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan 18

2024 Highlight
Ringkasan 2024 22

Operational Locations
Lokasi Operasional 24

Share Price Movement in 2024
Pergerakan Harga Saham Tahun 2024 26

Why Invest in Adaro Minerals Indonesia?
Alasan Berinvestasi di Adaro Minerals Indonesia 27

Awards and Events in 2024
Penghargaan dan Kaleidoskop 2024 29

Management Report 02
Laporan Manajemen

Letter from the Board of Commisssioners
Surat Dewan Komisaris 36

Letter from the Board of Directors
Surat Direksi 42

Operations & Projects 03
Operasi & Proyek

Corporate Overview
Tinjauan Perusahaan 50

Industry Overview
Tinjauan Industri 53

Review of Operation
Tinjauan Operasi 58

Metallurgical Coal Resources
Sumber Daya Batu bara Metalurgi 68

Metallurgical Coal Reserves
Cadangan Batu bara Metalurgi 70

Ownership Structure
Struktur Kepemilikan 72

Management Discussion and Analysis 04
Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis
Pembahasan dan Analisis Manajemen 78

Human Resources 05
Sumber Daya Manusia

Board of Commissioners
Dewan Komisaris 94

Board of Directors
Direksi 106

Organization Structure
Struktur Organisasi 118

Employees
Tenaga Kerja 120

Corporate Governance 06
Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan 138

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham 141

Board of Commissioners
Dewan Komisaris 151

Board of Directors
Direksi — 160

Meetings of BoC and BoD
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi — 168

BoC and BoD Performance Evaluation
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi — 173

BoC and BoD Nomination and Remuneration
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi — 174

Supporting Committees of BoC
Komite Penunjang Dewan Komisaris — 176

Organ Supporting the BoD
Organ Penunjang Direksi — 186

Risk Management
Manajemen Risiko — 194

Internal Control System
Sistem Pengendalian Internal — 203

Communications with Shareholders
Komunikasi dengan Pemegang Saham — 204

Other GCG Components and Supporting Tools
Komponen dan Pendukung GCG Lainnya — 206

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)
Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) — 214

Sustainable Development
Pembangunan Berkelanjutan — 07

Health, Safety, and Environment (HSE)
Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) — 224

Energy Management and Greenhouse Gas (GHG)
Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) — 245

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan — 255

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham — 08

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham — 266

Financial Statements
Laporan Keuangan — 09

Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik — 276

Statement of Responsibility
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen — 429







A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia

Sekilas Adaro Minerals Indonesia

01

Adaro Minerals Indonesia at a Glance
Sekilas Adaro Minerals Indonesia



PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI", IDX: ADMR) is a subsidiary of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") (previously: PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI")), a holding company of a number of subsidiaries that operate in the businesses of metallurgical coal mining and mineral processing. One of AMI's subsidiaries, PT Maruwai Coal ("MC") is one of Indonesia's largest producers of hard coking coal (HCC), while another subsidiary, PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") is currently developing an aluminium smelter in the North Kalimantan province of Indonesia.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI", BEI: ADMR) adalah anak perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") (dahulu: PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI")), suatu induk perusahaan dari sejumlah anak-anak perusahaan yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. Salah satu anak perusahaan AMI, PT Maruwai Coal ("MC"), adalah salah satu produsen batu bara metalurgi terbesar Indonesia, sedangkan anak perusahaan lainnya, PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") sedang membangun smelter aluminium di provinsi Kalimantan Utara.

A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia

Sekilas Adaro Minerals Indonesia

AMI was established as PT Jasapower Indonesia in 2007. On January 3, 2022, AMI was officially listed on IDX under the ticker code ADMR following a successful IPO process that was 179x oversubscribed during the pooling period. The listing was a milestone for the company to develop its businesses by capitalizing its existing resources in metallurgical coal mining and capturing the opportunities offered by the growing green ecosystem in Indonesia. Being a subsidiary of AlamTri, AMI is a part of a well-known Indonesian mining and energy group that has strong access to business expertise and financing sources.

Through its subsidiaries, AMI holds five Coal Contracts of Work (CCoWs) for concession areas containing large metallurgical coal resources and reserves in East Kalimantan and Central Kalimantan province. AMI's metallurgical coal products have been warmly welcomed by most international steel producers while their brand name Enviromet has been increasingly gaining stronger recognition in the global market.

In 2022, the company made another milestone by venturing into mineral processing business through its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry, which is now focusing on a project to build an aluminium smelter in an industrial park Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan. At its initial stage, this project is expected to produce aluminium ingot of around 500,000 tonnes/year, which can be expanded up to 1.5 million tonnes annually. The mineral processing segment is part of the company's initiatives to contribute to and capture the opportunities from Indonesia's green economy and downstream businesses being massively developed by the Indonesian government.

AMI didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia pada tahun 2007. Pada tanggal 3 Januari 2022, AMI resmi terdaftar di BEI dengan kode saham ADMR setelah proses IPO yang mencapai oversubskripsi 179x pada periode *pooling*. Hal ini adalah catatan bersejarah bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di pertambangan batu bara metalurgi dan menangkap peluang yang ditawarkan oleh ekosistem hijau yang sedang berkembang di Indonesia. Dengan posisi sebagai anak perusahaan AlamTri, AMI adalah bagian dari grup pertambangan dan energi terkemuka Indonesia yang memiliki akses yang besar terhadap keahlian bisnis dan sumber pembiayaan.

Melalui anak-anak perusahaannya, AMI memegang lima PKP2B untuk area konsesi yang mengandung sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Produk-produk batu bara metalurgi AMI telah mendapat sambutan hangat dari sebagian besar produsen baja internasional sedangkan nama dagangnya Enviromet semakin diakui di pasar global.

Pada tahun 2022, perusahaan membuat satu catatan bersejarah lagi dengan memasuki bisnis pengolahan mineral melalui anak perusahaannya, PT Kalimantan Aluminium Industry, yang saat ini berfokus pada proyek untuk membangun smelter aluminium di kawasan industri Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara. Pada tahap awal, proyek ini diharapkan dapat memproduksi sekitar 500.000 ton/tahun aluminium ingot, dan bisa ditingkatkan hingga 1,5 juta ton per tahun. Segmen pengolahan mineral merupakan upaya perusahaan untuk berkontribusi sekaligus menangkap peluang ekonomi hijau Indonesia dan bisnis hilirisasi yang sedang gencar dikembangkan oleh pemerintah Indonesia.

Company Profile
Profil Perusahaan

Company Name Nama Perusahaan	**PT Adaro Minerals Indonesia Tbk**
Line of Business Lini Usaha	Management consultation activities, mining and other quarrying supporting activities, leasing and leasing without an option of mining and energy machineries and equipment, repair of machineries for specific purposes, and investments. Aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.
Date of Establishment Tanggal Pendirian	September 25, 2007 25 September 2007
Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pendirian	Deed No. 09 of September 25, 2007 of Notary Dwi Yulianti, S.H. and validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 of October 25, 2007. Akta No. 09 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat Notaris Dwi Yulianti, S.H. dan mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007.
Date of Name Change Tanggal Perubahan Nama	September 6, 2021 6 September 2021
Legal Basis for Name Change Dasar Hukum Perubahan Nama	The company changed its name from PT Jasapower Indonesia to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk based on Deed No. 4 of September 1, 2021 of Notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU 0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 of September 6, 2021. Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 1 September 2021 yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. dan mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU 0047835. AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 6 September 2021.
Authorized Capital Modal Dasar	Rp13,710,100,000,000
Issued and Paid-Up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp4,088,233,150,000
Share Ticker Kode Saham	ADMR
Listing on the Stock Exchange Pencatatan di Bursa	January 3, 2022 3 Januari 2022
Share Ownership (December 31, 2024) Kepemilikan Saham (31 Desember 2024)	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk: 83.84% Public / Publik: 16.16%
Head Office Kantor Pusat	Cyber 2 Tower, 34th floor Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5, No. 13 South Jakarta

Contact Us Hubungi Kami	Telephone: +62 21 2553 3000 Email: corsec@adarominerals.id investor.relations@adarominerals.id
Website Situs Web	www.adarominerals.id
Public Accountant Akuntan Publik	• Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (an Indonesian member firm of PricewaterhouseCoopers global network) (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) Address | Alamat: World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia - Audit services: Limited review on AMI's mid-year 2024 financial statements, audit on AMI's annual financial statements 2024, and audit on subsidiaries' year-end financial statements 2024. Jasa audit: Penelaahan terbatas laporan keuangan tengah tahun 2024 AMI, audit laporan keuangan tahunan 2024 AMI, dan audit laporan keuangan akhir tahun 2024 entitas-entitas anak. Responsible person | Penanggung jawab: Daniel Kohar, S.E., CPA Assignment period: January 1 to December 31, 2024 Periode penugasan: 1 Januari sampai 31 Desember 2024 Fee: Rp3.78 billion Biaya: Rp3,78 miliar - No non-audit services were performed throughout 2024 Tidak ada jasa non-audit yang dilakukan sepanjang tahun 2024
Capital Market Supporting Profession Profesi Penunjang Pasar Modal	Share registrar bureau Biro administrasi efek PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin No.2-A, Jakarta Pusat 10150 Tel: +62 21 526 0976/77 Fax: +62 21 570 0968
Industry Association Memberships Keanggotaan pada Asosiasi Industri	• APBI-ICMA (Indonesian Coal Mining Association) APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia) • FRHLBT (Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands) FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang) • FKPLPI (Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum) FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia) • APKPI (Indonesian Mining Safety Professional Association) APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia) • AEI (Association of Indonesia Public-Listed Company) AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) • ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

Ownership Structure of The Company
Struktur Kepemilikan Perseroan

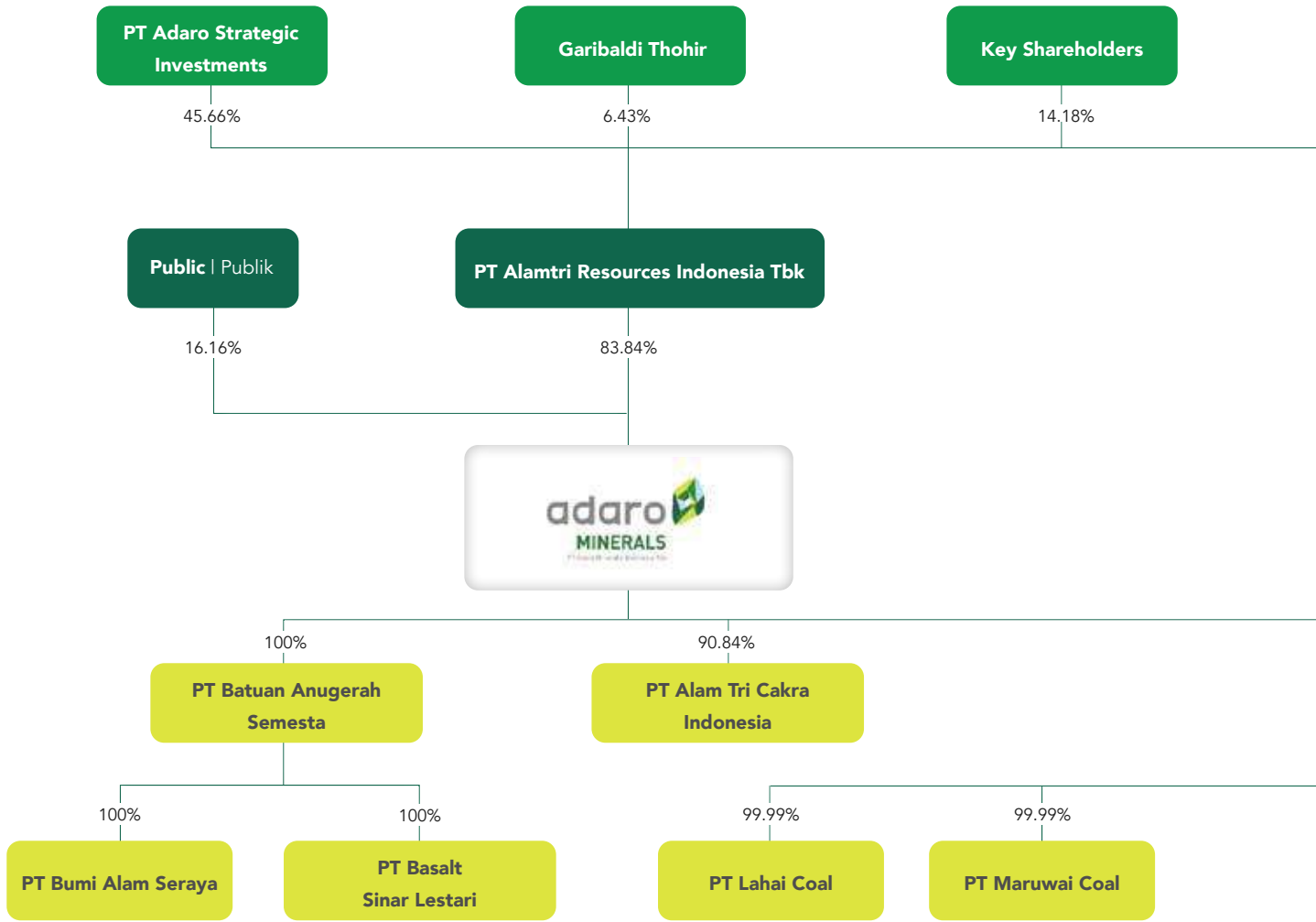

* Treasury Shares
Saham Treasuri
** Previously named PT Adaro Baterai Indonesia
Sebelumnya bernama PT Adaro Baterai Indonesia
*** Previously named PT Adaro Indo Aluminium
Sebelumnya bernama PT Adaro Indo Aluminium

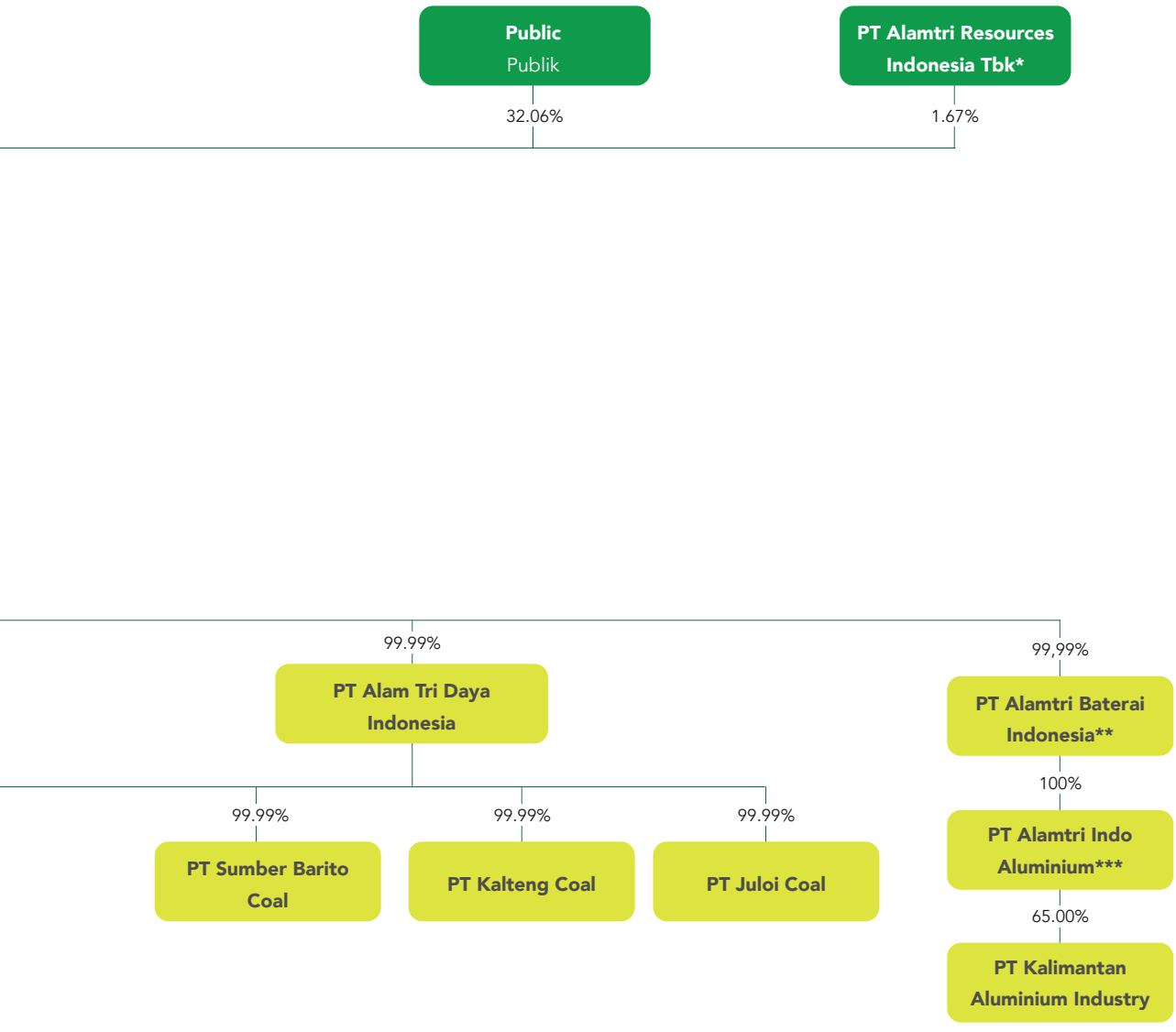
Public
Publik
32.06%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk*
1.67%
99.99%
PT Alam Tri Daya Indonesia
99.99%
PT Sumber Barito Coal
99.99%
PT Kalteng Coal
99.99%
PT Juloi Coal
99,99%
PT Alamtri Baterai Indonesia**
100%
PT Alamtri Indo Aluminium***
65.00%
PT Kalimantan Aluminium Industry

Vision, Mission
Visi, Misi

VISION
VISI

Adaro Minerals Indonesia envisions to be a leading Indonesian mining company.

Adaro Minerals Indonesia bervisi menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka.

MISSION
MISI

Adaro Minerals Indonesia operates its businesses with the missions to:

1. **Satisfy the needs of its customers**
2. **Develop its employees**
3. **Partner with its suppliers**
4. **Support community and national development**
5. **Promote a safe and sustainable environment**
6. **Maximize shareholders' value**

Adaro Minerals Indonesia menjalankan bisnisnya dengan misi untuk:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Mengembangkan karyawan
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Corporate Values
Nilai-Nilai Perusahaan

CORPORATE VALUES
NILAI-NILAI PERUSAHAAN

I Integrity | **M** Meritocracy | **O** Openness | **R** Respect | **E** Excellence

Milestone
Jejak Langkah

01
2007
PT Jasapower Indonesia (JPI) was established.
PT Jasapower Indonesia (JPI) didirikan.

02
2010
AlamTri acquired a 25% ownership stake in PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, and PT Juloi Coal.
AlamTri mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Juloi Coal.

03
2015
LC produces high-quality Semi Soft Coking Coal (SSCC) from the Haju mine, with an initial production of 0.1 million tonnes.
LC memproduksi *Semi Soft Coking Coal* (SSCC) berkualitas tinggi dari tambang Haju dengan produksi pertama sebesar 0,1 juta ton.

04
2016
AlamTri acquired the remaining ownership in PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, and PT Juloi Coal, resulting in a 99% ownership stake in these subsidiaries.
AlamTri mengakuisisi sisa kepemilikan di PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Juloi Coal. Sehingga AlamTri memiliki 99% kepemilikan saham pada anak perusahaan tersebut.

05
2019
MC produced hard coking coal (HCC) branded as Lampunut Hard Coking Coal.
MC memproduksi hard coking coal (HCC) yang dikenal dengan nama Lampunut Hard Coking Coal.

06
2020
PT Maruwai Coal made its first shipment of Lampunut HCC.
PT Maruwai Coal melakukan pengiriman pertama Lampunut HCC.

07

2021

- The company changed its name from JPI to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI).
  Perusahaan mengganti namanya dari JPI menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI).
- AMI, through its subsidiary ATDI, acquired 99% ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC.
  AMI, melalui Perusahaan anaknya ATDI, melakukan akuisisi 99% saham LC, MC, SBC, KC, dan JC.

08

2022

- January 3rd,2022 marks the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion ($44.7 million) for listing 16.16% of the company's shares. The IPO was oversubscribed by 179x during the pooling period.
  Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari perdagangan pertama AMI di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana dengan perolehan Rp639 miliar ($44,7 juta) untuk mendaftarkan 16.16% dari saham Perusahaan. Penawaran tersebut *oversubscribed* 179x pada periode pooling.
- In October 2022, AlamTri streamlined its business into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. Adaro Minerals Indonesia will lead the Adaro Minerals pillar by managing and coordinating all mineral-related businesses within the AlamTri Group. This new structure will enable Adaro to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem and ensure business sustainability.
  Pada bulan Oktober 2022 AlamTri merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, Adaro Green. AMI akan memimpin pilar Adaro Minerals dengan mengelola dan mengkoordinasikan seluruh bisnis Grup AlamTri yang berhubungan dengan produk mineral. Struktur yang baru ini akan memungkinkan AlamTri untuk menangkap peluang di sepanjang ekosistem energi dan mineral dan memastikan keberlangsungan bisnis.
- On November 11, 2022, PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) (currently named PT Alamtri Baterai Indonesia) was established and subsequently acquired PT Alamtri Indo Aluminium (previously known as PT Adaro Indo Aluminium).
  Pada tanggal 11 November 2022, PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) (saat ini Bernama PT Alamtri Baterai Indonesia) didirikan dan kemudian mengambil alih PT Alamtri Indo Aluminium (sebelumnya Bernama PT Adaro Indo Aluminium).

09

2023

- AMI acquired 90.84% of the new shares issuance in PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), as a strategy to develop the company structure to support future expansion plan.
  AMI mengakuisisi 90,84% saham baru PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), sebagai strategi untuk mengembangkan struktur perusahaan untuk mendukung rencana ekspansi ke depan.
- In second quarter of 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry secured financing for its 500,000 tpa aluminium smelter.
  Pada kuartal kedua tahun 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry memperoleh pendanaan untuk smelter aluminiumnya yang memiliki kapasitas 500.000 tpa.

10

2024

PT Adaro Mining Technologies (AMT) and PT Alam Tri Abadi (currently named PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI)) 15.29% ownership on AMI was acquired by AlamTri. Following this acquisition, AlamTri has owned a stake in AMI by 83.84%.

Kepemilikan PT Adaro Mining Technologies (AMT) dan PT Alam Tri Abadi (saat ini bernama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI)) sebesar 15,29% atas AMI diakuisisi oleh AlamTri. Setelah akuisisi ini, AlamTri memegang kepemilikan atas AMI sebesar 83,84%.

Five-Year Financial & Operational Highlight
Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

Summary of Operational
Kinerja Operasional

Activity Aktivitas	Unit	2020	2021	2022	2023	2024
Coal Production Produksi Batu Bara	million tonnes juta ton	1.88	2.30	3.37	5.11	6.63
Sales Volume Volume Penjualan	million tonnes juta ton	1.41	2.30	3.20	4.46	5.62
Overburden Removal Pengupasan Lapisan Penutup	million bank cubic meter juta bcm	4.21	5.15	8.32	18.71	23.55
Strip Ratio Nisbah Kupas	Times Kali	2.24	2.24	2.47	3.66	3.55

Summary of Financial Performance (in dollar)
Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam dolar)

Component Komponen	2020	2021	2022	2023	2024
Revenue Pendapatan	123,303,937	460,170,748	908,142,046	1,085,961,921	1,154,182,707
Cost of Revenue Beban Pokok Penjualan	(134,474,751)	(219,720,456)	(373,227,386)	(502,750,010)	(576,392,625)
Gross Profit Laba Kotor	(11,170,814)	240,450,292	534,914,660	583,211,911	577,790,082
Operational EBITDA EBITDA Operasional	4,355,165	247,976,915	490,452,971	573,501,942	580,022,620
Operating Income (Loss) Laba (Rugi) Operasional	(29,014,413)	217,555,928	458,399,927	574,630,645	540,341,946
Core Earnings[1] Laba Inti[1]	(25,148,868)	160,725,844	341,671,922	421,014,605	445,379,243
Net Income (Loss) Laba (Rugi) Bersih	(28,552,927)	156,711,652	335,738,738	440,843,141	434,769,398
Total Profit (Loss) Attributable to Owners o the Parent Entity Total Laba (Rugi) yang Diatribusikan ke Entitas Induk	(28,285,428)	155,110,738	332,210,508	441,021,896	436,656,873
Total Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests Total Laba (Rugi) yang Diatribusikan ke Pihak Non Pengendali	(267,499)	1,600,914	3,528,230	(178,755)	(1,887,475)

Component Komponen	2020	2021	2022	2023	2024
Total Comprehensive Income (Loss) Total Laba (Rugi) Komprehensif	(28,398,244)	156,704,827	335,851,236	440,694,415	433,099,360
Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Induk	(28,130,755)	155,103,810	332,321,731	440,875,270	434,982,595
Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan ke Pihak Non Pengendali	(267,489)	1,601,017	3,529,505	(180,855)	(1,883,235)
Earnings per Share (EPS) Laba per Saham (EPS)	(0.0022)	0.0096	0.0081	0.0108	0.0107
Total Assets Total Aset	855,222,280	965,702,525	1,286,624,764	1,695,419,616	2,073,594,757
Total Liabilities Total Liabilitas	596,075,821	760,258,512	717,317,140	657,370,421	571,331,203
Total Equity Total Ekuitas	259,146,459	205,444,013	569,307,624	1,038,049,195	1,502,263,554
Cash and Cash Equivalents Kas dan Setara Kas	42,572,296	180,828,189	511,382,167	586,422,531	612,605,357
Net Debt (Cash) Utang (Kas) Bersih	456,687,090	452,875,798	(24,225,889)	(165,688,422)	(316,836,754)
Capital Expenditure Belanja Modal	44,465,391	11,303,986	21,136,735	134,016,376	405,682,663
Free Cash Flow Arus Kas Bebas	(29,863,406)	117,655,424	374,249,548	194,575,663	155,798,316

[1]Profit for the period, excluding non-operational, non-recurring items net of tax.
[1]Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak.

Financial Ratios
Rasio Keuangan

Ratio Rasio	2020	2021	2022	2023	2024
Gross Profit Margin (%) Margin Laba Kotor (%)	(9.1)	52.3	58.9	53.7	50.1
Net Profit Margin (%) Margin Laba Bersih (%)	(23.2)	34.1	37.0	40.6	37.7
Operational EBITDA Margin (%) Margin EBITDA Operasional (%)	3.5	53.9	54.0	52.8	50.3
Operating Margin (%) Margin Operasi (%)	(23.5)	47.3	50.5	52.9	46.8
Return on Assets (%)	(3.3)	16.2	26.1	26.0	21.0
Return on Equity (%)	(11.0)	76.3	59.0	42.5	28.9
Net Debt to Equity (x) Utang Bersih Terhadap Ekuitas (x)	1.8	2.2	(0.04)	(0.2)	(0.2)
Liabilities to Assets (x) Liabilitas terhadap Aset (x)	0.7	0.8	0.6	0.4	0.3
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang Bersih terhadap Ebitda Operasional (x)	104.9	1.8	(0.05)	(0.3)	(0.6)
Cash from Operations to Capital Expenditure (x) Kas dari Operasi terhadap Belanja Modal (x)	0.7	14.2	22.7	2.2	1.3
Current Ratio (x) Rasio Lancar (x)	2.1	3.4	3.3	4.2	3.6

Revenue
Pendapatan

in million dollar
dalam jutaan dolar



Operational EBITDA
EBITDA Operasional

in million dollar
dalam jutaan dolar

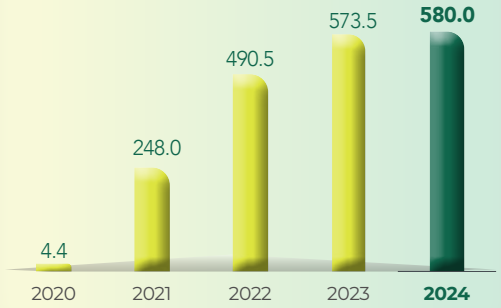

Core Earnings
Laba Inti

in million dollar
dalam jutaan dolar

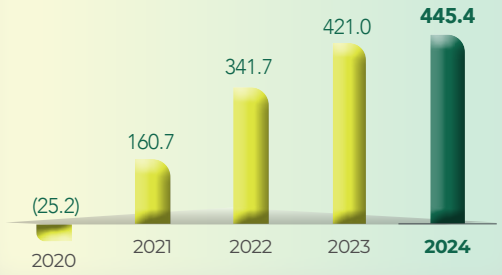

Capital Expenditure
Belanja Modal

in million dollar
dalam jutaan dolar

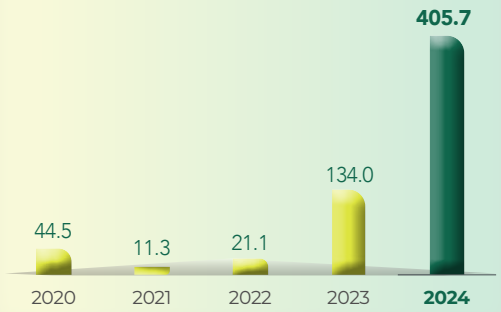

Gross Profit Margin %
Margin Laba Kotor %



Operational EBITDA margin %
Margin EBITDA Operasional %



2024 Highlight
Ringkasan 2024



SALES VOLUME
VOLUME PENJUALAN

5.62
MILLION TONNES
JUTA TON

▲ 26% y-o-y

STRIP RATIO
NISBAH KUPAS

3.55x

▼ 3% y-o-y



OPERATIONAL EBITDA
EBITDA OPERASIONAL

$580.02 MILLION
JUTA

▲ 1% y-o-y



REVENUE
PENDAPATAN

$1.15

BILLION
MILIAR

▲ 6% y-o-y

PRODUCTION VOLUME
VOLUME PRODUKSI

6.63

MILLION TONNES
JUTA TON

▲ 30% y-o-y

TOTAL EMPLOYEE
JUMLAH KARYAWAN

791 **EMPLOYEE**
KARYAWAN

▲ 42% y-o-y

CSR FUND
DANA CSR

Rp6.84

BILLION
MILIAR

▲ 8% yoy

Operational Locations
Lokasi Operasional

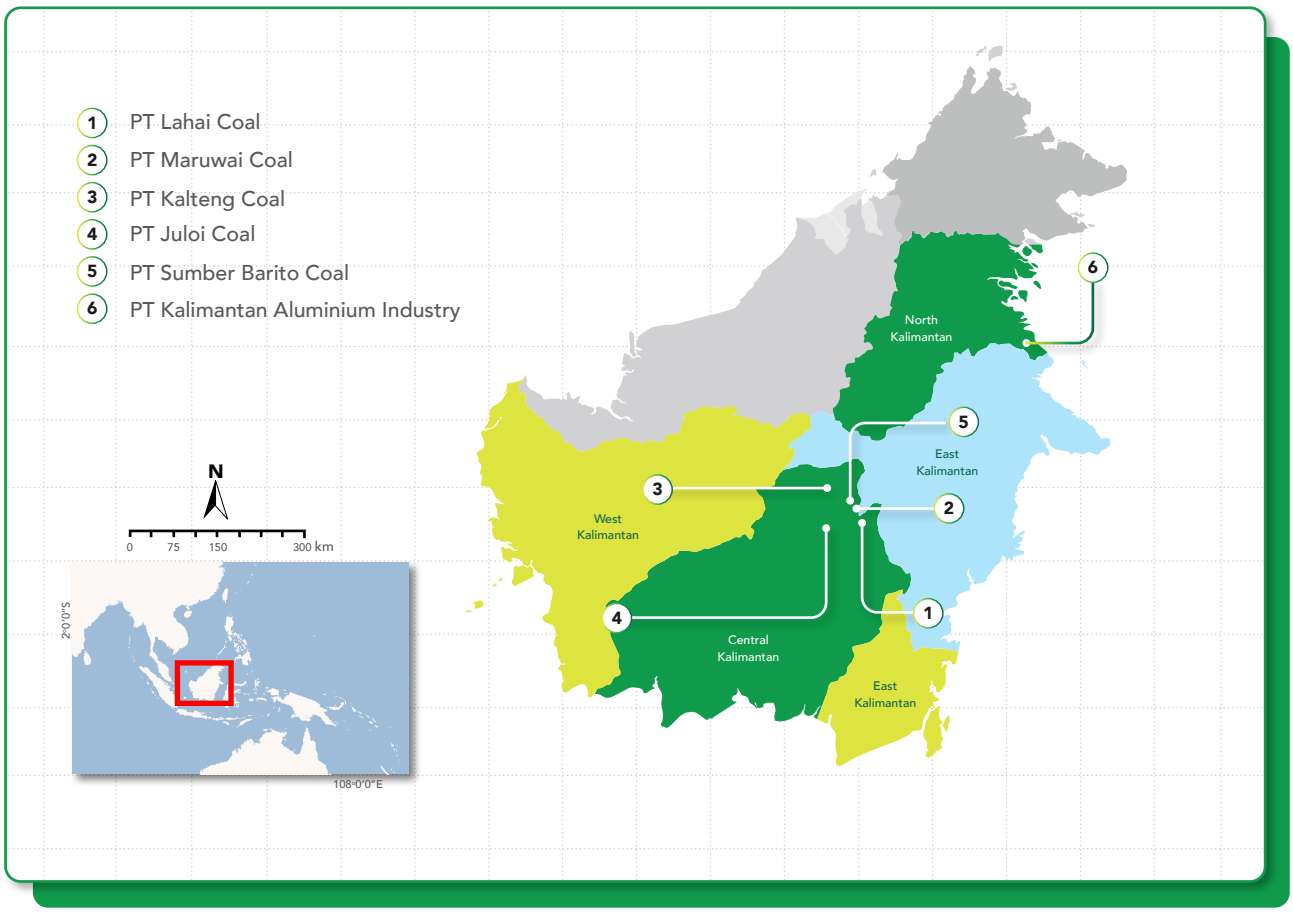

Company Name Nama Perusahaan	Stage Tahapan	Product Produk
PT Lahai Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Maruwai Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalteng Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Juloi Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Sumber Barito Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalimantan Aluminium Industry		Aluminium Aluminium

Operating
Operasi

Production Operation Development
Pengembangan Operasi Produksi

Under Construction
Dalam Proses Konstruksi

Metallurgical Coal Mining

Pertambangan Batu Bara Metalurgi

Subsidiaries Name Nama Anak Perusahaan	Ownership Kepemilikan	Total Assets (in US$) Total Aset (dalam AS$)	Operational Status Status Operasional
PT Maruwai Coal	99.99%	1,210,114,618	Operational Operasional
PT Lahai Coal	99.99%	110,652,469	Operational Operasional
PT Juloi Coal	99.99%	26,652,668	Non-operational Belum Operasional
PT Kalteng Coal	99.99%	2,148,319	Non-operational Belum operasional
PT Sumber Barito Coal	99.99%	2,172,542	Non-operational Belum operasional

Other Operations

Operasi Lainnya

Subsidiaries Name Nama Anak Perusahaan	Ownership Kepemilikan	Business Activity Aktivitas Bisnis	Total Assets (in US$) Total Aset (dalam AS$)	Address Alamat
PT Alam Tri Daya Indonesia	99.99%	Investment Investasi	1,342,385,877	Indonesia
PT Alamtri Baterai Indonesia	99.99%	Investment Investasi	634,655,033	Indonesia
PT Alamtri Indo Aluminium	100%	Investment Investasi	629,420,541	Indonesia
PT Kalimantan Aluminium Industry	65%	Metal processing Pengolahan logam	626,343,624	Indonesia
PT Alam Tri Cakra Indonesia	90.84%	Investment Investasi	35,769,408	Indonesia
PT Batuan Anugerah Sejahtera	100%	Mining Pertambangan	2,121,307	Indonesia
PT Bumi Alam Seraya	100%	Limestone mining Pertambangan batukapur	1,734,314	Indonesia
PT Basalt Sinar Lestari	100%	Stone, sand, and other clays quarrying Penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya	6,808	Indonesia

Share Price Movement in 2024

Pergerakan Harga Saham pada Tahun 2024

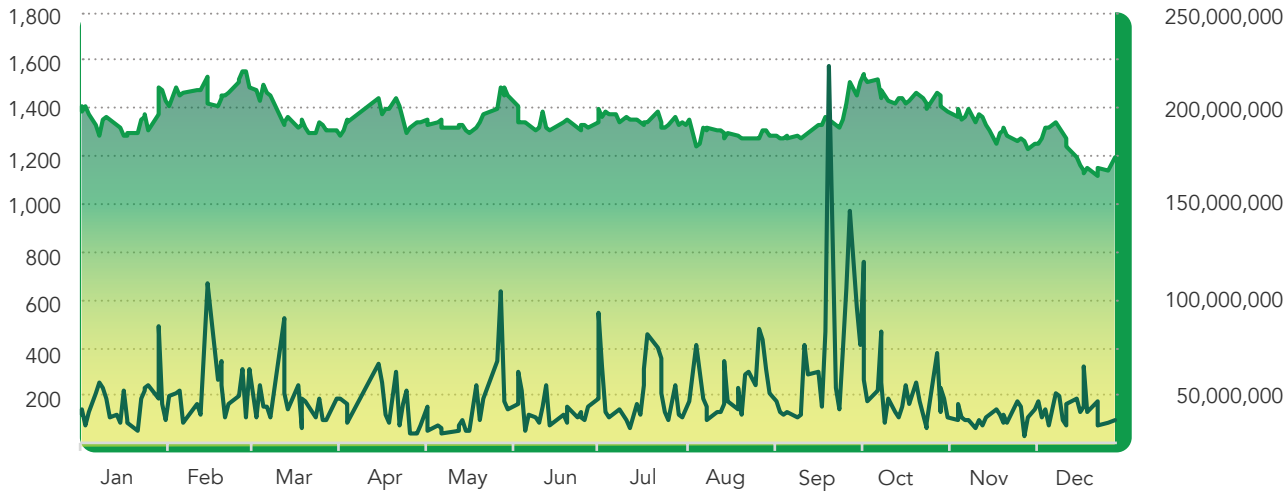

2024				
	Q1 2024	Q2 2024	Q3 2024	Q4 2024
Number of Shares Jumlah Saham	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500
Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	53,555,854,265,000	53,964,677,580,000	59,279,380,675,000	49,058,797,800,000
Lowest Price Harga Terendah	1,260	1,260	1,230	1,055
Highest Price Harga Tertinggi	1,600	1,510	1,560	1,585
Closing Price Harga Penutupan	1,310	1,320	1,450	1,200
Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan	27,552,093	20,735,556	36,762,037	22,917,937

2023				
	Q1 2023	Q2 2023	Q3 2023	Q4 2023
Number of Shares Jumlah Saham	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500
Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	52,738,207,635,000	37,816,156,637,500	53,351,442,607,500	55,599,970,840,000
Lowest Price Harga Terendah	1,010	740	920	1,060
Highest Price Harga Tertinggi	1,790	1,305	1,570	1,485
Closing Price Harga Penutupan	1,290	925	1,305	1,360
Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan	59,888,139	39,053,075	49,964,666	42,185,894

Why Invest in Adaro Minerals Indonesia?

Alasan Berinvestasi di Adaro Minerals Indonesia

Large resources and reserves of metallurgical coal and close proximity to main markets

AMI through its subsidiaries owns five Coal Contracts of Work (CCoW) for concessions of a total area of 146,579 hectares in Central and East Kalimantan. Estimated at 982.9 million tonnes and 177.2 million tonnes, respectively, the CCoWs' large resources and reserves provide AMI with a long lifetime of production.

The prime locations of AMI's subsidiaries' mines provide for a strategic access to blue-chip customers across Asia, enabling the company to offer them an alternative to metallurgical coal product from Australia. AMI through its subsidiaries handles this privilege by ensuring supply reliability to its customers and pursuing a larger market share in the region alongside higher production volumes.

Sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar dan kedekatan lokasi dengan pasar-pasar utama

AMI melalui anak-anak perusahaannya memegang lima PKP2B untuk area konsesi dengan luas total 146.579 hektar di Kalimantan Tengah dan Timur. Masing-masing diestimasi mencapai 982,9 juta ton dan 177,2 juta ton, sumber daya dan cadangan yang besar dalam PKP2B ini memberikan AMI jangka waktu produksi yang panjang.

Lokasi tambang anak-anak perusahaan AMI yang prima memberikan akses strategis terhadap para pelanggan terkemuka di seluruh Asia, dan memungkinkan perusahaan untuk menawarkan kepada mereka alternatif terhadap produk batu bara metalurgi dari Australia. AMI melalui anak-anak perusahaannya menangani keistimewaan ini dengan memastikan keandalan suplai kepada para pelanggan dan mengupayakan pangsa pasar yang lebih besar di wilayah ini seiring peningkatan volume produksi.

Metallurgical coal of premium quality

PT Maruwai Coal's (AMI's subsidiary) hard coking coal Enviromet offers premium quality as its ultra-low ash and low phosphorus contents can produce lower waste, helping to produce stronger steel products. The combination of product quality and commitment to operational excellence has earned AMI a prominent reputation among blue-chip customers across Asia, primarily in Japan, China, South Korea, India, and Indonesia.

Batu bara metalurgi dengan kualitas premium

Batu bara kokas keras PT Maruwai Coal (anak perusahaan AMI) yang dinamakan Enviromet menawarkan kualitas premium karena kandungan abu yang sangat rendah dan fosfornya yang rendah dapat menghasilkan limbah dalam jumlah yang lebih sedikit, yang membantu menghasilkan produk baja yang lebih kuat. Kombinasi kualitas produk dan komitmen terhadap keunggulan operasional memberikan AMI reputasi yang bergengsi di antara para pelanggan terkemuka Asia, terutama di Jepang, China, Korea Selatan, India, dan Indonesia.

Operational strength and cost competitiveness leading to supply reliability and minimized operational risks

AMI's operational strength and cost competitiveness are attributable to the support of a reliable integrated supply chain from the AlamTri Group, a leading Indonesian mining and energy group with more than 30 years of industry experience. The group's comprehensive expertise and long-standing experience in the industry enable AMI to minimize operational risks and maintain its position as a reliable metallurgical coal producer.

Kekuatan operasional dan biaya yang kompetitif menghasilkan keandalan pasokan dan risiko operasional yang minimal

Kekuatan operasional dan biaya yang kompetitif didapatkan dari dukungan rantai pasokan terintegrasi dari Grup AlamTri, yang merupakan grup pertambangan dan energi Indonesia terkemuka dengan pengalaman industri melebihi 30 tahun. Keahlian yang komprehensif dan pengalaman yang panjang dari grup ini di industrinya memungkinkan AMI untuk meminimalkan risiko operasional dan mempertahankan posisinya sebagai produsen batu bara metalurgi yang andal.

Strong and solid financial performance

AMI managed to book solid financial performance amid the downturn of the metallurgical coal market in 2024. While the weakening metallurgical coal prices have pushed down its average selling price quite significantly in the year, AMI still managed to book positive revenue growth on the back of higher volumes in both sales and production, and surpass the targets. These achievements generated strong core earnings of $445 million, or a 6% increase y-o-y, proving the company's resilience amid the macro challenges as well as its operational efficiency.

Follow-through on executions

AMI continues to show solid progress on the execution of its strategic plans laid out to prepare for future growth. The company has been working to increase production volume and navigating through all obstacles to follow through on the executions despite all challenges, from internal to external, from operational to financial. As a result, a new employee dorm of 400-bed capacity in the port area and two fuel storage facilities of 4x2,500 KL and 2x1,500KL capacity, respectively, have been completed in 2024, while other infrastructure projects, including hauling road upgrading, the construction of a second barge loading conveyor (BLC), and another new employee camp in the mining area are underway.

The right position to capture opportunities in the emerging green economy

AMI is developing a business that can both contribute to and benefit from the green business ecosystem being massively developed by Indonesian government. The government initiatives to strengthen the nation's economy by adding values to raw commodities through down-streaming businesses and to promote more sustainable lifestyle offer abundant opportunities to companies engaging in mineral processing operations. AMI is building an aluminium smelter through its subsidiary KAI, which is expected to start the CoD process at the end of 2025. At the first phase, the smelter is projected to have the capacity to produce up to 500,000 tonnes per year. Once operational, the smelter will support the government in the endeavors to reduce imports, create new job opportunities, and add values to domestic products.

This aluminium smelter is an anchor project expected to attract other business players to partake in developing sustainable business endeavors in the industrial estate in the North Kalimantan province of Indonesia as a contribution to green economic development.

Kinerja keuangan yang kuat dan solid

AMI berhasil mencatat kinerja keuangan yang solid di tengah melemahnya pasar batu bara metalurgi pada tahun 2024. Walaupun harga batu bara metalurgi yang melemah menekan harga rata-ratanya secara cukup signifikan pada tahun tersebut, AMI masih dapat membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif berkat kenaikan volume penjualan maupun produksi, dan melampaui target. Pencapaian ini membuahkan laba inti yang tinggi sebesar $445 juta, atau naik 6% y-o-y, yang membuktikan resiliensi perusahaan di tengah tantangan-tantangan makro serta efisiensi operasionalnya.

Ketuntasan eksekusi

AMI terus menunjukkan progres yang solid pada eksekusi rencana strategis yang dibuat untuk mempersiapkan pertumbuhan masa depan. Perusahaan telah mengupayakan peningkatan volume produksi dan mengatasi segala rintangan untuk menuntaskan eksekusi dengan segala tantangan yang ada, dari internal sampai eksternal, dari operasional sampai finansial. Hasilnya, mess karyawan yang baru dengan kapasitas 400 tempat tidur di area pelabuhan dan dua sarana penyimpanan bahan bakar yang masing-masing berkapasitas 4x2.500 KL dan 2x1.500KL telah rampung pada tahun 2024, sementara proyek infrastruktur lainnya, termasuk peningkatan *hauling road*, konstruksi konveyor pemuatan tongkang kedua, dan satu mess karyawan baru lainnya di area pertambangan sedang dalam progres.

Posisi yang tepat untuk menangkap peluang ekonomi hijau yang sedang berkembang

AMI sedang mengembangkan bisnis yang akan dapat berkontribusi sekaligus memanfaatkan ekosistem bisnis hijau yang sedang dikembangkan pemerintah Indonesia secara besar-besaran. Inisiatif pemerintah untuk memperkuat ekonomi nasional dengan memberi nilai tambah terhadap komoditas mentah melalui bisnis hilirisasi serta untuk menggalakkan gaya hidup yang lebih berkelanjutan menawarkan peluang yang besar kepada perusahaan-perusahaan yang menjalankan operasi bisnis pengolahan mineral. AMI sedang membangun smelter aluminium melalui anak perusahaannya KAI, yang diperkirakan akan memulai proses CoD pada akhir 2025. Di fase pertamanya, smelter ini diproyeksikan untuk memiliki kapasitas produksi sampai 500.000 ton per tahun. Setelah beroperasi, smelter ini akan mendukung pemerintah dalam upaya mengurangi impor, menciptakan peluang kerja baru, dan memberi nilai tambah terhadap produk dalam negeri.

Smelter aluminium ini merupakan proyek jangkar yang diharapkan akan menarik pelaku bisnis lainnya untuk berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan bisnis berkelanjutan di kawasan industri di provinsi Kalimantan Utara sebagai kontribusi terhadap pengembangan ekonomi hijau.

Awards and Events in 2024
Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2024

Awards
Penghargaan

1



PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal received the Blue PROPER award from the the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal menerima penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

2

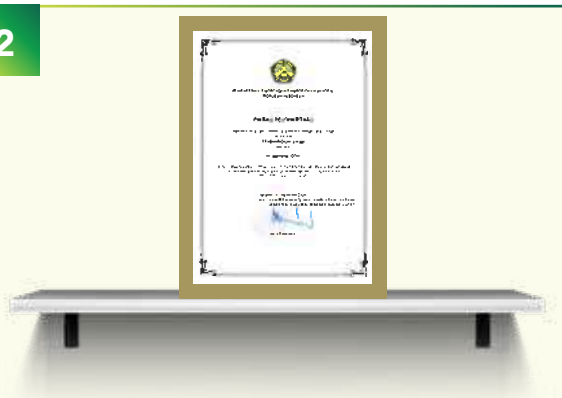

PT Maruwai Coal received Good Mining Practices (GMP) Award with "Utama" rating on Mineral and Coal Mining Environmental Management aspect from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PT Maruwai Coal mendapatkan penghargaan *Good Mining Practices* (GMP) dengan peringkat "Utama" pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

3

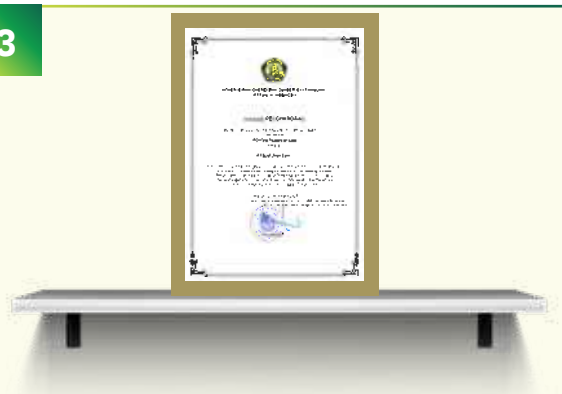

PT Maruwai Coal received Good Mining Practices (GMP) Award with "Utama" rating on the Mineral and Coal Mining Technique aspect from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PT Maruwai Coal mendapatkan penghargaan *Good Mining Practices* (GMP) dengan peringkat "Utama" pada aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

4



PT Lahai Coal received Good Mining Practices (GMP) Award with "Pratama" rating on the Mineral and Coal Mining Technique aspect from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PT Lahai Coal mendapatkan penghargaan *Good Mining Practices* (GMP) dengan peringkat "Pratama" pada aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

5



PT Maruwai Coal won the gold rating for the Stunting Program on 16th Annual Global CSR & ESG Summit Award event held by the Pinnacle Group International.

PT Maruwai Coal memenangkan peringkat emas untuk Program Stunting pada acara 16th Annual Global CSR & ESG Summit Award dari the Pinnacle Group International.

6



PT Maruwai Coal received the silver medal for its Teacher Capacity Strengthening Program on Indonesia Social Responsibility Award 2024.

PT Maruwai Coal memenangkan medali perak untuk Program Penguatan Kapasitas Guru pada acara Indonesia Social Responsibility Award 2024.

7



PT Maruwai Coal received two gold awards on the 49th International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024 held in Colombo, Srilanka.

PT Maruwai Coal mendapatkan dua penghargaan emas pada 49th International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024 yang diselenggarakan di Colombo, Srilanka.

8

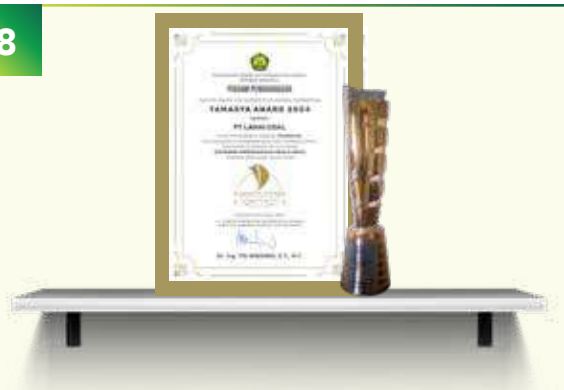

PT Lahai Coal received TAMASYA award (Tambang Mensejahterakan Masyarakat) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the for Small-Scaled Company category.

PT Lahai Coal memenangkan penghargaan TAMASYA (Tambang Mensejahterakan Masyarakat) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori Perusahaan Skala Kecil.

9



PT Maruwai Coal won bronze and silver ratings for the Mining and Energy category on the 13th Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) 2024.

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat perunggu dan perak untuk kategori Pertambangan dan Energi pada acara 13th Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) 2024.

10



PT Maruwai Coal won gold and platinum awards in the National Quality and Productivity Convention XXVIII 2024 event held in Bali, Indonesia.

PT Maruwai Coal memenangkan penghargaan emas dan *platinum awards* pada acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 di Bali, Indonesia.

Events
Kaleidoskop

January | Januari 2024

Director and Corporate Secretary of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, Heri Gunawan, received The Best Corporate Secretary award from The Energy and Mining Editor Society. The award recognizes the important roles of company leaders in advancing the energy and mineral resources sector in Indonesia, within their respective professional capacity.

Direktur dan Corporate Secretary PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, Heri Gunawan, menerima penghargaan *The Best Corporate Secretary* dari *The Energy and Mining Editor Society*. Penghargaan ini mengakui peran penting pemimpin perusahaan dalam memajukan sektor energi dan sumber daya mineral di Indonesia, dalam kapasitas profesional mereka masing-masing.

May | Mei 2024



PT Adaro Minerals Indonesia Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta on Tuesday, 14 May 2024. The resolutions on the AGMS agendas are as follow: 1) Approval for the company's annual report and the ratification of the company's consolidated financial statements for the fiscal year of 2023, 2) Appropriation of the company's net income for the fiscal year of 2023, 3) Appointment of the public accounting firm to audit the company's consolidated financial statements for the fiscal year of 2024, 4) Determination of the honorarium or salary and benefits for the members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2024, 5) Report of the realization of the use of proceeds from the company's initial public offering, and 6) Changes to the composition of the company's Board of Commissioners.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta pada hari Selasa, 14 Mei 2024. Resolusi untuk agenda-agenda RUPST adalah sebagai berikut: 1) Persetujuan untuk laporan tahunan perusahaan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2023; 2) Penetapan penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku 2023; 3) Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2024; 4) Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan untuk tahun buku 2024; 5) Laporan realisasi penggunaan terhadap perolehan dari penawaran umum perdana saham perusahaan; dan 6) Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris perusahaan.

November | November **2024**

In November 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk participated in French Mining & Critical Metals and Minerals Tour 2024 organized by Business France Indonesia, featuring 26 organizations that aim to build strategic connections with leaders in Indonesia's mining sector.

Pada bulan November 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk berpartisipasi pada *French Mining & Critical Metals and Minerals Tour* 2024 yang diselenggarakan oleh Business France Indonesia, yang meliputi 26 organisasi yang bertujuan untuk membangun hubungan strategis dengan para pemimpin sektor pertambangan di Indonesia.

December | Desember **2024**



In December 2024, AMI inaugurated the new employee camp in Tuhup with 400 beds and completed the construction of additional fuel tank in Tuhup and Lampunut, with capacity of 4x2,500 KL and 2x1,500 KL, respectively.



Pada bulan Desember 2024, AMI meresmikan mess karyawan yang baru di Tuhup dengan kapasitas 400 tempat tidur dan merampungkan konstruksi tambahan tangki bahan bakar di Tuhup dan Lampunut, dengan kapasitas masing-masing sebesar 4x2.500 KL dan 2x1.500 KL.





Management Report
Laporan Manajemen

02

Letter from the Board of Commissioners
Surat Dewan Komisaris

Dear Esteemed Shareholders,

As we were standing at the closing of another year, we took a moment to reflect on the achievements we had made as well as the path we would take forward. We had remained steadfast in executing our strategies in the face of various global challenges and evolving market conditions, and continued to deliver on targets. All these proved our resilience and adaptability as they were evident in the significant progress we have made thus far toward our goals and strategies.

This was also an opportunity to acknowledge the hard work and dedication of our teams and to look ahead to the next chapter of growth. We would, certainly, like to extend the highest gratitude to the entire AMI personnel for the continued trust and support we have been granted for navigating the opportunities available to us and anticipating the challenges that lie ahead. Our collective endeavors will continue to build on the foundation we have laid, securing us the sustainable success we are aiming for in the long term.

Assessment on BoD Performance in 2024

The BoC applauds the BoD and the management team's strategy executions and is pleased with the progress they have achieved. The BoC is always ready to provide the advice and insights to support the BoD in executing the strategic plans as the company is embarking on its growth trajectory, setting the right targets and achieving them to pursue the business development objectives.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Di penghujung satu lagi tahun yang baru saja berlalu, kami meluangkan masa untuk merefleksikan pencapaian-pencapaian yang telah kami raih serta perjalanan yang akan kami tempuh. Kami tetap bertahan untuk mengeksekusi strategi di hadapan berbagai tantangan global dan perkembangan kondisi pasar, serta terus mencapai target. Semua ini membuktikan resiliensi dan adaptabilitas kami sebagaimana terlihat pada progres signifikan yang telah tercapai sejauh ini terhadap tujuan dan strategi kami.

Saat ini juga merupakan kesempatan untuk memberi penghargaan terhadap kerja keras dan dedikasi tim kami dan menyambut babak pertumbuhan berikutnya. Kami tentunya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada segenap personil AMI atas kepercayaan maupun dukungan yang diberikan untuk kami dapat menavigasi peluang-peluang yang ada dan mengantisipasi tantangan yang akan datang. Upaya kita bersama akan terus mengembangkan landasan yang telah kita bangun, untuk memberikan kesuksesan berkelanjutan yang ingin kita capai untuk jangka panjang.

Penilaian Kinerja Direksi pada Tahun 2024

Dewan Komisaris menghargai eksekusi strategi oleh Direksi dan tim manajemen dan puas dengan progres yang telah mereka raih. Dewan Komisaris selalu siap memberikan nasihat dan pandangan untuk mendukung Direksi dalam mengeksekusi rencana strategis seiring langkah perusahaan untuk memulai jejak pertumbuhannya, menentukan target yang tepat dan mencapainya guna mengejar sasaran perkembangan bisnis.



Garibaldi Thohir

President Commissioner
Presiden Komisaris

In 2024, the company recorded a 26% growth to 5.62 million tonnes in metallurgical coal sales volume, as the coal has become more recognized in the market due to its superior characteristics. This higher sales volume balanced the 16% decline in ASP resulted from price fluctuations. Out of this revenue level, we booked $580 million in operational EBITDA and $445 million in core earnings, representing 1% and 6% increase over 2023, respectively, reflecting the solid performance of our core business. We will continue to encourage continuous improvement within our operational processes to further strengthen this performance and build a reputation for doing things the right way.

We have also been progressing well in both the metallurgical coal and aluminium smelter projects, including the infrastructure development to support the higher metallurgical coal production volumes. Once operational, these projects will strengthen AMI's position as a leading metallurgical coal producer in Indonesia as well as one of the contributors to Indonesia's down-streaming initiatives.

BoC Supervisory and Advisory Functions

The BoC's oversight function is critical in ensuring the company's long-term success and sustainability, and helps to safeguard shareholder interests, foster good governance practices, and ensure that the company remains well-positioned to navigate through the dynamic business environment, while maintaining the trust of all stakeholders. We exercise this role by reviewing key decisions and strategies implemented by the BoD through intensive communications with the BoD via regular meetings and informal forums. Within these communications, we regularly assess and discuss the company's achievements, targets, challenges, and other issues in the joint meetings between the BoC and BoD. When necessary, we also hold impromptu discussions.

We observed that the BoD had implemented the principles of good corporate governance in managing the day-to-day operations of the company in 2024. We will continue to provide the BoD with the guidance for the best interest of the company.

The BoC is, therefore, able to report to shareholders that we have performed effectively in exercising our supervisory rights and responsibility.

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat pertumbuhan 26% menjadi 5,62 juta ton pada volume penjualan batu bara metalurgi, karena batu baranya telah lebih dikenal di pasar berkat karakteristiknya yang unggul. Kenaikan volume penjualan ini mengimbangi penurunan 16% pada ASP yang diakibatkan oleh fluktuasi harga. Dari pendapatan ini, kami membukukan $580 juta dalam bentuk EBITDA operasional dan $445 juta laba inti, yang setara dengan kenaikan masing-masing 1% dan 6% dari 2023, dan mencerminkan kinerja yang solid dari bisnis inti. Kami akan terus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional untuk semakin memperkuat kinerja dan membangun reputasi untuk bertindak dengan benar.

Kami juga mencapai progres yang baik di proyek batu bara metalurgi maupun smelter aluminium, termasuk pengembangan sarana untuk mendukung kenaikan volume produksi batu bara metalurgi. Setelah beroperasi, proyek-proyek ini akan memperkuat posisi AMI sebagai produsen batu bara metalurgi terkemuka di Indonesia serta salah satu kontributor terhadap upaya hilirisasi Indonesia.

Fungsi Pengawasan dan *Advisory* Dewan Komisaris

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan kesuksesan serta keberlanjutan perusahaan di jangka panjang, dan membantu melindungi kepentingan pemegang saham, menumbuhkan praktik tata kelola yang baik, serta memastikan bahwa perusahaan bertahan di posisi yang baik untuk mengarungi lingkungan bisnis yang dinamis, sekaligus mempertahankan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Kami memenuhi peran ini dengan mengkaji keputusan-keputusan dan strategi-strategi utama yang dilaksanakan Direksi melalui komunikasi intensif dengan Direksi melalui rapat berkala maupun forum informal. Dalam komunikasi tersebut, kami secara berkala menilai dan mendiskusikan pencapaian, target, tantangan, dan masalah lainnya terkait perusahaan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Jika dibutuhkan, kami juga mengadakan diskusi secara spontan.

Kami melihat bahwa Direksi telah mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam mengelola operasi sehari-hari perusahaan pada tahun 2024. Kami akan terus memberikan panduan kepada Direksi demi kepentingan terbaik perusahaan.

Dewan Komisaris, dengan demikian, dapat melaporkan kepada para pemegang saham bahwa kami telah melaksanakan hak dan kewajiban pengawasan secara efektif.

Implementation of Good Corporate Governance

At AMI, we are committed to implementing responsible operations across all aspects of our business. Throughout 2024, we further strengthened our commitment to good corporate governance, to ensure that the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, customers, and the community, are fully safeguarded. Maintaining high standards of corporate governance is among what we do to foster trust and confidence among both investors and the general public.

In general, we believe that AMI has implemented good corporate governance successfully in 2024. AMI remains steadfast in its commitment to applying good corporate governance practices in its operations, as well as to the corporate values and the code of conduct.

Sustainability and Green Initiatives

Our approach to sustainability reflects the commitment to sustainable practices across all aspects of our business. We take the global shift towards a green economy as a significant opportunity toward the path we have laid out for AMI's growth, and we have the capability to carry out a key role in transitioning toward a more sustainable lifestyle through the operations of processing key commodities such as metallurgical coal and aluminium.

We strive to align our strategies with environmental and social responsibilities, a measure that does not only mitigate risks but also unlocks opportunities for long-term growth and maintains resilience in this rapidly changing world. We view that integrating sustainability strategies, policies, and procedures into the business practices is an effective measure to thrive in challenging situations we often encounter in this industry. Therefore, we strive to balance each component of environmental, social, and governance (ESG) and our efforts in these areas have been recognized by various institutions.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di AMI, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan operasi yang bertanggung jawab di seluruh aspek bisnis. Di sepanjang 2024, kami semakin memperkuat komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat, terjaga dengan baik. Mempertahankan standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan adalah salah satu yang kami lakukan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan di antara investor maupun publik.

Umumnya, kami percaya bahwa AMI telah sukses menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2024. AMI tetap setia dengan komitmen terhadap penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada operasinya, serta terhadap nilai-nilai perusahaan dan kode etik.

Keberlanjutan dan Inisiatif Hijau

Pendekatan kami terhadap keberlanjutan mencerminkan komitmen terhadap praktik keberlanjutan di seluruh aspek bisnis. Kami memandang pergeseran global menuju ekonomi hijau sebagai peluang signifikan menuju jalur yang telah kami rencanakan untuk pertumbuhan AMI, dan kami berkemampuan untuk memegang peran utama dalam transisi menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan melalui pengoperasian komoditas utama seperti batu bara metalurgi dan aluminium.

Kami berupaya menyelaraskan strategi dengan lingkungan serta tanggung jawab sosial, suatu langkah yang tidak hanya memitigasi risiko, namun juga membuka peluang pertumbuhan jangka panjang dan mempertahankan resiliensi dalam dunia yang berubah dengan cepat ini. Kami memandang bahwa pengintegrasian strategi, kebijakan, dan prosedur keberlanjutan ke dalam praktik bisnis merupakan langkah efektif untuk sukses dalam situasi penuh tantangan yang seringkali kami alami di industri ini. Maka, kami berupaya untuk menyeimbangkan setiap komponen lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dan upaya-upaya kami terkait hal tersebut telah mendapat pengakuan dari berbagai lembaga.

View on Strategy and Business Plans for 2025

Looking ahead, we anticipate continuing macro and geopolitical uncertainties, which we constantly monitor. We have assessed the business plans and targets for 2025 formulated by the BoD and are fully supportive of them. We believe the company will be able to execute the plans in both metallurgical coal and aluminium smelter businesses, as the metallurgical coal business is predicted to generate consistent volume growth, with the sales volume target set at 5.6 to 6.1 million tonnes in 2025, while the aluminium smelter is expected to start the CoD process in the later part of 2025.

The BoC will continue to provide support and guidance to the BoD while monitoring the execution of the company's plans and strategies. We encourage enhanced application of the good corporate governance principles along with ESG initiatives. These measures will keep AMI well positioned to create long-term, sustainable value for all our shareholders' interests.

Changes in BoC Composition

In 2024, there were changes in the composition of AMI's BoC. The annual general meeting of shareholders (AGMS) held on Tuesday, May 14, 2024 approved the appointment of Mr. Julius Aslan to be AMI's commissioner for a term of office from the closure of the AGMS to August 31, 2026, and granted the full release and discharge (acquit et decharge) to Mr. Chia Ah Hoo from his position as AMI's commissioner, as of the closure of the AGMS.

Pandangan terhadap Strategi dan Rencana Bisnis untuk Tahun 2025

Memandang ke depan, kami mengantisipasi berlanjutnya ketidakpastian makro dan geopolitis, yang terus kami awasi. Kami telah mengkaji rencana dan target bisnis untuk tahun 2025 yang disusun Direksi dan mendukung sepenuhnya. Kami yakin bahwa perusahaan akan dapat mengeksekusi rencana-rencana di bisnis batu bara metalurgi maupun smelter aluminium, karena bisnis batu bara metalurgi diperkirakan akan menghasilkan pertumbuhan volume yang konsisten, dengan target volume penjualan ditetapkan pada kisaran 5,6 sampai 6,1 juta ton pada tahun 2025, sedangkan smelter aluminium diharapkan dapat memulai proses CoD pada akhir 2025.

Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan dan panduan kepada Direksi sambil mengawasi eksekusi rencana dan strategi perusahaan. Kami mendorong peningkatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersama inisiatif ESG. Upaya-upaya ini akan mempertahankan AMI di posisi yang baik untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi kepentingan seluruh pemegang saham.

Perubahan pada Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris AMI. Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada hari Selasa, 14 Mei 2024 menyetujui penunjukan Bapak Julius Aslan sebagai komisaris AMI untuk masa jabatan sejak berakhirnya RUPST tersebut sampai tanggal 31 Agustus 2026, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Bapak Chia Ah Hoo dari posisinya sebagai komisaris AMI, sejak penutupan RUPST tersebut.

The composition of AMI's Board of Commissioners thus become as follows:

Susunan Dewan Komisaris AMI dengan demikian menjadi sebagai berikut:

President Commissioner: Presiden Komisaris:	Garibaldi Thohir
Commissioner: Komisaris:	M. Syah Indra Aman
Commissioner: Komisaris:	Lie Luckman
Commissioner: Komisaris:	Julius Aslan
Independent Commissioner: Komisaris Independen:	Mohammad Effendi
Independent Commissioner: Komisaris Independen:	Budi Bowoleksono

We would like to express our sincere gratitude to Mr. Chia Ah Hoo for his unwavering dedication during his tenure as AMI's Commissioner and wish him continued success in his future endeavors.

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada Bapak Chia Ah Hoo untuk dedikasinya yang tak henti selama masa jabatan beliau sebagai Komisaris AMI dan mendoakan kesuksesan selalu pada langkah selanjutnya.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management, and employees for their hard work and contribution to the company's successful achievements. I believe that AMI's commitment to creating sustainable value for its stakeholders will enable the company to continue excelling in its businesses.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada segenap Direksi, manajemen, dan karyawan atas kerja keras dan kontribusi mereka terhadap kesuksesan pencapaian perusahaan. Saya yakin bahwa komitmen AMI untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang sahamnya akan memungkinkan perusahaan untuk senantiasa unggul dalam bisnis-bisnisnya.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

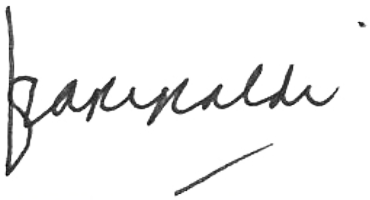

Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Board of Directors
Surat Direksi

Dear Esteemed Shareholders,

With much pleasure, here I am presenting to you our 2024 Annual Report, titled "Continuous Improvement to Drive Future Growth". This report explains what we did and how we carried out our business operations throughout the year of 2024, with highlights on our strategic executions, commitment to organic growth, and dedication to operational excellence. In addition, this book also contains the report on the measures we have taken to integrate the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into our operations, which underscore our dedication to creating meaningful and lasting impacts toward sustainability.

Solid 2024 Performance: Strong Results amid Challenging Environment

2024 was not a solid year for metallurgical coal. Being an important material for steelmaking, the metallurgical coal market is highly affected by the steel sector. In 2024, the global steel production declined in the major markets such as China, South Korea, and Japan due to property sector crisis and other economic pressures, thus metallurgical coal market was timid, hence the price. However, Indonesia's demand for metallurgical coal was on an upward trajectory to meet the higher requirement for expanding coke production capacity.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan senang hati, kami sampaikan Laporan Tahunan 2024 kami yang berjudul "Perbaikan Berkelanjutan untuk Mendorong Pertumbuhan Masa Depan". Laporan ini menjelaskan apa yang kami lakukan dan bagaimana kami menjalankan operasi bisnis di sepanjang tahun 2024, dengan menggaris bawahi eksekusi strategis, komitmen terhadap pertumbuhan organik, dan dedikasi terhadap keunggulan operasional. Selain itu, buku ini juga memuat laporan mengenai langkah-langkah yang telah kami lakukan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasi, yang menekankan dedikasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan bertahan terhadap keberlanjutan.

Kinerja yang Solid pada Tahun 2024: Pencapaian yang Baik di Tengah Lingkungan yang Penuh Tantangan

2024 bukan tahun yang solid untuk batu bara metalurgi. Sebagai material penting produksi baja, pasar batu bara metalurgi sangat dipengaruhi oleh sektor baja. Pada tahun 2024, produksi baja global melemah di pasar-pasar utama seperti China, Korea Selatan, dan Jepang karena krisis sektor properti dan tekanan ekonomi lainnya, sehingga pasar batu bara metalurgi pun lemah, dan begitu juga harga. Namun, permintaan Indonesia untuk batu bara metalurgi meningkat untuk memenuhi peningkatan kebutuhan dari peningkatan kapasitas produksi kokas.



Christian Ariano Rachmat

President Director
Presiden Direktur

Amid this situation, we had to navigate the company to maintain good results despite the challenges that were beyond our control. We had to formulate the right strategies to overcome the difficulties brought about by the shift in the global economy and even turn it into an opportunity to grow stronger. I could not emphasize enough the importance of cost discipline and process efficiency in our operations to maintain the operational excellence. Ultimately, we can claim that it was our resilience, adaptability, and forward-looking approach that had enabled us to capitalize on operational excellence for achieving the company's goals and objectives despite a difficult macro environment.

Di tengah situasi ini, kami harus menavigasi perusahaan agar dapat mempertahankan hasil yang baik walaupun ada tantangan-tantangan yang tidak dapat kami kendalikan. Kami harus memformulasikan strategi yang benar untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh pergeseran ekonomi global dan bahkan menjadikannya peluang untuk tumbuh lebih kuat. Saya tidak dapat berhenti menekankan pentingnya disiplin biaya dan efisiensi proses dalam mempertahankan keunggulan operasional. Pada akhirnya, kami dapat mengatakan bahwa resiliensi, adaptabilitas, dan pendekatan ke masa depan adalah hal yang memungkinkan kami untuk memanfaatkan keunggulan operasional demi mencapai tujuan dan sasaran perusahaan walaupun lingkungan makro sedang sulit.

Our core operations of metallurgical coal mining recorded strong performance in 2024, both operational and financial. While the global decline in metallurgical coal prices had pushed our ASP to decline 16% compared to in 2023, we managed to increase the sales volume by 26% to 5.62 Mt, which exceeded the 2024 sales guidance of 4.9 Mt to 5.4 Mt. We have notably strengthened our presence in key consumer markets, and the market acceptance and feedback for our Enviromet products have been positive. In the domestic market, we have also recorded a significant increase in sales, rising to 32% in FY24, driven by the establishment of domestic coke plants. On behalf of the Board of Directors (BoD), I am taking this opportunity to express my sincere appreciation to our marketing and operations team on the achievements.

Pertambangan batu bara metalurgi yang merupakan operasi inti kami mencatat kinerja yang baik pada tahun 2024, baik secara operasional maupun finansial. Sementara penurunan global pada harga batu bara metalurgi menekan harga jual rata-rata (ASP) kami sebesar 16% dibandingkan tahun 2023, kami berhasil meningkatkan volume sebesar 26% menjadi 5,62 juta ton, yang melampaui panduan penjualan pada kisaran 4,9 juta ton sampai 5,4 juta ton untuk tahun 2024. Kami telah memperkuat keberadaan di pasar utama, dan penerimaan pasar maupun tanggapan bagi produk Enviromet terpantau positif. Di pasar domestik, kami juga mencatat kenaikan signifikan pada penjualan, yang meningkat hingga 32% pada tahun 2024, karena didorong pendirian pabrik kokas domestik. Atas nama Direksi, saya mengambil kesempatan ini untuk mengungkapkan apresiasi yang tulus kepada tim pemasaran dan operasional atas pencapaian ini.

With the higher sales volume balancing the decline in ASP, we recorded an increase of 1% and 6% y-o-y, respectively, in operational EBITDA and core earnings, to $580 million and $445 million, which resulted in a robust operational EBITDA margin of 50%. However, we are aware that we still have rooms for improvement, particularly in the measures for strengthening the safety culture across the operations. We are deeply saddened by the fatal incident that occurred this year and have conducted a thorough investigation to understand the cause and prevent future occurrences. We take this matter seriously and remain committed to instilling a zero-accident mindset among all personnel working on our sites, not only our employees but also those of the contractors.

Dengan kenaikan volume penjualan menyeimbangkan penurunan ASP, kami mencatat kenaikan masing-masing 1% dan 6% y-o-y, pada EBITDA operasional dan laba inti, menjadi $580 juta dan $445 juta, sehingga menghasilkan margin EBITDA operasional yang baik sebesar 50%. Namun, kami menyadari bahwa kami masih harus melakukan perbaikan, terutama pada upaya memperkuat budaya keselamatan di seluruh operasi. Dengan sangat menyesal, kami laporkan terjadinya insiden fatalitas pada tahun ini, dan kami telah melakukan investigasi menyeluruh untuk memahami penyebabnya serta mencegah berulangnya peristiwa tersebut. Kami menanggapi masalah ini dengan serius dan tetap berkomitmen untuk menanamkan pemikiran kecelakaan nol di antara para personil yang bertugas di area kami, bukan hanya para karyawan kami sendiri, melainkan juga karyawan yang dipekerjakan para kontraktor.

Strategy Execution: Capital Allocation for Long-Term Value Creation

We aspire to participate in the global transition to a green economy through metallurgical coal, minerals and minerals processing businesses, as we expect strong demands for metallurgical coal and aluminium to persist since both of these products are critical to the development of renewable power plants, electric vehicles, power grids, and other green technologies. However, we are aware that in order to generate optimum returns, a prudent approach must be applied to capital allocations so we strive to maintain a strong balance sheet and deploy capital judiciously, prioritizing investments that will deliver sustainable returns and create long-term value for our shareholders.

Our growth strategies include investing in several infrastructure projects to increase the capacity for meeting our medium-term volume targets, whereby the company has recorded significant progress in 2024 with the completion of two major projects: a new employee camp in Tuhup and additional fuel storage tanks in both Tuhup and Lampunut, while still progressing with the upgrade of our hauling road by adding chip seal to make it an all-weather road, constructing a new employee camp in Lampunut, and building a second barge loading conveyor to accelerate the loading process. Our project to build an aluminium smelter is also progressing well, currently focused on the foundation and steel structure for the anode and electrolysis plant in the smelter area, in addition to the ongoing work on the foundation and upper structure for the permanent dormitory.

We constantly review our portfolio and ongoing projects, making adjustments wherever and whenever necessary to ensure that the risks associated with the execution of our business expansion strategies are managed effectively.

In conclusion, while acknowledging and anticipating that the macro challenges may continue to persist, we remain confident in our ability to drive continued growth and maintain operational excellence as this has been proven by our long-term resilience against our industry cyclicality. We can count on our management's ability to maneuver through the difficult conditions we have had to face within the history of our company from the time our parent company was established. The management's agility to

Eksekusi Strategi: Alokasi Modal untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Kami ingin berpartisipasi dalam transisi global menuju ekonomi hijau melalui bisnis batu bara metalurgi, mineral, dan pengolahan mineral, karena kami memperkirakan bahwa permintaan yang tinggi terhadap batu bara metalurgi dan aluminium akan berlanjut karena kedua produk ini penting bagi pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan, kendaraan listrik, jaringan listrik, dan teknologi hijau lainnya. Namun, kami menyadari bahwa untuk dapat menghasilkan pengembalian yang optimal, pendekatan yang bijak harus diterapkan pada alokasi modal sehingga kami berupaya mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan menggunakan modal dengan hati-hati, dengan memprioritaskan investasi yang akan menghasilkan pengembalian berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Strategi pertumbuhan kami meliputi berinvestasi pada beberapa proyek infrastruktur untuk meningkatkan kapasitas demi memenuhi target volume jangka menengah, di mana perusahaan telah mencatat progres yang signifikan pada tahun 2024 dengan merampungkan dua proyek utama: mess karyawan yang baru di Tuhup dan tambahan tangki penyimpanan bahan bakar di Tuhup dan Lampunut, sementara terus melanjutkan peningkatan jalur hauling dengan melapisinya dengan *chip seal* untuk membuat jalur tersebut dapat dilalui di segala kondisi cuaca, konstruksi mess karyawan di Lampunut, dan pembangunan konveyor pemuatan tongkang yang kedua untuk mempercepat proses pemuatan. Proyek untuk membangun smelter aluminium juga berprogres baik, saat ini difokuskan pada fondasi dan struktur baja untuk fasilitas anode dan elektrolisis di area smelter, selain pekerjaan yang terus dilanjutkan untuk fondasi dan struktur atas mess permanen.

Kami terus mengkaji portofolio dan proyek-proyek yang sedang berjalan, melakukan penyesuaian-penyesuaian di mana dan kapan saja diperlukan demi memastikan bahwa risiko yang terkait dengan eksekusi ekspansi bisnis terkelola dengan baik.

Sebagai kesimpulan, walaupun mengakui dan mengantisipasi bahwa tantangan makro mungkin akan berlanjut, kami tetap meyakini kemampuan kami untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan mempertahankan keunggulan operasional sebagaimana terbukti pada resiliensi jangka panjang terhadap *cyclicality* industri kami. Kami dapat mengandalkan kemampuan manajemen perusahaan untuk mengatasi kondisi sulit yang harus kami hadapi dalam sejarah perusahaan kami sejak saat

adapt to the current situations, our work teams' perseverance to follow through with the executions, and the superior value of our Enviromet products out of the ultra low-ash and low phosphorous contents will always enable us to ride through the industry dynamics and maintain sustainable growth, ensuring that we create long-term value for all stakeholders.

induk perusahaan kami didirikan. Kepiawaian manajemen untuk beradaptasi terhadap situasi terkini, kegigihan tim kerja kami untuk merampungkan eksekusi, dan nilai unggul produk Enviromet dengan kandungan abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah telah memungkinkan kami untuk mengatasi dinamika industri dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan, untuk memastikan bahwa kami menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Board of Directors Composition

In 2024, there were no changes in the composition of the company's BoD. The current BoD composition and structure are in alignment with the company's direction. At AMI, the nomination and remuneration function in the company is carried out by the Board of Commissioners (BoC).

Susunan Direksi

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan pada susunan Direksi perusahaan. Susunan dan struktur Direksi saat ini selaras dengan arah perusahaan. Di AMI, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Communications with the Board of Commissioners

The BOD holds regular meetings and consistently reviews the progress and achievement of the company's targets, as well as discussing actions to be taken for overcoming challenges should we encounter any. We also consult with the BoC and update them with the latest development of the company in the regular BoC and BoD meetings or whenever required.

Komunikasi dengan Dewan Komisaris

Direksi menyelenggarakan rapat berkala dan secara konsisten mengkaji progres dan pencapaian target perusahaan, serta mendiskusikan tindakan yang akan diambil untuk mengatasi tantangan yang akan terjadi. Kami juga berkonsultasi dengan Dewan Komisaris serta melaporkan kepada mereka mengenai perkembangan terkini dari perusahaan di rapat-rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi atau kapan saja dibutuhkan.

Environmental, Social and Governance (ESG)

We strongly uphold the corporate governance principles, among others by ensuring the integration of our corporate values—integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence—across all aspects of the organization. Our code of conduct is rooted in these values, which serve as the guiding principle for our day-to-day actions and behaviors.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Kami sangat menjunjung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, di antaranya dengan memastikan integrasi antara nilai-nilai perusahaan—*integrity, meritocracy, openness, respect*, dan *excellence*—di seluruh aspek organisasi. Kode etik kami tertanam dalam nilai-nilai tersebut, yang berperan sebagai prinsip panduan untuk tindakan dan perilaku kami sehari-hari.

The application of sustainable practices is key to maintaining our resilience and competitiveness for the long term. In this context, we ensure the full alignment of our ESG and green initiatives with the AlamTri Group's ESG objectives. We recognize that all the three ESG components are interconnected to form a complete course of actions, so it is imperative to maintain a balance among them if we wish to create positive impacts for the world around us.

Appreciation

The BoD would like to take an opportunity to express our sincere gratitude to our stakeholders for their trust and support to the company – our shareholders, our communities, our loyal customers, our governments and regulators, our suppliers and contractors, our public investors, and especially our loyal and hard-working employees. Welcoming the year of 2025, we look ahead with confidence and will stay focused on creating sustainable long-term value for all our shareholders and other stakeholders.

Penerapan praktik keberlanjutan adalah kunci untuk mempertahankan resiliensi dan daya saing kami di jangka panjang. Dalam konteks ini, kami memastikan keselarasan penuh dari inisiatif ESG dan hijau kami dengan tujuan ESG Grup AlamTri. Kami mengakui bahwa ketiga komponen ESG berhubungan satu sama lain untuk membentuk satu tindakan lengkap, sehingga mempertahankan keseimbangan di antara komponen-komponen ini adalah suatu keharusan jika kami ingin menciptakan dampak positif bagi dunia di sekitar kita.

Apresiasi

Direksi ingin menggunakan kesempatan ini untuk menghaturkan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan bagi perusahaan – para pemegang saham, masyarakat sekitar, pelanggan setia, pemerintah dan regulator, pemasok dan kontraktor, investor publik, dan terutama para karyawan kami yang setia dan senantiasa bekerja keras. Menyambut tahun 2025, kami menatap ke depan dengan keyakinan dan akan tetap berfokus untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,



Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur


KOMATSU
210



Operations & Project
Operasi & Proyek

03

Corporate Overview
Tinjauan Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) is a subsidiary of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) that focuses on metallurgical coal mining and mineral processing businesses. In the metallurgical coal mining business, it takes pride in its premium products trademarked Enviromet, which continue to strengthen the brand recognition in the global market, particularly among the blue-chip steelmakers, while in the mineral and mineral processing business, AMI is embarking on a new venture to capture the abundant opportunities offered by the emerging green business ecosystem massively developed in Indonesia.

Metallurgical coal mining business

AMI through its subsidiaries hold five CCoWs for metallurgical coal concession areas in Central and East Kalimantan, collectively totaling 146,579 ha in area size. As at December 2024, the total coal reserves and total coal resources were 177.2 Mt and 982.9 Mt, consecutively. Two of AMI's subsidiaries's concessions are operational and produce important materials for steel production. The Haju mine operated by AMI's subsidiary PT Lahai Coal (LC) produces semisoft coking coal (SSCC) while the Lampunut mine under PT Maruwai Coal (MC) produces premium hard coking coal (HCC).

MC is the largest operating coking coal mine in Indonesia to date. Its products have been highly praised for low ash content and low phosphorous content, as well as the strong coking characteristics (rated 9 for CSN on a scale of 1-9) that make Lampunut's HCC superior for blending. The coal's ultra-low ash and low phosphorus content can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and its high vitrinite content offers more blending options, giving Lampunut coal stronger competitive edge compared to most coking coals from other countries.

Operational performance in metallurgical coal mining

AMI recorded overburden removal of 23.55 Mbcm in 2024, or 26% higher than that of 2023, resulting in a strip ratio of 3.55x, or

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) adalah anak perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. Pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi, AMI membanggakan produk premiumnya yang diperdagangkan dengan nama Enviromet, yang terus memperkuat *brand recognition* di pasar global, terutama di antara produsen baja terkemuka, sedangkan di bisnis mineral dan pengolahan mineral, AMI sedang memulai langkah baru untuk menangkap peluang-peluang besar yang ditawarkan oleh ekosistem bisnis hijau yang sedang dikembangkan secara pesat di Indonesia.

Bisnis Pertambangan Batu Bara Metalurgi

AMI melalui anak-anak perusahaannya memegang lima PKP2B untuk area konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, yang secara gabungan meliputi luas total 146,579 ha. Per Desember 2024, total cadangan dan total sumber daya batu bara masing-masing mencapai 177,2 juta ton dan 982,9 juta ton. Dua dari konsesi anak-anak perusahaan AMI sudah operasional dan memproduksi bahan baku penting untuk produksi baja. Tambang Haju yang dioperasikan oleh anak perusahaan AMI yakni PT Lahai Coal (LC) memproduksi *semisoft coking coal* (SSCC) sedangkan tambang Lampunut di bawah PT Maruwai Coal (MC) memproduksi *premium hard coking coal* (HCC).

MC adalah tambang batu bara kokas terbesar yang beroperasi di Indonesia sampai saat ini. Produknya sangat dihargai berkat kandungan abu yang rendah dan kandungan fosfor yang rendah, serta karakteristik kokas yang kuat (peringkat 9 untuk CSN pada skala 1-9) yang membuat HCC Lampunut unggul untuk pencampuran. Kandungan abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah dapat membantu mengurangi limbah dan emisi karbon pada produksi pig iron atau baja, dan kandungan vitrinit yang tinggi menawarkan opsi yang lebih banyak untuk pencampuran, sehingga batu bara Lampunut memiliki keunggulan saing yang lebih kuat daripada sebagian besar batu bara kokas dari negara lain.

Kinerja operasional pada pertambangan batu bara metalurgi

AMI mencatat pengupasan lapisan penutup sebesar 23,55 juta bcm pada tahun 2024, atau naik 26% dari tahun 2023, sehingga nisbah kupas mencapai 3,55x, atau lebih rendah daripada 3,66x

lower than 3.66x in 2023 due to the higher increase in production volume compared to the increase overburden removal volume.

AMI's total coal production in 2024 was 6.63 Mt, or increased 30% from the previous year. Its coal sales totaled 5.62 Mt, 26% higher than in 2023 and slightly above the target. AMI's production and sales volumes in 2024 were mostly attributable to its subsidiary PT Maruwai Coal (MC), with a small portion contributed by PT Lahai Coal (LC), which restarted operations in 2H23.

In 2024, AMI continued investing in various facilities and infrastructure to support its target to increase production to 6 Mtpa in 2025. Among the key achievements in 2024 of the projects implemented for this purpose are the completion of the new 400 beds camp in Tuhup, and the additional fuel storage tanks with a capacity of 2x1,500 KL and 4x2,500 KL in Lampunut dan Tuhup, respectively. Meanwhile, the second barge loading conveyor, which has been designed with a loading capacity of 3,000 tph to speed up the barge loading time, was in the final construction phase. In addition to these projects, AMI also has other projects in progress, i.e. the first stage of the hauling road upgrade spanning 39 km (progressing with foundation layers (LPA and LPB) spread and chipseal applied in several road parts to level and reinforce the road's contour) and the construction of the new 500 beds camp in Lampunut. All of these projects will support AMI in achieving its productivity goals and higher volume targets of metallurgical coal production.

AMI's largest market share in 2024 was Indonesia, accounting for 32% of its total sales volume, mainly driven by strong demand from the domestic coke plants. In the export market, Japan remained the largest destination for AMI's coal deliveries (29%), followed by China and South Korea at 16% and 14%, respectively. With the positive outlooks of the metallurgical coal market, AMI's management confidently set its sales guidance at 5.6 Mt-6.1 Mt in 2025.

Being a part of the AlamTri Group, AMI and its subsidiaries' mining operations are supported with the reliable integrated supply chain – from mining services to logistics. AMI also provides consultation services to the subsidiaries and offers mining services by leasing a coal crushing plant. The plant has been in operations since 2019 to crush and transfer coal to the stockpile through a conveyor of 800 ton per hour capacity. This equipment is currently leased with the production target of one million tonnes per year.

pada tahun 2023 karena kenaikan volume produksi melebihi kenaikan volume pengupasan lapisan penutup.

Total produksi batu bara AMI mencapai 6,63 juta ton pada tahun 2024, atau naik 30% dari tahun sebelumnya. Penjualan batu baranya mencapai 5,62 juta ton, atau naik 26% dari tahun 2023 dan sedikit melebihi target. Volume produksi dan penjualan AMI di tahun 2024 sebagian besar berasal dari anak perusahaannya yakni PT Maruwai Coal (MC), dengan sebagian kecil berasal dari PT Lahai Coal (LC), yang memulai kembali kegiatan operasi pada 2H23.

Pada tahun 2024, AMI terus berinvestasi di berbagai sarana dan infrastruktur untuk mendukung target meningkatkan produksi sampai 6 juta ton per tahun pada tahun 2025. Di antara pencapaian penting pada tahun 2024 dari proyek-proyek yang diimplementasikan untuk kepentingan ini adalah penyelesaian mess karyawan yang baru dengan kapasitas 400 tempat tidur di Tuhup, dan tambahan tangki penyimpanan bahan bakar di Lampunut dan Tuhup dengan kapasitas masing-masing 2x1.500 KL dan 4x2.500 KL. Sementara itu, konveyor pemuatan tongkang kedua, yang dirancang dengan kapasitas pemuatan 3.000 ton per jam guna mempercepat waktu pemuatan tongkang, berada di fase final konstruksi. Selain proyek-proyek di atas, AMI juga memiliki proyek lainnya yang sedang dijalankan, yaitu fase pertama peningkatan jalur angkutan sepanjang 39 km (mencapai lapisan fondasi (LPA dan LPB) telah terhampar dan chipseal terlapisi di beberapa bagian jalan untuk meratakan dan memperkuat kontur jalan) dan konstruksi mess karyawan yang baru di Lampunut. Seluruh proyek ini akan mendukung AMI dalam mencapai sasaran produktivitas dan kenaikan target volume produksi batu bara metalurgi.

Pangsa pasar terbesar AMI pada tahun 2024 adalah Indonesia, yang meliputi 32% total volume penjualannya, terutama karena tingginya permintaan dari pabrik kokas domestik. Di pasar ekspor, Jepang bertahan sebagai tujuan pengiriman terbesar batu bara AMI (29%), diikuti oleh China dan Korea Selatan masing-masing sebesar 16% dan 14%. Dengan prospek pasar batu bara metalurgi yang positif, manajemen AMI yakin untuk menetapkan target penjualan pada kisaran 5,6 juta ton-6,1 juta ton untuk tahun 2025.

Sebagai bagian Grup AlamTri, operasi pertambangan AMI dan anak-anak perusahaannya didukung dengan rantai pasokan terintegrasi yang andal – dari jasa pertambangan sampai logistik. AMI juga menyediakan jasa konsultasi bagi anak-anak perusahaannya dan menawarkan jasa pertambangan dengan menyewakan fasilitas peremukan batu bara. Fasilitas ini telah beroperasi sejak 2019 untuk meremukkan dan memindahkan batu bara ke *stockpile* melalui konveyor dengan kapasitas 800 ton per jam. Peralatan ini disewakan dengan target produksi satu juta ton per tahun.

The First Foothold in Mineral Processing Business: PT Kalimantan Aluminium Industry

Indonesian government has launched the down streaming program of the mining sector to increase export values, create job opportunities, and improve economic condition of the local communities. This move was responded with the establishment of PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) in 2022, marking AMI's first business penetration into the metal refining industry. In particular, KAI was designated to focus on producing aluminium ingots from an aluminium smelter located in an industrial estate in the North Kalimantan province.

The smelter will operate to fill the gap between the aluminium supply and demand, with the demand projected to continue growing significantly to meet the higher requirements across various sectors, such as automotive, construction, packaging, and aerospace. The smelter and its supporting facilities have been under development since 2023 and have been showing good progress to start the CoD process by the end of 2025.

Project Overview

In 2023, KAI achieved financial close for the first phase of smelter development, which is expected to have full production capacity of 500,000 tonnes of aluminium ingots per annum. In the first phase, the smelter will consist of an aluminium smelter and supporting facilities, including a jetty and a permanent employee dormitory.

As at the end of 2024, the project achievements included completion of the soil improvement works, the jetty structure for heavy cargo, general cargo, and alumina cargo berth, as well as obtaining the permit for jetty operations, while the work for anode and electrolysis plant and the construction of foundation and steel structure for the employee dormitory were still in progress.

Through KAI's aluminium smelter, the company aims to contribute to the down-streaming program by creating added value for alumina.

Jejak Perdana pada Bisnis Pengolahan Mineral: PT Kalimantan Aluminium Industry

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program hilirisasi sektor pertambangan untuk meningkatkan nilai ekspor, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Langkah ini ditanggapi dengan pendirian PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) pada tahun 2022, yang menandai penetrasi bisnis perdana AMI ke industri pengolahan logam. Khususnya, KAI ditujukan untuk berfokus pada produksi ingot aluminium dari smelter aluminium yang terletak di kawasan industri di provinsi Kalimantan Utara.

Smelter ini akan beroperasi untuk menutupi kesenjangan antara suplai dan permintaan aluminium, dengan permintaan diproyeksikan untuk terus meningkat secara signifikan guna memenuhi peningkatan kebutuhan di berbagai sektor, misalnya otomotif, konstruksi, pengemasan, dan dirgantara. Smelter dan sarana pendukungnya telah dibangun sejak tahun 2023 dan menunjukkan progres yang baik untuk memulai proses CoD pada akhir tahun 2025.

Tinjauan Proyek

Pada tahun 2023, KAI mencapai *financial close* untuk fase pertama pengembangan smelter, yang diperkirakan akan memiliki kapasitas produksi sepenuhnya sebesar 500.000 ton ingot aluminium per tahun. Pada fase pertama, smelter ini akan terdiri dari smelter aluminium dan sarana pendukung, termasuk *jetty* dan mess karyawan yang dibuat permanen.

Per akhir 2024, pencapaian proyek ini meliputi pekerjaan upgrade tanah, struktur *jetty* untuk kargo berat, kargo umum, dan area sandar kargo alumina, serta mendapatkan izin operasional *jetty*, sedangkan pekerjaan untuk fasilitas anode dan elektrolisis serta konstruksi fondasi dan struktur baja untuk mess karyawan sedang dalam progres.

Melalui smelter aluminium KAI, perusahaan ingin berkontribusi terhadap program hilirisasi dengan menciptakan nilai tambah terhadap alumina.





Industry Overview
Tinjauan Industri

Overview of Metallurgical Coal Market

Global crude steel production in 2024 declined by 0.1%, largely reflecting reduced output in China, South Korea, and Japan. In China, the ongoing property market crisis weighed on steel demand, moderating prices. Average prices for flat and long steel fell from 2023 levels, with HRC and rebar prices down by 11% y-o-y.

China's steel production accounts for 54% share of the world steel production. In 2024, China's steel production declined by 2%, which was mainly driven by weak domestic demand. This downturn led to a surge in competitively priced steel exports. Paradoxically, China's total imports of metallurgical coal increased by 18% y-o-y, while domestic coking coal production declined by 4% y-o-y.

India, the second largest metallurgical coal importer after China, experienced an 9% y-o-y increase in steel production, driven by expanded blast furnace capacity. In contrast, coking coal imports were down by 3% y-o-y, limited by imported coke.

In South Korea, domestic construction slowed, and competitive steel exports from China led to industry consolidation, including the closure of two major steel plants. As a result, steel production in 2024 decreased by 4% y-o-y.

Japan's steel sector faced pressures from rising material costs and labour constraints, leading to reduced steel and coke production. Slower economic growth and lower automotive manufacturing activity further softened metallurgical coal demand, with imports declining by 7.7% y-o-y.

Despite challenges in these key markets, Indonesia's growing coke production capacity boosted metallurgical coal demand from both domestic and imports.

The weak steel market in China influenced steelmaking raw materials prices, with Premium Low Vol (PLV) CFR China prices falling 12% y-o-y in 2024, while PLV FOB Australia prices decreased 19% y-o-y. Australia continued to experience supply disruptions due to weather, maintenances, and operational issues. A fire at the Grosvenor mine led to force majeure in 4Q24; however, as seaborne demand remained subdued, price recovery was limited.

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi

Produksi baja kasar global pada tahun 2024 turun 0,1%, terutama karena penurunan produksi di China, Korea Selatan, dan Jepang. Di China, krisis pasar properti yang berkepanjangan menekan permintaan untuk baja, sehingga harga melemah. Harga rata-rata baja *flat and long* lebih rendah daripada pada tahun 2023, dengan harga HRC dan rebar 11% lebih rendah secara y-o-y.

Produksi baja China meliputi 54% produksi baja global. Pada tahun 2024, produksi baja China turun 2%, terutama akibat permintaan domestik yang lemah. Penurunan ini mengakibatkan lonjakan pada ekspor baja karena harganya yang bersaing. Secara paradoks, total impor batu bara metalurgi China naik 18% y-o-y, sementara produksi batu bara kokas domestik turun 4% y-o-y.

Produksi baja India, importir batu bara metalurgi terbesar kedua setelah China, naik 9% y-o-y berkat peningkatan kapasitas *blast furnace*. Sebaliknya, impor batu bara kokas turun 3% y-o-y, karena dibatasi oleh kokas impor.

Korea Selatan mengalami penurunan aktivitas konstruksi, dan ekspor baja yang kompetitif dari China mengakibatkan konsolidasi industri, termasuk penutupan dua pabrik baja besar. Akibatnya, produksi baja pada tahun 2024 turun 4% y-o-y.

Sektor baja Jepang menghadapi tekanan akibat kenaikan biaya bahan baku dan kendala tenaga kerja, sehingga produksi baja dan kokas menurun. Penurunan pertumbuhan ekonomi dan aktivitas manufaktur otomotif semakin melemahkan permintaan batu bara metalurgi, dengan penurunan impor sebesar 7,7% y-o-y.

Di tengah tantangan-tantangan di pasar utama tersebut, pertumbuhan kapasitas produksi kokas di Indonesia meningkatkan permintaan batu bara metalurgi dari pasar domestik maupun impor.

Lemahnya pasar baja di China mempengaruhi harga bahan baku produksi baja, dengan harga *Premium Low Vol* (PLV) CFR China turun 12% y-o-y pada tahun 2024, sementara harga PLV FOB Australia turun 19% y-o-y. Australia terus mengalami gangguan pasokan akibat faktor terkait cuaca, aktivitas pemeliharaan, dan operasional. Kebakaran di tambang Grosvenor mengakibatkan *force majeure* pada 4Q24, namun pemulihan harga tetap terbatas karena permintaan seaborne yang masih rendah.

Overall, in 2024, global steel production declined in major markets, notably China, South Korea, and Japan, due to the ongoing property market crisis, weak demand, and economic pressures. However, strong demand from China, India and Indonesia maintained prices at high levels. Supply disruptions in Australia, along with robust demand from China, Indonesia and India, helped maintain the average prices in 2024 at around US$240/tonne for PLV FOB Australia and around US$250/tonne for PLV CFR China.

Aluminium Industry Overview

Aluminium is one of the essential metals driving the advancement of industries such as automotive, construction, and other industrial sectors. Due to its high durability, lighter weight, and recyclability, the demand for aluminium continues to rise and plays a vital role in supporting the growth of a sustainable and green economy.

Globally, total aluminium production in 2024 reached 72.7 million tonnes, with demand projected to continue rising to 75 million tonnes by 2026. This increasing demand is partly driven by the automotive sector due to the advent of electric vehicles (EVs) which requires up to 30% higher aluminium content compared to internal combustion engine (ICE) vehicles, as well as by the growing long-term need for renewable energy sources such as wind and solar power.

The average LME aluminium price in 2024 increased 8% year-on-year (y-o-y). However, this growth is not in line with the 47% y-o-y increase in the average alumina price index in 2024 compared to 2023. The significant surge in alumina prices was mainly driven by supply disruptions in Guinea, Australia, Brazil, and China. These alumina supply constraints are expected to ease in 2025, in line with the planned expansion of alumina smelting capacity in Indonesia and India. This supply growth is anticipated to place downward pressure on alumina prices in 2025.

These dynamics in alumina supply and pricing also affect Indonesia's aluminium industry, which remains reliant on imports to meet domestic needs. Indonesia's estimated aluminium demand is roughly about 1 million tonnes per annum, with the majority still fulfilled through imports. The downstream policy promoted by the government aims not only to increase domestic value addition but also to reduce import volumes. The development of KAI's aluminium smelter, with an annual capacity of 500,000 tonnes in the first phase, embodies AMI's commitment to supporting the

Pada tahun 2024, produksi baja global umumnya melemah di pasar-pasar utama, yakni China, Korea Selatan, dan Jepang, akibat krisis pasar properti, permintaan yang rendah, dan tekanan ekonomi. Namun, permintaan yang tinggi dari China, India, dan Indonesia mempertahankan harga di level yang tinggi. Gangguan pasokan di Australia, dengan permintaan yang tinggi dari China, Indonesia dan India, mendukung harga rata-rata selama tahun 2024 bertahan pada level sekitar AS$240/ton untuk PLV FOB Australia dan AS$250/ton untuk PLV CFR China.

Tinjauan Industri Aluminium

Aluminium merupakan salah satu logam penting yang mendorong kemajuan berbagai industri seperti otomotif, konstruksi, dan sektor industri lainnya. Karena daya tahan yang tinggi, bobot yang ringan, dan dapat didaur ulang, permintaan aluminium terus meningkat dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Secara global, total produksi aluminium pada tahun 2024 mencapai 72,7 juta ton, dengan permintaan diproyeksikan akan terus meningkat hingga mencapai 75 juta ton pada tahun 2026. Meningkatnya permintaan ini sebagian didorong oleh sektor otomotif karena munculnya kendaraan listrik (EV) yang membutuhkan kandungan aluminium hingga 30% lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal (ICE), serta oleh meningkatnya kebutuhan jangka panjang akan sumber energi terbarukan seperti tenaga angin dan matahari.

Harga rata-rata aluminium LME pada tahun 2024 naik 8% secara tahunan (y-o-y). Namun, pertumbuhan ini tidak sejalan dengan kenaikan 47% y-o-y pada indeks harga rata-rata alumina tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Lonjakan signifikan pada harga alumina terutama didorong oleh gangguan pasokan di Guinea, Australia, Brasil, dan China. Kendala pasokan alumina ini diperkirakan akan mereda pada tahun 2025, sejalan dengan rencana peningkatan kapasitas peleburan alumina di Indonesia dan India. Pertumbuhan pasokan ini diperkirakan akan menekan harga alumina pada tahun 2025.

Dinamika pasokan dan harga alumina ini juga memengaruhi industri aluminium Indonesia yang masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan domestik. Estimasi permintaan aluminium Indonesia sekitar 1 juta ton per tahun, yang sebagian besar masih dipenuhi dengan impor. Kebijakan hilirisasi yang digalakkan pemerintah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri, tetapi juga untuk mengurangi volume impor. Pembangunan smelter aluminium KAI dengan kapasitas tahunan sebesar 500.000 ton pada tahap pertamanya merupakan

government's downstream policy and contributing to Indonesia's development of green economy.

Metallurgical Coal Market Outlook 2025

The seaborne metallurgical coal market ended 2024 with higher traded volume y-o-y, despite reduced domestic steel demand in China and weaker market performance in Japan, South Korea, and Taiwan. However, as the industry moves into 2025, the outlook is increasingly favorable, with India emerging as a key driver of growth and Southeast Asia showing strong potential for demand expansion.

India's expanding steel production capacity and the implementation of import restrictions on metallurgical coke signal a shift in trade dynamics. In late 2024, the Indian government introduced a six-month cap on low-ash metallurgical coke imports to boost domestic production and strengthen self-reliance. This policy is expected to drive a significant increase in metallurgical coal imports, creating opportunities for suppliers to mark their presence in this growing market. Additionally, freight discounts on shipments to East Asia have made US metallurgical coal more competitive with Australian coal, further enhancing supply options. As Indian steelmakers refine their blending techniques, the use of US coal is anticipated to grow, supporting a diversified and cost-effective sourcing strategy.

Indonesia's metallurgical coal demand is also on an upward trajectory, bolstered by expanding coke production capacity and rising coke export volumes. The growing acceptance of domestic metallurgical coal in domestic coke plants will likely lead to continued strong demand in the coming year.

In Europe, Turkey's expanding steel sector, driven by economic growth, a strong export-oriented industry, and access to key raw materials, will further boost metallurgical coal demand.

On the supply side, while increased capacity from Mongolia poses a competitive risk, Russian exports will likely remain constrained due to severe logistical challenges, including aging infrastructure and competition with other products which lead to high transportation costs. Additionally, the planned increase in the Mineral Extraction Tax remains a significant concern. Australian supply growth is expected to face limitations, with periodic mine closures impacting availability later in the decade.

wujud komitmen AMI dalam mendukung kebijakan hilirisasi pemerintah dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi hijau Indonesia.

Prospek Batu Bara Metalurgi Tahun 2025

Pasar *seaborne* batu bara metalurgi mengakhiri tahun 2024 dengan volume perdagangan yang lebih tinggi secara y-o-y, walaupun permintaan baja domestik di China melemah dan kinerja pasar melemah di Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. Namun, memasuki tahun 2025, pasar terlihat menguat, dengan India mulai menjadi motor pertumbuhan utama dan Asia Tenggara menunjukkan potensi yang tinggi untuk peningkatan permintaan.

Peningkatan kapasitas produksi baja India dan pembatasan impor kokas metalurgi menunjukkan pergeseran pada dinamika perdagangan. Pada akhir tahun 2024, pemerintah India mulai menerapkan batas enam bulanan terhadap impor kokas metalurgi berkandungan abu rendah guna meningkatkan produksi domestik dan meningkatkan ketergantungan terhadap negara sendiri. Kebijakan ini diharapkan akan mendorong peningkatan impor batu bara metalurgi secara signifikan, sehingga menciptakan peluang bagi para pemasok untuk menandai keberadaan mereka di pasar berkembang ini. Selain itu, diskon terhadap biaya angkutan ke Asia Timur menyebabkan batu bara metalurgi Amerika Serikat (AS) lebih bersaing dengan batu bara Australia, sehingga menambah pilihan pasokan. Karena produsen baja India menyempurnakan teknik pencampuran, penggunaan batu bara AS diperkirakan akan meningkat dan mendukung strategi pengadaan yang beragam dan efisien.

Permintaan batu bara metalurgi Indonesia juga meningkat berkat peningkatan kapasitas produksi kokas dan volume ekspor kokas. Penerimaan terhadap batu bara metalurgi domestik yang semakin besar di pabrik kokas domestik kemungkinan akan menyebabkan permintaan tetap tinggi di tahun mendatang.

Di Eropa, pertumbuhan sektor batu bara Turki berkat pertumbuhan ekonomi, industri yang sangat berfokus pada ekspor, dan akses terhadap bahan baku utama, akan semakin meningkatkan permintaan batu bara metalurgi.

Di sisi pasokan, sementara peningkatan kapasitas Mongolia membawa risiko persaingan, ekspor Rusia tampaknya akan tetap terkendala karena tantangan logistik, termasuk infrastruktur yang usang dan persaingan dengan produk lainnya, sehingga biaya transportasi tinggi. Selain itu, rencana kenaikan pajak pertambangan mineral tetap menjadi kekuatiran yang signifikan. Pertumbuhan pasokan Australia diperkirakan akan mengalami tekanan, dengan penutupan tambang secara berkala berdampak terhadap ketersediaan menjelang akhir dekade ini.

Overall, the metallurgical coal market in 2025 is poised for more upside than downside risk. Demand growth, particularly from India and Southeast Asia, is expected to support a balanced supply and demand. The Asia-Pacific region, led by industrialization and infrastructure development, remains the cornerstone of long-term growth, while China continues to play a pivotal role in global steel production. This positive demand outlook positions Indonesian metallurgical coal for sustained growth in both domestic and international markets, reinforcing its strategic importance to the steelmaking industry.

Marketing Strategies and Activities

In 2024, AMI recorded a total sales volume of 5.62 Mt. ADMR's sales volume includes 5.20 Mt of Enviromet Lampunut Hard Coking coal (HCC) and 0.42 Mt of Enviromet Haju Semi Soft Coking Coal (SSCC). This growth was largely supported by increased domestic demand from coke plant expansions in Indonesia. AMI remains Indonesia's largest operating metallurgical coal mine.

Since September 2023, AMI's metallurgical coal products have been trademarked as "Enviromet," underscoring their value in the global market. Enviromet, particularly the HCC product, has the lowest ash content among HCC products around the world. Enviromet coals are gaining broader market acceptance due to their ultra-low ash and low phosphorus content, which helps reduce waste and carbon emissions in pig iron production. They ensure that the final steel products meet stringent quality standards, with less risk of embrittlement, and achieve the desired mechanical properties. For coke production, Enviromet's high vitrinit content provides more blending options for coke producers, and supports the quality of steel output. Enviromet's unique characteristics enable AMI to impose higher pricing hence maintaining relatively strong position against the Premium Hard Coking Coal index.

In 2023, AMI restarted the operations of PT Lahai Coal (LC), producing Enviromet Haju SSCC, which is sold to markets in Japan, China, and Indonesia. This SSCC, with its low phosphorus content, supports high-quality coke production, contributing to enhanced steel quality while reducing costs and minimizing environmental impact.

AMI's metallurgical coal exports in 2024, are well-diversified, with sales distributed across Indonesia (32%), Japan (29%), China (16%), as well as South Korea, India, and Malaysia. The company's ability

Umumnya, pasar batu bara metalurgi pada tahun 2025 lebih siap menghadapi *upside risk* daripada *downside risk*. Pertumbuhan permintaan, terutama dari India dan Asia Tenggara, diperkirakan akan mendukung keseimbangan suplai dan permintaan. Dengan industrialisasi dan pembangunan infrastruktur, Asia Pasifik tetap menjadi faktor pertumbuhan jangka panjang, sementara China akan terus menjadi pemain utama produksi baja global. Prospek permintaan yang positif ini memposisikan batu bara metalurgi Indonesia untuk pertumbuhan berkelanjutan di pasar domestik maupun internasional, sehingga akan semakin berperan strategis pada industri produksi baja.

Strategi dan Aktivitas Pemasaran

Pada tahun 2024, volume penjualan AMI mencapai 5,62 juta ton, yang terdiri dari 5,20 juta ton Enviromet Lampunut Hard Coking coal (HCC) dan 0,42 juta ton Enviromet Haju Semi Soft Coking Coal (SSCC). Pertumbuhan ini sebagian besar didukung oleh peningkatan permintaan domestik karena ekspansi pabrik kokas di Indonesia. AMI bertahan sebagai tambang batu bara metalurgi operasional terbesar Indonesia.

Sejak September 2023, produk-produk batu bara metalurgi AMI diberi merek "Enviromet," untuk menekankan nilainya di pasar global. Kandungan abu produk Enviromet, terutama HCC, adalah yang abu terendah di antara produk-produk HCC dunia. Enviromet semakin diterima pasar berkat kandungan abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah, yang berkontribusi untuk mengurangi limbah dan emisi karbon pada produksi besi kasar. Produk-produk ini memastikan bahwa produk baja yang dihasilkan memenuhi standar mutu yang ketat, dengan risiko *embrittlement* yang lebih rendah, dan mencapai karakteristik mekanikal yang diinginkan. Pada produksi kokas, kadar vitrinit Enviromet yang tinggi memberikan opsi yang lebih banyak untuk pencampuran, sehingga mendukung efisiensi proses produksi baja serta kualitas baja yang dihasilkan. Karakteristik unik Enviromet memungkinkan AMI untuk menetapkan harga tinggi, sehingga mempertahankan posisi yang relatif kuat terhadap indeks Premium Hard Coking Coal.

Pada tahun 2023, AMI mengoperasikan kembali PT Lahai Coal (LC) dengan memproduksi Enviromet Haju SSCC, yang dijual ke pasar di Jepang, China, dan Indonesia. SSCC ini, dengan kandungan fosfor yang rendah, mendukung produksi kokas berkualitas tinggi, sehingga mendukung kualitas baja sekaligus menurunkan biaya dan meminimalkan dampak lingkungan.

Ekspor batu bara metalurgi AMI di tahun 2024 luas, dengan penjualan yang tersebar di Indonesia (32%), Jepang (29%), China (16%), serta Korea Selatan, India, dan Malaysia. Kemampuan

to adapt to new trade flows and dynamic market forecasts remains a core strategy for capitalizing on volatile market conditions in 2024. Moving forward, AMI will focus on strengthening its sales portfolio, maximizing revenue, and enhancing the value of its coal assets by expanding market reach across diverse countries, targeting blue-chip customers, optimizing the value of its HCC and SSCC coal products, and leveraging extensive market analysis to rapidly adapt to changing market conditions.

perusahaan untuk beradaptasi terhadap arus perdagangan yang baru dan perkiraan pasar yang dinamis tetap menjadi strategi utama untuk memanfaatkan kondisi pasar yang fluktuatif pada tahun 2024. Ke depannya, AMI akan berfokus untuk memperkuat portofolio penjualan, memaksimalkan pendapatan, dan meningkatkan nilai aset batu baranya dengan meningkatkan jangkauan pasar di pasar yang beragam, menargetkan pelanggan *blue-chip*, mengoptimalkan nilai produk batu bara HCC dan SSCC, dan memanfaatkan analisis pasar yang menyeluruh guna beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar.

Beyond sales, AMI continues to enhance all operational aspects, including providing technical assistance from market experts for end users, ensuring quality assurance, maintaining consistent product quality, delivering on-time scheduling, and improving administrative processes. The company regularly conducts customer satisfaction surveys to measure performance in delivering quality services and products. This strong commitment to monitoring and continuous improvement has enabled AMI to navigate challenges associated with supply disruptions from unprecedented events while maintaining operational efficiency and effectiveness.

Selain penjualan, AMI terus meningkatkan seluruh aspek operasional, termasuk memberikan bantuan teknis ahli pasar kepada pengguna akhir, memastikan jaminan mutu, mempertahankan kualitas produk yang konsisten, memenuhi pengiriman yang tepat waktu, dan meningkatkan proses administrasi. Perusahaan melakukan survei berkala terhadap kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja dalam memberikan layanan dan produk yang berkualitas. Komitmen yang tinggi terhadap pengawasan serta perbaikan berkelanjutan memungkinkan AMI untuk mengatasi tantangan-tantangan terkait gangguan pasokan dari peristiwa-peristiwa tak terduga sekaligus mempertahankan efisiensi dan efektivitas operasional.

ADMR coal sales by destinations in 2024
Penjualan batu bara ADMR berdasarkan destinasi pada tahun 2024

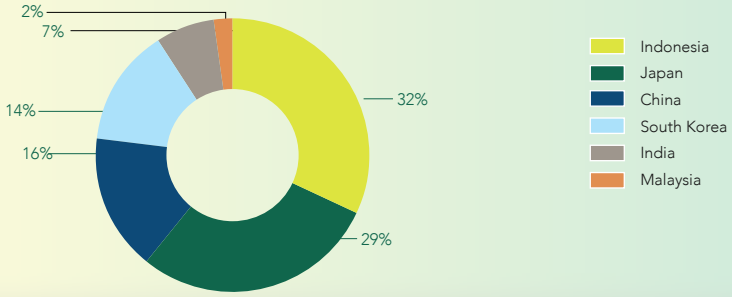

AMI's Financial Performance in 2024

Out of satisfying performance in terms of cost efficiency, production output, and marketing, AMI booked $1.15 billion in revenue for 2024, or 6% higher than in 2023, attributable to 26% higher sales volume, which was offset by 16% decrease in average selling price. The operational EBITDA increased slightly by 1% y-o-y to $580.02 million, resulting in operational EBITDA margin of 50%. Core earnings in the same year totaled $445.38 million or 6% higher than in 2023.

Kinerja Keuangan AMI pada Tahun 2024

Dari kinerja yang memuaskan dalam hal efisiensi biaya, output produksi, dan pemasaran, AMI mencatat pendapatan sebesar $1,15 miliar pada tahun 2024, atau naik 6% dari tahun 2023, karena kenaikan 26% pada volume penjualan, yang diofset dengan penurunan 16% pada harga jual rata-rata. EBITDA operasional sedikit meningkat sebesar 1% y-o-y menjadi $580,02 juta, sehingga margin EBITDA operasional mencapai 50%. Laba inti pada tahun yang sama mencapai $445,38 juta atau naik 6% dari tahun 2023.

Review of Operation
Tinjauan Operasi

AMI's Coal Journey from Pit to Port
Perjalanan Batu Bara AMI dari Tambang Sampai Pelabuhan

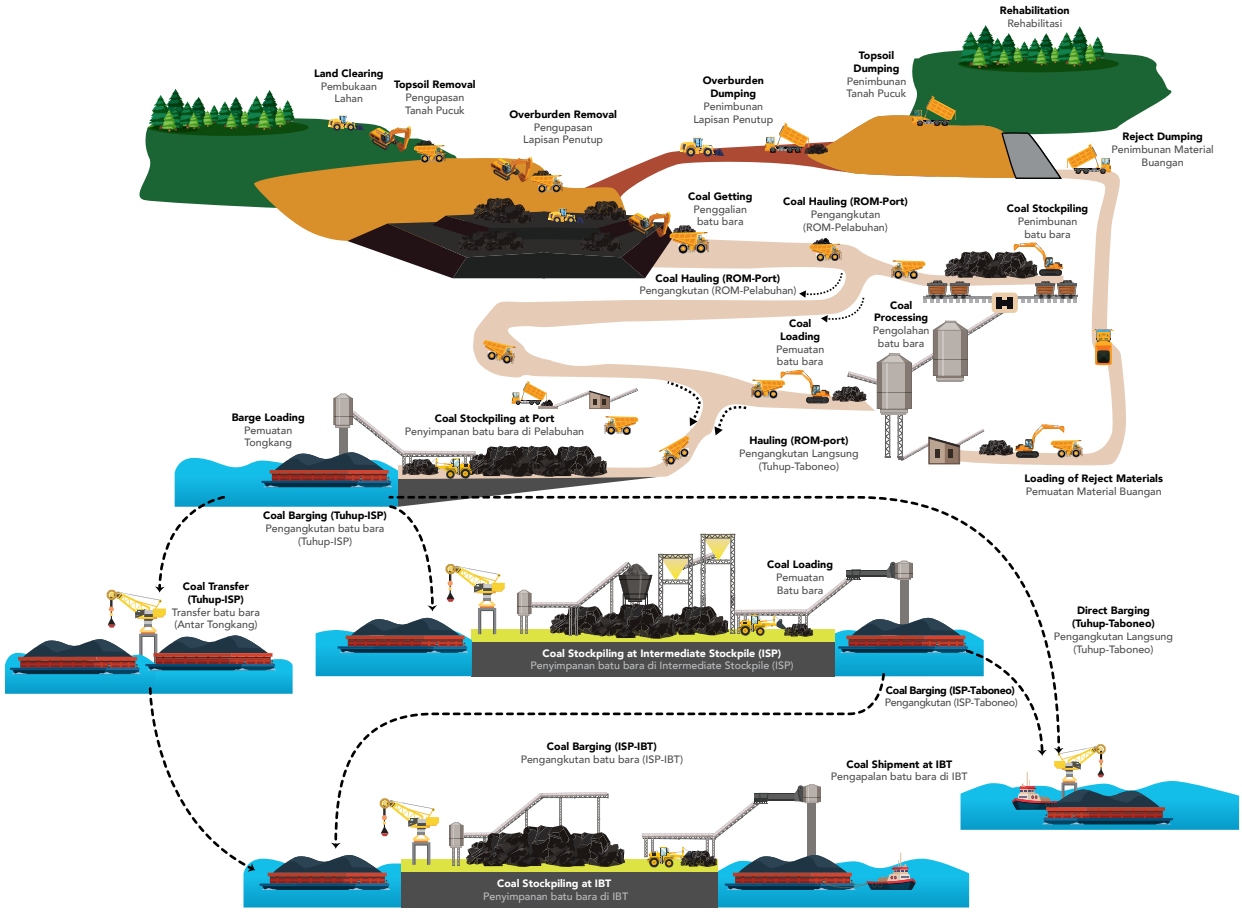

Metallurgical coal mining operations

AMI's metallurgical coal mining business segment includes five subsidiaries: PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, and PT Sumber Barito Coal, each of which holds a CCoW (Coal Contract of Work) with the Indonesian Government. Combined, these five CCoWs cover an area of 146,579 ha with total coal reserves and resources of 177.2 million tonnes and 982.9 million tonnes, respectively, as of December 2024. These large resources and reserves have positioned AMI through its subsidiaries as one of the largest metallurgical coal greenfield projects in the world.

Operasi pertambangan batu bara metalurgi

Segmen bisnis pertambangan batu bara metalurgi AMI meliputi lima anak perusahaan: PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Sumber Barito Coal, yang masing-masing memegang PKP2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara) dengan Pemerintah RI. Secara gabungan, kelima PKP2B ini meliputi area seluas 146.579 ha dengan total cadangan dan sumber daya batu bara masing-masing 177,2 juta ton dan 982,9 juta ton per Desember 2024. Sumber daya dan cadangan yang besar ini telah memposisikan AMI melalui anak-anak perusahaannya sebagai salah satu proyek *greenfield* batu bara metalurgi terbesar di dunia.

In 2024, AMI's 6.63 million tonnes of metallurgical coal production were contributed by the Lampunut mine (PT Maruwai Coal's concession) of 6.24 million tonnes and the Haju mine (PT Lahai Coal's concession) of 0.39 million tonnes, both are located in Central Kalimantan. Meanwhile, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal and PT Sumber Barito Coal have completed the feasibility study in 2019. PT Juloi Coal is carrying out a more detailed study through an internal feasibility study regarding optimal deposit development plans that are integrated with the development of other subsidiaries.

Coal mining and processing activities in 2024

PT Maruwai Coal (MC)

MC produces hard coking coal with premium quality which has strong coke characteristics with a CSN (crucible swell number) value of 9 (scale 1 to 9), so it is very good for use in coal blending. MC's mining activities are carried out by PT Saptaindra Sejati (SIS), also a company under PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, using the truck and shovel conventional method. In 2024, MC recorded overburden removal volume of 19.92 million bcm or increased 31% from 15.22 million bcm in 2023, while coal production volume was 6.24 million tonnes or increased 29% from 4.83 million tonnes in 2023, resulting in increased strip rasio of 3.19x, compared with 3.15x in 2023.

MC has received the government approval for its feasibility study with the approval of a techno-economic study and the environmental impact analysis (AMDAL) to increase production. MC continued with the preparation to support the production increase by taking the following measures, which have also contributed to MC's production tonnage in 2024:

- Adding mining equipment: 2 (two) units of 125-tonne excavators.
- Increasing the capacity of employee accommodation by adding 400 beds at the newly completed employee dorm in Tuhup port area and building an employee dorm of 500 beds in Lampunut mining area.
- Starting the project to upgrade hauling road quality to make it passable at all weather conditions, by extracting the basalt to be used for road paving and supporting hauling road improvement.

Pada tahun 2024, produksi batu bara metalurgi AMI yang mencapai 6,63 juta ton berasal dari tambang Lampunut (konsesi PT Maruwai Coal) sebanyak 6,24 juta ton dan tambang Haju (konsesi PT Lahai Coal) sebanyak 0,39 juta ton. Kedua tambang ini terletak di Kalimantan Tengah. PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal dan PT Sumber Barito Coal telah menyelesaikan studi kelayakan pada tahun 2019. Selain itu, PT Juloi Coal sedang melaksanakan kajian yang lebih rinci melalui studi kelayakan internal terkait rencana pengembangan deposit yang optimal dan terintegrasi dengan pengembangan anak perusahaan lainnya.

Aktivitas penambangan dan pengolahan batu bara tahun 2024

PT Maruwai Coal (MC)

MC memproduksi batu bara kokas keras dengan kualitas premium yang memiliki karakteristik kokas yang kuat dengan nilai CSN *(crucible swelling number)* sebesar 9 (skala 1 sampai 9), sehingga sangat baik untuk digunakan pada pencampuran batu bara. Kegiatan penambangan MC dilaksanakan oleh PT Saptaindra Sejati (SIS), yang juga merupakan anak perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dengan menggunakan metode konvensional *truck and shovel*. Pada tahun 2024, MC mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 19,92 juta bcm atau naik 31% dari 15,22 juta bcm pada tahun 2023, sedangkan volume produksi batu bara mencapai 6,24 juta ton atau naik 29% dari 4,83 juta ton pada tahun 2023, sehingga nisbah kupas pun naik menjadi 3,19x, dibandingkan 3,15x pada tahun 2023.

MC telah mendapatkan persetujuan studi kelayakan dari pemerintah dengan disetujuinya kajian tekno-ekonomi dan AMDAL untuk meningkatkan produksi. MC melanjutkan persiapan untuk mendukung peningkatan produksi tersebut dengan melakukan beberapa langkah berikut, yang juga berkontribusi terhadap pencapaian tonase produksi MC pada tahun 2024:

- Menambah peralatan tambang: 2 (dua) unit ekskavator 125 ton.
- Meningkatkan kapasitas akomodasi untuk karyawan dengan menambah 400 tempat tidur di mess karyawan yang baru rampung di area pelabuhan Tuhup dan melaksanakan pembangunan untuk mess karyawan berkapasitas 500 tempat tidur di area tambang Lampunut.
- Memulai proyek peningkatan kualitas jalan angkut *(hauling road)* agar dapat dilalui dengan aman di semua kondisi cuaca *(all-weather road)*, dengan cara melakukan kegiatan ekstraksi basalt yang akan digunakan untuk perkerasan jalan dan mendukung peningkatan kualitas jalan angkut.

To increase geological confidence of the Lampunut mine as well as the potential for additional deposit, which will have an impact on the life of the Lampunut mine, in 2024 MC carried out exploration activities in the eastern area of the Lampunut mine, which resulted in MC's coal resources and reserves being 94.2 million tonnes and 86.1 million tonnes, respectively. Geoelectric surveys were also carried out to identify geological structures with higher accuracy.

Untuk meningkatkan keyakinan geologi tambang Lampunut serta potensi penambahan volume deposit, yang berdampak pada umur tambang Lampunut, pada tahun 2024 MC melakukan kegiatan eksplorasi di area timur tambang Lampunut, yang menghasilkan jumlah sumber daya dan cadangan batu bara MC masing-masing sebesar 94,2 juta ton dan 86,1 juta ton. Kegiatan geolistrik juga dilakukan untuk mengidentifikasi struktur geologi dengan akurasi yang lebih tinggi.

PT Lahai Coal (LC)

LC produces semi-soft coking coal (SSCC) from the Haju mine. LC has received the government approval for its feasibility study with the approval of a techno-economic study and the environmental impact analysis (AMDAL), enabling it to resume the mining activities at the Haju mine in April 2023, after it was stopped in 2019 out of the consideration of the company's strategies and condition with regard to infrastructure capacity, the condition of metallurgical coal market, and the initiation of the Maruwai Coal's Lampunut mine. In addition to the availability of infrastructure to support AMI's production increase, the reactivation of LC's mining activities was also aimed at maximizing coal conservation at the Haju mine, which still has remaining reserves of 1.5 million tonnes as at December 31, 2024.

PT Lahai Coal (LC)

LC memproduksi batu bara semi-soft coking coal (SSCC) dari tambang Haju. LC telah mendapatkan persetujuan studi kelayakan dari pemerintah dengan disetujuinya kajian tekno-ekonomi dan AMDAL, sehingga dapat memulai kembali kegiatan penambangan di tambang Haju pada bulan April 2023, setelah sempat dihentikan pada tahun 2019 karena pertimbangan strategi dan kondisi perusahaan terkait kapasitas infrastruktur, kondisi pasar batu bara metalurgi, dan inisiasi tambang Lampunut Maruwai Coal. Selain karena telah tersedianya infrastruktur untuk menunjang peningkatan produksi AMI, reaktivasi aktivitas penambangan LC ini juga ditujukan untuk memaksimalkan konservasi batu bara di tambang Haju yang masih memiliki sisa cadangan sebesar 1,5 juta ton per 31 Desember 2024.

In 2024, LC recorded overburden removal of 3.63 Mbcm and production volume of 0.39 Mt, resulting in strip ratio of 9.19x. LC employed a third-party contractor for its mining activities, which are carried out with a truck and shovel conventional method. The first tonnage was produced in June 2023, consisting of SSCC with CSN (crucible swelling number) value of 6 from a scale of 1 to 9. Due to its low ash content, LC's coal does not need the washing process at CHPP, so it is directly transported to Tuhup port along a 50-km distance, where coal is crushed if its size is bigger than the specification ordered by the customers, and subsequently loaded onto the barge.

Pada tahun 2024, LC mencatat volume pengupasan lapisan penutup 3,63 juta bcm dan volume produksi 0,39 juta ton, sehingga nisbah kupas mencapai 9,19x. LC mempekerjakan kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas penambangannya, yang dilakukan dengan metode konvensional *truck and shovel*. Tonase pertama diproduksi pada bulan Juni 2023, yang meliputi SSCC dengan nilai CSN *(crucible swelling number)* sebesar 6 dari skala 1 sampai 9. Karena kandungan abunya yang rendah, batu bara LC tidak memerlukan proses pencucian di CHPP, sehingga langsung diantar melewati jarak 50 km ke pelabuhan Tuhup, untuk diremukkan (*crushed)* jika ukurannya lebih besar daripada spesifikasi yang diminta pelanggan, dan selanjutnya dimuat ke tongkang.

To increase geological confidence of the Haju mine regarding the potential for additional coal deposit, which will have an impact on the life of the mine, and the existence of basalts on the maintenance of the hauling road from the mine to the port, in 2024, LC carried out further exploration activities by making 278 drill holes in Bara block.

Untuk meningkatkan keyakinan geologi di tambang Haju terkait potensi deposit batu bara, yang berdampak pada umur tambang, serta keberadaan basalt terkait perawatan jalan angkut dari tambang hingga pelabuhan, pada tahun 2024, LC melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan dengan membuat 278 lubang bor di blok Bara.

Innovative strategies in good mining practices (GMP)

GMP Awards for Mineral and Coal Mining Management

MC and LC's measures to apply the good mining practice (GMP) in 2024 have collected the following awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources of Indonesia:

- MC received the Utama rating (equivalent to silver rating) for the aspect of Mineral and Coal Mining Techniques and Mineral and Coal Mining Environmental Management.
- LC received the Utama rating (equivalent to silver rating) for the aspect of Mineral and Coal Mining Techniques.

Selective mining techniques

LC and MC have been applying selective mining for getting maximum volume of clean coal with low ash.

For LC, all its coal is unwashed and directly transported to the Tuhup port for subsequent logistics processes. For MC, this technique involves separating clean coal from impurities or separating low-ash coal from high-ash coal if the impurities cannot be removed from coal. High-ash coal is subsequently processed at the Coal Handling and Preparation Plant (CHPP) in Lampunut, which has feed capacity of 525 tonnes per hour, one of the largest CHPPs in Indonesia. The washing at CHPP consists of three circuit processes: dense medium cyclone, hydrocyclone & spiral, and flotation. The target of this process is to get coal with ash content of 4.5%. Low-ash coal is not washed at CHPP, instead, it is directly transported to Tuhup port to be crushed if the size is larger than the specification ordered by the customers, and then loaded onto the barge.

Selective mining is an innovation under AMI's continuous improvement program, which has been effective to increase efficiency by reducing production cost significantly. This method also reduces the volume of coal that needs to be processed by CHPP, so that with the existing CHPP capacity, AMI can produce higher volume of coal for sale.

Strategi inovatif dalam praktik pertambangan yang baik (GMP)

GMP Awards untuk Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara

Upaya-upaya yang dilakukan MC dan LC dalam menerapkan praktik pertambangan yang baik (GMP) selama tahun 2024 membuahkan penghargaan-penghargaan berikut dari Kementerian ESDM Republik Indonesia:

- MC mendapatkan peringkat Utama setara dengan peringkat silver untuk aspek Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara dan untuk aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- LC mendapatkan peringkat Utama setara dengan peringkat silver untuk aspek Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

Teknik penambangan selektif *(selective mining)*

LC dan MC telah menerapkan *selective mining* untuk memperoleh volume maksimum batu bara bersih *(clean coal)* dengan kadar abu rendah *(low ash)*.

Untuk LC, semua batu bara tidak dicuci dan langsung dikirim ke pelabuhan Tuhup untuk proses logistik selanjutnya. Untuk MC, teknik ini melibatkan pemisahan *clean coal* dari pengotornya *(impurities)* atau memisahkan batu bara bersih *(low ash)* terhadap batu bara berkadar abu tinggi (*high ash*) jika pengotor tidak bisa dipisahkan dari batu bara. Batu bara *high ash* selanjutnya akan diolah di *Coal Handling and Preparation Plant* (CHPP) Lampunut yang berkapasitas *feed* 525 ton per jam, salah satu CHPP terbesar di Indonesia. Proses pencucian pada CHPP terdiri dari tiga proses sirkuit: *dense medium cyclone, hydrocyclone & spiral serta flotation*. Target dari proses ini adalah batu bara dengan kandungan abu 4,5%. Batu bara *low ash* tidak dicuci di CHPP, melainkan langsung diangkut menuju pelabuhan Tuhup untuk terlebih dulu diremukkan *(crushed)* jika ukurannya lebih besar daripada permintaan pelanggan, dan kemudian dimuat ke tongkang.

Selective mining merupakan salah satu inovasi dalam naungan program perbaikan berkelanjutan AMI, yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya produksi secara signifikan. Metode ini juga mengurangi volume batu bara yang harus diolah CHPP, sehingga dengan kapasitas CHPP yang ada, AMI dapat menghasilkan volume batu bara yang lebih tinggi untuk dijual.

Coal conservation

In 2024, MC continued an outstanding innovation that contributes to coal conservation as instructed by the government for GMP implementation, that is, the innovation to maximize coal recovery by minimizing coal lost in the mining process or coal conservation through getting the coal from the roof and floor of the seam. Although the coal still needs the washing process at CHPP because of the high ash content due to the direct contact with the wall rock, this process has collected quite significant amount of coal since this initiative was first executed in February 2022.

Konservasi batu bara

Pada tahun 2024, MC melanjutkan suatu inovasi cemerlang yang berkontribusi terhadap konservasi batu bara sesuai instruksi pemerintah untuk penerapan GMP, yakni inovasi untuk memaksimalkan *coal recovery* (perolehan batu bara tertambang) dengan meminimalkan batu bara yang hilang dalam proses penambangan atau konservasi batu bara melalui teknik pengambilan batu bara dari sisi *roof* dan *floor* pada lapisan batu bara. Meskipun batu baranya masih memerlukan proses pencucian di CHPP karena memiliki kandungan abu cukup tinggi sebagai akibat kontak langsung dengan batuan samping, proses ini telah mengumpulkan jumlah batu bara yang cukup signifikan sejak inisiatif ini dimulai pada bulan Februari 2022.

Continuous improvement program

Optimization of transportation cost at the pit area and the commodity transportation route from the ROM to the port

This continuous improvement program was conducted in 2024 by team Mining Engineering through technical engineering. The improvement made was largely related with the transportation distance, considered to have the potential for optimization, both in the pit area (overburden material transport route) and hauling road (coal transport route). Transportation is a mining activity incurring high cost, so the optimization of distance (building road for a distance shorter than the existing one) has the potential to significantly reduce transportation cost.

CHPP performance improvement on unit readiness, coal recovery (yield) and productivity

Coal washing and crushing are the process conducted at the CHPP (Coal Handling Processing Plant). The quality and quantity of coal transported to the port for delivery to the customer locations depend on the operations of the CHPP. Considering the vital role of CHPP, in 2024, several improvement activities were made at the CHPP area, from the readiness of CHPP, CHPP productivity improvement, until technical engineering during washing. To ensure the readiness of CHPP, technical engineering is conducted to reduce the downtime of CHPP by 45 hours. CHPP modification is also conducted to improve the productivity to align with the additional production capacity. As a result, the productivity improved by 50 tonnes/hour. Besides, the team also conducted technical engineering on the washing process to optimize the yield (recovery) and add to the production of saleable coal.

Program perbaikan berkelanjutan

Optimisasi biaya pengangkutan pada area pit dan jalur pengangkutan komoditas dari ROM ke pelabuhan

Program upaya perbaikan ini dilaksanakan pada tahun 2024 oleh tim *Mining Engineering* dengan melaksanakan rekayasa teknik. Perbaikan yang dilakukan terutama terkait dengan jarak angkut, yang dipandang memiliki peluang untuk dilakukan optimisasi, baik di area pit (jalur pengangkutan material OB) maupun area jalan hauling (jalur pengangkutan batu bara). Aktivitas pengangkutan merupakan salah satu aktivitas penambangan dengan biaya yang besar, sehingga optimisasi jarak (pembangunan jalan dengan jarak angkut lebih pendek dari jalur yang telah ada) ini berpotensi menurunkan biaya pengangkutan secara signifikan.

Peningkatan kinerja CHPP dari kesiapan unit, hasil perolehan *(recovery)* batu bara dan produktivitas

Pencucian *(washing)* dan peremukan *(crushing)* batu bara merupakan salah satu proses yang dilakukan menggunakan unit CHPP *(Coal Handling Processing Plant)*. Kualitas dan kuantitas batu bara yang diangkut ke pelabuhan untuk dikirimkan ke lokasi pelanggan bergantung dari proses operasional yang ada di CHPP. Dengan peran CHPP yang vital, pada tahun 2024 beberapa aktivitas perbaikan dilakukan di area CHPP, mulai dari kesiapan kerja unit CHPP, peningkatan productivity CHPP sampai dengan rekayasa teknik saat proses pencucian. Untuk memastikan kesiapan kerja unit CHPP, rekayasa teknik dilakukan dengan tujuan untuk menurunkan waktu rusak *(down time)* unit CHPP sebesar 45 jam. Modifikasi CHPP juga dilakukan untuk meningkatkan produktivitas agar selaras dengan penambahan kapasitas produksi. Sebagai hasilnya, produktivitas meningkat sebesar 50 ton/jam. Selain itu, tim juga melakukan rekayasa teknik proses pencucian untuk mengoptimalkan hasil perolehan *(recovery)* saat proses pencucian dan berpotensi menambah produksi batu bara yang dapat dipasarkan.

Improvement on coal stockpiling and barge loading at the port area

Crushed and washed coal is transported to the port area and stockpiled before being loaded onto the barge using a conveyor. To ensure that the quality and quantity of the coal match the specifications ordered by the customers, the team made improvement to coal stockpiling and barge loading, by creating a detector to detect metal contaminant. This initiative successfully reduced contamination by metal contaminant by 14%. In addition to quality, improvement was also made to the quantity, by modifying the conveyor from the conveyor frame.

Perbaikan pada aktivitas penyimpanan sementara batu bara dan pemuatan tongkang di area pelabuhan

Batu bara yang telah diremukkan dan dicuci diangkut ke area pelabuhan dan kemudian disimpan sementara sebelum dimuat ke tongkang menggunakan konveyor. Untuk memastikan bahwa batu bara tetap memiliki kualitas dan kuantitas sesuai permintaan pelanggan, tim melakukan perbaikan terhadap aktivitas penyimpanan sementara dan pemuatan tongkang batu bara, dengan membuat detektor untuk mendeteksi kontaminan metal. Upaya ini sukses menurunkan kejadian kontaminasi karena material metal sebesar 14%. Selain terhadap kualitas, perbaikan juga dilakukan terhadap kuantitas, melalui modifikasi pada konveyor dan *frame* konveyor.

Improvement on growth percentage and fertility of reclamation plants are the reclamation area of LC

The mining operational process at AMI does not only prioritize the occupational safety and operational excellence, by also focuses on post mining reclamation. Regarding the reclamation activities, the improvement is focused on the growth and fertility of the reclamation plants at LC because one of its areas indicates low fertility. Because the soil lacks nutrients and is often wet due to the catchment of water, the plants must be planted in the media that can supply enough nutrients until the roots are strong enough to survive in the condition of the soil. The outcome of this improvement measure is the higher percentage of plants' growth and fertility at the reclamation area of LC.

Peningkatan presentase pertumbuhan dan kesuburan tanaman di area reklamasi LC

Proses operasional pertambangan di AMI tidak hanya mengedepankan keselamatan kerja dan keunggulan operasional, melainkan juga berfokus pada kegiatan reklamasi pasca tambang. Sehubungan dengan aktivitas reklamasi, perbaikan diprioritaskan pada pertumbuhan dan kesuburan tanaman reklamasi di LC karena salah satu areanya menunjukkan tingkat kesuburan yang rendah. Dengan kondisi tanah yang kurang unsur hara dan sering basah karena menjadi jebakan air, maka tanaman harus ditanam di media yang dapat menyuplai kebutuhan unsur hara sampai akar cukup kuat untuk bertahan di kondisi tanah tersebut. Hasil dari perbaikan ini adalah meningkatnya persentase pertumbuhan dan kesuburan tanaman di area reklamasi LC.

MC – metallurgical coal product of medium ash content

In the continuous improvement program of 2024, MC explored the coal market by introducing a new product with medium-ash content of 6.5% (from the beginning of its mining operations, MC has been only selling coal products with 4.5% ash content). The product experimented has been positively welcomed. The coal did not involve the washing process at CHPP, thus reducing production cost and improve efficiency. The continuous demand for this product has also indicated customer satisfaction.

MC – produk batu bara metalurgi kadar abu medium

Dalam program perbaikan berkelanjutan tahun 2024, MC menjajaki pasar batu bara dengan memunculkan varian produk kadar abu medium (*medium ash*) dengan kadar abu 6,5% (dari awal operasi penambangannya, MC hanya menjual produk batu bara dengan kadar abu 4,5%). Produk yang menjadi eksperimen mendapat sambutan positif. Batu bara tersebut tidak melalui proses pencucian di CHPP, sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi. Permintaan berkelanjutan terhadap produk tersebut juga mengindikasikan kepuasan pelanggan.

Projects for infrastructure development and upgrade in 2024

In 2024, AMI's subsidiaries started to build other employee facilities in Lampunut, Haju, and Tuhup, projected to be completed in 2025. This project is put in place to accommodate the additional workforce to support the planned production increase. In addition,

Proyek pengembangan dan peningkatan infrastruktur pada tahun 2024

Pada tahun 2024, anak-anak perusahaan AMI mulai membangun fasilitas karyawan lainnya di Lampunut, Haju, dan Tuhup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Proyek ini dilaksanakan untuk mengakomodasi tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendukung rencana peningkatan produksi. Selain itu, pada

in 2024 the company also worked on several other infrastructure projects to support the production expansion, such as:

1. Mini Hydropower Plant in Lampunut

AlamTri plans to develop a 4 MW Mini Hydropower Plant (MHPP) at the Lampunut site owned by PT Maruwai Coal (MC). The project is currently in its final study phase and is expected to reduce diesel consumption and GHG emissions.

2. Additional fuel tank capacity

MC's project to add fuel tanks, which was started in 2023, has been showing good progress. In 2024, the construction of four fuel tanks in Tuhup with the capacity of 2.5 kiloliters each was completed while in Lampunut the project to construct fuel tanks completed two tanks with the capacity of 1.5 kiloliters each.

3. Additional barge loading conveyor

In 2024, MC installed one new barge loading conveyor at the Tuhup port (to have two operational conveyors), built additional facilities such as main control room, laboratory, etc.as well as, unloading jetty. The additional barge loading conveyor will increase the coal loading capacity by 3 million tonnes per year, for MC to have sufficient barge loading capacity to accommodate the production target of 6 Mtpa.

4. Additional coal truck

In 2024, to support its coal land logistics, MC added 44 units of coal trucks to a total of 169 trucks used in operations. The addition was also supported with regular hauling road maintenance.

5. Hauling road quality upgrade

In 2024, MC also upgraded the hauling road quality by chip-sealing a total of 39 km in the first phase. Chip-sealing is a road surface handling using the mix of asphalt and fine aggregate with homogenous gradation. By the end of 2024, the road sections that had been chip-sealed spanned 9.3 km and the project was still ongoing.

tahun 2024 perusahaan juga melaksanakan beberapa proyek infrastruktur lainnya untuk mendukung ekspansi produksi tersebut, yang meliputi:

1. Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) di Lampunut

AlamTri berencana membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) berkapasitas 4 MW di lokasi Lampunut milik PT Maruwai Coal (MC) yang saat ini masih dalam tahap studi.

2. Peningkatan kapasitas tangki bahan bakar

Proyek MC untuk penambahan tangki bahan bakar, yang dimulai pada tahun 2023, menunjukkan progres yang baik. Pada tahun 2024, konstruksi empat unit tangki di Tuhup dengan kapasitas masing-masing sebesar 2,5 kiloliter telah rampung, sedangkan di Lampunut konstruksi tangki bahan bakar telah menyelesaikan dua unit tangki dengan kapasitas masing-masing tangki sebesar 1,5 kiloliter.

3. Konveyor tongkang tambahan

Pada tahun 2024, MC telah memasang satu konveyor tongkang baru di pelabuhan Tuhup (sehingga akan memiliki dua konveyor yang beroperasi), membangun fasilitas tambahan seperti ruang kontrol utama, laboratorium, dan lainnya serta jetty bongkar. Konveyor pemuatan tongkang tambahan ini akan meningkatkan kapasitas pemuatan batu bara sebesar 3 juta ton per tahun, agar MC memiliki kapasitas pemuatan tongkang yang memadai untuk mengakomodasi target produksi 6 juta ton per tahun.

4. Penambahan truk batu bara

Pada tahun 2024, untuk mendukung logistik darat batu baranya, MC menambah 44 unit truk batu bara, hingga jumlah truk yang digunakan mencapai 169 unit. Penambahan ini juga didukung dengan pemeliharaan jalan angkut (*hauling road*) yang dilakukan secara berkesinambungan.

5. Peningkatan kualitas hauling road

Pada tahun 2024, MC juga meningkatkan kualitas jalan angkut batubara dengan melapisinya dengan *chip seal* sepanjang total 39 km untuk fase pertama. *Chip-sealing* adalah penanganan permukaan jalan menggunakan bahan campuran aspal dan agregat halus dengan gradasi seragam. Sampai akhir 2024, bagian jalan yang telah dilapisi *chip seal* meliputi 9,3 km dan proyek ini masih berlanjut.

The project offered several significant benefits, such as:

- Compared with other handling methods, such as hotmix, chip sealing can be finished faster, thus minimizing coal hauling disturbance during the process.
- Chip seal has stronger endurance and requires less maintenance that leads to lower road maintenance cost.
- Chip seal will result in higher slip resistance and make road surface more resistant to surface run-off or flood, so the road will be passable in all weather conditions through the year, which is important for MC to ensure supply reliability to customers.

- Having more dependable land transportation, transporting the same tonnage will require fewer trucks, thus reducing operational cost, fuel cost, energy consumption, and CO_2 emissions.
- Good hauling road quality with road dimensions and condition meeting the operational standard will reduce the risk of road accidents, hence increasing transportation safety.

Coal logistics activities of AMI's subsidiaries

Supply reliability, combined with lower transportation cost, is a key feature that differentiates AMI's subsidiaries from their competitors. AMI benefits from the support of the Adaro Group's vertically integrated supply chain by using the services provided by its affiliated companies in 2024, such as land transport by PT Saptaindra Sejati (SIS) and barge transport by several subsidiaries of PT Adaro Logistics (AL).

After coal is extracted from the pit, it is transported along the hauling road to the Tuhup port under the service provided by SIS. From Tuhup, coal is barged along the Barito River to the shipping point at the coal terminal of PT Indonesia Bulk Terminal (a subsidiary of AL) or to the transshipment location at Taboneo offshore port, both in South Kalimantan. A portion of the river (called the upper cycle) has contour that makes its navigability subject to the rainfall at the upstream of the river. It means, the water surface level of this part correlates with the high or low rainfalls, which makes it difficult for large barges to pass through when the water surface level is too high or too low.

Proyek ini menawarkan berbagai manfaat yang signifikan, di antaranya:

- Dibandingkan jenis perlakuan lainnya seperti *hotmix,* pengerjaan *chip seal* lebih cepat, sehingga meminimalkan gangguan angkutan batu bara selama pengerjaan.
- *Chip seal* lebih tahan lama dan memerlukan pemeliharaan yang lebih sedikit, sehingga mengurangi biaya pemeliharaan jalan.
- Pelapisan *chip seal* akan menghasilkan resistensi gelincir yang lebih tinggi dan membuat permukaan jalan lebih tahan terhadap air karena hujan atau banjir, sehingga jalan ini akan dapat dilewati di setiap waktu sepanjang tahun dalam semua kondisi cuaca, yang penting bagi MC untuk menjamin keandalan pasokan kepada para pelanggan.
- Dengan angkutan darat yang lebih lancar, pengangkutan tonase yang sama akan membutuhkan truk dalam jumlah yang lebih sedikit, sehingga mengurangi biaya operasional, biaya bahan bakar, penggunaan energi, maupun emisi CO_2.
- Kualitas *hauling road* yang baik dengan dimensi dan kondisi jalan sesuai standar operasional dapat mengurangi risiko kecelakaan di jalan, sehingga meningkatkan keselamatan transportasi.

Aktivitas logistik batu bara anak-anak perusahaan AMI

Keandalan pasokan dengan biaya angkutan yang lebih murah merupakan fitur penting yang membedakan anak-anak perusahaan AMI dari para pesaingnya. AMI dapat memanfaatkan dukungan dari rantai pasokan yang terintegrasi vertikal dengan menggunakan layanan yang disediakan perusahaan-perusahaan afiliasinya pada tahun 2024, misalnya angkutan darat oleh PT Saptaindra Sejati (SIS) dan angkutan tongkang serta layanan logistik lainnya dari beberapa anak perusahaan PT Adaro Logistics (AL).

Setelah dikeluarkan dari tambang, batu bara diangkut melalui jalan angkut sampai ke pelabuhan Tuhup dengan layanan yang disediakan SIS. Dari Tuhup, batu bara diangkut dengan tongkang menyusuri Sungai Barito menuju titik pengapalan di terminal batu bara PT Indonesia Bulk Terminal (anak perusahaan AL) atau lokasi transhipment di pelabuhan lepas pantai Taboneo, keduanya di Kalimantan Selatan. Sebagian dari alur sungai ini (disebut *upper cycle)* memiliki kontur yang menyebabkan kondisi navigasinya dipengaruhi oleh curah hujan di hulu sungai. Artinya, ketinggian permukaan air di alur ini berkorelasi dengan tinggi atau rendahnya curah hujan, sehingga dapat menyulitkan tongkang besar ketika permukaan air terlalu tinggi ataupun rendah.

To overcome this problem, AMI's subsidiary's coal transport at the upper cycle is handled using smaller barges of maximum 5,000 DWT to Teluk Timbau, which is the location of the intermediate stockpile (ISP) owned by a third party, or to North Kelanis Terminal, a terminal owned by AL operated since July 2023, to accommodate coal transfer from a small barge to a large barge, under a method called barge-to-barge transfer. The barge services are rendered by PT Maritim Barito Perkasa (a subsidiary of AL), which is experienced to handle large-scale coal operations and has stronger barge fleet to handle bad weather conditions. The ISP at Teluk Timbau has a capacity up to 100,000 tonnes and plays an important role in ensuring supply security for keeping the deliveries to customers reliable even when the river channel has low navigability.

Untuk mengatasi masalah tersebut, transportasi batu bara anak perusahaan AMI di *upper cycle* dilakukan menggunakan tongkang ukuran kecil berukuran maksimal 5.000 DWT sampai ke Teluk Timbau, yaitu lokasi *intermediate stockpile* (ISP) yang dimiliki pihak ketiga, atau ke Terminal North Kelanis, terminal milik AL yang mulai dioperasikan pada bulan Juli 2023, untuk mengakomodasi pemindahan batu bara dari tongkang kecil ke tongkang besar, dengan metode yang dinamakan *barge-to-barge transfer.* Layanan tongkang disediakan oleh PT Maritim Barito Perkasa (anak perusahaan AL), yang berpengalaman dalam melayani operasi batu bara berskala besar dan memiliki armada tongkang yang lebih kuat untuk menghadapi kondisi cuaca buruk. ISP di Teluk Timbau ini berkapasitas sampai 100.000 ton dan berperan penting untuk menjamin keamanan pasokan sehingga pengiriman ke pelanggan tetap lancar meskipun alur sungai sedang sulit dilewati.

The water surface of the river channel from the ISP in Teluk Timbau or North Kelanis Terminal to Taboneo or IBT (called lower cycle) tends to be more stable and not affected by rainfalls. At the lower cycle, coal is transported to Taboneo or IBT using larger barges of 10,000 DWT – 15,000 DWT, because operating large barges generates higher operational efficiency because it needs fewer barges. Di Taboneo, coal is transferred from the large barge to a

Permukaan air di alur sungai dari ISP Teluk Timbau maupun Terminal North Kelanis sampai Taboneo atau IBT (disebut *lower cycle)* cenderung lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh curah hujan. Pada *lower cycle* ini, batu bara diangkut ke Taboneo atau IBT menggunakan tongkang lebih besar dengan ukuran 10.000 DWT – 15.000 DWT, karena penggunaan tongkang yang lebih besar menghasilkan efisiensi operasional yang lebih tinggi karena



mother vessel using a floating crane/floating transfer unit owned by MBP. At IBT, coal is placed at the stockpile provided before transferred to the mother vessel. Mother vessels are arranged by the customers to transport coal to their locations.

membutuhkan jumlah tongkang yang lebih sedikit. Di Taboneo, batu bara akan dipindahkan dari tongkang besar ke *mother vessel* menggunakan *floating crane/floating transfer unit* milik MBP. Di IBT, batu bara dikumpulkan terlebih dahulu di *stockpile* yang tersedia, sebelum dipindahkan ke *mother vessel*. *Mother vessel* disiapkan oleh para pelanggan untuk mengangkut batu bara sampai ke lokasi mereka.

Expansion on production

MC's high overburden removal and strip ratio in 2024 indicate AMI's plan to keep increasing production for meeting the demand for metallurgical coal as the coal is increasingly popular among blue-chip steel makers in the seaborne market. AMI is still confident that the fundamental of metallurgical coal as a key material for steel making will remain strong. The positive demand outlook for steel, supported by economic growth, more industrial activities, urbanization, and green economic activities, will continue to support the demand for metallurgical coal.

Ekspansi produksi

Volume pengupasan lapisan penutup dan nisbah kupas MC yang tinggi pada tahun 2024 mengindikasikan rencana AMI untuk terus menambah produksi perusahaan ini demi memenuhi peningkatan permintaan bagi batu bara metalurgi seiring semakin populer citranya di antara produsen baja bonafid di pasar *seaborne*. AMI tetap yakin fundamental batu bara metalurgi sebagai bahan produksi baja akan tetap kuat. Prospek permintaan positif terhadap baja, didukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktivitas industri, urbanisasi, dan perkembangan ekonomi hijau, juga akan terus menopang permintaan batu bara metalurgi.



Metallurgical Coal Resources
Sumber Daya Batu Bara Metalurgi

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Metallurgical Coal Resources
Sumber Daya Batu Bara Metalurgi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	**Company/Block** Perusahaan/Blok	**Mining method** Metode Penambangan	**AlamTri ownership equity** Kepemilikan Saham AlamTri **(%)**	**Coal Resources Estimate 2024** Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2024[1, 2]		
				Total Resources Total Sumber Daya **(Mt)**	**Measured** Terukur **(Mt)**	**Indicated** Tertunjuk **(Mt)**
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun [3, 4, 5] (Metallurgical Coal)	OC	83.84%	174.5	60.4	57.8
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest [3, 4, 5] (Metallurgical Coal)	OC		629.9	-	269.6
	PT Kalteng Coal - Luon [3, 4] (Metallurgical Coal)	OC		50.9	24.7	19.3
	PT Sumber Barito Coal [3, 4] (Metallurgical Coal)	OC		15.0	6.5	6.5
	PT Lahai Coal - Haju [6] (Metallurgical Coal)	OC		3.4	3.0	0.4
	PT Lahai Coal - Bara [7] (Metallurgical Coal)	OC		14.9	10.6	4.0
	PT Maruwai Coal - Lampunut [8, 9] (Metallurgical Coal)	OC		94.2	93.0	1.2
Total Coal Resources				**982.9**	**198.1**	**358.8**

[1] Coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves.
Sumber Daya batu bara merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka.

[2] Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.

[3] The Coal Resources Estimate were reported as at Aug 31, 2021. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
Estimasi sumber daya batu bara dilaporkan pada 31 Agustus 2021. Competent Person adalah Sigit Hardjanto, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Hardjanto memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.

[4] No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.
Tidak ada perubahan sumber daya batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.

[5] PT Juloi Coal quality are reported on a washed analysis on air dried in situ basis.
Kualitas batu bara PT Juloi Coal dilaporkan berdasarkan analisis batu bara tercuci dalam basis ADB.

					Coal Resources Estimate 2023 Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2023[1, 2]				
Inferred Tereka **(Mt)**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**	**Total Resources** Total Sumber Daya **(Mt)**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**
56.4	3.5	17.7	0.8	8,317	174.5	3.5	17.7	0.8	8,317
360.3	4.2	27.5	0.5	8,307	629.9	4.2	27.5	0.5	8,307
6.9	11.2	17.4	0.9	7,686	50.9	11.2	17.4	0.9	7,686
2.0	12.4	16.8	1.0	7,488	15.0	12.4	16.8	1.0	7,488
0.1	9.2	37.6	1.4	7,393	4.0	8.6	37.9	1.3	7,427
0.3	6.3	36.8	1.0	7,717	**No coal resources estimated in 2023** Belum ada estimasi sumber daya batu bara di 2023				
0.0	11.3	27.6	0.5	7,536	101.4	11.3	27.6	0.5	7,536
426.0	**5.3**	**25.2**	**0.6**	**8,178**	**975.6**	**5.3**	**25.1**	**0.6**	**8,180**

[6] PT Lahai Coal - Haju Coal Resource statement refers to a KCMI Coal Resources report as at December 31, 2023. The CPI was Ermond Rikardo Amir. The overall decrease over previous KCMI resource declaration due to depleted from coal production during January to December 2024.
Pernyataan sumber daya Blok Haju PT Lahai Coal dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya Batu bara sesuai KCMI per 31 Desember 2023. CPI adalah Ermond Rikardo Amir. Berkurangnya sumber daya terhadap laporan KCMI karena dikurangi oleh produksi batu bara Januari hingga Desember 2024.

[7] PT Lahai Coal - Bara Coal Resource in accrodance with the KCMI, estimates as at December 31, 2024. The CPI was Ermond Rikardo Amir. Updated coal resource is due to additional drilling data and updated geological model.
Pernyataan sumber daya PT Lahai Coal - Bara diestimasi sesuai Kode KCMI per 31 Desember 2024. CPI adalah Ermond Rikardo Amir. Pemutakhiran sumber daya disebabkan adanya penambahan data bor dan pemutakhiran model geologi.

[8] Resource statement refers to a JORC Coal Resources report as at September 30, 2023. Prepared by CP Hani Adi Graha, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and Competent Person Indonesia.
Pernyataan sumber daya dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya Batu bara sesuai laporan JORC per 30 September, 2023. CP adalah Hani Adi Graha, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan Competent Person Indonesia.

[9] The overall decrease in PT Maruwai Coal - Lampunut Block Resource over previous resources declaration is due to depleted from coal production during October 2023 to December 2024.
Berkurangnya sumber daya di Blok Lampunut PT Maruwai Coal karena dikurangi oleh produksi batu bara Oktober 2023 hingga Desember 2024.

Metallurgical Coal Reserves
Cadangan Batu Bara Metalurgi

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Metallurgical Coal Reserves
Cadangan Batu bara Metalurgi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Operating Company/Project Perusahaan/Proyek	**Company/Block** Perusahaan/Blok	**Mining method** Metode Penambangan	**AlamTri ownership equity** Kepemilikan Saham AlamTri **(%)**	**Coal Reserves Estimate 2024** Estimasi Cadangan Batu Bara 2024[1]	
				Total Reserves Total Cadangan **(Mt)**	**Proved** Terbukti **(Mt)**
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block[2, 3] (Metallurgical Coal)	OC	83.84%	55.5	0.0
	PT Kalteng Coal - Luon Block[2, 3] (Metallurgical Coal)	OC		17.7	0.0
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana[2, 3] (Metallurgical Coal)	OC		5.6	0.0
	PT Lahai Coal - Haju Block (Metallurgical Coal)[4]	OC		1.5	1.5
	PT Lahai Coal - Bara Block (Metallurgical Coal)[5]	OC		10.8	7.6
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block (Metallurgical Coal)[6, 7]	OC		86.1	84.6
Total Coal Reserves				**177.2**	**93.7**

[1] Coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations, the totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara merupakan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat, angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.

[2] Coal Reserves were published at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
Cadangan batu bara dilaporkan per 31 Agustus 2021 sesuai dengan panduan dalam JORC Code 2012 Edition. *Competent Person* cadangan adalah Jimmy Gunarso, yang merupakan Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Gunarso memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan jenis deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai *Competent Person* sesuai definisi dalam JORC Code.

[3] No changes in coal reserves is due to no mining activity.
Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.

[4] PT Lahai Coal - Haju Block Coal Reserves statement refers to guidelines of the 2017 Edition of the KCMI Code as of December 31, 2023. Prepared by Competent Person Indonesia Zainuddin Ardiansyah. Overall decrease over previous KCMI reserve declaration due to depleted from coal production during January to December 2024.
Cadangan batu bara PT Lahai Coal – Blok Haju disusun sesuai dengan pedoman Kode KCMI Edisi 2017 per 31 Desember 2023. Laporan ini disiapkan oleh *Competent Person* Indonesia, Zainuddin Ardiansyah. Pemutakhiran cadangan secara keseluruhan dibandingkan dengan laporan sebelumnya disebabkan oleh penambangan batu bara yang berlangsung dari Januari hingga Desember 2024.

				Coal Reserves Estimate 2023 Estimasi Cadangan Batu Bara 2023[1, 2]			
Probable Terkira **(Mt)**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Total Reserves** Total Cadangan **(Mt)**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**
55.5	4.5	16.4	0.9	55.5	4.5	16.4	0.9
17.7	4.5	17.2	0.8	17.7	4.5	17.2	0.8
5.6	4.5	15.9	0.9	5.6	4.5	15.9	0.9
-	5.9	35.7	1.0	2.0	7.5	37.8	1.1
3.2	8.1	36.1	1.1	**No coal reserves estimated in 2023** Belum ada estimasi cadangan batu bara di 2023			
1.5	4.4	28.4	0.5	92.2	4.4	28.3	0.5
83.5	**4.7**	**23.6**	**0.7**	**173.0**	**4.5**	**23.1**	**0.7**

[5] PT Lahai Coal - Bara Block Coal Reserves in accordance with the guidelines of the 2017 Edition of the KCMI Code as of December 31, 2024. The CPI was Zainuddin Ardiansyah. Updated coal reserve is due to updated geological model and suitable data/study for reserve estimate.
Cadangan batu bara blok Bara PT Lahai Coal mengacu pada laporan KCMI per 31 Desember 2024. CPI adalah Zainuddin Ardiansyah. Penurunan cadangan karena adanya pemutakhiran model geologi serta pemutakhiran data dan informasi yang sesuai untuk estimasi cadangan.

[6] PT Maruwai Coal Reserves was estimated as at 30 September 2023. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.
Cadangan batu bara PT Maruwai Coal diestimasi per 30 September 2023. *Competent Person* adalah Herwin Syahputra, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

[7] The overall decrease in PT Maruwai Coal - Lampunut Block over previous reserves declaration is due to depleted from coal production during October 2023 to December 2024.
Berkurangnya cadangan Blok Lampunut PT Maruwai Coal karena dikurangi oleh produksi batu bara Oktober 2023 hingga Desember 2024.

Ownership Structure
Struktur Kepemilikan

Holding companies of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri")

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), previously known as "PT Adaro Energy Indonesia Tbk" through its subsidiary focuses on metallurgical coal mining, mineral processing, mining services, and renewable energy business.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 18th of November 2024. The shareholders approve the change of the company's name from PT Adaro Energy Indonesia Tbk to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. The change of the company's name is among the initiatives to introduce a new identity as a parent entity that will have a stronger focus on green businesses and development of environmentally-friendly projects. AlamTri holds 83.84% ownership on AMI.

Subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia

Subsidiaries with direct participation:

PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")

ATDI was founded in 2021 and is 99.99% owned by AMI. Once operational, ATDI's line of business includes head office activities and related management consulting. ATDI carries out business activities in the field of supervision and management of corporate units, strategy development or organizational planning and decision making of a company, as well as providing advice, business guidance, and operations, and other organizational and managerial matters.

PT Alamtri Baterai Indonesia ("ABI", formerly named PT Adaro Baterai Indonesia)

ABI was founded in 2022 and is 99.99% owned by AMI. ABI will focus on the mineral processing operations within AMI's goal to build a strong foothold in minerals and mineral processing sectors. Going forward, ABI plans to strengthen its position in the ecosystem of green economy by adding green minerals, the materials for battery manufacturing, into its product portfolio.

Perusahaan Induk PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri")

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), sebelumnya bernama "PT Adaro Energy Indonesia Tbk" melalui anak perusahaannya berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan, dan energi terbarukan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Perubahan nama perusahaan ini adalah salah satu inisiatif untuk memperkenalkan identitas baru sebagai entitas induk yang akan memiliki fokus yang lebih tajam terhadap bisnis hijau dan pengembangan proyek-proyek ramah lingkungan. AlamTri memegang 83,84% kepemilikan atas AMI.

Anak-anak Perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Anak perusahaan dengan penyertaan langsung:

PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")

ATDI didirikan pada tahun 2021 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. Ketika telah beroperasi, bidang usaha ATDI meliputi aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen terkait. ATDI menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari suatu perusahaan, serta memberikan dukungan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.

PT Alamtri Baterai Indonesia ("ABI", sebelumnya bernama PT Adaro Baterai Indonesia)

ABI didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. ABI akan berfokus pada operasi pengolahan mineral dalam tujuan AMI untuk membangun posisi yang kokoh di sektor mineral dan pengolahan mineral. Ke depannya, ABI akan memperkuat posisi di ekosistem ekonomi hijau dengan menambahkan mineral hijau yang merupakan bahan pembuatan baterai ke dalam portfolio produknya.

PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")

AMI acquired ATCI in 2023, resulting in 90.84% ownership in the company. This acquisition is a strategic step to align the business units with the business lines to create stronger and more efficient organizational structure, as well as providing flexibility in formulating long-term business strategies.

PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS", formerly named PT Balangan Anugerah Semesta)

BAS was acquired in 2023 and currently 100% owned by AMI. For AMI, acquiring BAS is a part of its future development plan.

Subsidiaries with indirect participation (through BAS):

PT Bumi Alam Seraya ("BASR")

BASR was acquired in 2024 and is wholly owned by AMI. BASR focuses on limestone mining as AMI's mineral business development.

PT Basalt Sinar Lestari ("BASL")

BASL was established in 2024 and wholly owned by AMI. BASL will focus on stone, sand, and other clay quarrying.

Subsidiaries with indirect participation (through ATDI):

AMI has 5 (five) subsidiaries operating in the metallurgical coal mining. Each of the five subsidiaries is held with 99% ownership and operates based on the CCoWs granted by the government of Indonesia. The concession areas are located in the Central Kalimantan and East Kalimantan province with a total area of 146,579 hectares. As of 31 December 2024, two out of five subsidiaries, i.e. PT Lahai Coal (LC) and PT Maruwai Coal (MC) have been operational, while PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) and PT Juloi Coal (JC) were still in Operation Production phase.

Based on the latest estimation report of coal resources and reserves, as at December, 2024, the resources in the entire concessions totaled 982.9 million tonnes and the reserves totaled 177.2 million tonnes of premium metallurgical coal.

PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")

AMI mengakuisisi ATCI pada tahun 2023, sehingga memegang kepemilikan 90,84% atas perusahaan ini. Akuisisi ini adalah langkah strategis untuk menyelaraskan unit bisnis dengan lini bisnis demi menciptakan struktur organisasi yang lebih kokoh dan efisien, serta memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan strategi bisnis jangka panjang.

PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS", sebelumnya bernama PT Balangan Anugerah Semesta)

BAS diakuisisi pada tahun 2023 dan saat ini sepenuhnya dimiliki AMI. Untuk AMI, akuisisi terhadap BAS adalah bagian dari rencana pengembangan masa depan.

Anak perusahaan dengan penyertaan tidak langsung (melalui BAS):

PT Bumi Alam Seraya ("BASR")

BASR diakuisisi pada tahun 2024 dan dimiliki sepenuhnya oleh AMI. BASR berfokus pada operasi pertambangan batu kapur sebagai pengembangan bisnis mineral AMI.

PT Basalt Sinar Lestari ("BASL")

BASL didirikan tahun 2024 dan dimiliki sepenuhnya oleh AMI. BASL akan berfokus pada penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya.

Anak perusahaan dengan penyertaan tidak langsung (melalui ATDI):

AMI memiliki 5 (lima) anak perusahaan di bidang pertambangan batu bara metalurgi. Masing-masing dari lima anak perusahaan tersebut dimiliki dengan porsi kepemilikan 99,99% dan beroperasi berdasarkan konsesi PKP2B dari Pemerintah RI. Wilayah konsesi terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dengan luas total 146.579 hektar. Per 31 December 2024, dua dari lima anak perusahaan, yakni PT Lahai Coal (LC) dan PT Maruwai Coal (MC) berstatus operasional, sementara PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) dan PT Juloi Coal (JC) masih dalam fase Operasi Produksi.

Berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan Cadangan batu bara terkini, per Desember 2024, keseluruhan konsesi PKP2B tersebut meliputi sumber daya sebesar 982,9 juta ton dan cadangan sebesar 177,2 juta ton batu bara metalurgi yang berkualitas tinggi.

Subsidiaries's CCOW areas:

Through its subsidiaries, AMI has five CCoW with the Government of Indonesia with total area of contract of 146,579 hectares as follow:

Wilayah PKP2B anak perusahaan:

Melalui anak perusahaan, AMI memiliki 5 (lima) PKP2B dengan Pemerintah RI dengan total luas wilayah kontrak hingga 146.579 hektar, yaitu:

Company / Locality	Total Coal Reserves (Mt)	Total Coal Resources (Mt)	Compliance Standard
Lahai Coal - Haju (Metallurgical coal)	1.5	3.4	JORC
Lahai Coal - Bara (Metallurgical coal)	10.8	14.9	JORC
Maruwai Coal - Lampunut (Metallurgical coal)	86.1	94.2	JORC
Juloi Coal - Juloi Northwest (Metallurgical coal)	-	629.9	JORC
Juloi Coal - Bumbun (Metallurgical coal)	55.5	174.5	JORC
Kalteng Coal - Luon (Metallurgical coal)	17.7	50.9	JORC
Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana (Metallurgical coal)	5.6	15.0	JORC
Total	**177.2**	**982.9**	

Subsidiaries with indirect participation (through ABI):

PT Alamtri Indo Aluminium ("AIA", formerly named PT Adaro Indo Aluminium)

AIA was founded in 2022 and is 99.99% owned by AMI. AIA will be developed to be the center of all AMI's aluminium-related businesses. In 2022, AIA established one subsidiary, namely PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")

KAI was founded in 2022 as a subsidiary of AIA with 65% ownership. KAI is a project company for AMI's aluminium smelter currently being constructed in the green industrial park in North Kalimantan. The smelter has 500,000 tonnes per annum capacity and is expected to start the COD process by the end of 2025. AIA co-owns KAI with PT Cita Mineral Investindo Tbk (12.5%) and Aumay Mining Pte (22.5%) Ltd. and will continue to expand their position within the ecosystem of green economy through the minerals and mineral processing businesses.

Anak perusahaan dengan penyertaan langsung (melalui ABI):

PT Alamtri Indo Aluminium ("AIA", sebelumnya bernama PT Adaro Indo Aluminium)

AIA didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. AIA akan dikembangkan menjadi pusat bisnis AMI yang terkait aluminium. Pada tahun 2022, AIA mendirikan satu anak perusahaan, yakni PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")

KAI didirikan pada tahun 2022 sebagai anak perusahaan AIA dengan kepemilikan 65%. KAI merupakan *project company* untuk smelter aluminium AMI yang sedang dibangun di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara. Smelter ini berkapasitas 500.000 ton per tahun dan diperkirakan memulai proses COD pada akhir tahun 2025. AIA memiliki KAI Bersama PT Cita Mineral Investindo Tbk (12,5%) dan Aumay Mining Pte (22,5%) Ltd. dan akan terus memperluas pangsa dalam ekosistem ekonomi hijau melalui bisnis mineral dan pengolahan mineral.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan





Management Discussion and Analysis

Analisis dan Diskusi Manajemen

04

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Diskusi Manajemen

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (IDX: ADMR) recorded a solid performance in 2024, driven by 26% stronger sales volume, which balanced the 16% decline in average selling price (ASP) on a year-on-year (y-o-y) basis. FY24 sales volume reached 5.62 million tonnes (Mt), surpassing FY24 guidance of 4.9 to 5.4 Mt. The company reported operational EBITDA of $580.02 million, a slight 1% increase from $573.50 million in 2023, while maintaining a strong operational EBITDA margin of 50%.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (BEI: ADMR) mencatat tahun yang memuaskan pada 2024, dengan ditopang kenaikan 26% pada volume penjualan, yang mengimbangi penurunan 16% pada harga jual rata-rata (ASP) secara *year-on-year* (y-o-y). Volume penjualan FY24 mencapai 5,62 juta ton, melampaui panduan FY24 yang ditetapkan pada kisaran 4,9-5,4 juta ton. Perusahaan membukukan EBITDA operasional $580,02 juta, naik 1% dari $573,50 juta pada tahun 2023, dan di saat yang sama mempertahankan margin EBITDA operasional yang tinggi sebesar 50%.

Operations and Marketing Review

Despite logistics challenges, the company achieved a 26% increase in sales volume to 5.62 Mt, surpassing its target range of 4.9 Mt to 5.4 Mt. In FY24, production volume increased by 30% to 6.63 Mt, while overburden removal volume increased 26% to 23.55 million bank cubic meter (Mbcm), leading to a strip ratio of 3.55x in 2024, 3% lower compared to FY23.

In FY24, we fulfilled the domestic market obligation (DMO) requirement and sold 32% of the sales volume to the domestic market, driven by the growing demand from domestic coke plants. In the export market, Japan was the main sales destination accounting for 29% of sales, followed by China (16%), South Korea (14%), India (7%), and Malaysia (2%).

Our metallurgical coal, branded as Enviromet, is a hard coking coal product with premium quality – characterized by its ultra-low ash and low phosphorus. This premium quality supports our sales growth to blue-chip customers in various countries.

AMI's extensive resources and reserves provide a solid foundation for the sustainable long-term operations of its metallurgical coal business. Additionally, we have control over our supply chain allowing us to maintain reliability by ensuring on-time delivery and meeting customer's specifications.

Tinjauan Operasi dan Pemasaran

Walaupun menghadapi tantangan logistik, perusahaan mencatat kenaikan 26% pada volume penjualan menjadi 5,62 juta ton, melampaui kisaran target 4,9 juta ton sampai 5,4 juta ton. Pada FY24, volume produksi naik 30% menjadi 6,63 juta ton, sementara volume pengupasan lapisan penutup naik 26% menjadi 23,55 juta bank *cubic* meter, sehingga nisbah kupas tercatat 3,55x pada tahun 2024, atau turun 3% dari FY23.

Pada FY24, kami memenuhi ketentuan DMO dan menjual 32% dari volume penjualan ke pasar domestik, dengan dukungan peningkatan permintaan dari pabrik kokas domestik. Di pasar ekspor, Jepang adalah tujuan penjualan utama, yang meliputi 29% penjualan, diikuti China (16%), Korea Selatan (14%), India (7%), dan Malaysia (2%).

Batu bara metalurgi kami, yang diperdagangkan dengan merek Enviromet, adalah jenis batu bara kokas keras berkualitas premium – dengan karakteristik kandungan abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah. Kualitas premium ini mendukung pertumbuhan penjualan ke para pelanggan bonafid di berbagai negara.

Sumber daya dan cadangan AMI yang besar merupakan landasan yang solid untuk operasi yang berkelanjutan dari bisnis batu bara metalurgi di jangka panjang. Selain itu, kami memegang kendali atas rantai pasokan sehingga dapat mempertahankan keandalan dengan memastikan pengiriman yang tepat waktu dan sesuai spesifikasi kepada pelanggan.

Operational Performance
Kinerja Operasional

	FY24	FY23	Change Selisih
Production volume (million tonnes) Volume Produksi (juta ton)	6.63	5.11	30%
Sales Volume (million tonnes) Volume Penjualan (juta ton)	5.62	4.46	26%
Overburden Removal (million bank cubic meter) Pengupasan Lapisan Penutup (juta bcm)	23.55	18.71	26%
Strip Ratio (x) Nisbah Kupas (x)	3.55	3.66	(3%)

Financial Performance
Kinerja Keuangan

(US$ thousand, except otherwise stated) (AS$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)	FY24	FY23	Change Selisih
Revenue Pendapatan	1,154,183	1,085,962	6%
Cost of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(576,393)	(502,750)	15%
Gross Profit Laba Kotor	577,790	583,212	(1%)
Operating Income Laba Usaha	540,342	574,631	(6%)
Core Earnings[1] Laba Inti[1]	445,379	421,015	6%
Operational EBITDA[2] EBITDA Operasional[2]	580,023	573,502	1%
Total Assets Total Asset	2,073,595	1,695,420	22%
Total Liabilities Total Liabilitas	571,331	657,370	(13%)
Total Equity Modal Pemegang Saham	1,502,264	1,038,049	45%
Interest Bearing Debt Utang Berbunga	295,769	420,734	(30%)
Cash Kas	612,605	586,423	4%
Net Debt (cash)[3] Utang (Kas) Bersih[3]	(316,837)	(165,688)	91%
Capital Expenditure[4] Belanja Modal[4]	405,683	134,016	203%
Free Cash Flow[5] Arus Kas Bebas[5]	155,798	194,576	(20%)
Basic Earnings per Share (EPS) in US$ Laba per Saham (EPS) Dasar dalam AS$	0.0107	0.0108	(1%)

Financial Ratios
Rasio Keuangan

	FY24	FY23	Change Selisih
Gross Profit Margin Margin Laba Kotor (%)	50.1%	53.7%	(4%)
Operating Margin Margin Usaha (%)	46.8%	52.9%	(6%)
Operational EBITDA Margin Margin EBITDA Operasional (%)	50.3%	52.8%	(3%)
Net Debt (Cash) to Equity Utang (kas) Bersih terhadap Ekuitas (x)	(0.21)	(0.16)	32%
Net debt (cash) to Last 12 Months Operational EBITDA Utang Bersih terhadap EBITDA Operasional 12 Bulan Terakhir (x)	(0.55)	(0.29)	89%
Cash From Operations to Capex Kas Dari Operasi terhadap Belanja Modal (x)	1.29	2.21	(42%)

[1] Profit for the period, excluding non-operational, non-recurring items net of tax.
[1] Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak.
[2] EBITDA excluding non-operational, non-recurring items.
[2] EBITDA tidak termasuk komponen non operasional.
[3] After deduction of cash and cash equivalents.
[3] Setelah dikurangi kas dan setara kas.
[4] Capex spending defined as: purchase of fixed assets + payment for addition of exploration and evaluation asset + payment for intangible assets + payment for mining property.
[4] Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tidak berwujud + pembayaran untuk properti pertambangan.
[5] Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure.
[5] EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal

Operating Segments

AMI have five CCoWs of metallurgical coal mining located in Central and East Kalimantan, with two of the concessions have been operational (PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal), while the rest are in exploration phase (PT Juloi Coal, PT Sumber Barito Coal, and PT Kalteng Coal). Currently, 99% of our revenue comes from metallurgical coal, and in addition to being a metallurgical coal producer, we also provide mining services by renting equipment to related parties.

Furthermore, in order to pursue sustainable growth and support the green economy, AMI is developing aluminium smelter as the realization of our downstream mineral processing initiatives through PT Kalimantan Aluminium Indonesia (KAI). The aluminium smelter project is being developed in partnership with two companies, i.e. Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) and PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). The first phase of aluminium smelter is going to be the first project in the industrial park in North Kalimantan and expected to start the commercial operation date (COD) process by the end of 2025.

Segmen Operasi

AMI memegang lima PKP2B untuk pertambangan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, dengan dua dari konsesi tersebut tersebut telah operasional (PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal), sementara sisanya masih pada fase eksplorasi (PT Juloi Coal, PT Sumber Barito Coal, dan PT Kalteng Coal. Saat ini, 99% dari pendapatan kami berasal dari batu bara metalurgi, dan selain menjadi produsen batu bara metalurgi, kami juga menyediakan jasa pertambangan dengan menyewakan peralatan kepada pihak-pihak berelasi.

Lebih lanjut, untuk mengejar pertumbuhan berkelanjutan dan mendukung ekonomi hijau, AMI sedang mengembangkan smelter aluminium sebagai realisasi inisiatif hilirisasi pengolahan mineral melalui PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). Proyek smelter aluminium ini dikembangkan di bawah kemitraan dengan dua perusahaan lainnya, yakni Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). Fase pertama smelter aluminium ini akan menjadi proyek pertama di kawasan industri di Kalimantan Utara dan diperkirakan akan memulai proses COD pada akhir tahun 2025.

Operating Segment
Segmen Operasional

(US$ Thousand) (AS$ ribu)	Revenue Pendapatan			Profit for the period Laba periode ini		
	FY24	FY23	Change Selisih	FY24	FY23	Change Selisih
Mining Pertambangan	1,153,338	1,084,004	6%	445,826	449,787	(1%)
Metal Processing Pengolahan Logam	-	-	-	(6,801)	(1,397)	387%
Other Services Jasa Lainnya	2,771	3,881	(29%)	(4,255)	(7,547)	(44%)
Elimination Eliminasi	(1,926)	(1,923)	0%	-	-	-
AMI	1,154,183	1,085,962	6%	434,769	440,843	(1%)

Revenue and Average Selling Price

AMI generated $1,154 million in revenue in FY24, a 6% increase year-over-year (y-o-y). Despite a 16% lower ASP because of lower metallurgical coal prices, a 26% growth in sales volume offset the impact on revenue. AMI's Enviromet product was sold to diversified blue-chip customers in Japan, China, India, Indonesia, and South Korea.

Production volume in FY24 increased 30% to 6.63 Mt, supported by heavy equipment availability and solid contractor performance. Overburden removal of 23.55 Mbcm was 26% higher than in FY23, resulting in a strip ratio of 3.55x for FY24.

Cost of Revenue

Cost of revenue in FY24 increased 15% to $576.39 million driven by higher production volume. Royalty expanse declined 7% to $146.99 million along with the decline in metallurgical coal prices. The higher production volume led to a 26% increase in mining costs to $188.06 million, a 24% increase in processing costs to $61.01 million, and a 16% increase in freight and handling costs to $135.11 million. Fuel consumption cost in FY24 increased 24% from more operational activities, while fuel cost per litre was lower by 5% y-o-y. Coal cash cost per tonne in FY24 decreased by 2% year-on-year.

Pendapatan dan Harga Jual Rata-Rata

AMI menghasilkan pendapatan sebesar $1.154 juta pada FY24, atau naik 6% dari FY23. Walaupun ASP turun 16% karena penurunan harga batu bara metalurgi, pertumbuhan 26% pada volume penjualan mengofset dampaknya terhadap pendapatan. Produk Enviromet AMI dijual ke berbagai pelanggan bonafid di Jepang, China, India, Indonesia, dan Korea Selatan.

Volume produksi FY24 naik 30% menjadi 6,63 juta ton dengan dukungan ketersediaan alat berat dan kinerja kontraktor yang solid. Pengupasan lapisan penutup yang mencapai 23,55 juta bcm setara dengan kenaikan 26% dari FY23, sehingga nisbah kupas FY24 mencapai 3,55x.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan FY24 naik 15% menjadi $576,39 juta terutama karena kenaikan volume produksi. Beban royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah turun 7% menjadi $146,99 juta seiring penurunan harga batu bara metalurgi. Kenaikan volume produksi mengakibatkan kenaikan biaya penambangan sebesar 26% menjadi $188,06 juta, biaya pemrosesan sebesar 24% menjadi $61,01 juta, dan kenaikan 16% pada biaya pengangkutan dan penanganan menjadi $135,11 juta. Biaya konsumsi bahan bakar FY24 naik 24% karena peningkatan aktivitas operasional, sementara biaya bahan bakar per liter turun 5% y-o-y. Biaya kas batu bara per ton FY24 turun 2% y-o-y.

Operating Expenses

In FY24, operating expenses increased by 335% to $38.48 million compared to FY23. Employee costs increased 15% to $10.10 million due to the employment of more employees to support our business expansion plans.

Operational EBITDA and Core Earnings

FY24 operational EBITDA of $580.02 million was 1% higher y-o-y. We maintained a strong operational EBITDA margin, recording a 50% margin for the period. Core earnings in FY24 increased 6% to $445.38 million. Higher sales volume in the period supported our solid results and balanced the declining ASP. Operational EBITDA and core earnings reflect the true performance of our operations and does not consider one-off charges.

Capital Structure

To support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders' return, we seek to maintain a strong and flexible capital structure. Although we do not have a specific target in term of indebtedness, we regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

At the end of FY24, total liabilities were $571.33 million, and total equity was $1.50 billion, or lower by 13% and increased by 45%, respectively. Interest-bearing debts at the end of FY24 were $295.77 million, lower by 30% from $420.73 million at the end of FY23, as we had fully repaid the loans from related parties.

We continue to maintain a healthy balance sheet with cash balance of $612.61 million, and net cash position of $316.84 million. Net cash to equity ratio was 0.21x, and net cash to last 12 months operational EBITDA ratio was 0.55x. We calculate net debt or net cash from total interest-bearing debts less cash and cash equivalents.

Total Liabilities

At the end of FY24, total liabilities declined by 13% to $571.33 million. Current liabilities increased 12% to $235.29 million, driven by higher trade payable and accrued expenses related to expenses for suppliers and contractors.

Beban Usaha

Pada FY24, beban usaha naik 335% menjadi $38,48 juta dibandingkan FY23. Biaya karyawan naik 15% menjadi $10,10 juta karena pemakaian tenaga kerja yang lebih banyak untuk mendukung ekspansi bisnis.

EBITDA Operasional dan Pendapatan Inti

EBITDA operasional FY24 sebesar $580,02 juta setara dengan kenaikan 1% y-o-y. Kami mempertahankan margin EBITDA operasional yang tinggi, dengan mencatat margin 50% pada periode ini. Laba inti pada FY24 naik 6% menjadi $445,38 juta. Kenaikan volume penjualan di periode tersebut mendukung perolehan pendapatan yang baik dan mengimbangi penurunan ASP. EBITDA operasional dan laba inti mencerminkan kinerja operasi yang sebenarnya dan tidak memperhitungkan biaya yang hanya terjadi satu kali.

Struktur Permodalan

Untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham, kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel. Meskipun tidak memiliki target spesifik dalam hal utang, kami meninjau dan mengelola modal secara berkala untuk memastikan struktur permodalan dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasional dan belanja modal serta pertimbangan kebutuhan modal masa depan.

Pada akhir FY24, total liabilitas AMI tercatat $571,33 juta, sedangkan total ekuitas mencapai $1,50 miliar, atau masing-masing turun 13% dan naik 45%. Utang berbunga pada akhir FY24 tercatat $295,77 juta, atau turun 30% dari $420,73 juta pada akhir FY23, karena kami telah melunasi pinjaman dari pihak berelasi.

Kami terus menjaga posisi keuangan yang sehat dengan saldo kas $612,61 juta, sehingga posisi kas bersih berjumlah $316,84 juta. Rasio kas bersih terhadap ekuitas mencapai 0,21x sedangkan rasio kas bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir mencapai 0,55x. Kami menghitung utang bersih atau kas bersih dari total utang berbunga dikurangi kas dan setara kas.

Total Liabilitas

Pada akhir FY24, total liabilitas turun 13% menjadi $571,33 juta. Kewajiban jangka pendek naik 12% menjadi $235,29 juta, akibat kenaikan utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar terkait dengan biaya untuk pemasok dan kontraktor.

Non-current liabilities declined by 25% to $336.04 million at the end of FY24, following the full repayment of shareholder loans, with a total payment of $323.77 million made during the year. At the end of FY24, bank loans, net of loan financing costs, totaled $295.77 million, from the drawdown of loan for KAI's aluminium smelter.

Total Equity

At the end of FY24, equity increased 45% to $1,502 million driven by the 51% increase in retained earnings to $1,290 million on the back of higher profit.

Total Assets

Total assets increased 22% to $2,074 million at the end of FY24, consisting of $842.80 million in current assets and $1.23 billion in non-current assets. Cash balance at the end of FY24 increased 4% to $612.61 million. Cash accounted for 30% of total assets.

Trade Receivables and Collectability

At the end of FY24, trade receivables were $94.85 million, 48% lower than $182.44 million in FY23. In FY24, 53% of the trade receivables were with related parties which have no history of default. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties, mainly the purchases of goods and services and other financial transactions. In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length. AMI's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In FY24, AMI recorded revenue from sales of coal to Adaro International Services amounting $452.28 million, 7% decline from $484.14 million in FY23. AMI also recorded revenue from other services to related parties of $0.85 million. Total revenue from related parties was $454.53 million, or 39% of AMI's revenue. At the end of FY24, AMI had fully repaid $232.60 million of loan from PT Alam Tri Abadi (now PT Adaro Andalan Indonesia) and $91.17 million loan from AlamTri.

Liabilitas jangka panjang turun 25% menjadi $336,04 juta pada akhir FY24 karena pelunasan terhadap pinjaman pemegang saham, dengan total pembayaran sejumlah $323,77 juta yang dilakukan dalam tahun 2024. Pada akhir FY24, pinjaman bank, setelah dikurangi biaya pembiayaan pinjaman, berjumlah $295,77 juta, dari penarikan pinjaman untuk smelter aluminium KAI.

Total Ekuitas

Pada akhir FY24, ekuitas naik 45% menjadi $1.502 juta karena laba ditahan naik lebih 51% menjadi $1.290 juta berkat kenaikan laba.

Total Aset

Total aset naik 22% menjadi $2.074 juta pada akhir FY24, terdiri dari $842,80 juta aset lancar dan $1,23 miliar aset non lancar. Saldo kas pada akhir FY24 naik 4% menjadi $612,61 juta. Kas meliputi 30% dari total aset.

Piutang Usaha dan Kolektibilitas

Pada akhir FY24, piutang usaha berjumlah $94,85 juta, atau 48% lebih rendah daripada $182,44 juta pada FY23. Pada FY24, 53% piutang usaha merupakan piutang pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Manajemen meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan paparan risiko kredit yang minimal, karena memiliki kebijakan yang jelas untuk pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan lainnya, dan secara historis memiliki tingkat kredit macet yang rendah dalam piutang usaha.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pada kegiatan usaha yang normal, kami bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama untuk pembelian barang dan jasa, serta transaksi keuangan lainnya. Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar. Kebijakan penetapan harga AMI untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga kontrak.

Pada FY24, AMI mencatat pendapatan dari penjualan batu bara ke Adaro International Services sebesar $452,28 juta, turun 7% dari $484,14 juta pada FY23. AMI juga mencatat pendapatan dari jasa lainnya kepada pihak berelasi sebesar $0,85 juta. Total pendapatan dari pihak berelasi mencapai $454,53 juta, atau 39% dari pendapatan AMI. Pada akhir FY24, AMI telah melunasi pinjaman dari PT Alam Tri Abadi (saat ini PT Adaro Andalan Indonesia) sebesar $232,60 juta dan pinjaman dari AlamTri sebesar $91,17 juta.

Cash Flows Analysis

Cash Flows from Operating Activities

In FY24 our cash flow from operating activities increased by 77% to $524.15 million, mainly driven by higher receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

We recorded net cash flows used in investing activities of $403.30 million in FY24, driven by a significant increase in purchases of fixed assets to $399.77 million in FY24 related to MC's infrastructure projects and KAI's aluminium smelter.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in FY24 increased 12% to $92.28 million, mainly due to the repayment of $323.77 million in loans to related parties, along with the drawdown of $200 million in bank loans and proceeds from share subscription by non-controlling interest of $31 million.

Capital Expenditure and Free Cash Flows

Capital expenditure in FY24 was $405.68 million, due to the construction of KAI's aluminium smelter and MC's infrastructure projects. Free cash flow in FY24 declined 20% to $155.80 million in-line with the higher capex.

Once completed, the infrastructure upgrade projects are expected to support higher volume and will enable us to reliably deliver our volume commitments to customers. The first phase of KAI's aluminium smelter is expected to start the COD process by the end of 2025 – which will diversify our revenue streams.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flows which is also a non-SFAS measure. The management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flows from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Dividend Policy

Management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS decides on the final dividend amount. As the company is building a strong foundation for its sustainable long-term growth, we will prioritize the requirement for capital expenditure. If there is any excess, it will be distributed for loan repayment and then dividend.

Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada FY24, arus kas dari aktivitas operasi naik 77% menjadi $524,15 juta, terutama karena kenaikan penerimaan dari para pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kami mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar $403,30 juta pada FY24, karena peningkatan signifikan dalam pembelian aset tetap menjadi $399,77 juta di FY24 terkait proyek infrastruktur MC dan pembangunan smelter aluminium KAI.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan pada FY24 naik 12% menjadi $92,28 juta, terutama karena pelunasan sebesar $323,77 juta untuk pinjaman pihak berelasi, bersama penarikan pinjaman bank sebesar $200 juta dan perolehan dari subskripsi saham oleh kepentingan non pengendali sebesar $31 juta.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal pada FY24 mencapai $405,68 juta, terutama untuk pembangunan smelter aluminium di bawah proyek infrastruktur KAI dan MC. Arus kas bebas FY24 turun 20% menjadi $155,80 juta seiring kenaikan belanja modal.

Setelah rampung, proyek peningkatan infrastruktur akan mendukung target volume jangka menengah sebesar 6 juta ton per tahun dan memfasilitasi pemenuhan komitmen volume kepada pelanggan. Tahap pertama smelter aluminium KAI diperkirakan akan memulai proses COD pada akhir tahun 2025, yang akan mendiversifikasi sumber pendapatan.

Dalam pembahasan likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas, yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan kelebihan arus kas dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasional dan oleh pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan mendapatkan dan melunasi utang.

Kebijakan Dividen

Manajemen akan mengkaji kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPST memutuskan jumlah dividen final. Seiring upaya membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, kami akan memprioritaskan kebutuhan belanja modal. Jika ada kelebihannya akan dibagikan untuk pelunasan pinjaman dan kemudian dividen.

Overview of Metallurgical Coal Industry

Global crude steel production in 2024 declined by 0.1%, largely reflecting reduced output in China, South Korea, and Japan. In China, the ongoing property market crisis weighed on steel demand, moderating prices. Average prices for flat and long steel fell from 2023 levels, with hot rolled coil (HRC) and rebar prices down by 11% y-o-y.

Throughout 2024, the metallurgical coal market experienced a lackluster demand, mainly driven by China's weak steel demand and lower metallurgical coal imports. Additionally, India also experienced a 3% y-o-y declined on its coking coal imports. These challenging situations led to the decline in metallurgical coal prices.

On the supply side, Australia continued to experience supply disruptions due to weather, maintenances, and operational issues. A fire at the Grosvenor mine led to force majeure in 4Q24; however, as seaborne demand remained subdued, price recovery was limited.

Business Prospects

Metallurgical Coal

The seaborne metallurgical coal market ended 2024 with higher traded volume y-o-y, despite reduced domestic steel demand in China and weaker market performance in Japan, South Korea, and Taiwan. However, as the industry moves into 2025, the outlook is increasingly favorable, with India emerging as a key driver of growth and Southeast Asia showing strong potential for demand expansion.

In late 2024, the Indian government introduced a six-month cap on low-ash metallurgical coke imports to boost domestic production and strengthen self-reliance. This policy is expected to drive a significant increase in metallurgical coal imports, creating opportunities for suppliers to mark their presence in this growing market.

On domestic market, Indonesia's metallurgical coal demand is also projected on an upward trajectory, bolstered by expanding coke production capacity and rising coke export volumes. The growing acceptance of domestic metallurgical coal in domestic coke plants will likely lead to continued strong demand in the coming year.

Tinjauan Industri Batu Bara Metalurgi

Produksi baja kasar global pada tahun 2024 turun 0,1%, terutama mencerminkan penurunan output di China, Korea Selatan, dan Jepang. Di China, krisis pasar properti yang terus berlanjut menekan permintaan baja, sehingga harga pun tertahan. Harga rata-rata baja flat and long anjlok dari level 2023, dengan harga *hot rolled coil* (HRC) dan rebar turun 11% y-o-y.

Di sepanjang 2024, pasar batu bara metalurgi mengalami permintaan yang lemah, terutama karena rendahnya permintaan baja dan penurunan impor batu bara metalurgi oleh China. Selain itu, India juga mengalami penurunan 3% y-o-y terhadap impor batu bara kokas. Situasi yang sulit ini mengakibatkan penurunan harga batu bara metalurgi.

Di sisi suplai, Australia terus mengalami gangguan suplai karena cuaca, pemeliharaan, dan masalah operasional. Kebakaran yang terjadi di tambang Grosvenor mengakibatkan *force majeure* pada 4Q24; namun, karena permintaan *seaborne* tetap lemah, pemulihan harga terbatas.

Prospek Usaha

Batu Bara Metalurgi

Pasar batu bara metalurgi seaborne mengakhiri tahun 2024 dengan volume perdagangan yang lebih tinggi secara y-o-y, walaupun terjadi penurunan permintaan baja domestik di China maupun kinerja pasar di Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. Namun, memasuki tahun 2025, prospeknya semakin membaik, dengan India muncul sebagai pendorong utama pertumbuhan dan Asia Tenggara menunjukkan potensi yang tinggi untuk peningkatan permintaan.

Pada akhir tahun 2024, pemerintah India memperkenalkan pembatasan maksimum enam bulan untuk impor kokas metalurgi berkandungan abu rendah untuk meningkatkan produksi domestik dan meningkatkan kemandirian internal. Kebijakan ini diharapkan untuk secara signifikan mendorong impor batu bara metalurgi, menciptakan peluang bagi pemasok untuk menandai keberadaan mereka di pasar berkembang ini.

Di pasar domestik, permintaan batu bara metalurgi Indonesia juga diperkirakan akan meningkat, dengan ditopang peningkatan kapasitas produksi kokas dan volume ekspor kokas. Dengan semakin diterimanya batu bara metalurgi domestik oleh pabrik kokas domestik, permintaan tampaknya akan mendapatkan peningkatan permintaan yang berkelanjutan di tahun mendatang.

On the supply side, while increased capacity from Mongolia poses a competition risk, Russian exports will likely remain constrained due to severe logistical challenges, including aging infrastructure and competition with other products which lead to high transportation costs. Additionally, the planned increase in the Mineral Extraction Tax remains a significant concern. Australian supply growth is expected to face limitations, with periodic mine closures impacting availability later in the decade.

Overall, the metallurgical coal market in 2025 is projected to strengthen, driven by the demand from India, Southeast Asia, and China. This positive outlook will enhance Indonesia's position in the market, creating significant growth opportunities in both domestic and international scale.

Di sisi suplai, sementara peningkatan kapasitas dari Mongolia menimbulkan risiko persaingan, ekspor Rusia tampaknya akan tetap terkendala karena beberapa masalah logistik yang parah, termasuk infrastruktur yang usang dan persaingan dengan produk lainnya sehingga biaya transportasi tinggi. Selain itu, rencana kenaikan Pajak Pertambangan Mineral tetap menjadi kekuatiran utama. Pertumbuhan suplai Australia diperkirakan akan mengalami pembatasan, dengan penutupan tambang berkala berdampak terhadap ketersediaan di penghujung dekade ini.

Umumnya, pasar batu bara metalurgi pada tahun 2025 diproyeksikan akan menguat, dengan didorong permintaan dari India, Asia Tenggara, dan China. Prospek positif ini akan memperkuat posisi Indonesia di pasar, sehingga menciptakan peluang pertumbuhan yang signifikan di skala domestik maupun internasional.



Aluminium Industry Overview

Aluminium is one of the essential metals driving the advancement of industries such as automotive, construction, and other industrial sectors. Due to its high durability, lighter weight, and recyclability, the demand for aluminium continues to rise and plays a vital role in supporting the growth of a sustainable and green economy.

Globally, total aluminium production in 2024 reached 72.7 million tonnes, with demand projected to continue rising to 75 million tonnes by 2026. This increasing demand is partly driven by the automotive sector due to the advent of electric vehicles (EVs) which requires up to 30% higher aluminium content compared to internal combustion engine (ICE) vehicles, as well as by the growing long-term need for renewable energy sources such as wind and solar power.

The average LME aluminium price in 2024 increased 8% year-on-year (y-o-y). However, this growth is not in line with the 47% y-o-y increase in the average alumina price index in 2024 compared to 2023. The significant surge in alumina prices was mainly driven by supply disruptions in Guinea, Australia, Brazil, and China. These alumina supply constraints are expected to ease in 2025, in line with the planned expansion of alumina smelting capacity in Indonesia and India. This supply growth is anticipated to place downward pressure on alumina prices in 2025.

These dynamics in alumina supply and pricing also affect Indonesia's aluminium industry, which remains reliant on imports to meet domestic needs. Indonesia's estimated aluminium demand is roughly about 1 million tonnes per annum, with the majority still fulfilled through imports. The downstream policy promoted by the government aims not only to increase domestic value addition but also to reduce import volumes. The development of KAI's aluminium smelter, with an annual capacity of 500,000 tonnes in the first phase, embodies AMI's commitment to supporting the government's downstream policy and contributing to Indonesia's development of green economy.

Company Guidance and Prospect in 2025

We expect that the positive market outlook for our product will continue and we expect sales volume to grow to 5.6 Mt to 6.1 Mt in 2025, up to 9% higher compared to FY24 sales volume. AMI continues to ramp up volume supported by strong demand from

Tinjauan Industri Aluminium

Aluminium merupakan salah satu logam penting yang mendorong kemajuan berbagai industri seperti otomotif, konstruksi, dan sektor industri lainnya. Karena daya tahan yang tinggi, bobot yang ringan, dan dapat didaur ulang, permintaan aluminium terus meningkat dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Secara global, total produksi aluminium pada tahun 2024 mencapai 72,7 juta ton, dengan permintaan diproyeksikan akan terus meningkat hingga mencapai 75 juta ton pada tahun 2026. Meningkatnya permintaan ini sebagian didorong oleh sektor otomotif karena munculnya kendaraan listrik (EV) yang membutuhkan kandungan aluminium hingga 30% lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal (ICE), serta oleh meningkatnya kebutuhan jangka panjang akan sumber energi terbarukan seperti tenaga angin dan matahari.

Harga rata-rata aluminium LME pada tahun 2024 naik 8% secara tahunan (y-o-y). Namun, pertumbuhan ini tidak sejalan dengan kenaikan 47% y-o-y pada indeks harga rata-rata alumina tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Lonjakan signifikan pada harga alumina terutama didorong oleh gangguan pasokan di Guinea, Australia, Brasil, dan China. Kendala pasokan alumina ini diperkirakan akan mereda pada tahun 2025, sejalan dengan rencana peningkatan kapasitas peleburan alumina di Indonesia dan India. Pertumbuhan pasokan ini diperkirakan akan menekan harga alumina pada tahun 2025.

Dinamika pasokan dan harga alumina ini juga memengaruhi industri aluminium Indonesia yang masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan domestik. Estimasi permintaan aluminium Indonesia sekitar 1 juta ton per tahun, yang sebagian besar masih dipenuhi dengan impor. Kebijakan hilirisasi yang digalakkan pemerintah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri, tetapi juga untuk mengurangi volume impor. Pembangunan smelter aluminium KAI dengan kapasitas tahunan sebesar 500.000 ton pada tahap pertamanya merupakan wujud komitmen AMI dalam mendukung kebijakan hilirisasi pemerintah dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi hijau Indonesia.

Panduan dan Prospek Perusahaan Tahun 2025

Kami memperkirakan prospek pasar yang positif untuk produk kami akan terus berlanjut dan volume penjualan akan tumbuh menjadi 5,6 juta ton sampai 6,1 juta ton pada tahun 2025, atau naik sampai 9% dari volume penjualan FY24. AMI terus meningkatkan volume

customers. We estimate capital expenditure in FY25 to be in the range of $300 million to $325 million compared to $406 million in FY24, or lowered by 20%-26% y-o-y. This capex figure includes our equity investments in aluminium smelter project under KAI, which is expected to start the COD process by the end of 2025.

karena tingginya permintaan pelanggan. Kami memperkirakan belanja modal FY25 berkisar $300 juta–$325 juta dibandingkan dengan $406 juta pada FY24, atau turun 20%–26% y-o-y. Angka belanja modal ini termasuk investasi ekuitas pada proyek smelter aluminium di bawah naungan KAI, yang diperkirakan akan memulai proses COD pada akhir 2025.

Performance and Guidance for 2024 & 2025
Kinerja dan Panduan untuk 2024 & 2025

	2024 Guidance Panduan 2024	**2024 Performance** Kinerja 2024	**2025 Guidance** Panduan 2025	**2024 Performance vs. 2025 Guidance** Selisih Kinerja 2024 dengan Panduan 2025
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan (juta ton)	4.9–5.4	5.62	5.6–6.1	0%-9%
Strip Ratio Nisbah Kupas	3.6	3.6	3.3	(6%)
Capex ($ million) Belanja Modal ($ juta)	175-250	406	300–325	(20%) - (26%)

Impact of Change in Regulation

Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No.36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceed from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into the financial system in Indonesia through placement in a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

MC and LC have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

Dampak Perubahan Regulasi

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No.36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

MC dan LC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12% for taxable luxury goods in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, *town house*), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup

reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.

Information on Investment, Expansion, Divestment, and Others

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with Regulations of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("POJK") number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through Extraordinary General Meeting of Shareholders.

In 2024, 8.83% of PT Adaro Mining Technologies and 6.46% of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk's ownership on AMI were acquired by AlamTri. Following this acquisition, AlamTri has owned a stake in AMI by 83.84%.

Effective on August 8th, 2024, PT Batuan Anugrah Semesta (BAS) acquired (i) 119 ordinary shares or equivalent to 95.2% ownership of PT Bumi Alam Seraya (BASR) with a total transaction value of Rp119,000,000 (equivalent to $7,391) from third party, and (ii) five ordinary shares or equivalent to 4% ownership of BASR with a total transaction value of Rp5,000,000 (equivalent to $311) from third party and ATDI purchased 1 ordinary share or equivalent to 0.8% ownership of BASR with a total transaction value of Rp1,000,000 (equivalent to $62) from third party, therefore the Company's effective ownership in BASR becomes 100%.

Effective on 1 August 2024, BAS and ATDI established PT Basalt Sinar Lestari (BASL) with ownership percentage of 99.2% dan 0.8%, respectively.

tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024 ketika mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Lainnya

Dalam hal terjadi *merger*, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Republik Indonesia ("POJK") nomor 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, transaksi bernilai melebihi 50% ekuitas harus mendapat persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Pada tahun 2024, kepemilikan PT Adaro Mining Technologies sebesar 8,83% dan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk sebesar 6,46% atas AMI diakuisisi AlamTri. Setelah akuisisi ini, AlamTri memiliki AMI dengan porsi 83,84%.

Efektif mulai tanggal 8 Agustus 2024, PT Batuan Anugrah Semesta (BAS) mengakuisisi (i) 119 saham biasa atau setara 95,2% kepemilikan PT Bumi Alam Seraya (BASR) dengan total nilai transaksi sebesar Rp119.000.000 (setara dengan $7.391) dari pihak ketiga, dan (ii) lima saham biasa atau setara 4% kepemilikan BASR dengan total nilai transaksi Rp5.000.000 (setara dengan $311) dari pihak ketiga dan ATDI membeli satu saham biasa atau setara dengan 0,8% kepemilikan BASR dengan total nilai transaksi Rp1.000.000 (setara dengan $62) dari pihak ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan atas BASR menjadi 100%.

Efektif tanggal 1 Agustus 2024, BAS dan ATDI mendirikan PT Basalt Sinar Lestari (BASL) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99.2% dan 0.8%.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan


MILESTONES



Human Resources
Sumber Daya Manusia

05

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	59 as at 31 December 2024	59 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA • Master's of Business Administration, Northrop University, California, USA	• Sarjana Administrasi Bisnis, University of Southern California, AS • Magister Administrasi Bisnis, Northrop University, California, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)	Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• President Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • President Director, PT Adaro Strategic Investments • President Director, PT Adaro Strategic Lestari • President Director, PT Adaro Strategic Capital • President Commissioner, PT Viscaya Investments • President Commissioner, PT Dianlia Setyamukti • Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation	• Presiden Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital • Presiden Komisaris, PT Viscaya Investments • Presiden Komisaris, PT Dianlia Setyamukti • Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri

	• President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Indonesia • President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada • President Commissioner, PT Maruwai Coal • President Commissioner, PT Kalteng Coal • President Commissioner, PT Sumber Barito Coal • President Commissioner, PT Juloi Coal • President Commissioner, PT Lahai Coal • President Commissioner, PT Ratah Coal • President Commissioner, PT Mustika Indah Permai • President Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • President Commissioner, PT Agri Multi Lestari • President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • President Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • President Commissioner, PT Persada Wana Lestari • President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • President Commissioner, PT Alamtri Renewable Indonesia • President Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka • President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry • Director, PT Trinugraha Thohir • Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) • President Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur • President Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera	• Komisaris Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia • Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia • Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada • Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal • Presiden Komisaris, PT Kalteng Coal • Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Presiden Komisaris, PT Juloi Coal • Presiden Komisaris, PT Lahai Coal • Presiden Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai • Komisaris Utama, PT Alamtri Power Indonesia • Komisaris Utama, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris Utama, PT Agri Multi Lestari • Komisaris Utama, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris Utama, PT Cakra Wana Lestari • Komisaris Utama, PT Mandiri Wana Lestari • Komisaris Utama, PT Persada Wana Lestari • Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri • Presiden Komisaris, PT Alamtri Renewable Indonesia • Komisaris Utama, PT Wahana Artha Harsaka • Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry • Direktur, PT Trinugraha Thohir • Komisaris, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sebelumnya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) • Komisaris Utama, Padangbara Sukses Makmur • Komisaris Utama, PT Indoprima Niaga Sejahtera
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



M. Syah Indra Aman

Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	57 as at 31 December 2024	57 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Law, University of Indonesia, Indonesia • Master's of Laws (LLM), University of Washington, USA	• Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia • Magister Hukum (LLM), University of Washington, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates • Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo	• Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates • Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Director and Chief Legal Officer, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana	• Direktur dan Chief Legal Officer, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana

	• Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Mustika Indah Permai • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • President Commissioner, PT Adaro Logistics • President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • President Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari • President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari • Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • Commissioner, PT Persada Wana Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Alamtri Renewable Indonesia • Commissioner, PT Alamtri Baterai Indonesia • Director, Adaro International (Singapore) Pte Ltd • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Holdings Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Midco Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Subsidiary Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Sales Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Director, Adaro Australia Pty Ltd	• Komisaris, PT Semesta Centramas • Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Mustika Indah Permai • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics • Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal • Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris Utama, PT Barito Galangan Nusantara • Komisaris, PT Alamtri Power Indonesia • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Sukses Lestari • Komisaris Utama, PT Hutan Amanah Lestari • Komisaris, PT Cakra Wana Lestari • Komisaris, PT Persada Wana Lestari • Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Alamtri Renewable Indonesia • Komisaris, PT Alamtri Baterai Indonesia • Direktur, Adaro International (Singapore) Pte Ltd • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Kestrel Coal Holdings Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Midco Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Subsidiary Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Sales Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Julius Aslan

Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	61 as at 31 December 2024	61 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Electrical Engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia	• Sarjana Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Statement of Meeting Decision Number 13 dated May 14, 2024	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 13 tertanggal 14 Mei 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Marketing Director, PT Astra Honda Motor 2009 • Human Resources Director, PT Astra Honda Motor, 2007 • Human Resources Director, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 • Human Resources Director, PT Bank Permata Tbk, 2004 • Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 • Management Trainee, PT Astra International Tbk	• Direktur Pemasaran, PT Astra Honda Motor. 2009 • Direktur Human Resources, PT Astra Honda Motor, 2007 • Direktur Human Resources, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 • Direktur Human Resources, PT Bank Permata Tbk, 2004 • Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 • Management Trainee, PT Astra International Tbk

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• President Director, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia • Commissioner, PT Alamtri Indo Aluminium • Commissioner, PT Alamtri Baterai Indonesia • President Commissioner, PT Saptaindra Sejati • President Commissioner, PT Adaro Mining Technologies	• Direktur Utama, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Komisaris , PT Alam Tri Bangun Indonesia • Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Adaro Logistics • Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal • Komisaris, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris, PT Barito Galangan Nusantara • Komisaris, PT Alamtri Power Indonesia • Komisaris, PT Alamtri Indo Aluminium • Komisaris, PT Alamtri Baterai Indonesia • Komisaris Utama, PT Saptaindra Sejati • Presiden Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Lie Luckman

Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	55 as at 31 December 2024	55 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University, Indonesia	• Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co	• Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Director, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Viscaya Investments • Director, PT Dianlia Setyamukti • Commissioner, PT Adaro Indonesia	• Direktur, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, PT Viscaya Investments • Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Komisaris, PT Adaro Indonesia

	• Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia • Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • Commissioner, PT Persada Wana Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry • Director, Adaro Capital Limited • Director, Adaro Australia Pty Ltd	• Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Semesta Centramas • Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Komisaris, PT Adaro Logistics • Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri • Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris, PT Alamtri Power Indonesia • Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris, PT Cakra Wana Lestari • Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari • Komisaris, PT Persada Wana Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Mohammad Effendi

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	70 as at 31 December 2024	70 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia	• Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) • President Director, PT Alamtri Power Indonesia (2012-2019) • President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) • President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) • President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) • President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021)	• Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) • Presiden Direktur, PT Alamtri Power Indonesia (2012-2019) • Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) • Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) • Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) • Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-Agustus 2021)

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Independent Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. • Head Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation	• Komisaris Independen, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. • Ketua Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	• The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System run by Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (August 2019). • Certification in Audit Committee Practices / IKAI (January 2020). • Panel Discussion "Agile Auditing: Audit Committee partnership with Internal Auditor to respond on Disruption", by Ikatan Komite Audit Indonesia and The Institute of Internal Auditors Indonesia (22 June 2020). • Panel Discussion: "The role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Management System for Anti Bribery" by Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (29 July 2020). • Panel Discussion: "Optimization of Audit Committee role in Supervision and Evaluation of Auditor Service by Public Accountant or Public Accountant Office" by Ikatan Komite Audit Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (12 October 2020). • "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", by The Institute of Internal Auditors Indonesia, (2-3 December 2020). • Impactful Internal Audit in a changing world, by IIA, (12-13 Oct 2022). • 2023 National Conference, Mengawal keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan melalui pengawasan dan pengendalian resiko, organized by Indonesia Audit Committee Association, (19 Oct 2023).	• The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (Agustus 2019). • Certification in Audit Committee Practices / IKAI (Januari 2020). • Diskusi Panel "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia, (22 Juni 2020). • Diskusi Panel: "Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, (29 Juli 2020). • Diskusi Panel "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik", oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, (12 Oktober 2020). • "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, (2-3 Desember 2020). • Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, (12-13 Okt 2022) • Konperensi Nasional 2023, Mengawal keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan melalui pengawasan dan pengendalian resiko yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, (19 Okt 2023).
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Budi Bowoleksono

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	65 as at 31 December 2024	65 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Krisnadwipayana University, Indonesia	• Universitas Krisnadwipayana, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Ministry of Foreign Affairs, the Permanent Mission of the Republic of Indonesia for the United Nations in New York, Geneva and Embassy of the Republic of Indonesia in Vienna, Austria (1986-2008) • Ambassador of the Republic of Indonesia in Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) and UN Habitat (2008 - 2010) • Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2010-2014) • Ambassador for Foreign Affairs Ordirary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia in the United States of America (2014-2019)	• Kementerian Luar Negeri, Perutusan Tetap Republik Indonesia di Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1986–2008) • Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008 – 2010) • Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010–2014) • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (2014–2019).

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Independent Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk). • President Commissioner (Independent), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation • Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk.	• Komisaris Independen, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu Bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk). • Komisaris Utama (Independen), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri • Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

Board of Director
Direksi



Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	52 as at 31 December 2024	52 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Industrial Engineering, Northwestern University, Illinois, USA	• Sarjana Teknik Industri, Northwestern University, Illinois, AS,
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Meeting Resolution Number 81 dated April 26, 2022	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Business analyst, A.T. Kearney (1995) • Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998) • Plant General Manager, Triputra Group (1999 – 2003)	• Business analyst, A.T. Kearney (1995) • Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998) • Plant General Manager, Triputra Group (1999 – 2003)
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Vice President Director, PT Alamtri Resouces Indonesia Tbk • Director, PT Adaro Strategic Investments • Director, PT Adaro Strategic Lestari • Director, PT Adaro Strategic Capital • Commissioner, PT Viscaya Investments • Commissioner, PT Dianlia Setyamukti • Director, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	• Wakil Presiden Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Direktur, PT Adaro Strategic Investments • Direktur, PT Adaro Strategic Lestari • Direktur, PT Adaro Strategic Capital • Komisaris, PT Viscaya Investments • Komisaris, PT Dianlia Setyamukti • Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.

	• Director, Adaro Capital Limited • Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Bhakti Energi Persada • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal, • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia • President Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • President Director, PT Alamtri Renewable Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan • President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi • President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi • President Commissioner, PT Adaro Wind Energy • President Commissioner, PT Batam Sarana Surya • President Commissioner, PT Karimun Sarana Surya • President Commissioner, PT Batam Surya Energi • President Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau • President Commissioner, PT Mentarang Tirta Energi • Commissioner, PT Kayan Hydropower Nusantara • President Commissioner, PT Alamtri Indo Aluminium • President Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry • President Director, PT Alamtri Baterai Indonesia • Commissioner, PT Triputra Investindo Arya • Commissioner, PT Trikirana Investindo Prima • Commissioner, PT Dharma Inti Anugerah • Commissioner, PT Triputra Permata Nusantara • Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur • Commissioner, PT Bumi Alam Sejahtera • President Commissioner, PT Triputra Visi Energi • President Commissioner, PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia	• Direktur, Adaro Capital Limited • Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Bhakti Energi Persada • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal, • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Alamtri Power Indonesia • Presiden Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Presiden Direktur, PT Alamtri Renewable Indonesia • Presiden Komisaris, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan • Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi • Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi • Presiden Komisaris, PT Adaro Wind Energy • Presiden Komisaris, PT Batam Sarana Surya • Presiden Komisaris, PT Karimun Sarana Surya • Presiden Komisaris, PT Batam Surya Energi • Komisaris Utama, PT Kalimantan Energi Hijau • Komisaris Utama, PT Mentarang Tirta Energi • Komisaris, PT Kayan Hydropower Nusantara • Komisaris Utama, PT Alamtri Indo Aluminium • Komisaris Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry • Direktur Utama, PT Alamtri Baterai Indonesia • Komisaris, PT Triputra Investindo Arya • Komisaris, PT Trikirana Investindo Prima • Komisaris, PT Dharma Inti Anugerah • Komisaris, PT Triputra Permata Nusantara • Komisaris, PT Padangbara Sukses Makmur • Komisaris, PT Bumi Alam Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Triputra Visi Energi • Presiden Komisaris, PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Iwan Dewono Budiyuwono

Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	64 as at 31 December 2024	64 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia • Master's degree in Business Administration, Prasetya Mulya University, Indonesia	• Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia • Magister Administrasi Bisnis, Universitas Prasetya Mulya, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Meeting Resolution Number 81 dated April 26, 2022	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana • President Director, PT Tunas Muda Jaya • President Director PT Interex Sacra Raya • Director, PT Padang Karunia • Commissioner, PT Dharma Protech Solutions • Commissioner, PT Dharma Electrindo Manufacturing • Commissioner, PT Dharma Precision Tools • President Director, PT Dharma Poliplast • Director, PT Dharma Precision Tools • Director PT Dharma Electrindo Manufacturing • Director PT Dharma Poliplast • President Director PT Dharma Medipro • Commissioner PT Dharma Percision Mould • President Commissioner PT Dharma Medipro • Director PT Dharma Precision Parts • Director PT Dharma Polimetal	• Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana • Presiden Direktur, PT Tunas Muda Jaya • Presiden Direktur PT Interex Sacra Raya • Direktur, PT Padang Karunia • Komisaris, PT Dharma Protech Solutions • Komisaris, PT Dharma Electrindo Manufacturing • Komisaris, PT Dharma Precision Tools • Presiden Direktur, PT Dharma Poliplast • Direktur, PT Dharma Precision Tools • Direktur PT Dharma Electrindo Manufacturing • Direktur PT Dharma Poliplast • Presiden Direktur PT Dharma Medipro • Komisaris PT Dharma Percision Mould • Presiden Komisaris PT Dharma Medipro • Direktur PT Dharma Precision Parts • Direktur PT Dharma Polimetal

	• Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo • Commissioner, PT Tri Panuntun Persada • Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras • Commissioner, PT Bumi Murau Coal • President Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo • President Commissioner, PT Wahau Sumber Alam • President Commissioner, PT Murau Selo Sejahtera • President Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera • President Commissioner, PT Bhakti Kumala Sakti • President Commissioner, PT Bukti Bara Alam Persada • President Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera • President Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman • President Director, PT Bhakti Energy Persada	• Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo • Komisaris, PT Tri Panuntun Persada • Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras • Komisaris, PT Bumi Murau Coal • Presiden Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo • Presiden Komisaris, PT Wahau Sumber Alam • Presiden Komisaris, PT Murau Selo Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Bhakti Kumala Sakti • Presiden Komisaris, PT Bukti Bara Alam Persada • Presiden Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman • Presiden Direktur, PT Bhakti Energy Persada
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • President Commissioner, PT Bukit Enim Energi • President Director, PT Batuan Anugerah Semesta • President Commissioner, PT Semesta Centramas • President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • President Director, PT Maruwai Coal • President Director, PT Lahai Coal • President Director, PT Juloi Coal • President Director, PT Kalteng Coal • President Director, PT Sumber Barito Coal • President Director, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Dharma Polimetal Tbk • Commissioner, PT Mustika Indah Permai	• Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Komisaris Utama, PT Bukit Enim Energi • Direktur Utama, PT Batuan Anugerah Semesta • Komisaris Utama, PT Semesta Centramas • Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris Utama, PT Paramitha Cipta Sarana • Direktur Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia • Presiden Direktur, PT Maruwai Coal • Presiden Direktur, PT Lahai Coal • Presiden Direktur, PT Juloi Coal • Presiden Direktur, PT Kalteng Coal • Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal • Presiden Direktur, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Dharma Polimetal Tbk • Komisaris, PT Mustika Indah Permai
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Hendri Tamrin

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	51 as at 31 December 2024	51 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Trisakti University, Indonesia • Master's of Management, Tarumanegara University, Indonesia	• Sarjana Teknik Mesin, Trisakti Universitas, Indonesia • Magister Manajemen, Universitas Tarumanegara, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Director, PT Lahai Coal • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Juloi Coal • Director, PT Kalteng Coal • Director, PT Sumber Barito Coal • Director, PT Pari Coal • Director, PT Ratah Coal • Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk • Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa	• Direktur, PT Lahai Coal • Direktur, PT Maruwai Coal • Direktur, PT Juloi Coal • Direktur, PT Kalteng Coal • Direktur, PT Sumber Barito Coal • Direktur, PT Pari Coal • Direktur, PT Ratah Coal • Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk • Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera • Director, PT Adaro Indonesia • Vice President Director, PT Maruwai Coal • Vice President Director, PT Lahai Coal • Vice President Director, PT Juloi Coal • Vice President Director, PT Kalteng Coal • Vice President Director, PT Sumber Barito Coal • Vice President Director, PT Ratah Coal	• Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Indoprima Niaga Sejahtera • Direktur, PT Adaro Indonesia • Wakil Presiden Direktur, PT Maruwai Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Lahai Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Juloi Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Kalteng Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Ratah Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Totok Azhariyanto

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	61 as at 31 December 2024	61 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia	• Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Operation Director, PT Bhumi Rantau Energi • Director, PT Bhakti Energi Persada • Operation Director, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara • Operation Director, PT Berau Coal	• Direktur Operasi, PT Bhumi Rantau Energi • Direktur, PT Bhakti Energi Persada • Direktur Operasi, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara • Direktur Operasi, PT Berau Coal

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• President Commissioner, PT Bumi Alam Seraya • President Commissioner, PT Basalt Sinar Lestari • President Director, PT Batuan Anugerah Semesta • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Lahai Coal • Director, Juloi Coal • Director, Kalteng Coal • Director, Sumber Barito Coal • Director, Ratah Coal	• Komisaris Utama, PT Bumi Alam Seraya • Komisaris Utama, PT Basalt Sinar Lestari • Direktur Utama, PT Batuan Anugerah Semesta • Direktur, PT Maruwai Coal • Direktur, PT Lahai Coal • Direktur, Juloi Coal • Direktur, Kalteng Coal • Direktur, Sumber Barito Coal • Direktur, Ratah Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Heri Gunawan

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	52 as at 31 December 2024	52 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Accounting Parahyangan Catholic University, Indonesia • Master's degree in Science, University of Indonesia, Indonesia	• Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia • Magister Sains, Universitas Indonesia, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Corporate Finance Division Head, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • VP Investment, PT Northstar Pacific • Finance Manager, PT Bina San Prima • Auditor, Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co	• Kepala Divisi Corporate Finance, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • VP Investment, PT Northstar Pacific • Finance Manager, PT Bina San Prima • Auditor, Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Commissioner, PT Batuan Anugerah Semesta • Commissioner, PT Bumi Alam Seraya • Commissioner, PT Basalt Sinar Lestari • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera • Director, PT Adaro Indonesia • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Lahai Coal • Director, Juloi Coal • Director, Kalteng Coal • Director, Sumber Barito Coal • Director, Ratah Coal	• Komisaris, PT Batuan Anugerah Semesta • Komisaris, PT Bumi Alam Seraya • Komisaris, PT Basalt Sinar Lestari • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Indoprima Niaga Sejahtera • Direktur, PT Adaro Indonesia • Direktur, PT Maruwai Coal • Direktur, PT Lahai Coal • Direktur, Juloi Coal • Direktur, Kalteng Coal • Direktur, Sumber Barito Coal • Direktur, Ratah Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Wito Krisnahadi

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	51 as at 31 December 2024	51 per tanggal 31 Desember 2024
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Commerce of Finance and Marketing, Curton University of Technology, Perth, Australia • Master's of Business Administration, RSM Business School, Erasmus University, the Netherlands	• Sarjana Commerce di bidang Keuangan dan Pemasaran, Curtin University of Technology, Perth, Australia • Magister Administrasi Bisnis, RSM Business School, Erasmus University, Belanda
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Deed of Meeting Resolution Number 81 dated April 26, 2022	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan	**Work Experience** Pengalaman Kerja	
	• Managing Director and CEO, PT Alamtri Power Indonesia • Managing Director and CEO, PT Adaro Tirta Mandiri (Adaro Water) • Commissioner, PT Kalimantan Industrial Park Indonesia • Managing Director and Chief Risk Officer, PT Indonesia Infrastructure Finance • Head of Credit Risk Management PT Bank Rabobank International Indonesia • Vice President, Senior Credit Manager, PT Bank DBS Indonesia • Investment Officer, Global Financial Market Department, International Finance Corporation • Senior Analyst Corporate Finance, PT Astra International Tbk	• Managing Director and CEO, PT Alamtri Power Indonesia • Managing Director and CEO, PT Adaro Tirta Mandiri (Adaro Water) • Komisaris, PT Kalimantan Industrial Park Indonesia • Managing Director and Chief Risk Officer, PT Indonesia Infrastructure Finance • Head of Credit Risk Management PT Bank Rabobank International Indonesia • Vice President, Senior Credit Manager, PT Bank DBS Indonesia • Investment Officer, Global Financial Market Department, International Finance Corporation • Senior Analyst Corporate Finance, PT Astra International Tbk

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• President Director, PT Kaltara Power Indonesia • President Director, PT Alamtri Indo Aluminium • President Director, PT Kalimantan Aluminium Industry • Director, PT Alamtri Baterai Indonesia	• Presiden Direktur, PT Kaltara Power Indonesia • Direktur Utama, PT Alamtri Indo Aluminium • Direktur Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry • Direktur, PT Alamtri Baterai Indonesia
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	69,000 shares	69.000 saham

Organization Structure
Struktur Organisasi

Board of Commissioners

President Commissioner	: Garibaldi Thohir
Commissioner	: M. Syah Indra Aman
Commissioner	: Julius Aslan
Commissioner	: Lie Luckman
Independent Commissioner	: Mohammad Effendi
Independent Commissioner	: Budi Bowoleksono

Audit Committee

Chairman	: Mohammad Effendi
Member	: Lindawati Gani
Member	: Ignatius Robby Sani

Board of Directors

President Director	: Christian Ariano Rachmat
Vice President Director	: Iwan Dewono Budiyuwono
Director	: Totok Azhariyanto
Director	: Hendri Tamrin
Director	: Heri Gunawan
Director	: Wito Krisnahadi

President Director
Christian Ariano Rachmat

Vice President Director
Iwan Dewono Budiyuwono

DIRECTORATE

- **Operation Directorate** — Dir : Totok Azhariyanto
- **Finance Directorate** — Dir : Heri Gunawan
- **Marketing & Project Management Directorate** — Dir : Hendri Tamrin
- **External Relations Directorate** — Dir : Totok Azhariyanto

PT ADARO MINERALS INDONESIA, TBK

President Director
Christian Ariano Rachmat

BUSINESS UNIT & OPERATIONS

PT Lahai Coal	EIC : Iwan Dewono Budiyuwono
PT Maruwai Coal	EIC : Iwan Dewono Budiyuwono
PT Juloi Coal	EIC : Iwan Dewono Budiyuwono
PT Sumber Barito Coal	EIC : Iwan Dewono Budiyuwono
PT Kalteng Coal	EIC : Iwan Dewono Budiyuwono
PT Bumi Alam Seraya	EIC : Hengki
PT Alamtri Indo Aluminium*	EIC : Wito Krisnahadi
PT Kalimantan Aluminium Industry	EIC : Wito Krisnahadi

* previously named
sebelumnya bernama PT Adaro Indo Aluminium

DIVISION / DEPARTMENT	
Health & Safety Department	H : Mustolih
Strategic Mine Plan Department	H : Niko Dharminto
Procurement Division	H : Rubyanto Francis Komala
Finance & Accounting Department	H : Savitri Kumala W.
Tax Department	H : Saka Brhamantya
Investor Relations Department	H : Danuta Komar
Project Management Division	H : Yudho Winarko
Government Relation Department	H : Erisnandar
Corporate Social Responsibility Department	H : Vacant
Corporate Communication Division	H : Febriati Nadira
HRGA Division	H : Dina Asavashti Durardi
IT Department	H : Zakaria Anoi
Internal Audit Department	H : Erny
Corporate Secretary	H : Heri Gunawan (conc.)

Employees
Tenaga Kerja

Following PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri)'s key transformation milestone in 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) has assumed a more prominent role within the AlamTri Group and its initiative to seize the opportunities within Indonesia's green business ecosystem. Central to AlamTri's transformation is its green business expansion through AMI by increasing metallurgical coal production and constructing an aluminium smelter—key developments that demand a highly skilled workforce who share the company's corporate culture and values (IMORE-Integrity Meritocracy Openness Respect and Excellence).

In this context, the role of AMI's Human Resources (HR) Division has become more vital than ever. Guided by AlamTri's HR philosophy, AMI is committed to cultivating talents who possess four essential qualities: character, competence, leadership, and grit. These attributes are not only emphasized during professional development but also gauged as core criteria in the recruitment and selection process.

Among these qualities, good character is given the highest priority because it is the fundamental element that creates a strong corporate soul to ensure organizational solidity and business sustainability. Alongside good character, AMI employees are also expected to demonstrate the technical competence and leadership capacity appropriate to their roles, as well as the grit—defined as the passion and perseverance to pursue the company's goals with unwavering determination.

AMI further reinforces its HR strategy by actively participating in AlamTri Group's Executive Business Practices program. This initiative promotes a culture of innovation across the organization, empowering employees at all levels to contribute ideas that drive continuous improvement in operational processes. Through this holistic and company-values-driven HR approach, AMI is developing professional workforce who will drive AlamTri's transformation into a dominant player in Indonesia's green business sectors.

Recruitment

In 2024, AMI recruited new employees from entry-level roles to managerial positions to fill positions across its business segments. The recruitment team utilized platforms such as social media,

Setelah PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) mengambil langkah transformasi yang signifikan pada tahun 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) kini memegang peran yang semakin signifikan bagi Grup AlamTri dan inisiatifnya untuk menangkap peluang dalam ekosistem bisnis hijau Indonesia. Bagian penting transformasi AlamTri adalah ekspansi bisnis hijau yang dilakukan melalui AMI dengan meningkatkan produksi batu bara metalurgi dan membangun smelter aluminium-inisiatif pengembangan utama yang membutuhkan tenaga kerja berkeahlian tinggi yang berkepribadian sesuai budaya korporasi dan nilai-nilai perusahaan (IMORE-*Integrity Meritocracy Openness Respect and Excellence*).

Dalam konteks ini, peran Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) AMI menjadi semakin krusial. Berpedoman pada filosofi SDM AlamTri, AMI berkomitmen untuk mengembangkan para karyawan yang memiliki empat kualitas utama: karakter, kompetensi, kepemimpinan, dan grit. Keempat elemen ini tidak hanya menjadi fokus dalam pengembangan profesional, tetapi juga diukur sebagai kriteria utama dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

Dari seluruh kualitas tersebut, karakter yang baik diberikan prioritas tertinggi karena merupakan hal fundamental yang membentuk jiwa korporat yang kokoh demi memastikan soliditas organisasi dan kelangsungan bisnis. Selain karakter yang baik, setiap karyawan AMI juga diharapkan untuk menunjukkan kompetensi teknis dan kapasitas kepemimpinan yang sesuai dengan peran masing-masing, serta *grit*–yang diartikan sebagai semangat dan kegigihan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sikap pantang menyerah.

AMI semakin memperkuat strategi SDM dengan aktif berpartisipasi pada program *Executive Business Practices* yang dilaksanakan Grup AlamTri. Inisiatif ini mempromosikan budaya inovasi di seluruh lini organisasi, memberdayakan para karyawan di semua level untuk menyumbangkan ide yang mendorong perbaikan berkelanjutan pada proses operasional. Melalui pendekatan SDM yang holistis dan berorientasi nilai-nilai perusahaan, AMI mengembangkan tenaga kerja profesional yang akan menjalankan transformasi AlamTri menjadi pemain yang mendominasi sektor bisnis hijau Indonesia.

Rekrutmen

Pada tahun 2024, AMI merekrut para karyawan baru dari level pemula hingga manajerial di seluruh segmen bisnisnya. Tim rekrutmen memanfaatkan *platform* seperti media sosial, situs

career websites, university networks, and various other strategic outreach methods.

To meet the specific talent needs of technical managerial positions for its aluminium smelter operations, AMI sourced experienced professionals from the global talent pool, leveraged referrals from business partners, and engaged with leading industry players to identify and attract candidates with specialized expertise.

A cornerstone of AMI's HR strategy is its knowledge transfer program, designed to ensure that critical expertise from technical specialists is effectively passed on to selected high-potential employees. These individuals are identified based on their ability to adapt to technological advancements and their capacity to master the technical skills required in their respective roles. This initiative supports the growth of both experienced hires and fresh graduates, including those enrolled in AMI's management trainee (MT) programs.

Fresh graduate recruitment

Within the HR strategies to build a sustainable talent pipeline, AMI recruits fresh graduates to enroll in its MT programs. The MT program for the metallurgical coal mining segment has been implemented for several years by AMI's parent company. In 2024, AMI launched a new MT program to develop the future professionals for its aluminium smelter business, namely Aluminium Professional Program. This program is designed to equip young talent with the technical knowledge, leadership skills, and company values necessary to thrive in a high-tech industrial environment. Further details on both programs are provided in the Employee Development section of this chapter.

Employee Development

Employee development holds a vital role in ensuring that the workforce remains capable of operating effectively amid evolving business dynamics. In 2024, the company continued to strengthen leadership and managerial capabilities across all levels through training programs. These initiatives were designed to equip employees with the skills and mindset required to navigate through the increasingly complex and competitive business environment.

karier, kerja sama dengan universitas, serta berbagai metode penjangkauan strategis lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik untuk mengisi posisi teknikal manajerial pada operasi smelter aluminium, AMI merekrut tenaga profesional berpengalaman dari pasar tenaga kerja global, memanfaatkan referensi mitra bisnis, serta berkolaborasi dengan pelaku industri terkemuka untuk mengidentifikasi dan menarik kandidat dengan keahlian khusus.

Salah satu pilar utama strategi SDM AMI adalah program alih pengetahuan, yang dirancang untuk memastikan bahwa keahlian penting dari para spesialis teknis dialihkan kepada para karyawan berpotensi. Karyawan tersebut dipilih berdasarkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kemampuan untuk menguasai keahlian teknis yang dibutuhkan bidang tugas masing-masing. Inisiatif ini mendukung pertumbuhan karyawan berpengalaman maupun lulusan baru, termasuk peserta program *management trainee* (MT) AMI.

Rekrutmen lulusan baru

Dalam strategi SDM untuk memastikan tersedianya tenaga kerja secara berkelanjutan, AMI merekrut lulusan baru untuk mengikuti program MT. Program MT untuk segmen pertambangan batu bara metalurgi telah dijalankan selama beberapa tahun oleh induk perusahaan AMI. Pada tahun 2024, AMI meluncurkan program MT baru yang ditujukan untuk mengembangkan calon profesional masa depan di bisnis smelter aluminium, yaitu Aluminium Professional Program. Program ini dirancang untuk membekali karyawan pemula dengan pengetahuan teknis, keterampilan kepemimpinan, serta nilai-nilai perusahaan yang diperlukan untuk berkembang di lingkungan industri berteknologi tinggi. Informasi lebih rinci mengenai kedua program tersebut disajikan dalam bagian Pengembangan Karyawan pada bab ini.

Pengembangan Karyawan

Pengembangan karyawan berperan sangat penting untuk memastikan bahwa para karyawan tetap tangguh, kompeten, dan selaras dengan arah strategis perusahaan di tengah kondisi bisnis yang dinamis. Pada tahun 2024, perusahaan terus memperkuat kemampuan kepemimpinan dan manajerial di seluruh level karyawan melalui program pelatihan. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan pola pikir yang dibutuhkan untuk menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

In addition to conducting leadership training, the company also implemented a career acceleration program, aimed at identifying and nurturing future leaders from an early stage in their careers. This program forms part of AMI's long-term talent development strategy, ensuring a steady pipeline of competent leaders to drive the company's sustainable growth.

Selain mengadakan pelatihan kepemimpinan, AMI juga mengimplementasikan program percepatan karier, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan membina talenta berpotensi tinggi sejak tahap awal karier mereka. Inisiatif ini mendukung strategi pengembangan talenta jangka panjang perusahaan dan memastikan terciptanya jalur kepemimpinan yang solid untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Throughout 2024, a total of 479 employees from AMI and its subsidiaries participated in various training and development programs. The details are presented below:

Selama tahun 2024, sebanyak 479 karyawan AMI dan anak-anak perusahaannya mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan. Penjelasan lebih lanjut disajikan di bawah ini:

Number of training participants by level
Jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenjang jabatan

Position Posisi	2023	2024
Division Head or General Manager Division Head atau General Manager	4	2
Department Head or Manager Department Head atau Manager	18	42
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer Section Head, Superintendent, atau Senior Engineer	61	92
Officer, Supervisor, or Engineer Officer, Supervisor, atau Engineer	130	273
Staff or Coordinator Staff atau Coordinator	21	30
Non-Staff	55	40
Total	**289**	**479**

Number of training participants by training type
Jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenis pelatihan

Type of training Jenis Pelatihan	2023	2024
Training course Pelatihan	274	425
Workshop Lokakarya	15	54
Total	**289**	**479**

Average hours of training by gender in 2024
Rata-rata jam pelatihan karyawan berdasarkan gender selama 2024

Gender Jenis Kelamin	2022	2023	2024
Male Laki-laki	27.26	15.11	25.66
Female Perempuan	8.49	9.91	28.10
Total	**24.27**	**14.22**	**26.03**

Average hours of training by level in 2024
Rata-rata jam pelatihan karyawan berdasarkan jenjang jabatan selama 2024

Position Jabatan	2022	2023	2024
Division Head or General Manager Division Head atau General Manager	2.67	8.75	34.11
Department Head or Manager Department Head atau Manager	8.71	15.64	24.82
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer Section Head, Superintendent, atau Senior Engineer	29.13	15.67	25.01
Officer, Supervisor, or Engineer Officer, Supervisor, atau Engineer	30.32	13.78	27.09
Staff or Coordinator Staff atau Coordinator	17.38	8.00	20.52
Non-Staff	18.20	21.47	24.85

Topics of the training attended:
Topik-Topik Pelatihan yang diikuti:

Training Pelatihan	Date Tanggal
Authorized Gas Test	Jan/Jan 2024
Teknisi K3 Ruang Terbatas	Jan/Jan 2024
AMDAL & ESIA	May/Mei 2024
7 Habits for Managers	Apr/Apr, Jun/Jun, Sep/Sep, Nov/Nov 2024
Inspector Scaffolding	Jun/Jun 2024
Investigasi Incident	Jun/Jun 2024
Pemantauan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PPLB3)	Jul/Jul 2024
Adaro Middle Management Program	Jul/Jul – Aug/Agt 2024
Awareness ISO 5002:2018 dan Enery Management System dan ISO 50006:2003	Aug/Agt 2024
Training & Sertifikasi ISO 37101 : 2016	Aug/Agt 2024
CSR Master Class	Sep/Sep 2024
OPLB3 (Operator Pengelolaan Limbah B3)	Oct/Okt 2024

Training Pelatihan	Date Tanggal
Refreshment PPPA	Oct/Okt 2024
Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (P3A)	Oct/Okt 2024
Crucial Conversation	Oct/Okt 2024
Auditor SMK3	Oct/Okt– Nov/Nov 2024
Pelaksana Pembibitan	Nov/Nov 2024
Adaro Basic Management Program	Nov/Nov 2024
Person Of Advisory Control	Nov/Nov 2024
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran (POIPPU)	Nov/Nov 2024
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	Nov/Nov 2024
Sustainable CSR Planning & Implementation (Project Management & Monev)	Dec/Des 2024

Management trainee (MT) programs for fresh graduates

Mining Professional Program

The Mining Professional Program is a two-year training program designed to develop high-potential fresh graduates from leading universities across a wide range of disciplines. The program aims to cultivate a new generation of professionals equipped with strong technical capabilities, leadership potential, and mindset aligned with the company values. The structured training curriculum combines classroom-based technical instruction with extensive on-the-job training (OJT). Training is delivered by experienced technical coaches and practitioners who guide participants through real-world business and operational practices. In parallel, leadership development is fostered as mentoring by the management of AlamTri's subsidiaries, allowing trainees to gain valuable insights into strategic decision-making and organizational leadership.

Throughout the program, the trainees undergo regular performance evaluations based on predefined learning objectives. As part of their assessment, trainees are required to develop and present a business process improvement project that demonstrates their ability to drive operational efficiency and innovation. Upon successful completion, graduates are placed in technical and operational roles within the company.

Program management trainee (MT) untuk para lulusan baru

Mining Professional Program

Mining Professional Program adalah program pelatihan selama dua tahun yang dirancang untuk mengembangkan para lulusan baru universitas-universitas terkemuka yang berpotensi, dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi profesional baru yang memiliki kemampuan teknis yang tinggi, potensi kepemimpinan, serta pola pikir yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Kurikulum pelatihan yang komprehensif mengintegrasikan pelatihan teknis di kelas dengan pelatihan langsung di lapangan (*on-the-job training*/OJT). Pelatihan ini disampaikan oleh trainer teknis berpengalaman dan praktisi industri, yang membekali peserta dengan pengetahuan praktis serta wawasan nyata tentang operasional bisnis. Secara paralel, pengembangan kepemimpinan difasilitasi melalui program mentoring oleh jajaran manajemen anak perusahaan AlamTri, memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami pengambilan keputusan strategis dan kepemimpinan organisasi.

Selama program berlangsung, peserta menjalani evaluasi kinerja secara berkala berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Salah satu komponen penting dalam penilaian akhir adalah penyusunan dan presentasi proyek perbaikan proses bisnis, yang menguji kemampuan peserta dalam mendorong efisiensi operasional dan inovasi. Lulusan yang berhasil menyelesaikan program ini akan ditempatkan pada posisi teknis dan operasional di perusahaan.

This program is essential for supporting AMI's accelerated growth in the metallurgical coal sector. This segment offers significant long-term potential, and the program ensures the availability of a skilled workforce capable of meeting its demands, as well as preparing future leaders who will uphold the company values and ensure the continuity and sustainability of AMI's operations.

Aluminium Professional Program

AMI is partaking in Indonesia's green business transformation by seizing opportunities created by the country's downstream industry program. One of its strategic initiatives is the development of an aluminium smelter in North Kalimantan, carried out by PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)—a subsidiary of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk—as the majority shareholder, in partnership with PT Cita Mineral Investindo Tbk and Aumay Mining Pte Ltd.

As China leads the world in aluminium production and technology, partnering with a Chinese company presents a strategic advantage. It will not only ensure the effective execution of the smelter project but also facilitate valuable on-the-job knowledge transfer. In line with this perspective, in 2024, AlamTri launched the Aluminium Professional Program—a one-year management trainee program designed to develop a pool of skilled professionals for the upcoming smelter.

The program enrolled 19 fresh graduates from metallurgical engineering and related disciplines. These trainees were sent to China to study both the Chinese language and technical knowledge of aluminium production at Shenyang University of Technology. Following classroom-based training, they will undergo field practice at the Xiang Wang Aluminium Smelter, which utilizes production technology similar to what will be applied at AlamTri's smelter.

Upon completing this program, the trainees will be assigned to work at the KAI aluminium smelter, which is targeted to start the Commercial Operation Date (CoD) process by the end of 2025.

Succession management (Winning Team)

AMI has integrated succession management as a key component of its talent strategy through the "The Winning Team" program

Program ini berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan pesat AMI di sektor batu bara metalurgi—segmen yang menawarkan prospek pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Melalui program ini, AMI memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkeahlian dan berintegritas, sekaligus mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang akan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan serta menjamin kesinambungan dan keberlanjutan operasional AMI.

Aluminium Professional Program

AMI berpartisipasi dalam transformasi industri hijau di Indonesia dengan memanfaatkan peluang yang tercipta dari program hilirisasi nasional. Salah satu inisiatif strategis yang tengah dijalankan adalah pembangunan smelter aluminium di Kalimantan Utara, yang dilaksanakan oleh PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)—anak perusahaan dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk—sebagai pemegang saham mayoritas, di bawah kemitraan dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Aumay Mining Pte Ltd.

Mengingat China adalah negara terdepan dalam produksi dan teknologi aluminium dunia, kemitraan dengan perusahaan China yang berpengalaman di sektor ini menawarkan keuntungan strategis. Kerja sama ini tidak akan hanya mendukung keberhasilan pembangunan proyek smelter, tetapi juga memungkinkan terjadinya alih pengetahuan secara langsung melalui praktik lapangan. Selaras pemikiran tersebut, pada tahun 2024, AlamTri meluncurkan Aluminium Professional Program—sebuah program *management trainee* selama satu tahun yang dirancang untuk mempersiapkan tenaga kerja profesional untuk smelter yang akan dirampungkan.

Program ini diikuti oleh 19 lulusan baru dari jurusan teknik metalurgi dan disiplin ilmu terkait. Para peserta dikirim ke China untuk mempelajari bahasa Mandarin serta mengikuti pelatihan teknis terkait produksi aluminium di Shenyang University of Technology. Setelah menyelesaikan pelatihan di kelas, peserta akan menjalani pelatihan lapangan di Xiang Wang Aluminium Smelter, yang menggunakan teknologi serupa dengan yang akan diterapkan di smelter AlamTri.

Setelah menyelesaikan program ini, para peserta akan ditempatkan di smelter aluminium KAI, yang ditargetkan untuk memulai proses *Commercial Operation Date* (CoD) pada akhir tahun 2025.

Manajemen Suksesi (Winning Team)

AMI telah mengintegrasikan manajemen suksesi sebagai elemen utama dalam strategi manajemen SDM melalui program "The

created by its parent company. This initiative identifies and prepares high-potential employees to become future leaders, ensuring the long-term sustainability of AMI's operations.

The selection process within The Winning Team involves discussions to evaluate employees at the section head to division head levels based on the AlamTri Leaders' Potential criteria. These evaluations take place every three months between the director in charge and the Board of Directors (BoD) at the subsidiary level, and every six months with AMI's BoD. The goal is to identify successors who demonstrate the necessary leadership potential. These successors are classified into two categories: Talent A (those with the potential to be promoted two levels above their current position) and Talent B (those with the potential to be promoted one level above).

For both Talent A and Talent B, their direct superiors are responsible for crafting an Individual Development Program (IDP), which may include "fire test" assignments designed to test their abilities and confirm their classification.

Successors' readiness for higher roles is continually discussed during The Winning Team meetings. Before promotion, each successor is evaluated against four key criteria: character, competencies, leadership, and grit. Evaluations are conducted objectively with the involvement of third-party services, who also ensures alignment with AlamTri Leaders' Potential standards. The BoD of each company is responsible for monitoring the development of these successors, ensuring their growth, engagement, and retention within the company.

By regularly conducting The Winning Team discussions, AMI ensures that each superior, from directors to lower levels, develops a deep understanding of their successors. This enables a targeted approach to fostering leadership sustainability within their areas of responsibility, while also addressing broader human resource challenges. Ultimately, The Winning Team mechanism ensures the continuous availability of qualified leaders, securing the future of the AlamTri Group and driving its sustainable success.

Winning Team" yang dikembangkan oleh induk perusahaannya. Inisiatif ini berfokus pada identifikasi dan persiapan karyawan berpotensi untuk menjadi pemimpin masa depan, sehingga memastikan kelangsungan jangka panjang operasional AMI.

Proses seleksi dalam The Winning Team melibatkan diskusi untuk mengevaluasi karyawan dari level kepala seksi hingga kepala divisi berdasarkan kriteria AlamTri Leaders' Potential. Evaluasi ini dilakukan setiap tiga bulan antara direktur yang bertanggung jawab dan Direksi (BoD) di tingkat anak perusahaan, serta setiap enam bulan dengan BoD AMI. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi calon pemimpin yang menunjukkan potensi kepemimpinan yang dibutuhkan untuk posisi yang lebih tinggi. Calon pemimpin yang teridentifikasi kemudian dikategorikan ke dalam dua kelompok: *Talent* A (yang memiliki potensi untuk dipromosikan dua level di atas posisi mereka saat ini) dan *Talent* B (yang memiliki potensi untuk dipromosikan satu level di atas posisi mereka saat ini).

Untuk *Talent* A maupun *Talent* B, atasan langsung mereka bertanggung jawab untuk menyusun Program Pengembangan Individu (IDP), yang dapat mencakup penugasan "ujian berat" untuk menguji kemampuan mereka dan mengonfirmasi potensi yang dimiliki.

Kesiapan para calon pemimpin untuk menduduki posisi yang lebih tinggi terus dipantau dalam diskusi The Winning Team. Sebelum dipromosikan, setiap calon pemimpin dievaluasi berdasarkan empat kriteria utama: karakter, kompetensi, kepemimpinan, dan grit. Evaluasi dilakukan secara objektif dengan melibatkan pihak ketiga, yang juga memastikan kesesuaian dengan standar AlamTri Leaders' Potential. Direksi setiap perusahaan bertanggung jawab untuk memantau perkembangan calon pemimpin ini, memastikan pertumbuhan, keterlekatan, dan retensi mereka dalam perusahaan.

Melalui diskusi The Winning Team secara berkala, AMI memastikan bahwa setiap atasan, dari level direktur hingga level di bawahnya, memiliki pemahaman yang mendalam tentang calon pemimpin mereka. Hal ini memungkinkan pendekatan yang terfokus untuk menjaga kelangsungan kepemimpinan di area tanggung jawab masing-masing, sekaligus mengatasi tantangan sumber daya manusia yang lebih luas. Pada akhirnya, mekanisme The Winning Team memastikan tersedianya pemimpin yang berkualitas secara berkelanjutan, menjaga masa depan jangka panjang Grup AlamTri dan mendorong kesuksesan yang berkelanjutan.

Employee relations activities

As part of the AlamTri Group, the employees of AMI and its subsidiaries are actively engaged in various employee relations initiatives aimed at fostering a strong, healthy, and harmonious workplace culture. These initiatives range from social gatherings to sports and cultural events that strengthen interpersonal connections across the organization.

In 2024, the AlamTri Group fully resumed its employee engagement activities, organizing a series of meaningful events including the breaking of the fast with 1,000 orphans, sports competitions, the anniversary celebration, and various religious festivities. These events not only celebrated key moments together but also reinforced the sense of unity and shared values among employees.

Employee enthusiasm was particularly evident during the annual sports competitions and the Group's anniversary celebration. The anniversary event also served as a key moment for direct communication between leadership and employees. A highlight of the celebration was the President's Message, delivered live from the event venue in Jakarta and streamed in real time to employees across AMI's operational sites.

These employee relations activities contribute significantly to building an inclusive and cohesive organizational culture. They help employees feel valued as part of the AlamTri family, while also strengthening engagement, morale, and loyalty across all levels of the company.

Industrial relations

The company continuously fosters harmonious and conducive relations with employees through ongoing communication and dialogue—both direct and via the bipartite cooperation institution—in both formal and informal settings. In 2024, eight dialogue sessions were conducted to address employee concerns, discuss workplace issues, and gather suggestions aimed at improving productivity and overall work environment.

The bipartite cooperation institution serves as a formal communication and consultation platform on matters related to industrial relations. Its members consist of representatives from

Aktivitas hubungan kekaryawanan

Sebagai bagian dari Grup AlamTri, karyawan AMI dan entitas anaknya secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif hubungan karyawan yang dirancang untuk membangun budaya kerja yang kuat, sehat, dan harmonis. Beragam kegiatan ini mencakup acara sosial, budaya, dan olahraga yang bertujuan mempererat hubungan antarpegawai serta memperkuat rasa kebersamaan di seluruh organisasi.

Pada tahun 2024, Grup AlamTri telah sepenuhnya melanjutkan kembali program keterlibatan karyawan secara tatap muka dengan menyelenggarakan berbagai acara bermakna, seperti buka puasa bersama dengan 1.000 anak yatim, kompetisi olahraga, perayaan HUT perusahaan, serta peringatan hari besar keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum kebersamaan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai dan identitas kolektif di antara para karyawan.

Antusiasme karyawan terlihat jelas dalam kompetisi olahraga tahunan dan perayaan ulang tahun Grup. Acara HUT juga menjadi momen penting bagi komunikasi langsung antara manajemen dan seluruh karyawan. Salah satu hal utama dari perayaan tersebut adalah Pesan Presiden, yang disampaikan secara langsung dari lokasi acara di Jakarta dan disiarkan secara real-time ke seluruh lokasi operasional AMI.

Berbagai inisiatif hubungan karyawan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan budaya organisasi yang inklusif dan kohesif. Kegiatan-kegiatan tersebut membuat karyawan merasa dihargai sebagai bagian dari keluarga besar AlamTri, sekaligus memperkuat keterlibatan, semangat kerja, dan loyalitas di seluruh tingkatan perusahaan.

Hubungan industrial

Perusahaan secara berkelanjutan membina hubungan yang harmonis dan kondusif dengan karyawan melalui komunikasi dan dialog yang dilakukan secara langsung maupun melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit), baik dalam forum formal maupun informal. Pada tahun 2024, telah dilaksanakan delapan sesi dialog yang bertujuan untuk menanggapi aspirasi karyawan, membahas isu-isu ketenagakerjaan, serta menghimpun masukan guna meningkatkan produktivitas dan lingkungan kerja secara keseluruhan.

LKS Bipartit merupakan wadah resmi untuk komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial, dengan anggota yang terdiri dari perwakilan

both management and employees. This institution plays a critical role in facilitating effective negotiation and implementation of the Company Regulation, while also reinforcing constructive and harmonious industrial relations between employees and management at the subsidiary level.

Across the AlamTri Group, including AMI, this collaborative mechanism continues to be a cornerstone of sound industrial relations, ensuring that employee voices are heard and considered in alignment with the company's values and operational goals.

manajemen dan perwakilan karyawan. Lembaga ini memainkan peran penting dalam memastikan proses perundingan dan implementasi Peraturan Perusahaan berjalan dengan efektif, serta memperkuat hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis antara karyawan dan manajemen di tingkat anak perusahaan.

Di seluruh Grup AlamTri, termasuk AMI, mekanisme kolaboratif ini terus menjadi pilar utama dalam menjaga hubungan industrial yang sehat. Melalui forum ini, aspirasi karyawan dapat disampaikan dan dipertimbangkan secara selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan tujuan operasional yang ditetapkan.

In 2024, the key activities executed by HRD include :

Pada tahun 2024, aktivitas utama yang dijalankan HRD meliputi:

Activity Aktivitas	**Objective** Tujuan	**Frequency** Frekuensi	**Participants** Peserta	**Remarks** Keterangan
Alumunium Professional Program	To facilitate and prepare for the transfer of knowledge from the international partner on the operations and maintenance of the aluminium smelter. Untuk memfasilitasi dan mempersiapkan alih pengetahuan dari mitra internasional untuk operasi dan pemeliharaan aluminium smelter.	1 batch in a year 1 batch dalam setahun	19 participants 19 peserta	Through this program, the trainees attended a Mandarin language course and in-class aluminium technical lesson for six months at Shenyang University of Technology, then applied their knowledge in on-the-job training at Xiang Wang Aluminium Smelter for another six months, before finally implementing it directly at the jobsite. Melalui program ini, para *trainee* mengikuti kursus Bahasa Mandarin dan pelajaran teknis aluminium selama enam bulan di Shenyang University of Technology, kemudian menerapkan pengetahuan mereka pada pelatihan kerja di Xiang Wang Aluminium Smelter selama enam bulan lagi, sebelum mengimplementasikannya secara langsung di lokasi proyek.
The Executive Business Practice (TEBP) training	to implements Adaro Management System in order to enhance the company's competitiveness in terms of quality, cost, and productivity untuk dapat menerapkan Adaro Management System untuk meningkatkan keunggulan di bidang kualitas, biaya, dan produktivitas	1 batch in a year 1 batch dalam setahun	5 participants who are joining TEBP projects from the AMI 5 peserta yang mengikuti proyek TEBP diseluruh AMI	Through this program, the employees learn about problem solving concept and apply it directly into their projects to understand and get the experience on how to make the business process more effective. Melalui program ini, karyawan belajar konsep pemecahan masalah dan menerapkannya secara langsung dalam proyek mereka untuk memahami dan mendapatkan pengalaman mengenai cara membuat proses bisnis lebih efektif.

Activity Aktivitas	**Objective** Tujuan	**Frequency** Frekuensi	**Participants** Peserta	**Remarks** Keterangan
Leadership training: "7 Habits for Managers" Pelatihan kepemimpinan: "7 Habits for Managers"	to strengthen the company leaders with the effective mindset, toolset and skillset to enable them to lead their team more effectively and consistently deliver positive results to the organization untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan mindset, toolset dan skillset yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi	4 batches in a year 4 batch dalam setahun	21 employees from AMI, consisting of yang terdiri dari section head dan department head 21 peserta dari AMI, yang terdiri dari section head dan department head	This training was conducted by Adaro Institute and attended by employees from both operational locations and Jakarta office. The participants greatly appreciated this program, which they think is unique and able to build the insight to develop effective habits. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta. Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membangun wawasan untuk mengembangkan perilaku yang efektif.
Leadership training: "Crucial Conversation" Pelatihan Kepemimpinan: "Crucial Conversation"	to improve the communication skills of the company's leaders in handling challenging situations and support the implementation of "Openness" as one of the components of Adaro Values in the organization untuk meningkatkan keterampilan komunikasi para pemimpin perusahaan dalam menangani situasi yang sulit dan mendukung implementasi "Openness" sebagai salah satu unsur Nilai-Nilai Adaro dalam organisasi	3 batches in a year 3 batch dalam setahun	15 participants from AMI, consisting of section heads and department heads 15 peserta dari AMI, yang terdiri dari kepala seksi dan kepala departemen	This training was organized by the learning department and attended by employees of managerial levels to enhance their communication skills in creating harmony and consensus through safe and open dialogues in challenging situations. This training also aimed to support the implementation of corporate values, in particular "Openness". Pelatihan ini diselenggarakan oleh departemen *learning* dan diikuti oleh karyawan level manajerial untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam menciptakan keselarasan dan kesepakatan melalui dialog yang aman dan terbuka dalam situasi yang sulit. Pelatihan ini juga untuk mendukung implementasi nilai-nilai perusahaan, terutama "*Openness*".
Middle Management Program	to enhance managerial skills and leadership quality of the leaders within the AlamTri Group untuk memperkuat keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin di Grup AlamTri	2 batches in a year 2 batch dalam setahun	8 participants from Adaro Minerals Indonesia 8 peserta dari Adaro Minerals Indonesia	This program was organized by the learning department by involving Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, to present comprehensive knowledge on a good manager and how to respond to job challenges. Program ini diselenggarakan oleh departemen *learning* dengan melibatkan Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, untuk menyajikan pengetahuan komprehensif mengenai manajer yang baik dan menjawab tantangan pekerjaan.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Basic Management Program	to ensure that highly potential individuals will be effective contributors to their team untuk memastikan bahwa individu yang berpotensi tinggi dapat menjadi kontributor tim yang efektif	3 batches in a year 3 batch dalam setahun	32 participants from Adaro Minerals Indonesia 32 peserta dari Adaro Minerals Indonesia	This program was organized by the learning department and participated by employees of the supervisor level, implemented in both Jakarta and site offices to present the methods or tools for making effective contributions to the company. Program ini diselenggarakan oleh departemen *learning* dan diikuti oleh karyawan level supervisor, yang dilaksanakan di Jakarta dan *site office* untuk menyajikan cara atau *tools* untuk berkontribusi secara efektif terhadap perusahaan.
Internship program Program magang	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	Monthly bulanan	11 interns across the Adaro Minerals Indonesia 11 pemagang yang tersebar di Adaro Minerals Indonesia	The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the AlamTri Group. Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies. Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup AlamTri. Para pemagang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemagang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Job evaluation Evaluasi jabatan	to ensure that all companies under the AlamTri Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AlamTri's job evaluation system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup AlamTri menerapkan sistem level dan *grade* jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AlamTri	monthly bulanan	All positions for permanent employees at AMI have been evaluated through a job analysis process. Seluruh jabatan untuk karyawan permanen di AMI telah melalui proses analisa jabatan.	AlamTri has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition. Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. In 2024, AlamTri evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations. AlamTri telah melakukan standardisasi *level* dan *grade* jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan standar *level* dan *grade* yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi. Pada tahun 2024, AlamTri mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.

Employee composition

As at December 31, 2024, AMI and subsidiaries employed 791 people, consisting of 281 temporary employees and 510 permanent employees. Presented below is the composition of employees based on each category:

Komposisi Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMI dan perusahaan-perusahaan anak tercatat mempekerjakan 791 tenaga kerja, yang terdiri dari 281 karyawan kontrak dan 510 karyawan tetap. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan masing-masing kategori:

Employees based on company
Karyawan berdasarkan perusahaan

Organization Nama Organisasi	2022		2023		2024	
	M	F	M	F	M	F
AMI	16	9	15	11	12	6
Subsidiaries Anak perusahaan	295	50	448	84	646	127
Total	**370**		**558**		**791**	

Notes: M = male | laki-laki; F = female | Perempuan

Employees based on work location and employment status
Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan status karyawan

Employment status Status Karyawan	2022*				2023*				2024			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	L	P
Permanent employee Karyawan tetap	51	36	223	15	50	44	278	28	75	54	343	38
Non permanent employee Karyawan kontrak	9	5	28	3	12	9	123	14	36	12	204	29
Total	**60**	**41**	**251**	**18**	**62**	**53**	**401**	**42**	**111**	**66**	**547**	**67**
Grand total	**101**		**269**		**115**		**443**		**177**		**614**	
Total keseluruhan	**370**				**558**				**791**			

Notes: M = male | laki-laki; F = female | Perempuan
*Restated | Dinyatakan kembali

Employees based on work location and job level
Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan jenjang jabatan

Position Jabatan	2022*				2023*				2024			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	L	P
Division Head Kepala Divisi	3	1	2	-	3	1	2	-	7	1	2	-
Department Head Kepala Departemen	11	6	15	-	13	6	20	2	18	7	26	1
Section Head Kepala Seksi	15	8	43	1	16	10	60	1	16	12	66	2
Supervisor	30	23	97	8	29	31	177	21	67	35	247	31
Staff Staf	1	3	20	8	1	5	68	17	3	11	118	29
Non-staff Non staf	-	-	74	1	-	-	74	1	-	-	88	4
Total	**60**	**41**	**251**	**18**	**62**	**53**	**401**	**42**	**111**	**66**	**547**	**67**
Grand total	**101**		**269**		**115**		**443**		**177**		**614**	
Total keseluruhan	**370**				**558**				**791**			

Notes: M = male | laki-laki; F = female | Perempuan
*Restated | Dinyatakan kembali

Employees based on work location and educational level
Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan tingkat pendidikan

Education Pendidikan	2022*				2023				2024			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Graduate and above S2 ke atas	6	4	6	-	11	5	8	1	14	6	12	6
Undergraduate S-1 atau D-4	52	35	114	14	49	46	198	31	94	56	275	46
Two-year college D-1 sampai D-3	2	2	30	1	2	2	77	5	3	4	124	8
High and middle school SMA, SMP, dan lainnya	-	-	101	3	-	-	118	5	-	-	136	7
Total	**60**	**41**	**251**	**18**	**62**	**53**	**401**	**42**	**111**	**66**	**547**	**67**
Grand total **Total keseluruhan**	**101**		**269**		**115**		**443**		**177**		**614**	
	370				**558**				**791**			

Notes: M = male | laki-laki; F = female | Perempuan
*Restated | Dinyatakan kembali

Employees based on work location and age
Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan umur

Age Umur	2022				2023				2024			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
<30 years | tahun	14	14	61	10	14	22	97	25	43	30	145	41
30—50 years | tahun	39	25	169	7	41	30	271	16	59	35	367	25
>50 years | tahun	7	2	21	1	7	1	33	1	9	1	35	1
Total	**60**	**41**	**251**	**18**	**62**	**53**	**401**	**42**	**111**	**66**	**547**	**67**
Grand total **Total keseluruhan**	**101**		**269**		**115**		**443**		**177**		**614**	
	370				**558**				**791**			

Notes: M = male | laki-laki; F = female | Perempuan
*Restated | Dinyatakan kembali

Employees based on nationality
Karyawan berdasarkan kewarganegaraan

Description Keterangan	2022		2023		2024	
	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA
Division Head and above Kepala Divisi ke atas	6	-	5	1	8	2
Department Head Kepala Departemen	30	1	38	3	45	7
Section Head Kepala Seksi	68	-	79	8	91	5

Description Keterangan	2022		2023		2024	
	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA
Supervisor	159	-	234	23	329	51
Staff Staf	31	-	46	45	78	83
Non-staff Non-staff	75	-	75	1	78	14
Total	**369**	**1**	**477**	**81**	**629**	**162**

Notes: WNI:Indonesian Citizen / Warga Negara Indonesia
WNA:Foreigner / Warga Negara Asing

Employee Engagement Survey

People are the heart of a business.

The President Director's Message 2024 once again emphasized that the key to business success lies in consistently improving three core aspects: the business model, people, and processes. Human resources, are the main drivers of operations and play a decisive role in the success or failure of AMI's business. Therefore, the company has a vested interest in ensuring that its human resources—its employees—are deeply engaged with the organization and their work environment. This strong engagement fosters a genuine commitment to their work and a profound sense of ownership.

Currently, AMI is pursuing sustainable engagement, where employee engagement can be maintained independently over time. To achieve this, the company conducts the Employee Engagement Survey (EES) to measure employees' perceptions of their job, work environment, and the company itself. The survey includes questions on job satisfaction, culture at the workplace, leadership effectiveness, opportunities for professional growth, and more. The results of this survey provide valuable insights to management regarding the needs, aspirations, and satisfaction levels of employees across all levels, and serve as the foundation for developing a series of action plans to be implemented in the following year. The success of these action plans is then measured through the next EES.

AMI has conducted the EES three times in 2014, 2019, and 2024—allowing the company to refine the survey with more precise questions to better assess the level of engagement and identify areas for improvement.

Survei Keterlekatan Karyawan

People are the heart of a business.

Pesan Presiden Direktur tahun 2024 silam menekankan kembali bahwa kunci keberhasilan bisnis ialah konsistensi dalam membenahi tiga aspek: model bisnis, SDM, dan proses. Sumber daya manusia (SDM), adalah pelaku utama operasi yang menentukan keberhasilan atau kegagalan bisnis AMI. Maka, perusahaan berkepentingan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia atau karyawannya memiliki keterlekatan *(engagement)* yang erat terhadap organisasi dan lingkungan kerja mereka, sehingga rela untuk berkomitmen terhadap pekerjaan dengan rasa memiliki yang sepenuhnya.

Saat ini, AMI mengejar keterlekatan yang berkelanjutan *(sustainable engagement)*, di mana keterlekatan karyawan dapat dipertahankan secara mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengadakan Survei Keterlekatan Karyawan *(Employee Engagement Survey-EES)* untuk mengukur persepsi para karyawan mengenai pekerjaan dan lingkungan kerja mereka, serta mengenai perusahaan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kepuasan kerja, budaya di tempat kerja, efektivitas kepemimpinan, peluang pertumbuhan profesional, dan sebagainya. Hasil survei ini menjadi masukan kepada manajemen mengenai kebutuhan, aspirasi, dan kepuasan karyawan di seluruh lini, yang kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan rangkaian rencana kerja *(action plan)* untuk diterapkan di tahun berikutnya. Tingkat keberhasilan rencana kerja diukur melalui EES yang berikutnya.

AMI telah melaksanakan EES sebanyak tiga kali (tahun 2014, 2019, dan 2024), sehingga AMI dapat mempertajam survei dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih tepat untuk mengukur derajat keterlekatan maupun bidang-bidang yang perlu diperbaiki.

Employee Engagement Survey (EES) 2024

Participated by 514 employees, or approximately 99% of the AMI's total workforce, EES 2024 marked a higher participation rate compared to previous surveys. This reflects increased trust in the process as well as the positive impact of action plans developed based on past survey results. EES 2024 yielded a 91% score in the category of Sustainable Engagement. This survey covers 18 categories, as follows :

- Benefit
- Collaboration & Teamwork
- Communication
- Efficiency
- Ethics
- Goals & Objectives
- Image
- Leadership
- Learning and Development
- Pay
- Performance Management
- Retention
- Safety & Workplace Conditions
- Supervision
- Sustainable Engagement
- Talent Management
- Values
- Workload & Flexibility

From the first to the third EES (2014, 2019, and 2024), AMI has shown a consistent increase in its sustainable engagement score, indicating that the implemented action plans have yielded positive and effective results in addressing the issues identified through the surveys. The success level of the action plans is measured by benchmarking the scores of each survey category against the norms of leading Indonesian as well as multinational corporations. Categories with scores below these norms are considered areas for improvement, which are given serious attention by management.

The action plans developed based on the findings of EES 2024 will be completed by 2025, with implementation scheduled over the next 2–3 years. These improvements will be sustained continuously to foster a positive work culture and environment, for the advantage of both employees and the company in the long-term.

Employee Engagement Survey (EES) 2024

Diikuti 514 karyawan atau sekitar 99% dari total tenaga kerja AMI, EES 2024 mencatat tingkat partisipasi yang lebih tinggi daripada EES sebelumnya. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap proses yang dilakukan maupun dampak positif dari rencana kerja yang dibuat perusahaan berdasarkan hasil survei sebelumnya. EES 2024 menghasilkan skor 91% untuk kategori *Sustainable engagement*. Survey ini mencakup 18 kategori, sebagai berikut :

- Imbalan
- Kerja Sama & Teamwork
- Komunikasi
- Efisiensi
- Etika
- Sasaran & Tujuan
- Citra
- Kepemimpinan
- Pembelajaran & Pengembangan
- Upah
- Manajemen Kinerja
- Retensi
- Kondisi Keselamatan & Lingkungan Kerja
- Supervisi
- Keterlekatan Berkelanjutan
- Manajemen Talenta
- Nilai
- Beban Kerja & Fleksibilitas

Dari EES pertama sampai ketiga (2014, 2029, dan 2024), AMI mendapatkan skor *sustainable engagement* yang terus meningkat, yang dapat diartikan bahwa rencana kerja yang dilaksanakan membawa hasil yang positif dan efektif dalam mengatasi masalah-masalah yang teridentifikasi oleh survei. Tingkat keberhasilan rencana kegiatan (*action plan)* diukur dengan membandingkan skor survei untuk setiap kategori dengan norma-norma perusahaan-perusahaan Indonesia serta perusahaan multinasional terkemuka. Kategori-kategori dengan nilai skor di bawah norma-norma tersebut dipandang sebagai peluang perbaikan yang mendapatkan perhatian serius dari manajemen.

Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan peluang perbaikan yang diidentifikasi pada EES 2024 akan dirampungkan pada tahun 2025, dengan rencana untuk diimplementasikan dalam 2-3 tahun ke depan. Perbaikan ini akan dipertahankan secara berkelanjutan demi menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang baik, demi kebaikan karyawan maupun perusahaan dalam jangka panjang.





Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

06

Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

This section consists of:
1. **GCG principles**
2. **Commitment to GCG implementation at all levels of the company**
3. **Structure of the company's governance organs**

Bagian ini terdiri dari:
1. Prinsip-prinsip GCG
2. Komitmen penerapan GCG di seluruh lini perusahaan
3. Struktur organ tata kelola perusahaan

GCG principles

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "AMI" or "the company") strives to apply good corporate governance (GCG), as evidenced by the governance guidelines enforced by the company, such as such as Code of Conduct, the Board of Commissioners (BoC) Charter, the Board of Directors (BoD) Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies supporting consistent and continuous GCG application.

AMI's GCG application integrates the aspects of environment, social and governance (ESG) into its operational activities and business strategies. GCG application supports the company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, AMI has adopted the 4 (four) governance pillars of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUGKI) 2021, i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, as the guiding principles for the company.

Commitment to GCG implementation at all levels of the company

The commitment to apply GCG principles are supported by all levels of the company, from the BoC, BoD, to the other levels below the boards.

By referring to the 4 (four) pillars of corporate governance, AMI is committed that:

Prinsip-prinsip GCG

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai "AMI" atau "perusahaan") senantiasa berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelola yang dimiliki oleh perusahaan, antara lain Kode Etik, Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Penerapan GCG dilakukan AMI dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola atau *environment, social and governance* (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan perusahaan dan pencapaian visi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, AMI mengadopsi empat pilar governansi korporat Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai prinsip panduan bagi perusahaan.

Komitmen penerapan GCG di seluruh lini perusahaan

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini AMI, dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, AMI berkomitmen bahwa:

1. The BoC and the BoD carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interest of the company and the shareholders, by taking into account the interest of the stakeholders.

2. The members of the BoC and BoD are selected and appointed in such a way that the BoD as the management organ and the BoC as supervisory organ have diverse member compositions, and each of the boards consist of directors and commissioners who have the necessary commitment, knowledge, competence, experience, and expertise to properly fulfill the management roles of the BoD and the supervisory roles of the BoC.
   Remuneration is determined to effectively align the interest of the BoD and BoC members with the long-term interest of the company and sustainable value creation.

3. BoC and BoD engage in a close, open, constructive, and professional work relationship and have mutual respect for the best interest of the company.
4. The company takes actions in an ethical and responsible manner and enforces the organization's values and culture.

5. The company applies corporate governance practices integrated with the internal control system and risk management, in addition to effective compliance management system to achieve the corporate goals, vision, missions, objectives, and targets in operating the business with integrity.

6. The company makes accurate and timely disclosure on all material subjects on the corporation.
7. The company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatments on all shareholders, including minority shareholders. All shareholders are entitled to the opportunity to obtain effective compensation on any violation to their rights.

8. The company recognizes the stakeholders' rights as stipulated in the applicable rules and regulations or an agreement made by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders to create assets, job opportunities, and financially healthy and sustainable business.

A total of 83.84% of AMI's shares are owned by PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri", formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk). AlamTri is controlled by several Indonesian business groups that have built good reputation in the nation's business landscape. None of them has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in

1. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang perusahaan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.
   Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.
3. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik perusahaan.
4. Perusahaan memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.
5. Perusahaan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara bertintegritas.
6. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang perusahaan.
7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakukan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
8. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh perusahaan dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Sebanyak 83,84% saham AMI dimiliki oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri", sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk). AlamTri dikendalikan oleh beberapa grup bisnis Indonesia yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem *checks-and-balances*

the best interests of AMI and its stakeholders. This has also proven AMI's commitment to implementing good governance.

Structure of the company's governance organs

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited-liability Companies (LLC Law), as amended with the Government Regulation in lieu of Law number 2 of 2022 on Job Creation (Perppu No. 2/2022) as enacted into a law based on Law number 6 of 2023 on the Enactment of Perppu No. 2/2022 into a Law, AMI's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities in the business activities for the company's best interest, which must be fulfilled in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. GMS is a company organ that has authority not held by the BoD and BoC, within the scope as set forth by the applicable laws and/or Articles of Association.

2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the company's management for the company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the company, in or out of court of law, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AMI dan pemangku kepentingannya. Hal ini juga menjadi bukti komitmen AMI dalam menerapkan tata kelola yang baik.

Struktur organ tata kelola perusahaan

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang, organ AMI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola, serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan usaha demi kepentingan terbaik perusahaan, yang harus dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam lingkup sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta untuk mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.



General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham



The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest-level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. AMI's GMS consists of Annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the company requires.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan *platform* pemegang saham untuk menggunakan hak mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, yang relevan dengan agenda RUPS, serta memberikan suara terkait kepentingan strategis perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS AMI terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan.

This section consists of:
1. **AGMS in 2024**
2. **AGMS implementation mechanism**
3. **AGMS on May 14, 2024**
4. **AGMS timeline and resolutions**
5. **Resolutions and realization of AGMS 2023**

Bagian ini terdiri dari:
1. RUPST tahun 2024
2. Mekanisme pelaksanaan RUPST
3. RUPST tanggal 14 Mei 2024
4. Tata waktu dan hasil keputusan RUPST
5. Resolusi dan realisasi RUPST 2023

AMI's AGMS in 2024

In 2024, AMI held AGMS on May 14, 2024 online (e-GMS) and offline (physical attendance) at the Raffles Hotel Jakarta.

AGMS implementation mechanism

The AGMS was implemented based on the company's Articles of Association and Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020) and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020).

The process of AMI's GMS plan and implementation was stated in the letter submitted to FSA and in the announcement and invitation made on the websites of Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI's electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and the company (adarominerals.id). In the implementation, the GMS referred to the GMS rules of conduct announced on AMI's website.

The GMS was held online using eASY.KSEI facility, and offline by limiting the physical attendance of shareholders and shareholders' proxies, in accordance with the provisions of Article 9 of POJK 16/2020. The shareholders who granted power of authority outside (PoA) eASY.KSEI mechanism may download the PoA form on AMI's website (adarominerals.id).

Opportunity to submit questions and opinions

The shareholders had the opportunity to submit questions as of the GMS Invitation by sending an email to corsec@adarominerals.id. Subsequently, during the GMS, the meeting chairperson granted the shareholders or their proxy who attended the meeting in person the opportunity to convey their question(s) and/or opinion(s) with regard to the agenda being discussed through the question forms provided. Meanwhile, the shareholders who attended the meeting online may type their question(s) or opinion(s) in the chat box on

RUPST AMI tahun 2024

Pada tahun 2024, AMI menyelenggarakan RUPST pada 14 Mei 2024 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik di Raffles Hotel Jakarta.

Mekanisme pelaksanaan RUPST

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), yaitu POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020) dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (POJK 16/2020).

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS AMI tertuang dalam surat yang disampaikan kepada OJK serta pengumuman dan pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web perusahaan (adarominerals.id). Dalam pelaksanaannya, RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang disampaikan melalui situs web AMI.

RUPS diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI, dan secara fisik dengan pembatasan kehadiran fisik pemegang saham atau kuasa pemegang saham, sesuai ketentuan Pasal 9 POJK 16/2020. Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web AMI (adarominerals.id).

Kesempatan mengajukan pertanyaan dan pendapat

Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan sejak Pemanggilan RUPS dengan mengirimkan email ke corsec@adarominerals.id. Kemudian, pada saat RUPS berlangsung, pimpinan rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara yang sedang dibahas melalui formulir pertanyaan yang dibagikan. Sementara, pemegang saham yang

eASY.KSEI. The questions are read prior to the decision making on each GMS agenda. The questions read are those considered relevant to the meeting agenda.

The Meeting Chairperson requested the President Director to explain the Meeting agenda. The President Director or the Director appointed by the President Director then answered the question(s), and/or responded to the question(s), response(s), and/or suggestion(s) from the shareholders concerning the Meeting agenda. Each question conveyed and answer provided are stated in GMS summary. After all questions are answered and responded, the next step is voting and only the shareholders and/or valid shareholders' proxies are entitled to cast a vote.

Decision making mechanism and vote counting process in the meeting

The shareholders can cast a vote in the meeting through eASY.KSEI on the link easy.ksei.co.id provided by KSEI. The shareholders or shareholders' proxies who attend the meeting in person may cast a vote by filling out the voting cards distributed to them.

Pursuant to article 13 point (9) of the company's Articles of Association and article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

The GMS resolutions were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained so that deliberation for consensus could not be reached, the GMS resolutions were made by voting.

Independent parties

The company appointed independent parties, i.e. the Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar and a Notary to count the votes and/or validate the voting in GMS. The vote count was recorded in the GMS Minutes.

hadir secara online dapat mengetik pertanyaan atau pendapatnya pada kolom chat di sistem eASY.KSEI. Pertanyaan-pertanyaan dibacakan sebelum pengambilan keputusan pada setiap mata acara RUPS. Pertanyaan yang dibacakan adalah pertanyaan yang dianggap relevan dengan mata acara RUPS.

Pimpinan Rapat meminta Presiden Direktur untuk menjelaskan mata acara rapat. Presiden Direktur atau Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur kemudian menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan, dan/atau usulan dari pemegang saham terkait mata acara rapat. Setiap pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan tertuang dalam ringkasan risalah RUPS. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Mekanisme pengambilan keputusan dan proses penghitungan suara dalam rapat

Pemegang saham dapat memberikan suara dalam rapat melalui eASY.KSEI dalam tautan easy.ksei.co.id yang disediakan oleh KSEI. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik pada saat rapat dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (9) Anggaran Dasar dan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan RUPS diambil dengan cara pemungutan suara.

Pihak independen

Perusahaan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara tersebut dicatat dalam risalah RUPS.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 14, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Mei 2024

BoC and BoD attendance
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Offline attendance Hadir secara fisik
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Offline attendance Hadir secara fisik
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Hendri Tamrin	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Heri Gunawan	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik

Capital Market Supporting Institutions & Professions
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	AGMS of May 14, 2024 RUPST 14 Mei 2024
Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar

Tata waktu dan hasil keputusan RUPST tanggal 14 Mei 2024

Tata waktu dan hasil keputusan RUPST tanggal 14 Mei 2024

Agenda submission to FSA Penyampaian mata acara kepada OJK	March 28, 2024 28 Maret 2024
AGMS announcement Pengumuman RUPST	April 5, 2024 5 April 2024
AGMS invitation Pemanggilan RUPST	April 22, 2024 22 April 2024
Quorum Kuorum kehadiran	38,190,557,105 shares or 93.415% 38.190.557.105 saham atau 93,415%
Submission of questions / opinions Pengajuan pertanyaan / pendapat	No shareholder or shareholder proxy, including those who attended offline or online through eASY.KSEI, submitted any question. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, baik yang hadir secara fisik maupun online melalui aplikasi eASY.KSEI.
Submission of Meeting Summary Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST	May 15, 2024 15 Mei 2024
Submission of Meeting Minutes Penyampaian Risalah RUPST	June 10, 2024 10 Juni 2024

Agenda 1 Mata Acara 1	
Approval for the company's Annual Report and Ratification of the company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023
Resolution 1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year of 2023 concerning the Company's activities and management for the year 2023, which had been signed by the Company's BoD and BoC. 2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which had been audited by Mr. Daniel Kohar, S.E., CPA from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (an Indonesian member of PricewaterhouseCoopers global network) as stated in the report of February 28, 2024, with an unqualified opinion for all material respects based on the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.	**Keputusan** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
By approving the Company's Annual Report for the fiscal year of 2023, and ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, the AGMS granted the full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's BoC members and BoD members for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2023.	Dengan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau *acquit et de charge*, kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023.

Agenda 1 Mata Acara 1	
Voting result • Agree: 38,190,557,105 shares or 100% • Disagree: none • Abstain: 224,557,400 shares	**Hasil penghitungan suara** • Setuju: 38.190.557.105 saham atau 100% • Tidak setuju: tidak ada • Blanko/abstain: 224.557.400 saham
Realization: realized	**Realisasi: telah direalisasikan**

Agenda 2 Mata Acara 2	
Appropriation of the company's net income for the fiscal year 2023	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023
Resolution Approved the appropriation of net income attributable to the owners of the parent entity of the Company for the fiscal year of 2023 in the amount of $441,021,896 (four hundred forty-one million twenty-one thousand eight hundred and ninety-six United States dollars), to be used as follows: 1. A total of $4,410,219 (four million four hundred and ten thousand two hundred nineteen United States dollars) booked as the mandatory reserves fund to fulfill the provision of article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies; and 2. A total of $436,611,677 (four hundred thirty-six million six hundred eleven thousand six hundred seventy-seven United States dollars) appropriated to the Company's retained earnings.	**Keputusan** Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berjumlah AS$441.021.896 (empat ratus empat puluh satu juta dua puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh enam dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut: 1. Sejumlah AS$4.410.219 (empat juta empat ratus sepuluh ribu dua ratus sembilan belas dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan 2. Sebesar AS$436.611.677 (empat ratus tiga puluh enam juta enam ratus sebelas ribu enam ratus tujuh puluh tujuh dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai saldo laba Perseroan.
Voting result • Agree: 38,190,557,105 shares or 100% • Disagree: none • Abstain: 224,565,800 shares	**Hasil penghitungan suara** • Setuju: 38.190.557.105 saham atau 100% • Tidak setuju: tidak ada • Blanko/abstain: 224.565.800 saham
Realization: realized	**Realisasi: telah direalisasikan**

Agenda 3 Mata Acara 3	
The appointment of the public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements of the fiscal year 2024	Penunjukan kantor akuntan publik untuk audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024
Resolution Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (or its successor/replacement in the future which is a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia), as the public accounting firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year which will end on December 31, 2024, based on the BoC's proposal, which has taken into consideration the recommendation of the Company's Audit Committee of March 20, 2024, or the successor in the event of replacement, which is appointed and/or approved by the Company's BoC.	**Keputusan** Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, (atau penerus/penggantinya di kemudian hari yang merupakan firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan tertanggal 20 Maret 2024, atau penggantinya jika terjadi perubahan, yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 3 Mata Acara 3	
Voting result • Agree: 38,190,553,805 shares or 100% • Disagree: 3,300 shares or 0.000% • Abstain: 224,577,600 shares	**Hasil penghitungan suara** • Setuju: 38.190.553.805 saham atau 100% • Tidak setuju: 3.300 saham atau 0,000% • Blanko/abstain: 224.577.600 saham
Realization: realized	**Realisasi: telah direalisasikan**

Agenda 4 Mata Acara 4	
Determination of honorarium or salary and other allowances for the Company's BoC and BoD for the fiscal year 2024	Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024
Resolution Approved to grant the authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions in this regard are carried out by the Company's BoC, to determine the honorarium or salary and other benefits for the Company's BoD and BoC for the fiscal year of 2024, by taking into account the Company's financial condition.	**Keputusan** Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
Voting result • Agree: 38,138,397,805 shares or 99.864% • Disagree: 52,159,300 shares or 0.136% • Abstain: 224,568,600 shares	**Hasil penghitungan suara** • Setuju: 38.138.397.805 saham atau 99,864% • Tidak setuju: 52.159.300 saham atau 0,136% • Blanko/abstain: 224.568.600 saham
Realization: realized	**Realisasi: telah direalisasikan**

Agenda 5 Mata Acara 5	
Determination of honorarium or salary and other allowances for the Company's BoC and BoD for the fiscal year 2024	Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan
The Fifth Agenda of the AGMS was for reporting to the shareholders on the realized use of the proceeds collected from the company's initial public offering, therefore, there was no voting and decision making in this AGMS on this agenda.	Mata Acara Kelima RUPST bersifat penyampaian laporan kepada Pemegang Saham mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, sehingga tidak dilakukan pemungutan suara dan pengambilan keputusan dalam RUPST untuk agenda ini.
Realization: reported	**Realisasi: telah dilaporkan**

Agenda 6 Mata Acara 6	
Change in the Company's BoC composition	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan
1. Approved the appointment of Mr. Julius Aslan to be the Company's Commissioner for a term of office from the closure of this Meeting to August 31, 2026, and granted the full release and discharge (acquit et decharge) to Mr. Chia Ah Hoo from his position as the Company's Commissioner, as of the closure of this Meeting.	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Julius Aslan sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Bapak Chia Ah Hoo dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, dan seluruh tindakan yang dilakukannya dalam rangka menjalankan kewajibannya selama masa jabatan sebagai Komisaris Perseroan, dengan keberlakuan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Agenda 6 Mata Acara 6	
2. Approved the change in the composition of the Company's BoC from consisting of: President Commissioner : Garibaldi Thohir Commissioner : M. Syah Indra Aman Commissioner : Lie Luckman Commissioner : Chia Ah Hoo Independent Commissioner: Mohammad Effendi Independent Commissioner: Budi Bowoleksono to consisting of: President Commissioner : Garibaldi Thohir Commissioner : M. Syah Indra Aman Commissioner : Lie Luckman Commissioner : Julius Aslan Independent Commissioner: Mohammad Effendi Independent Commissioner: Budi Bowoleksono as of the closure of this Meeting until August 31, 2026.	2. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini terdiri dari: Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir Komisaris : M. Syah Indra Aman Komisaris : Lie Luckman Komisaris : Chia Ah Hoo Komisaris Independen : Mohammad Effendi Komisaris Independen : Budi Bowoleksono menjadi sebagai berikut: Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir Komisaris : M. Syah Indra Aman Komisaris : Lie Luckman Komisaris : Julius Aslan Komisaris Independen : Mohammad Effendi Komisaris Independen : Budi Bowoleksono terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.
3. Granted the authority to the Company's BoD, with substitution right, to restate the decision on the change in the composition of the Company's BoC in a notarial deed, to notify it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the company registrar, and take all necessary actions in accordance with the applicable regulatory provisions.	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Voting result • Agree: 38,138,204,444 shares or 99.863% • Disagree: 52,352,661 shares or 0.137% • Abstain: 224,566,400 shares	**Hasil penghitungan suara** • Setuju: 38.138.204.444 saham atau 99,863% • Tidak setuju: 52.352.661 saham atau 0,137% • Blanko/abstain: 224.566.400 saham
Realization: realized	**Realisasi: telah direalisasikan**

Resolution and Realization of AGMS 2023

AMI's AGMS 2023 was held on April 10, 2023 at The St. Regis HotelJakarta, Rajawali Place, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4, Jakarta Selatan. The Minutes of Meeting has been incorporated into the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk no. 21 of May 10, 2023, made by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The resolutions and realizations are as follows:

Resolusi dan Realisasi RUPST 2023

RUPST AMI pada tahun 2023 diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2023 di The St. Regis Hotel Jakarta, Rajawali Place, Jl. H.R. Rasuna Said Blok Kav. B/4, Jakarta Selatan. Risalah rapat dinyatakan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk No. 21 tertanggal 10 Mei 2023, yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Resolusi dan realiasinya dalah sebagai berikut:

Agenda 1

1. Approved the company's Annual Report for the fiscal year 2022 concerning the activities and management of the company in 2022, which had been signed by the company's BoD and BoC.

2. Ratified the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022 audited by Daniel Kohar, S.E., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated February 27, 2023 with unqualified opinion for all material matters in accordance with the Financial Accounting Standard of Indonesia.

By approving the company's Annual Report of the fiscal year 2022 and ratifying the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, the AGMS also granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of AMI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2022.

Realization: realized

Agenda 2

Approved the appropriation of the company's net income for the fiscal year 2022 amounting to $332,210,508 (three hundred thirty-two million two hundred and ten thousand five hundred and eight dollars) to be used as follows:

1. A total of $3,322,105 (three million three hundred twenty-two thousand one hundred and five dollars) booked as mandatory reserves fund to comply with article 70 of the Law of Limited-liability Company; and
2. A total of $328,888,403 (three hundred twenty-eigth million eight hundred eighty-eight thousand and four hundred and three dollars) as retained earnings.

Realization: realized

Agenda 3

Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2023, or the replacement as appointed and/or approved by the company's BoC.

Realization: realized

Mata acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2023, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan perusahaan Tahun 2022, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berarti RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau acquit et de charge, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2022.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata acara 2

Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berjumlah AS$332.210.508 (tiga ratus tiga puluh dua juta dua ratus sepuluh ribu lima ratus delapan dolar Amerika Serikat), diperuntukkan sebagai berikut:

1. Sejumlah AS$3.322.105 (tiga juta tiga ratus dua puluh dua ribu seratus lima dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
2. Sejumlah AS$328.888.403 (tiga ratus dua puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata acara 3

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4

Approved to grant authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the company's BoC and BoD for the fiscal year of 2023, by taking into account the company's financial conditions.

Realization: realized

Agenda 5

The Fifth Agenda of the AGMS was for reporting to the shareholders on the realized use of the proceeds collected from the company's initial public offering, therefore, no decision making was made in the AGMS on this agenda.

Realization: reported

Mata acara 4

Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata acara 5

Mata Acara Kelima RUPST bersifat penyampaian laporan kepada Pemegang Saham mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan dalam RUPST untuk agenda ini.

Realisasi: telah dilaporkan

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advices to the BoD, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan yang bersifat umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

This section consists of:
1. **Legal basis**
2. **BoC Charter**
3. **Duties, responsibilities and authority of the BoC**
4. **Committees supporting the BoC**
5. **Criteria for the BoC members**
6. **Appointment and dismissal of the BoC members**
7. **BoC's term of office**
8. **BoC composition**
9. **Concurrent position of the BoC**
10. **Independent Commissioners**
11. **Orientation program for BoC members**
12. **Competency enhancement for BoC members**
13. **Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2023**
14. **Loans for BoC members**

Bagian ini terdiri dari:
1. Dasar hukum
2. Charter Dewan Komisaris
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Komite Penunjang Dewan Komisaris
5. Kriteria anggota Dewan Komisaris
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris
7. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
8. Komposisi Dewan Komisaris
9. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Program orientasi anggota Dewan Komisaris
12. Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
13. Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris
14. Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

Legal basis

The BoC's establishment and appointment refer to LLC Law, FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies (POJK 33) and the company's Articles of Association, including the amendments thereto.

Dasar hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), serta Anggaran Dasar beserta perubahan-perubahannya.

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the BoC Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

The BoC Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter has been uploaded to the AMI's website adarominerals.id.

Charter Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Charter Dewan Komisaris. Charter Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Charter Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2022 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Charter Dewan Komisaris telah ditampilkan di situs web AMI adarominerals.id.

Duties, responsibilities and authority of the BoC

1. The BoC is responsible for supervising the policies and performance of the company's management and business in general, and providing advice for the BoD;
2. In certain circumstances, BoC must hold AGMS and other GMS within their authority;
3. BoC members must carry out their duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility and prudence;
4. BoC must set up an audit committee and may set up other committees to support the effective performance of their duties and responsibilities. The performance of these committees must be evaluated by the BoC at the end of each fiscal year.

The BoC's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Committees supporting the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section Supporting Committees of BoC.

Criteria for the BoC members

Individuals nominated to be the BoC members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoC Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

a. Legal requirements:
   When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:
   1. Having good morals, ethics, and integrity;
   2. Capable of carrying out legal actions;
   3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
      i. Never been declared bankrupt;
      ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan maupun usahanya pada umumnya, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja komite-komite tersebut wajib dievaluasi oleh Dewan Komisaris pada akhir setiap tahun buku.

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan dinyatakan dalam Charter Dewan Komisaris.

Komite penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian Komite penunjang Dewan Komisaris.

Kriteria anggota Dewan Komisaris

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Charter Dewan Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

a. Persyaratan hukum:
   Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
- Failed to conduct AGMS;
- Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
- Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.

4. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

b. Competency and independency requirements
When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:
1. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
2. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
3. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
4. Able to carry out their duties without any conflict of interest.

The appointment and dismissal of the BoC members

The appointment and dismissal of the BoC members are determined by the GMS based on the recommendation from the BoC in their provision of nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoC members.

iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- Laporan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan laporan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

b. Persyaratan kompetensi dan independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
2. Dinominasikan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, BEI, dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar perusahaan; dan
4. Dapat melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AMI.

Term of office of BoC members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

The term of office of BoC members will automatically expire in the case he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws;
3. pass(es) away;
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

AMI will set out the policies and mechanism for dismissing (a) BoC member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoC Charter.

BoC composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge and experience.

The recommendations or proposals for the appointment and/or replacement of BoC members to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by the BoC.

In 2024, there was a change to the composition of AMI's BoC. The GMS held on May 14, 2024 approved the appointment of Julius Aslan as AMI's Commissioner, and granted the full release and discharge (acquit et decharge) to Mr. Chia Ah Hoo from his position and AMI's Commissioner.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- Komisaris Independen dapat diangkat untuk menjabat selama lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

AMI akan mengatur kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam Charter Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris AMI. RUPS tanggal 14 Mei 2024 menyetujui pengangkatan Julius Aslan sebagai Komisaris AMI, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Bapak Chia Ah Hoo dari jabatannya sebagai Komisaris AMI.

AMI's BoC composition at the end of 2024
Komposisi Dewan Komisaris AMI pada akhir tahun 2024

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Julius Aslan	Commissioner Komisaris	Statement of the Meeting Decision No. 13 of May 14, 2024 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 14 Mei 2024
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021

Concurrent position of the BoC members

Pursuant to the provision of article 24 of POJK 33/2024, the members of the company's BoC can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 2 (two) other issuers or public companies
- a BoC member of not more than 2 (two) other issuers or public companies
- a BoC member at maximum 4 (four) other issuers or public companies under the condition that the said BoC members do not hold a concurrent position as a BoD member
- a committee member at maximum 5 (five) other committees where the BoC member(s) also hold(s) the position as a BoC or BoD member

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK 33/2024, anggota Dewan Komisaris perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain
- dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain
- anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi

Until the end of 2024, none of AMI's BoC members had held the position as a BoD or BoC member at more than 2 (two) other public companies, as a BoC member at 4 (four) other public companies in the event they did not hold the position as a BoD member of other public companies concurrently, and/or held the position as a committee member at maximum 5 (five) committees where the said BoC member also held the position as a BoC or BoD member. This practice complies with the provision of article 24 of POJK 33/2014 and AMI's BoC Charter.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris AMI yang menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) perusahaan publik lainnya, menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di 4 (empat) perusahaan publik lainnya dalam hal tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan publik lain pada waktu bersamaan, dan/atau menjabat sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK 33/2014 dan Charter Dewan Komisaris AMI.

The concurrent positions of AMI's BoC members at other public companies:

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	Position Jabatan
Garibaldi Thohir	Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk President Director of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Presiden Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
M. Syah Indra Aman	Director of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Julius Aslan	Director of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk President Director of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Direktur Utama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Lie Luckman	Director of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Direktur PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Mohammad Effendi	Independent Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk President Commissioner and Independent Commissioner of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Independent Commissioner

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33/2014, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. AMI's BoC composition as at December 31, 2024 totaled 6 (six) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, AMI's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris AMI per 31 Desember 2024 berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen AMI telah memenuhi persyaratan meliputi lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Independent Commissioners

Independent commissioners are members of an issuer or public company's board of commissioners who are external to it and fulfill the requirements of an independent commissioner, among others:

1. not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as the company's independent commissioner for the next term of office;
2. not holding the company's shares directly or indirectly;
3. not having an affiliation relationship with any member of the BoC, BoD or major shareholders of the company; and
4. not having any business relationship with the company directly or indirectly.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen di antaranya:

1. bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen perusahaan pada periode berikutnya;
2. tidak memiliki saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak memiliki hubungan usaha dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Fulfillment of independence aspect

The independence declaration of each AMI's independent commissioner in the fulfillment of article 25 point (1) of POJK No. 33/ 2014 is as follows:

Pemenuhan aspek independensi

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen AMI dalam pemenuhan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/2014 adalah sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	**Independent Commissioner |** Komisaris Independen	
	Mohammad Effendi (First term as Independent Commissioner) (Periode pertama sebagai Komisaris Independen)	**Budi Bowoleksono (First term as Independent Commissioner)** (Periode pertama sebagai Komisaris Independen)
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise AMI's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as AMI's independent commissioner for the next term of office Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan AMI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen AMI pada periode berikutnya	√	√
Not holding AMI's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham AMI baik langsung maupun tidak langsung	√	√
Not having an affiliation relationship with AMI's commissioners, directors or major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama AMI	√	√

Independence Criteria Kriteria Independensi	Independent Commissioner | Komisaris Independen	
	Mohammad Effendi (First term as Independent Commissioner) (Periode pertama sebagai Komisaris Independen)	**Budi Bowoleksono (First term as Independent Commissioner)** (Periode pertama sebagai Komisaris Independen)
Not having any business relationship with AMI directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan AMI baik langsung maupun tidak langsung	√	√

Therefore, AMI's independent commissioners have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Dengan demikian, Komisaris Independen AMI telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Orientation for BoC members

AMI's BoC orientation program is started with the introduction of the company's vision, missions, and values, followed by the explanation on BoC roles as stated in AMI's Articles of Association and BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AMI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, BoC members receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents. In 2024, the orientation program was provided for Julius Aslan, who took the position as AMI's Commissioner as of the closure of GMS on May 14, 2024.

Program orientasi anggota Dewan Komisaris

Program orientasi Dewan Komisaris AMI dimulai dengan pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris yang tertuang dalam Anggaran Dasar AMI dan Charter Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AMI, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AMI. Selama program orientasi, anggota Dewan Komisaris diberikan dokumen perusahaan yang relevan, misalnya laporan tahunan, Charter Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya. Pada tahun 2024, program orientasi diberikan kepada Julius Aslan yang menjabat sebagai Komisaris AMI terhitung sejak ditutupnya RUPS tanggal 14 Mei 2024.

Enhancement of BoC competency

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

The members of AMI's BoC attended the following training:

- The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (August 2019).
- Certification in Audit Committee Practices / IKAI (January 2020).
- Panel discussion: "Agile Auditing: Partnership of the Audit Committee and the Internal Auditor Internal in Responding to

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis AMI.

Anggota Dewan Komisaris AMI mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (Agustus 2019).
- Certification in Audit Committee Practices / IKAI (Januari 2020).
- Diskusi Panel "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi" oleh Ikatan

Disruption" by the Indonesian Institute of Audit Committee and the Indonesian Institute of Internal Auditors (June 22, 2020).
- Panel discussion:" The Roles of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System" by the Indonesian Institute of Audit Committee, the Indonesian Institute of Internal Auditors, and Indonesian Institute of Public Accountants (July 29, 2020).
- Panel discussion: "Optimalization of the Roles of the Audit Committee in Supervision and Evaluation on the Implementation of Audit Service by Public Accountants or Public Accounting Firms", by the Indonesian Institute of Audit Committees and Indonesian Institute of Public Accountants (October 12, 2020).
- "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", by the Indonesian Institute of Internal Auditors (December 2-3, 2020).
- Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, (October 12-13, 2022)
- National Conference 2023: Guarding Company Sustainability and Growth through Risk Supervision and Control, held by the Indonesian Institute of Audit Committee (October 19, 2023).

Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities

In 2024, BoC approved AMI's annual work plan and annual report, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2024 to be held in 2025.

As stipulated in the Matrix of Delegation of Authority, reserved matters, business and operational activities, corporate actions, or other activities need to obtain BoC approvals in the event that they are stipulated by the Articles of Association.

Loan for the members of the Board of Commissioners

The company does not provide loan facilities for the BoC members.

Komite Audit Indonesia dan the Indonesian Institute of Internal Auditors (22 Juni 2020).
- Diskusi Panel: "Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, the Institute of Internal Auditors Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia (29 Juli 2020).
- Diskusi Panel "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik", oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia (12 Oktober 2020).

- "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia (2-3 Desember 2020).
- Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, (12-13 Oktober 2022)
- Konferensi Nasional 2023: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (19 Oktober 2023).

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan AMI, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AMI bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPST 2024 yang dilaksanakan tahun 2025.

Sebagaimana diatur dalam Matriks Pendelegasian Wewenang, *reserved matters,* kegiatan usaha dan operasional, aksi korporasi, atau kegiatan lainnya membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris apabila diatur oleh Anggaran Dasar.

Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors
Direksi

The BoD is collegially responsible for managing the company and represent the company in and out of the court of law. The BoD must prioritize AMI's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

Direksi secara kolegial bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib mendahulukan kepentingan AMI sesuai maksud dan tujuannya dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasarnya.

This section consists of:
1. **Legal basis**
2. **BoD Charter**
3. **Duties, responsibilities and authority of the BoD**
4. **Committees supporting the BoD**
5. **Criteria for the BoD members**
6. **Appointment and dismissal of the BoD members**
7. **Term of office of BoD members**
8. **BoD composition**
9. **Concurrent position of the BoD members**
10. **Segregation of roles and responsibilities of BoD members**
11. **Orientation for new BoC members**
12. **Competency enhancement for BoD members**
13. **Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities**
14. **BoD succession plan**
15. **Loans for BoD members**

Bagian ini terdiri dari:
1. Dasar hukum
2. Charter Direksi
3. Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi
4. Komite penunjang Direksi
5. Kriteria anggota Direksi
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi
7. Masa jabatan anggota Direksi
8. Komposisi Direksi
9. Rangkap jabatan anggota Direksi
10. Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi
11. Program orientasi anggota Direksi
12. Peningkatan kompetensi anggota Direksi
13. Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi
14. Kebijakan suksesi Direksi
15. Pinjaman untuk anggota Direksi

Legal basis

AMI's BoD' establishment and appointment refer to LLC Law, POJK 33/2014, and the company's Articles of Association including the amendments thereto.

Dasar hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi AMI mengacu pada ketentuan UUPT, POJK 33/2014, serta Anggaran Dasar beserta perubahan-perubahannya.

BoD Charter

Considering its important role in leading and managing the company, AMI's BoD formulated the BoD Charter based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

AMI's BoD Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties

Charter Direksi

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi AMI telah menyusun Charter Direksi menurut Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

Charter Direksi AMI berlaku efektif sejak tahun 2022 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Charter Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan

and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter has been uploaded to the AMI's website adarominerals.id.

Duties, responsibilities and authorities of the BoD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees supporting the BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfillment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD forms committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

Until the end of 2024, AMI did not have any BoD supporting committee. However, in carrying out duties and responsibilities, the BoD is supported by Corporate Secretary, Internal Audit and other functional organs. Performance evaluation of the supporting organs and other functional organs under the BoD is based on the result of the evaluation on AMI's Key Performance Indicator (KPI) or the KPI of each respective supporting organs and other functional organs.

Criteria for the BoD members

Individuals nominated to be the BoD members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoD Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Charter Direksi telah ditampilkan pada situs web AMI adarominerals.id.

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Charter Direksi.

Komite penunjang Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Hingga akhir tahun 2024, AMI tidak memiliki komite penunjang Direksi. Namun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan organ fungsional lainnya. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi berdasar pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) AMI atau KPI masing-masing organ pendukung dan organ fungsional lainnya.

Kriteria anggota Direksi

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Charter Direksi, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

a. Legal requirements:
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
1. Having good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   i. Never been declared bankrupt;
   ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
      - Failed to conduct AGMS;
      - Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
      - Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.
4. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

b. Competency and independency requirements
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
1. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
2. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
3. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
4. Able to carry out their duties without any conflict of interest.

a. Persyaratan hukum:
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota DIreksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

b. Persyaratan kompetensi dan independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
2. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, berperilaku baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, BEI, peraturan terkait bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar; dan
4. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

The appointment and dismissal of BoD members

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoD members.

Term of office of BoD members

- The BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Every member of the BoD has right to resign as a member of the BoD by a written notice to the company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws;
3. pass(es) away;
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

As stipulated in the BoD Charter, the BoD may be temporarily terminated by the BoC by providing the reason through written notification. The BoC must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 (ninety) days from the date of dismissal. Without a GMS or a decision made after a period of 90 (ninety) days, the dismissal is no longer valid and the director who is dismissed can return to his / her position.

AMI will set out the policies and mechanism of dismissing (a) BoD member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoD Charter.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AMI.

Masa jabatan anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Direksi AMI dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada AMI sekurangnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Sebagaimana yang diatur dalam Charter Direksi, Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memberikan alasan melalui pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk memberikan keputusan menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 (sembilan puluh) hari, pemberhentian tidak lagi sah dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

AMI akan mengatur terkait kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Direksi yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam Charter Direksi.

BoD composition

The composition of AMI's BoD is determined by taking into account the company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the company's objectives.

Recommendations or suggestions for the appointment, dismissal and/or replacement of a BoD member to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by BoC.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

AMI's BoD composition at the end of 2024
Komposisi Direksi AMI per akhir tahun 2024

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 81 of April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 81 of April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Hendri Tamrin	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Heri Gunawan	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 81 of April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022

Concurrent position of the BoD members

Pursuant to the provision of article 6 of POJK 33/2014, the company's BoD members can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 1 (one) other issuer or public company
- a BoC member of not more than 3 (three) other issuers or public companies

Rangkap jabatan anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6 POJK 33/2014, anggota Direksi perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain

- a committee member of not more than 5 (five) committees at the issuer or public company where he/she also holds a position as a BoD or BoC member.

Up to the end of 2024, none of AMI's BoD members held a position as BoD member at more than 2 (two) other public companies, as a BoC member at more than 3 (three) other public companies, and/or as a committee member of more than 5 (five) committees of other public companies. This practice complies with the provision of article 6 of POJK 33/2014 and AMI's BoD Charter.

The concurrent positions of AMI's BoD members at other public companies:

- anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau dewan komisaris.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada anggota Direksi AMI yang menjabat sebagai anggota Direksi di lebih dari 2 (dua) perusahaan publik lainnya, menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari (3) tiga perusahaan publik lainnya, dan/atau menjabat sebagai anggota komite di lebih dari 5 (lima) komite perusahaan publik lainnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 POJK 33/2014 dan Charter Direksi AMI.

Rangkap jabatan Direksi AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	**Position** Jabatan
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Wakil Presiden Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Iwan Dewono Budiyuwono	Director of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Commissioner of PT Dharma Polimetal Tbk Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk
Hendri Tamrin	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Totok Azhariyanto	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Heri Gunawan	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Wito Krisnahadi	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya

Segregation of roles and responsibilities of BoD members

a. Christian Ariano Rachmat

As President Director, Christian Ariano Rachmat has a duty to coordinate all of the BoD activities. He is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi

a. Christian Ariano Rachmat

Sebagai Presiden Direktur, Christian Ariano Rachmat memiliki tugas untuk mengkordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

b. Iwan Dewono Budiyuwono
As Vice President Director, Iwan Dewono Budiyuwono is responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

c. Hendri Tamrin
As Director, Hendri Tamrin is responsible for AMI's metallurgical coal activities. He develops strategies for market requirements and marketing objectives, and coordinates and builds relationship with customers.

d. Totok Azhariyanto
As Director, Totok Azhariyanto is responsible for coordinating all metallurgical coal mining production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. He also coordinates metallurgical coal reserves and resources and conducts the development of new mines.

e. Heri Gunawan
As Director, Heri Gunawan is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. He collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company. He also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors, as well as overseeing and handling issues related to capital market regulations.

f. Wito Krisnahadi
As Director, Wito Krisnahadi is responsible for coordinating and developing AMI's aluminum business.

Orientation for BoD members

AMI's BoD orientation program starts with the introduction of the company's vision, missions, and values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association and the BoD Charter. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations, and the BoD member(s) attending the orientation program can visit the location of the company's business operations. During the orientation program, the BoD member(s) is(are) supplied with relevant corporate documents, such as annual reports, the BoD Charter, and other documents.

b. Iwan Dewono Budiyuwono
Sebagai Wakil Presiden Direktur, Iwan Dewono Budiyuwono bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

c. Hendri Tamrin
Sebagai Direktur, Hendri Tamrin bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran batu bara metalurgi AMI. Beliau menyusun strategi terkait kebutuhan pasar dan tujuan pemasaran, serta berkoordinasi dan menjalin kerja sama dengan pelanggan.

d. Totok Azhariyanto
Sebagai Direktur, Totok Azhariyanto bertanggung jawab untuk mengkordinasikan seluruh kegiatan produksi pertambangan batu bara metalurgi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Beliau juga mengkordinasikan cadangan dan sumber daya batu bara metalurgi serta melakukan pengembangan tambang-tambang baru.

e. Heri Gunawan
Sebagai Direktur, Heri Gunawan bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan perusahaan. Beliau bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan. Beliau juga mengkordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah, serta mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal.

f. Wito Krisnahadi
Sebagai Direktur, Wito Krisnahadi bertanggung jawab untuk mengkordinasikan dan mengembangkan bisnis aluminium AMI.

Program orientasi anggota Direksi

Program orientasi Direksi AMI dimulai dengan pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar dan Charter Direksi AMI. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AMI, dan anggota Direksi yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AMI. Selama program orientasi, anggota Direksi diberikan dokumen perusahaan yang relevan, misalnya laporan tahunan, Charter Direksi, dan dokumen lainnya.

In 2024, the company did not add any new BoD member to attend the orientation program.

Enhancement of BoD members' competency

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the BoD's duties and responsibilities as well as other fields relevant to the company's business.

Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities

Throughout 2024, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions, such as reviewing and directing the company's strategies, key corporate action plans, and annual budget and business plan, in addition to determining the company's performance target, monitoring the implementation and performance of the company, as well as large capital expenditure, acquisition, and divestment.

As regulated in the Matrix of Authority Delegation, the company's activities associated with reserved matters, business and operations, corporate actions, human resources, licensing, information disclosure and reporting requirements, and agreement with certain parties, need to obtain the approval of AMI's BoD.

The BoD succession policy

The BoD is fully aware that the future of AMI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial for the company's growth and sustainability. AMI is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every 3 (three) months.

Loan for the BoD members

AMI does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

Pada tahun 2024, AMI tidak memiliki anggota baru Direksi untuk mengikuti program orientasi ini.

Peningkatan kompetensi anggota Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Charter Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti meninjau dan mengarahkan strategi perusahaan, rencana aksi perusahaan utama, serta anggaran tahunan dan rencana bisnis, menetapkan target kinerja perusahaan, memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan, hingga mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.

Sebagaimana diatur dalam Matriks Pendelegasian Wewenang, aktivitas perusahaan terkait *reserved matters*, bisnis dan operasional, aksi perusahaan, sumber daya manusia, perizinan, keterbukaan informasi, dan kewajiban pelaporan, serta perjanjian dengan pihak tertentu, wajib memperoleh persetujuan Direksi AMI.

Kebijakan suksesi Direksi

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan AMI bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan. AMI sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap 3 (tiga) bulan.

Pinjaman untuk anggota Direksi

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

Meetings of BoC and BoD
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:
1. **BoC meetings**
2. **Joint meetings of BoC and BoD**
3. **BoD meetings**

Bagian ini terdiri dari:
1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Rapat Direksi

BoC meetings

In accordance with AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoC member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoC. The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent and important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions, signed by all BoC members and submitted to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the current year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar AMI, POJK 33/2014, dan Charter Dewan Komisaris AMI, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis dan disampaikan secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau kuasanya. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

In 2024, the BoC held 6 (six) internal meetings:

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali.

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	3	50%
Chia Ah Hoo	1 (out of 2 prior to the change to BoC composition) 1 (dari 2, sebelum perubahan susunan Dewan Komisaris)	50%
Julius Aslan	4 (out of 4 after the change to BoC composition) 4 (dari 4, sebelum perubahan susunan Dewan Komisaris)	100%
M. Syah Indra Aman	5	83.33%
Lie Luckman	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	6	100%

Notes I Catatan:
- Chia Ah Hoo was granted the full release and discharge from his position as Commissioner of the Company by AGMS on May 14, 2024
  Chia Ah Hoo mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST 14 Mei 2024
- Julius Aslan was appointed as Commissioner of the Company by AGMS on May 14, 2024
  Julius Aslan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST 14 Mei 2024

Schedule and agenda of BoC meetings in 2024
Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 27, 2024 27 Februari 2024	FY23 and January 2024 performance Kinerja tahunan 2023 dan Januari 2024
2	April 25, 2024 25 April 2024	1Q24 performance Kinerja kuartal pertama 2024
3	June 25, 2024 25 Juni 2024	May 2024 performance Kinerja Mei 2024
4	August 27, 2024 27 Agustus 2024	July 2024 performance Kinerja Juli 2024
5	October 29, 2024 29 Oktober 2024	3Q24 performance Kinerja kuartal ketiga 2024
6	December 17, 2024 17 Desember 2024	November 2024 performance Kinerja November 2024

Joint meetings of BoC and BoD

As required by AMI's Articles of Association and POJK 33/2014, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2024, the BoC and BoD held 6 (six) official joint meetings:

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat resmi:

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Board of Commissioners **Dewan Komisaris**		
Garibaldi Thohir	2	33.33%
Chia Ah Hoo	1 (out of 2, prior to the change to BoC composition) 1 (dari 2, sebelum perubahan susunan Dewan Komisaris)	50%
Julius Aslan	4 (out of 4, after the change to BoC composition) 4 (dari 4, sebelum perubahan susunan Dewan Komisaris)	100%
M. Syah Indra Aman	5	83.33%
Lie Luckman	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	6	100%
Board of Directors **Direksi**		
Christian Ariano Rachmat	5	83.33%
Iwan Dewono Budiyuwono	6	100%
Hendri Tamrin	6	100%
Heri Gunawan	6	100%
Totok Azhariyanto	6	100%
Wito Krisnahadi	6	100%

Notes | Catatan:
- Chia Ah Hoo was granted the full release and discharge from his position as Commissioner of the Company by AGMS on May 14, 2024
  Chia Ah Hoo mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST 14 Mei 2024
- Julius Aslan was appointed as Commissioner of the Company by AGMS on May 14, 2024
  Julius Aslan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST 14 Mei 2024

BoD meetings

As stipulated by AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, POJK 33/2014, dan Piagam Direksi AMI, Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis dan disampaikan elektronik

(three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than ½ (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau kuasanya. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

The BoD meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

In 2024, the BoD held 12 official meetings:

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi:

Name Nama	**Number of Attendances** Jumlah Kehadiran	**%**
Christian Ariano Rachmat	11	91.67%
Iwan Dewono Budiyuwono	12	100%
Hendri Tamrin	12	100%
Totok Azhariyanto	12	100%
Heri Gunawan	12	100%
Wito Krisnahadi	12	100%

Schedule and agenda of BoD meetings in 2024
Jadwal dan agenda rapat Direksi pada tahun 2024

No	Date Tanggal	Agenda
1	January 26, 2024 26 Januari 2024	FY23 performance Kinerja tahunan 2023
2	February 27, 2024 27 Februari 2024	January 2024 performance Kinerja Januari 2024
3	March 26, 2024 26 Maret 2024	February 2024 performance Kinerja Februari 2024
4	April 25, 2024 25 April 2024	1Q24 performance Kinerja kuartal pertama 2024
5	May 21, 2024 21 Mei 2024	April 2024 performance Kinerja April 2024
6	June 25, 2024 25 Juni 2024	May 2024 performance Kinerja Mei 2024
7	July 30, 2024 30 Juli 2024	2Q24 performance Kinerja kuartal kedua 2024
8	August 27, 2024 27 Agustus 2024	July 2024 performance Kinerja Juli 2024
9	October 7, 2024 7 Oktober 2024	August 2024 performance Kinerja Agustus 2024
10	October 29, 2024 29 Oktober 2024	3Q24 performance Kinerja kuartal ketiga 2024
11	November 26, 2024 26 November 2024	October 2024 performance Kinerja Oktober 2024
12	December 17, 2024 17 Desember 2024	November 2024 performance Kinerja November 2024

BoC and BoD Performance Evaluation
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

BoC performance evaluation

The BoC measures and assesses BoC performance collegially through self assessment mechanism every year. The assessment is conducted by each member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance. AMI's BoC's self assessment for the performance of 2024 was performed on April 17, 2025.

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover the following criteria required by the prevailing rules and regulations:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC's duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

The evaluation on BoC performance is also submitted in general as the report of accountability for the fulfillment of duties and responsibilities in AGMS and the AMI's annual report.

BoD performance evaluation

The BoD evaluates the BoD performance collegially through self assessment mechanism every year. The BoD performance is also assessed by taking into account the BoD's duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations and/or AMI's Articles of Associations. AMI's BoD self assessment for the performance of 2024 was performed on April 17, 2025.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:
1. the fulfilment of criteria as a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Penilaian mandiri Dewan Komisaris AMI untuk kinerja tahun 2024 dilakukan pada tanggal 17 April 2025.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:
1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan AMI.

Penilaian kinerja Direksi

Direksi melakukan evaluasi kinerja Direksi secara kolegial melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar AMI. Penilaian mandiri Direksi AMI untuk kinerja tahun 2024 dilakukan pada tanggal 17 April 2025.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:
1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

BoC and BoD Nomination and Remuneration

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. **Nomination procedure for BoC and BoD**
2. **Remuneration procedure for BoC and BoD**
3. **Transparency of BoC and BoD remuneration and the consolidated subsidiaries in 2024**

Bagian ini terdiri dari:

1. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta anak perusahaan konsolidasinya tahun 2024

Nomination procedure for BoC and BoD

In carrying out the nomination function, the BoC must perform the following procedure:

1. establish and determine the composition and nomination process of the BoC and BoD members
2. establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and BoD members;
3. assess the performance of the BoC and BoD members;
4. establish programs to develop the capability of the BoC and BoD members; and
5. review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoC and BoD members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. Meanwhile, for BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Charter Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Sedangkan untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan dan besarannya.

AMI's AGMS held in 2024 decided:
To determine the granting of authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the BoC, to determine the honorarium or salary, and other allowances for the BoC and BoD members for the fiscal year 2024, by taking into account the company's financial condition.

The structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration shall be established by considering the following:

1. the remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AMI's;
2. the duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. the performance target or the performance of each member of BoC and BoD;
4. the balance between fixed and variable allowances; and

5. the structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

Transparency of BoC and BoD remuneration in 2024

Some of AMI's key management personnel are employees of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and/or its other subsidiaries. Therefore, the compensation of this key personnel is paid by those entities. In 2024, total remuneration and post-employment benefits paid by AMI to the members of BoC, BoD and division heads at AMI's level and subsidiaries was $2,780,575.

RUPST AMI yang diselenggarakan pada tahun 2024 memutuskan:
Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris perusahaan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AMI;
2. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja AMI;
3. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
5. struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024

Sebagian dari personel manajemen kunci, AMI merupakan karyawan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan/atau anak perusahaannya yang lain. Oleh karena itu, kompensasi untuk personel manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Pada tahun 2024, total remunerasi dan imbalan pasca kerja yang dibayarkan AMI kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan kepala divisi di level AMI maupun entitas anak adalah $2.780.575.

Supporting Committees of BoC
Komite penunjang Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Function

The BoC has decided that the Nomination and Remuneration Function for BoC and BoD shall be carried out by the BoC, without establishing a nomination and remuneration committee. As the party carrying out the Nomination and Remuneration Function, BoC provides its expertise in conducting supervision in a professional manner and has consistently delivered the best performance of duties, responsibilities and authority.

In its performance, BoC acts independently by referring to FSA Regulation number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK 34/2014). The company has an Implementation Guideline for the Nomination and Remuneration Function ratified on October 31, 2024. The functions related to Nomination and Remuneration are included inn the BoC Charter.

The duties and responsibilities of the BoC with regard to the implementation of Nomination Function are as follows:
1. Establishing policies concerning:
   a. The composition of BoD and/or BoC members' positions;
   b. The criteria for nomination process; and
   c. The performance evaluation for the BoD and/or BoC members.
2. Evaluating the performance of BoD and/or BoC members based on the parameters developed for the evaluation;
3. Establishing the policies on the competency development of BoD and/or BoC members; and
4. Determining the candidates qualified to be BoD and/or BoC members to be recommended to the GMS.

The duties and responsibilities of the BoC with regard to the implementation of Remuneration Function are as follows:
1. Establishing policies concerning:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amount.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa Fungsi Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Sebagai pihak yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014). Perusahaan pun memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada tanggal 31 Oktober 2024. Fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi juga disertakan dalam Charter Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:
1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:
1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.

2. Evaluating the performance against the remuneration received by each BoD and/or BoC member.

Throughout 2024, the meetings of the Nomination and Remuneration Function totaled 6 (six) times, implemented at the times of the BoD meetings, with the attendance as presented on page 167.

Audit Committee

Establishment basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 of December 29, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee (POJK 55/2015).

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter, which is continuously improved and updated to follow the development of the applicable laws and regulations and the latest condition. The Audit Committee Charter is available on AMI's website adarominerals.id.

Audit Committee's duties and responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the GCG principles and the applicable rules and regulations.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities at least include:

1. reviewing the company's financial information to be released to the public and/or the authorities;
2. reviewing the company's compliance with the laws and regulations applicable to the company's activities;
3. providing independent opinions in the event of conflicting opinions between the management and/or the Public Accountant and/or Public Accounting Firm on their services;
4. providing recommendations to the BoC on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
5. evaluating the implementation of the audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and reporting of the results to the BoC at the latest within 6 (six) months after the end of the fiscal year;

2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi berjumlah sebanyak 6 (enam) kali, yang dilaksanakan pada saat rapat Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagaimana disampaikan pada halaman 167.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015).

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs web AMI adarominerals.id.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi hal-hal berikut:

1. penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau otoritas;
2. penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. pemberian pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya;
4. pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP;
5. evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;

6. reviewing the implementation of the audit by the internal audit and monitoring of the follow up actions by the BoD on the internal auditors' findings;
7. reviewing the implementation of risk management by the BoD;
8. reviewing the complaints associated with the company's accounting process and financial reporting;
9. reviewing and providing inputs to the BoC on the potential of conflicts with the company's interest; and
10. maintaining the confidentiality of the company's documents, data and information.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
3. Not holding the company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the company's business activities.
6. In the event that an Independent Commissioner is a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to be a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.

Structure and membership of the Audit Committee

Based on POJK 55/2015, the Audit Committee's structure is set forth in the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

6. penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
9. penelaahan dan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan dengan kepentingan perusahaan; dan
10. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. The Audit Committee shall be established and report to the BoC.
2. The Audit Committee members shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee members shall at least comprise:
   a. The Audit Committee shall at least comprise 3 (three) members.
   b. The Chairperson of Audit Committee also holds the position as Independent Commissioner.
   c. Other members of the Audit Committee are parties external to the company.

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
   a. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.
   b. Ketua Komite Audit merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
   c. Anggota Komite Audit lainnya merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan.

Term of office

As stipulated by the Audit Committee Charter, the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the BoC as regulated in the company's Articles of Association and they may be reappointed only for 1 (one) subsequent period.

Masa jabatan

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2024 is as follows:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan	Term of Office Periode Jabatan
Mohammad Effendi	Committee Chairman Ketua Komite	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021	First Pertama
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021	First Pertama
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021	First Pertama

To fulfill the provisions of POJK 55/2015, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted to FSA no later than within 2 (two) business days after the appointment or dismissal, and shall have been uploaded to the IDX and/or AMI's website.

Untuk memenuhi ketentuan POJK 55/2015, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit harus telah disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan harus telah dimuat dalam situs web BEI dan/atau situs web AMI.

Profiles of the Audit Committee members:

Profil anggota Komite Audit:



Mohammad Effendi
Chairman | Ketua

Profile of Mohammad Effendi is available on page 102.
Profil Mohammad Effendi dapat dilihat pada halaman 102.



Lindawati Gani
Member | Anggota

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesia

Domicile | Domisili
Jakarta, Indonesia

Age | Usia
62 years old as at December 31, 2024
62 tahun per tanggal 31 Desember 2024

Education Pendidikan	• Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga • Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA) • Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia • Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga • Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA) • Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia • Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia
Work experience Pengalaman kerja	• Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia • Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) • Member of Executive Board Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG) • National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) • Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) • Member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) • Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) • Member of Supervisory Board Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)	• Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia • Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) • Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) • Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) • Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) • Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) • Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI)

Work experience Pengalaman kerja	• Member of Advisory Board Institute of Indonesia Management Accountants (IAMI) • Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk • Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk • Audit Committee member of PT Astra International, Tbk • Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari, Tbk • Audit Committee member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	• Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) • Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk • Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk • Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	• International Federation of Accountants (IFAC) dan ASEAN Federation of Accountants (AFA) - Asia-Pacific Sustainability Exchange • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), IFAC dan Universitas Indonesia (UI): Accountancy Education International Seminar • IAI - World Bank: Sustainable Taxonomy Workshop: "Advancing Indonesia's Financial Sector" • International Finance Corporation (IFC) - Training of Trainers: Corporate Governance Methodology and Environmental and Social Management System • IFC - Training of Trainers: ESG for Boards and ESG Materiality Assessment • Malaysian Institute of Accountants (MIA) - The MIA International Accountants Conference 2024 at the Kuala Lumpur Convention Centre, the theme - Navigating New Frontiers, Embracing Sustainability • IAI Wilayah Jawa Timur dan FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya - Konferensi Internasional KRA XI Tahun 2024 dengan Tema "The Role of Accounting in Transforming the World Towards Sustainable Development with 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership): Spirit of Patriotism" • IAI dan Bursa Efek Indonesia (BEI) - Seminar Nasional: Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia • IAI dan Certified Practicing Accountant (CPA) Australia - Seminar "Current Development of Carbon Accounting: Standard and Implementation Issues • IAI - Forum Pre Risk and Governance Summit "Penguatan Peran GRC dalam ESG dan Sustainability • IKAI – Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman • PT. Astra International dan IAI Gathering Lulusan Sertifikasi CA dan CPSAK IAI dan Seminar "IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement" • Departemen Akuntansi FEB Universitas Airlangga - Workshop Implementasi Kurikulum OBE "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Akuntansi melalui Penerapan International Education Standards (IES) • Institute of Internal Auditors (IIA) dan Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) - Regional Conference "Commissioners Role in Strengthening Internal Audit • IAI, OJK dan World Bank - Seminar Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia • Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) - Professional Recognition Program Certified Professional Management Accountant • IAI Wilayah DK Jakarta - Seminar "Revolusi AI dalam Pendidikan Akuntansi: Tantangan dan Peluang bagi Profesi Akuntan • Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - Indonesia Annual Report Award 2023 • CIMA dan IAI – Strategic Leadership Talks: "Transforming Professionals in the Sustainability Era". • IAI Education Accountant Compartment dan Universitas Bengkulu - International Seminar: Role of Accountant in Sustainability Implementation "Building the Character of Accountants with an SDGS Insight Toward a Golden Indonesia 2045 • Ernst & Young (EY) - EY Entrepreneur Of The Year 2024 • IAI, "See Beyond the Numbers: Empowering Young Accountant Towards Digital and Sustainable Future • IAI, "Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future" • Center for Climate and Sustainable Finance (CCSF) Universitas Indonesia – Diseminasi Hasil Survei Persepsi Resiko Iklim dan Kebutuhan Pengembangan Kapasitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia • WWF Indonesia – Integration of Nature – related Issues and TNFD Reporting	



Ignatius Robby Sani
Member | Anggota

Citizenship | Kewarganegaraan
Indonesia

Domicile | Domisili
Tangerang Selatan,Indonesia

Age | Usia
68 years old as at December 31, 2024
68 per tanggal 31 Desember 2024

Education Pendidikan	• School of Law from Universitas Gadjah Mada • Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws • Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia	• Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada • Master of Laws (L.L.M.) dari Washington College of Laws • Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Work experience Pengalaman kerja	• Bank Indonesia, Department of Credit and International • Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan • Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group • Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk • Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia • Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa • Director of PT Adaro Power • Member of Audit Committee of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	• Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia • Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan • Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group • Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk • Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia • Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa • Direktur PT Adaro Power • Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	• National Conference: Overseeing Company's Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control, by IKAI	• Konferensi Nasional: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, oleh IKAI

Concurrent positions of the Audit Committee members

As at the end of 2024, none of AMI's Audit Committee members held a concurrent position as an Audit Committee member at more than 5 (five) other public companies when they also held the position as a BoD or BoC member. This practice complies with the provision of POJK 33/2014 and AMI's BoD Charter.

The concurrent positions of AMI's Audit Committee at other public companies:

Rangkap jabatan anggota Komite Audit

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada dari anggota Komite Audit AMI yang merangkap sebagai anggota Komite Audit pada lebih dari 5 (lima) perusahaan publik ketika yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 serta Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi AMI.

Rangkap jabatan Komite Audit AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	Position Jabatan
Mohammad Effendi	Independent Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Audit Committee Chairman of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Ketua Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Lindawati Gani	Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada Tbk Audit Committee Chairman of PT Adi Sarana Armada Tbk Ketua Komite Audit PT Adi Sarana Armada Tbk Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Audit Committee Chairman of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Ketua Komite Audit PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk Audit Committee Member of PT Hero Supermarket Tbk Anggota Komite Audit PT Hero Supermarket Tbk Audit Committee Member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Audit Committee Member of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Anggota Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Ignatius Robby Sany	Audit Committee Member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Audit Committee Member of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Implementation of the Audit Committee's activities in 2024

1. Reviewed AMI's financial statements issued in 2023.
2. Provided independent opinions in the event of different opinions between the management and the public accountant / public accounting firm: for the fiscal year 2023, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.
3. Provided recommendation to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2023.
4. Evaluated the audit services on the historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2023 and reporting it to the BoC.
5. Reviewed the risk management implementation by the BoD in the fiscal year 2023.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2024

1. Melakukan penelaahan atas informasi laporan keuangan AMI yang dikeluarkan selama tahun 2023.
2. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP. untuk tahun buku 2023 tidak ada perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023.
4. Melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2023.

Audit Committee performance evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for evaluation.

Audit Committee meetings

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

In 2024, the Audit Committee held 10 (ten) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the Finance Director and associated divisions.

The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2024:

Penilaian kinerja Komite Audit

Setiap tahun, Komite Audit melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi.

Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat 10 (sepuluh) kali, baik rapat internal komite maupun rapat bersama Direktur Keuangan dan divisi terkait.

Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2024:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendances Kehadiran	Percentage Persentase
Mohammad Effendi	Committee Chairman Ketua Komite	10	10	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	10	10	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	10	10	100%

Competency development for the members of the Audit Committee

The company facilitates the development program for improving the competencies of the members of the Audit Committee. This program is expected to bring positive impacts to the Audit Committee's productivity and effective performance. The competency development implemented is presented at the profile of each member of the Audit Committee.

Training for the Audit Committee members

The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee throughout 2024 are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dapat dilihat di profil masing-masing anggota Komite Audit.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.



Organ Supporting the BoD
Organ Penunjang Direksi

This section consists of:
1. **Corporate Secretary**
2. **Investor Relations**
3. **Risk Management**
4. **Audit Internal**

Bagian ini terdiri dari:
1. Sekretaris Perusahaan
2. Investor Relations
3. Manajemen Risiko
4. Audit Internal

Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014), AMI is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations, provides inputs for the BoC and BoD for the fulfillment of capital market regulatory provisions, assists the BoC and BoD in corporate governance implementation, and fulfills other duties and responsibilities as stipulated by the provisions of POJK 35/2014.

The corporate secretary functions are carried out by a division, namely Corporate Secretary Division, which reports directly to the President Director and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the company.

Party appointing and dismissing Corporate Secretary

The appointment of Corporate Secretary is one of GCG implementation measures. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position as any other issuer or public company.

Corporate Secretary Personnel

Based on the Letter of Corporate Secretary Appointment of September 6, 2021, AMI's Corporate Secretary is Heri Gunawan, who also holds the position as AMI's Director. Heri Gunawan's profile is presented on page 114. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD's Decision. The appointment of Corporate Secretary is one of the measures within GCG implementation.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014), AMI wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta memenuhi tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ketentuan POJK 35/2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh satu divisi yang bernama Divisi Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personel fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 6 September 2021, Sekretaris Perusahaan AMI adalah Heri Gunawan, yang juga menjabat sebagai Direktur. Profil Heri Gunawan dapat dilihat pada halaman 114. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan dengan Keputusan Direksi.

Enhancement of Corporate Secretary's competency

AMI's Corporate Secretary has attended a number of workshops and promulgation activities on capital market regulations, GCG, and sustainability.

In 2024, the competency enhancement performed by AMI's Corporate Secretary among others consist of the following:

Peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan AMI secara aktif mengikuti sejumlah seminar dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, GCG, dan keberlanjutan.

Selama tahun 2024, peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan AMI antara lain sebagai berikut:

No.	Training/seminar/socialization Pelatihan/seminar/sosialisasi	Organizer Penyelenggara	Period Periode
1	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Mar/Mar, Jun/Jun 2024
2	ESG Investing: What is it and why investors care about it?	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Apr/Apr 2024
3	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	May/Mei 2024
4	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal Tahun 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jun/Jun 2024
5	Monetizing CSR Melalui Social Return on Investment (SROI)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Jul/Jul 2024
6	Journey to Sustainability	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jul/Jul 2024
7	IDX Net Zero Incubator "Starting the Decarbonization Journey of IDX Listed Companies"	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Aug/Agt, Sep/Sep Oct/Okt, Nov/Nov 2024
8	Paving the Way to a Sustainable Future	Bursa Efek Indonesia (BEI) & Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Aug/Agt 2024
9	Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Sep/Sep 2024
10	Social Life Cycle Assessment (S-LCA) Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder Impact through Social Metrics	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Global Reporting Initiative (GRI)	Sep/Sep 2024
11	Webinar Memahami Sustainability Assurance "SR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Global Reporting Initiative (GRI)	Oct/Okt 2024
12	Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nov/Nov 2024
13	Responsible Supply Chain	Bursa Efek Indonesia (BEI) & Global Reporting Initiative (GRI)	Dec/Des 2024
14	Responsible Business Forum 2024 Leadership Beyond Compliance: Creating Value through Integrity	UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) & Bursa Efek Indonesia (BEI)	Dec/Des 2024
15	Workshop Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures	Bursa Efek Indonesia (BEI) & S&P Global	Jun/Jun 2024

The Corporate Secretary activities in 2024 consisted of:

1. presented regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. supported the BoD in conducting AGMS;
3. oversaw the company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoD and regulators;
4. provided updates to the BoC and BoD on capital market matters;
5. maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies;
6. ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations; and
7. developed and proposed to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary Division to the associated director.

In 2024, the company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties have been imposed to the company.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors. As at the end of 2024, AMI was covered by 12 (twelve) analysts who issued reports on AMI's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations' team attended 4 (four) conferences in 2024.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 meliputi:

1. menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST;
3. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
4. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai isu terkait pasar modal;
5. menjaga komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
6. memastikan bahwa situs web perusahaan selalu ter-*update* dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
7. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary kepada direktur terkait.

Pada tahun 2024, perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian perusahaan. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2024, AMI diliput oleh 12 (dua belas) analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AMI, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan. Tim Investor Relations menghadiri 4 (empat) konferensi pada tahun 2024.

Internal Audit Function

The Internal Audit Function has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. BoD has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The Internal Audit Function plays the role of providing an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Conduct

The Internal Audit Function has an Internal Audit Charter as a mandate from the BoD to perform its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was established by the BoD and was approved by the BoC on September 6, 2021.

The Internal Audit Charter was formulated based on the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (POJK 56/2015). The charter was also developed in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).

In addition to complying with the company's values and Code of Conduct, the Internal Audit Function also adopts the Code of Conduct for internal audit profession issued by the IIA. Each internal auditor must read and understand the Code of Conduct.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and reports directly to the President Director. To maintain objectivity, the internal auditors are not allowed to have duties and positions concurrent with the implementer of the operational activities of the company and its subsidiaries.

In addition, the internal auditors must sign a Conflict-of-Interest Statement every year to ensure that they have no potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any conflict of interest, the company will take the necessary measures to address the risk.

Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi AMI dan anak-anak perusahaannya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam audit internal dan kode etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 6 September 2021.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

Selain mematuhi nilai-nilai dan Kode Etik perusahaan, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal wajib membaca dan memahami Kode Etik tersebut.

Struktur dan kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak perusahaannya.

Selain itu, auditor internal harus menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

The Internal Audit Function is led by Ivonne Honoris as of September 6, 2021 until December 9, 2024 based on the Letter for the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and Determination of the Contents of the Internal Audit Charter of September 6, 2021, which was approved by the President Director and BoC.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Ivonne Honoris sejak 6 September 2021 sampai dengan 9 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 6 September 2021 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

As of December 9, 2024, the position of the head of Internal Audit Function has been held by Erny based on the Letter for the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit of December 9, 2024, which was approved by the President Director and BoC.

Sejak 9 Desember 2024, posisi kepala Fungsi Audit Internal diisi oleh Erny berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 9 Desember 2024 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Head of the Internal Audit Function

Erny

Indonesian citizen, 44 years old, obtained her Bachelor of Accounting degree from Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta in 2003.

Prior to joining AMI, she had built her career in the internal audit field since 2003, at PT Asuransi Central Asia (2003 - 2005) as Senior Auditor, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2005 -2010) as Manager - Internal Audit Service, PT Indosat Ooredoo Tbk (2010 – 2013 dan 2017 - 2021) as Division Head (VP) of Internal Audit, PT MNC Investama Tbk (2013 – 2017) as Internal Audit Division Head, and PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2023 – 2024) as Internal Audit Department Head.

Kepala Fungsi Audit Internal

Erny

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta pada tahun 2003.

Sebelum bergabung dengan AMI, beliau menjalani karir di bidang audit internal sejak tahun 2003 yaitu di PT Asuransi Central Asia (2003 - 2005) sebagai Senior Auditor, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2005 -2010) sebagai Manager - Internal Audit Service, PT Indosat Ooredoo Tbk (2010 – 2013 dan 2017 - 2021) sebagai Kepala Divisi (VP) Internal Audit, PT MNC Investama Tbk (2013 – 2017) sebagai Kepala Divisi Internal Audit, dan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2023 – 2024) sebagai Kepala Departemen Internal Audit.

Composition, Qualification and Competency Enhancement

The Internal Audit Function consists of internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds, skills, and work experiences.

In 2024, the Internal Audit Function consisted of four internal auditors. One of them is the Head of Internal Audit, who possesses an international certification for internal auditor. In 2025, the Internal Audit Function plans to add one more internal auditor.

The Internal Audit Function has developed a competency profile that provides a professional development plan for internal auditors at every level of their career. Every year, the Internal Audit Function continuously identifies the skill gaps and prepares a training and certification program for the internal auditors to ensure that they have adequate skills and knowledge to perform their duties and

Komposisi, kualifikasi, dan peningkatan kompetensi

Fungsi Audit Internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Pada akhir tahun 2024, Fungsi Audit Internal terdiri dari empat orang auditor internal. Salah seorang dari auditor internal tersebut adalah Kepala Fungsi Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal. Di tahun 2025, Fungsi Audit Internal berencana untuk menambah satu orang auditor internal.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi kesenjangan keahlian dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk memastikan mereka mempunyai kecakapan dan

responsibilities. In 2024, the internal auditors attended nine training days on average.

Duties and responsibilities

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology.
2. Carry out the Annual Audit Plan and conduct special audits whenever necessary.
3. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the company's policies and applicable regulations.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other areas.
5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
6. Prepare internal audit reports and submit the reports to the BoD, BoC, and Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions.

Liaise with the Audit Committee

Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety and Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize the efforts of providing assurance on the company's corporate governance, risk management and control processes.

Use of information technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets, corrective actions database and data analytics tools software.

Quality assurance and improvement program

To ensure continuous improvement of its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2024, auditor internal mengikuti rata-rata sembilan hari pelatihan.

Tugas dan tanggung jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko.
2. Melaksanakan rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Bekerja sama dengan Komite Audit

Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: *Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, auditor eksternal)* untuk mengoptimalkan usaha pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk *knowledge management, timesheet, database* tindakan perbaikan, dan perangkat lunak alat analisis data.

Program asurans dan perbaikan kualitas

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dari kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing internal audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards.

On periodic basis, the Internal Audit Function is also reviewed by the Internal Audit Function of Alamtri as the holding company to ensure its compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards, as well as to assess efficiency and effectiveness of the internal audit activities. In 2024, the Internal Audit Function complies with the OJK regulations and generally conforms with the IIA Standard.

The results of the quality assurance and improvement program are compiled and discussed every year to be included in the continuous improvement project. The outcomes are reported to the BoD and the Audit Committee on a regular basis.

Internal audit activities in 2024

Annual audit plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in the annual audit plan based on risk priorities by considering the risk factors of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the BoD and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

The annual audit plan is approved by the President Director and on a quarterly basis, the Internal Audit Function prepares a rolling forecast and update the progress to the BoD and Audit Committee.

In 2024, there were 166 audit objects in the audit universe and Internal Audit Function has completed a total of four audit and consulting reports.

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan *peer review* pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kepatuhan terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA.

Secara berkala, Fungsi Audit Internal juga ditinjau oleh Fungsi Audit Internal AlamTri selaku perusahaan induk untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA, serta untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari aktivitas audit internal. Di tahun 2024, Fungsi Internal Audit patuh terhadap peraturan OJK dan umumnya sesuai dengan Standar IIA.

Hasil program asurans dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas audit internal di 2024

Rencana audit tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal menyiapkan *rolling forecast* dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2024, terdapat 166 objek audit dalam *audit universe* dan Fungsi Audit Internal telah menyelesaikan empat laporan audit dan konsultasi.

Implementation of Corrective Actions

The internal audit report is submitted to the BoD, BoC, Audit Committee, and related management to provide a level of assurance through ratings on the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks. Each internal audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the BoD and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2024, 85% of the total corrective actions that were due by December 2024 had been fully implemented.

Meeting with key stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2024 with the BoD (two times) and with the Audit Committee (four times) with the following agenda:

- progress of the five-year plan;
- progress of annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions implementation; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter, if any.

Implementasi tindakan perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan asurans melalui peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko. Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah pelaksanaan tindakan perbaikan oleh manajemen menjadi salah satu *key performance indicator* (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2024, 85% dari seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2024 telah selesai dilakukan.

Rapat dengan pemangku kepentingan utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2024 dengan Direksi (dua kali) dan dengan Komite Audit (empat kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahunan;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status pelaksanaan tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam melaksanakan Piagam Audit Internal, jika ada.

Risk Management
Manajemen Risiko

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") and its subsidiaries are exposed to various internal and external risks, which must be identified and then managed effectively, i.e. in a structured, systematic and consistent manner, with the involvement and support of all hierarchical levels of the organization. Effective risk management must be implemented in every operational activity, especially in the decision-making process, in order to ensure the sustainability of the company's business and contribute to increasing shareholder value through sound business growth.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") dan anak-anak perusahaannya terpapar terhadap berbagai risiko internal maupun eksternal, yang perlu diidentifikasi dan kemudian dikelola secara efektif, yakni secara terstruktur, sistematis, dan konsisten, dengan keterlibatan dan dukungan semua lini dalam organisasi. Manajemen risiko yang efektif perlu diterapkan dalam setiap kegiatan operasional, terutama dalam proses pengambilan keputusan, demi menjamin keberlanjutan bisnis perusahaan dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai pemegang saham melalui pertumbuhan bisnis yang sehat.

Risk Management Policy

The risk management policies at AMI are designed to involve and integrate all hierarchical levels of the organization, within which the company has formed a Risk Management Sponsor Committee and Risk Management Unit, as well as appointing risk champions for each subsidiary. Risk champions are tasked with identifying the risks faced by their company (critical, high, moderate, or low levels), developing the strategies and action plans needed to handle the identified risks, and then proposing the strategies to the director of the associated subsidiary. Risk champions also communicate their risk management strategies with the risk management team at the parent company and receive management directions based on the risk management strategies implemented across the companies within AMI by attending risk forums held every month.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko di AMI dirancang untuk melibatkan dan mengintegrasikan seluruh lini organisasi, sehingga perusahaan telah membentuk Komite Sponsor Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko, serta menunjuk para risk champion untuk masing-masing anak perusahaan. Para risk champion bertugas untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan mereka (baik di level kritikal, tinggi, sedang, maupun rendah), menyusun strategi-strategi maupun *action plan* yang dibutuhkan untuk menangani risiko-risiko yang teridentifikasi, dan kemudian mengusulkan strategi-strategi tersebut ke direktur anak perusahaan terkait. Para risk champion juga mengkomunikasikan strategi-strategi manajemen risiko mereka dengan tim manajemen risiko di induk perusahaan dan mendapatkan arahan manajemen berdasarkan strategi manajemen risiko yang diterapkan di seluruh perusahaan dalam naungan AMI dengan menghadiri forum *risk* yang diselenggarakan setiap bulan.

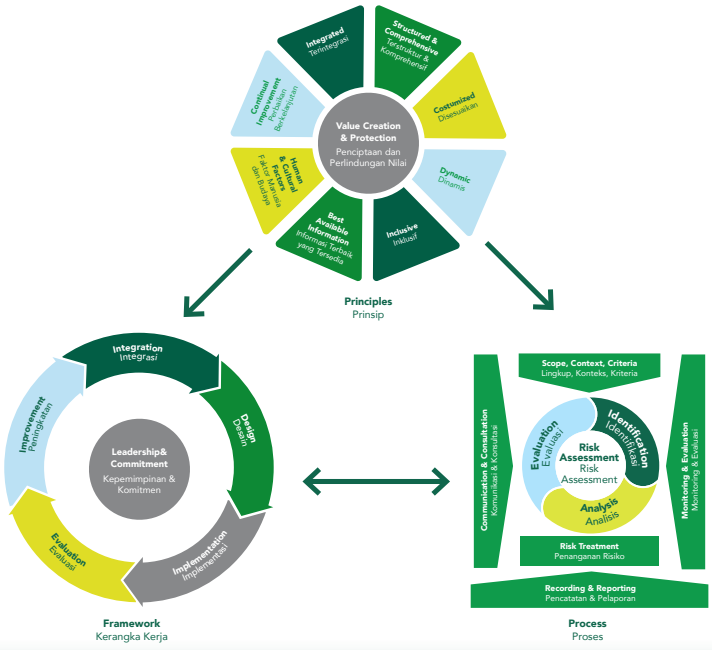

Risk Management Standard

AMI has adopted ISO 31000:2018 – Risk Management Guideline, consisting of 3 (three) main components:

1. Risk management principle, with these characteristics:
   a. Integrated
   b. Structured & comprehensive
   c. Adjusted
   d. Inclusive
   e. Dynamic
   f. Best available information
   g. Human and cultural factors
   h. Continuous improvement

2. Risk management framework, consisting of:
   a. Leadership and commitment
      - Issuing risk management statement or policy
      - Ensuring resource availability
      - Determining authority, responsibility, and accountability
      - Adjusting and implementing all components of the framework
   b. Integration of risk management into the entire business processes, through:
      - Planning, implementation, and achievement of company targets and goals
      - Business process and project management
      - HSE management
      - Crisis management
      - Internal audit
   c. Design
      With the philosophy "make it clear, make it simple", risk management is designed to consist of three levels: strategic, tactical, and operational.
   d. Implementation
      Risk management is implemented by top-down and bottom-up approaches to ensure the integration of the parent company and subsidiaries' risk management using ORMP approach (objective, risk, mitigation and planning).
   e. Evaluation
      The management determines the risk management targets, regularly measures the progress through maturity level assessment and risk culture survey, reviews the policy and technical guideline, and monitors the effectiveness of risk management framework and process.
   f. Risk management improvement
      The evaluation outcome is followed up to improve risk management continuously.

Standar Manajemen Risiko

AMI mengadopsi Standar ISO 31000:2018 – Pedoman Manajemen Risiko, yang terdiri dari 3 (tiga) komponen utama:

1. Prinsip manajemen risiko, dengan karakteristik:
   a. Terintegrasi
   b. Terstruktur dan komprehensif
   c. Disesuaikan
   d. Inklusif
   e. Dinamis
   f. Informasi terbaik yang tersedia
   g. Faktor manusia dan budaya
   h. Perbaikan berkelanjutan

2. Kerangka kerja manajemen risiko, yang terdiri dari:
   a. Kepemimpinan dan komitmen
      - Menerbitkan pernyataan atau kebijakan manajemen risiko
      - Memastikan ketersediaan sumber daya
      - Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas
      - Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja
   b. Integrasi Manajemen Risiko ke dalam seluruh proses bisnis melalui:
      - Perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian target dan tujuan perusahaan
      - Proses bisnis dan manajemen proyek
      - Manajemen K3LH
      - Manajemen krisis
      - Audit Internal
   c. Desain
      Dengan filosofi "*make it clear, make it simple*", manajemen risiko didesain menjadi tiga tingkatan: strategis, taktis dan operasional.
   d. Implementasi
      Manajemen risiko diimplementasikan dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk memastikan integrasi manajemen risiko Induk dan Anak Perusahaan dengan pendekatan ORMP (objektif, risiko, mitigasi dan perencanaan).
   e. Evaluasi
      Manajemen menetapkan target pengelolaan risiko, mengukur perkembangannya secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas dan survei budaya risiko, meninjau kebijakan dan pedoman teknis, serta memantau efektivitas kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
   f. Perbaikan manajemen risiko
      Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk memperbaiki manajemen risiko secara berkelanjutan.

3. Risk management process, consisting of:
   a. Communication and consultation
   b. Determination of scope, context, and criteria
   c. Risk identification, analysis, and evaluation
   d. Risk treatment
   e. Risk monitoring and review
   f. Recording and reporting

Three Lines of Defense Model

The three lines of defense model is used to ensure checks and balances. This model consists of:

- First line: consisting of all subsidiaries responsible for managing risks.
- Second line: consisting of all corporate functions excluding Internal Audit Department, responsible for providing risk expertise, support, monitoring, and evaluation, including determining the policy, standard, technical guidelines, and other risk management tools.
- Third line: Internal Audit Department, responsible for providing independent and objective assurance on control (governance, risk management, and internal control). Additional assurance may also be obtained from external parties such as external auditor.

To ensure that risk management strategies and policies are properly implemented by the three lines for risk-based strategic decision making, the company has supervisory organs consisting of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Risk Management Sponsor Committee to oversee the supervisory role. The first line and second line report to the supervisory organs, while the third line provides assurances to the supervisory organs on the risk management and control effectiveness. The explanation on the supervisory organs is presented below:

- The Board of Commissioners is responsible for monitoring how the company accounts for risk aspects in drawing up strategies, providing guidelines on risk appetite, and delegating the tasks to the Audit Committee.
- The Board of Directors determines the risk appetite in all categories, takes responsibility on risk management effectiveness, and ensures that all business strategies and decisions are made by considering the identified risks. The Board of Directors receives risk reports regularly and communicates the risk profiles with the Board of Commissioners.

3. Proses manajemen risiko, yang terdiri dari:
   a. Komunikasi dan konsultasi
   b. Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria
   c. Identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko
   d. Perlakuan risiko
   e. Pemantauan dan tinjauan risiko
   f. Pencatatan dan pelaporan

Model Tiga Lini

Model tiga lini diterapkan untuk memastikan *checks* and *balances*. Model ini terdiri atas:

- Lini Pertama: meliputi seluruh anak perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko.
- Lini Kedua: meliputi seluruh fungsi korporat selain Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk menyediakan keahlian, dukungan, pemantauan dan evaluasi risiko, termasuk menentukan kebijakan, standar, pedoman teknis, dan perangkat manajemen risiko lainnya.
- Lini Ketiga: meliputi Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab memberikan jaminan yang independen dan objektif atas pengendalian (tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal). Dapat juga disediakan jaminan tambahan dari pihak eksternal, misalnya dari auditor eksternal.

Untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan manajemen risiko diterapkan dengan baik oleh ketiga lini demi pengambilan keputusan strategis yang berbasis risiko, perusahaan memiliki organ-organ pengurus yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Sponsor Manajemen Risiko untuk memegang peran pengawasan. Lini pertama dan kedua bertanggung jawab langsung kepada organ pengurus, sementara lini ketiga memberikan jaminan kepada organ-organ pengurus terkait efektivitas pengendalian dan manajemen risiko. Penjelasan mengenai organ-organ pengurus ditampilkan di bawah ini:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi bagaimana perusahaan mempertimbangkan aspek risiko dalam merumuskan strategi, memberikan panduan terkait selera risiko, dan mendelegasikan tugas ini kepada Komite Audit.
- Direksi menetapkan selera risiko di seluruh kategori, bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko, serta memastikan seluruh strategi dan keputusan bisnis dibuat dengan mempertimbangkan risiko yang teridentifikasi. Direksi menerima laporan risiko secara berkala dan mengkomunikasikan profil risiko kepada Dewan Komisaris.

- Risk Management Sponsor Committee supports the Board of Directors in providing directions and recommendations, and monitoring risk management. This committee also ensures that the risk programs are aligned with the company's strategies, resources are sufficient, and mitigation measures run effectively, and regularly assesses risk performance and policies.

Risk Profile

Throughout the year, AMI's risk management team monitors, analyzes and measures the level of each risk identified in the company's business and operational activities. Risk level movements are monitored and recorded monthly to analyze trends and predict the potential direction of the movements (up, down, or stable) of the risks.

As at the end of 2024, AMI had identified 7 (seven) main risks, consisting of 1 (one) type of risk at a critical level, namely HSE risk, and 6 (six) other risks at a high level (project risk, macroeconomic risk, industry risk, product quality risk, facility and infrastructure risk, and weather risk).

The explanation on each risk focus at the end of 2024 is presented below:

1. Health, Safety and Environmental (HSE) Risk

AMI's HSE risk out of the metallurgical coal and aluminum smelter at the end of 2024 remained at the critical level with the potential to decline.

The main focus of AMI's HSE risk is the occupational accidents that may lead to Lost Time Injury (LTI) and incidents with high risk potential, in metallurgical coal mining areas and aluminum smelter construction area.

AMI strives to enhance occupational safety risk handling and management through concrete measures that also involve the contractors. These measures include:

- Strengthening the implementation of zero accident mindset.
- Conducting annual evaluation on HSE performance.
- Enhancing HSE competencies through learning management system.
- Using artificial intelligence (AI) for preventing accidents on the operations of mobile equipment.
- Conducting safety management in several ongoing development projects, such as 5-minute talk, safety talk, etc.

- Komite Sponsor Manajemen Risiko mendukung Direksi dalam mengarahkan, merekomendasikan, dan memantau manajemen risiko. Komite ini juga memastikan program risiko selaras dengan strategi perusahaan, sumber daya memadai, dan langkah mitigasi berjalan efektif, serta secara berkala menilai kinerja dan kebijakan risiko.

Profil Risiko

Di sepanjang tahun, tim manajemen risiko AMI memantau, menganalisis, dan mengukur tingkat setiap risiko yang teridentifikasi dalam kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. Pergerakan tingkat risiko dipantau dan dicatat setiap bulan untuk menganalisis tren dan memprediksi potensi arah pergerakan (naik, turun, atau stabil) dari risiko-risiko tersebut.

Per akhir tahun 2024, AMI telah mengidentifikasi 7 (tujuh) risiko utama , yang terdiri dari 1 (satu) jenis risiko pada level kritis (risiko K3LH) dan 6 (enam) risiko lainnya pada level tinggi (risiko proyek, ekonomi makro, industri, kualitas produk, fasilitas dan infrastruktur, dan cuaca).

Uraian mengenai masing-masing fokus risiko tersebut pada akhir tahun 2024 disajikan di bawah ini:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH AMI dari bisnis batu bara metalurgi dan smelter aluminium per akhir 2024 bertahan di level kritis dengan potensi bergerak turun.

Fokus utama risiko K3LH AMI adalah kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan *Lost Time Injury* (LTI) dan insiden yang berpotensi risiko tinggi, baik di area pertambangan batu bara metalurgi maupun pembangunan smelter aluminium.

AMI senantiasa berupaya untuk meningkatkan penanganan dan pengelolaan risiko keselamatan kerja melalui langkah-langkah konkret yang juga melibatkan mitra kerja. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- Penguatan program *zero accident mindset.*
- Evaluasi kinerja K3LH tahunan.
- Peningkatan kompetensi K3LH melalui *learning management system.*
- Penggunaan *artificial intelligence* (AI) untuk mencegah kecelakaan pada operasi peralatan berjalan.
- Manajemen keselamatan di beberapa proyek pengembangan yang sedang berjalan, misalnya Pembicaraan 5 Menit (P5M), *safety talk*, dan lainnya.

- Enforcing regulations.
- Controlling the observations across the main risks such as lifting, work at height, near-water works, etc.
- Conducting regular inspections, including on emergency equipment.

2. Project Risk

AMI's risk project as at the end of 2024 was identified at the high level with the potential to increase.

Aluminum Smelter Business

Currently, through KAI, AMI is building an aluminium smelter in North Kalimantan with the capacity up to 500,000 tonnes/year in the first phase. This project is still in the construction stage; therefore, there is risk of project completion delay.

The mitigation measures against this risk among others include:

- Conducting regular evaluation on the construction process;
- Ensuring the availability of construction material and equipment based on the requirements; and
- Preparing the commissioning process and ensuring the availability of main material vendors according to the requirements, on the quantities, specifications, prices, and so on.

Metallurgical coal mining business

Through its subsidiaries, AMI holds five concessions under the Coal Contract of Work, two of which have been operational, i.e. PT Maruwai Coal ("MC") and PT Lahai Coal ("LC").

The project risk is inherent in the activities to upgrade the hauling, particularly those related with material supply from the contractors.

AMI's mitigation measures include:

- Coordinating with contractors to develop project accelleration strategies.
- Assisting basalt supply using a new crusher.
- Ensuring that contractors monitor the suppliers in material production, from crushing, stockpiling, to barging activities to meet the required quantities.
- Asking contractors to conduct testing by mixing materials with lower foundation layer aggregates from other locations.

- Penegakan peraturan.
- Pengendalian observasi pada seluruh risiko utama seperti aktivitas lifting, pekerjaan di ketinggian, pekerjaan dekat area air, dan lain-lain.
- Inspeksi rutin, termasuk pada peralatan darurat.

2. Risiko Proyek

Risiko proyek AMI per akhir tahun 2024 teridentifikasi pada level tinggi dengan potensi naik.

Bisnis Smelter Aluminium

Saat ini, AMI melalui KAI sedang membangun smelter aluminium di Kalimantan Utara dengan kapasitas produksi tahap 1 mencapai 500.000 ton/tahun. Proyek ini masih dalam tahap konstruksi, sehingga terdapat risiko mundurnya waktu penyelesaian proyek.

Tindakan mitigasi terhadap risiko tersebut antara lain meliputi:

- Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan konstruksi;
- Memastikan ketersediaan material konstruksi dan equipment sesuai dengan kebutuhan;
- Mempersiapkan proses komisioning dengan baik serta memastikan ketersediaan pemasok bahan baku utama sesuai kebutuhan dari sisi kuantitas, spesifikasi, harga, dan lain-lain.

Bisnis pertambangan batu bara metalurgi

Melalui anak-anak perusahaannya, AMI memegang lima konsesi di bawah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B"), yang dua di antaranya telah beroperasi yaitu PT Maruwai Coal ("MC") dan PT Lahai Coal ("LC").

Risiko proyek terkandung pada kegiatan peningkatan (*upgrade*) jalan angkutan (*hauling road*), terutama terkait dengan masalah suplai material dari kontraktor.

Tindakan mitigasi yang dilakukan AMI meliputi:

- Berkoordinasi dengan kontraktor untuk menentukan strategi percepatan proyek.
- Memperlancar suplai material basalt menggunakan crusher baru.
- Memastikan kontraktor memonitor pemasok pada kegiatan produksi material mulai dari *crushing*, *stockpiling*, dan *barging* untuk dapat memenuhi kuantitas yang dibutuhkan.
- Meminta kontraktor untuk melakukan uji coba pencampuran material dengan agregat lapisan fondasi bawah dari lokasi lain.

3. Macroeconomic Risk

AMI's macroeconomic risk at the end of 2024 was at a high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the geopolitical conditions that can affect energy supply and the price of metallurgical coal. High inflation in several countries can also reduce economic growth, including in the industrial sector.

AMI's mitigation measures include the following:

- Applying the financial prudential concept to maintain good financial performance, which includes:
  a. Ensuring a sound financial position.
  b. Achieving efficiency in all business lines.
  c. Ensuring that every opportunity can be utilized by optimizing production capacity while still managing uncertainty.
- Maintaining operational productivity.
- Anticipating coal price volatility and delivery costs by monitoring the market and sea transport routes, when identifying the impacts of political tension on sea transport market.
- Maintaining solid internal coordination to anticipate the increase in fuel price, material price, and global service fees resulting from fuel price fluctuations.

4. Industry Risk

AMI's industry risk as the end of 2024 was at the high level with the potential to remain flat.

Metallurgical coal mining business

AMI's industry risk within the metallurgical coal mining business arises from the ongoing global transition to low-carbon economy and the rising tension to accelerate this transition, which have put the mining sector under stronger scrutiny, and is demanded to have ethical and transparent supply chain, in addition to lower carbon footprint.

AMI manages the industry risk by reducing carbon emissions through the application of the strategic plans on the optimum energy consumption and improved greenhouse gas management, including:

- Transforming toward green business, which has been started by involving an international consultant.
- Reducing carbon emission produced by business activities.
- Using biodiesel B30 and B35.
- Increasing energy efficiency in various operational aspects.

3. Risiko Ekonomi Makro

Risiko ekonomi makro AMI per akhir 2024 berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini timbul dari kondisi geopolitik yang dapat mempengaruhi suplai energi maupun harga batu bara metalurgi. Inflasi yang tinggi di beberapa negara juga dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi, termasuk di sektor industri.

Tindakan mitigasi AMI terkait risiko ini antara lain meliputi:

- Menerapkan konsep kehati-hatian keuangan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik, yang meliputi:
  a. Memastikan neraca keuangan yang sehat.
  b. Menjalankan operasi yang efisien di semua lini bisnis.
  c. Memanfaatkan setiap peluang dengan mengoptimalkan kapasitas produksi, sambil tetap mengelola ketidakpastian.
- Menjaga produktivitas operasional.
- Mengantisipasi volatilitas harga batu bara dan biaya pengiriman dengan mengawasi pasar dan rute transportasi laut, jika teridentifikasi adanya dampak ketegangan politik terhadap pasar angkutan laut.
- Menjaga koordinasi internal yang solid untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan bakar minyak, peningkatan harga bahan material, dan jasa global akibat fluktuasi harga bahan bakar.

4. Risiko Industri

Risiko industri AMI per akhir 2024 berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Bisnis pertambangan batu bara metalurgi

Risiko industri AMI di bisnis pertambangan batu bara metalurgi timbul dari transisi global ke ekonomi rendah karbon dan semakin besarnya tekanan untuk mempercepat transisi ini, sehingga sektor pertambangan mendapat perhatian dan pengawasan yang lebih ketat, serta dituntut untuk memiliki rantai pasokan yang etis dan transparan serta jejak karbon yang lebih rendah.

AMI mengelola risiko industri melalui upaya pengurangan emisi karbon dengan menerapkan rencana strategis terhadap optimalisasi penggunaan energi dan pengelolaan gas rumah kaca yang lebih baik, yang meliputi:

- Transformasi menuju bisnis ramah lingkungan dengan melibatkan konsultan internasional.
- Pengurangan emisi karbon dari aktivitas bisnis.
- Pemanfaatan biodiesel B30 dan B35 .
- Peningkatan efisiensi energi di berbagai aspek operasional.

5. Product Quality Risk

AMI's product quality risk at the end of 2024 was at the high level with the potential to remain flat. This risk arises from customer complaints due to material gangue and metallurgical coal size.

AMI's mitigation measures against this risk include:

- Replacing the sizer with maximum size of 50 mm, and ensuring that the crusher and sizer at Tuhup port are in good condition.
- Investigating the entire coal production process.
- Conducting various inspections, from the mining area to coal stockpile especially the unwashed material, to control the size and avoid gangue material
- Preparing daily inspection reports and immediately conducting follow-ups in the event of finding.
- Conducting more detailed selective mining on unwashed material.

6. Facility and Infrastructure Risk

AMI's facility and infrastructure risk at the end of 2024 was at the high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the potential of equipment malfunction that may lead to operational disruptions or HSE incidents such as hydrocarbon leakage.

AMI's mitigation measures against this risk include:

- Installing additional safety equipment such as pressure relief valve (PRV).
- Conducting inspection by involving technical inspection service company and equipment recommissioning.

7. Weather Risk

AMI's weather risk at the end of 2024 was in the high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the dependency on the Barito River channel for coal delivery, materials, and fuel logistics. If the water surface remains shallow in a long period of time, the fulfillment of delivery schedules and volumes to the customers can be constrained.

AMI's mitigation measures against this risk include:

- Employing several vendors to deliver fuel to Tuhup using Self-Propelled Oil Barge (SPOB) through the Barito River.

5. Risiko Kualitas Produk

Risiko kualitas produk AMI per akhir 2024 berada di level tinggi dengan potensi stabil. Risiko ini timbul dari keluhan konsumen terkait gangue material dan ukuran batu bara metalurgi.

Tindakan mitigasi AMI terkait risiko ini antara lain meliputi:

- Mengganti sizer dengan ukuran maksimal 50 mm, serta memastikan kondisi *crusher* dan *sizer* di pelabuhan Tuhup dalam kondisi baik.
- Menginvestigasi seluruh alur proses produksi batu bara.
- Melakukan berbagai inspeksi, mulai dari area penambangan hingga seluruh *stockpile* batu bara terutama *unwashed material*, untuk mengontrol ukuran dan menghindari adanya *gangue material*.
- Membuat laporan inspeksi harian dan segera menindaklanjuti apabila ada temuan.
- Melakukan metode penambangan selektif yang lebih detail untuk *unwashed material*.

6. Risiko Fasilitas dan Infrastruktur

Risiko fasilitas dan infrastruktur AMI per akhir 2024 berada di level tinggi dengan potensi stabil.

Risiko ini timbul dari adanya potensi malfungsi peralatan yang berpotensi menghambat operasional atau memicu insiden terkait K3LH seperti kebocoran hidrokarbon.

Tindakan mitigasi yang dilakukan AMI terkait risiko ini antara lain meliputi:

- Memasang peralatan keselamatan tambahan seperti pressure relief valve (PRV).
- Melakukan inspeksi dengan melibatkan perusahaan jasa inspeksi teknik (PJIT) dan *recommissioning* peralatan.

7. Risiko Cuaca

Risiko cuaca AMI per akhir 2024 berada di level tinggi dengan potensi menurun.

Risiko ini timbul dari ketergantungan terhadap alur Sungai Barito untuk pengiriman batu bara, logistik material, dan bahan bakar. Jika permukaan air sungai rendah dalam jangka waktu yang lama, pemenuhan jadwal dan volume pengiriman kepada pelanggan dapat terkendala.

Tindakan mitigasi yang dilakukan AMI terkait risiko ini antara lain meliputi:

- Melibatkan beberapa vendor untuk mengirimkan bahan bakar ke Tuhup menggunakan kapal tongkang pengangkut minyak (*Self-Propelled Oil Barge*/SPOB) melalui Sungai Barito.

- Optimizing planning for anticipating bad weather.

- Accelerating coal unloading process to the intermediate stockpile and coal barge-to-barge transfer process.
- Enhancing the daily monitoring on the river surface level and maximizing upper-cycle activities during the condition when water level allows safe operations.
- Optimizing ship schedule management for coal loading to the vessels to minimize demurrage.

Crisis Management

In 2024, AMI enhanced the preventive actions by referring to the outcomes of the previous drills and groupwide risk analysis to identify catastrophic risks to be focused on in the subsequent simulations. This step aims to make all operational units more ready to update and adjust each crisis plan with the current risk contexts.

Review on the effectiveness of risk management system

Survey on risk culture

The risk culture survey at AMI is conducted regularly every four years by involving a third party. The previous survey resulted in the risk culture score of 4.31 out of 5.00 for AMI, implying that AMI has a high level of risk culture in both management and employee levels, even though improvement is still needed in several areas, such as risk management competency. Among the company's measures to build positive risk attitude and risk culture are organizing training to enhance the employees' knowledge and skills and updating the risk management infrastructure to be more effective.

Based on the survey outcomes, the company has developed risk culture improvement roadmap, which includes:

- Developing and promulgating Risk Management Technical Guideline.
- Reviewing and communicating Risk Appetite Framework to all stakeholders.
- Improving awareness on risk responsibilities through regular risk management campaigns.

- Strengthening the roles of Risk Management Department through benchmarking, workshop, and training.
- Improving risk management competencies by providing e-learning for all employees.

- Mengoptimalisasi perencanaan untuk mengantisipasi potensi cuaca buruk.
- Mempercepat proses *unloading* batu bara ke *intermediate stockpile* dan proses transfer batu bara *barge-to-barge*.
- Meningkatkan pemantauan harian terhadap ketinggian air sungai serta memaksimalkan aktivitas *upper cycle* selama kondisi ketinggian air yang memungkinkan operasi yang aman.
- Melakukan pengaturan jadwal kapal secara optimal untuk pemuatan batu bara ke *vessel* guna meminimalisasi potensi biaya *demurrage*.

Manajemen Krisis

Pada tahun 2024, AMI meningkatkan upaya preventif dengan merujuk pada hasil evaluasi drill sebelumnya serta analisis risiko dalam cakupan grup untuk mengidentifikasi risiko yang berdampak katastropik untuk dijadikan fokus simulasi berikutnya. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kesiapan seluruh unit operasional dengan memperbarui dan menyesuaikan setiap rencana krisis dengan konteks risiko terkini.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Survei Budaya Risiko

Survei budaya risiko di AMI dilaksanakan secara rutin setiap empat tahun dengan melibatkan pihak independen. Survei budaya risiko yang terakhir menunjukkan bahwa skala nilai budaya risiko AMI adalah 4,31 dari 5,00, yang menandakan bahwa AMI memiliki budaya risiko yang tinggi, baik di tingkat manajemen maupun karyawan, meskipun beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, misalnya kompetensi manajemen risiko. Beberapa langkah perusahaan untuk membangun perilaku dan budaya risiko yang positif adalah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, selain memperbarui infrastruktur manajemen risiko untuk menjamin efektivitasnya.

Berdasarkan hasil survei ini, perusahaan telah menyusun roadmap peningkatan budaya risiko dengan langkah berikut:

- Menyusun dan menyosialisasikan Pedoman Teknis Manajemen Risiko.
- Meninjau dan mengkomunikasikan *Risk Appetite Framework* kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Meningkatkan kesadaran tanggung jawab risiko di seluruh level organisasi pada anak-anak perusahaan melalui kampanye manajemen risiko secara rutin.
- Memperkuat peran Unit Manajemen Risiko melalui *benchmarking*, *workshop*, dan pelatihan.
- Meningkatkan kompetensi manajemen risiko bagi seluruh karyawan dengan menyediakan fasilitas *e-learning*.

- Developing risk management competency development syllabus and programs.
- Issuing technical guidelines and Risk Champion Assignment Letters and conducting certification program to improve internal risk control through the roles of risk champions.
- Implementing whistleblowing system (WBS) and promulgating the policy for managing fraud risk.
- Developing risk-based SOP for critical business processes.

- Applying risk management reward mechanism.
- Improving risk management information system.

Statement of Risk Management System Adequacy

AMI has implemented risk management system integrated into all of its business activities. The system refers to ISO 31000:2018 designed to identify, assess, and manage material risks that may affect the company's performance.

To ensure the effectiveness of this system, AMI conducts regular evaluation and continuous improvement. Every month, the risk champions report to the Board of Directors on the risks faced by AMI and its subsidiaries.

AMI is committed to continuously improving the risk management system through various initiatives, such as:

- Enhancement of employee competency in risk management.
- Development of risk management information system.
- Strengthening of risk champions' roles in the subsidiary level.
- Enhancement of collaborations among the functions on risk management.

With solid risk management system, AMI is ready to face the increasingly complex and dynamic business challenges by ensuring sustainability and increasing company value for the shareholders and other stakeholders.

- Menyusun silabus dan program pengembangan kompetensi manajemen risiko.
- Menerbitkan Pedoman Teknis dan Surat Tugas *Risk Champion,* serta melaksanakan program sertifikasi untuk memperkuat pengendalian risiko internal melalui pe*ran Risk Champion.*
- Mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) dan mensosialisasikan kebijakan untuk mengelola risiko penipuan.
- Mengembangkan prosedur operasional standar (SOP) berbasis risiko untuk proses bisnis yang berada pada level kritis.
- Menerapkan mekanisme penghargaan manajemen risiko.
- Meningkatkan sistem informasi manajemen risiko.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

AMI menerapkan sistem manajemen risiko yang telah diintegrasikan ke dalam seluruh aspek bisnisnya. Sistem ini mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 dan dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko material yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas sistem ini, AMI secara rutin melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Setiap bulannya, para *Risk Champion* melaporkan risiko-risiko yang dihadapi AMI dan anak-anak perusahaannya kepada Direksi.

AMI berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko melalui inisiatif seperti:

- Peningkatan kompetensi karyawan dalam manajemen risiko
- Pengembangan sistem informasi manajemen risiko
- Penguatan peran *Risk Champion* di tingkat unit bisnis
- Peningkatan kolaborasi antar fungsi dalam pengelolaan risiko

Dengan sistem manajemen risiko yang solid, AMI siap dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis dengan memastikan keberlanjutan serta peningkatan nilai perusahaan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Internal Control System
Sistem Pengendalian Internal

The adequacy of controls implemented by management to mitigate risks is rated and presented in each internal audit report. Based on the review of the effectiveness of the three lines in risk management, it can be concluded that the internal control system within the company is working as intended with some opportunity for continuous improvements.

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Review of the internal control system effectiveness

AMI has a policy for implementing the internal control system. The parties involved and responsible for the implementation of internal control system among others include BoC, BoD, and the entire AMI management, to ensure that every business process is performed by complying with and applying the internal control consistently.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

AMI memiliki kebijakan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pengendalian internal antara lain meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen AMI guna memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan dengan mematuhi dan menjalankan sistem pengendalian internal secara konsisten.

Financial and operational control system

The financial and operational control are 2 (two) main aspects of the internal control system implementation. The internal control is designed and implemented to manage and control risks to achieve the objectives. AMI also prepares strategies and measures to identify and prevent the potential of issues which may affect its performance, such as:

- evaluating the company's operational performance;
- evaluating risk assessment;
- ensuring that all policies and procedures are continuously updated; and
- ensuring that each operational and financial activity is carried out in accordance with the determined procedures and business process.

In order to maintain the financial and operational aspects under control, the company complies with the applicable regulatory requirements.

The BoD is supported by the associated functions to provide assurance that the internal control has been implemented according to the company's objectives.

Sistem pengendalian keuangan dan operasional

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko demi mencapai tujuan. AMI juga mempersiapkan strategi dan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

- melakukan pengkajian atas kinerja operasional perusahaan;
- melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
- memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur selalu terupdate; dan
- memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan proses bisnis yang ditetapkan.

Untuk menjaga terkendalinya aspek keuangan dan operasional, perusahaan pun mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi didukung oleh fungsi-fungsi terkait guna memberikan jaminan bahwa pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Communication with Shareholders
Komunikasi dengan Pemegang Saham

This section consists of:
1. **Public expose**
2. **Information disclosure**
3. **Access to the company's data and information**

Bagian ini terdiri dari:
1. Paparan publik
2. Keterbukaan informasi
3. Akses informasi dan data perusahaan

As a public company, AMI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by providing information in a transparent, timely, and accurate manner regarding its business, strategic and financial development.

Sebagai perusahaan publik, AMI senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan selalu menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan akurat mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangannya.

Public expose

To fulfill the requirement of annual public expose, AMI disclosed information in the form of public expose material concurrent with the release of its annual Audited Financial Statements on February 27, 2024. The public expose material disclosed consisted of the review on financial and operational performance, obstacles, measures for improving the company's performance, the company's performance target in the year, and other matters considered necessary to be disclosed to the public.

The information disclosure as the fulfillment of public expose requirement complied with the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 on the Amendment to Regulation No. I-E on the Requirement to Disclose Information.

Paparan publik

Sebagai pemenuhan kewajiban paparan publik tahunan, AMI melakukan penyampaian informasi berupa materi *Public Expose* bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Auditan tahunan pada 27 Februari 2024. Materi paparan publik yang disampaikan meliputi telaahan kinerja keuangan dan operasi, kendala-kendala yang dihadapi, upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, target kinerja perusahaan tahun berjalan, dan hal-hal lain yang dipandang perlu diungkapkan kepada publik.

Penyampaian informasi sebagai pemenuhan kewajiban paparan publik ini telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Information disclosure

In 2024, AMI disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular and incidental reports. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through FSA Electronic Reporting System-IDXnet, and AMI's website. The information submission and information disclosure to FSA and IDX in 2024 totaled 67 (sixty seven) times, consisting of 28 (twenty eight) information submissions and 39 (thirty nine) information disclosures.

The annual report, financial statements, all information regarding the implementation of GMS, and information disclosure

Keterbukaan informasi

Pada tahun 2024, AMI mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, baik laporan secara berkala ataupun insidentil. Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK-IDXnet dan situs web AMI. Penyampaian informasi dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI selama tahun 2024 adalah sejumlah 67 (enam puluh tujuh) kali, yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) penyampaian informasi dan 39 (tiga puluh sembilan) keterbukaan informasi.

Laporan tahunan, laporan keuangan, segala informasi terkait dengan pelaksanaan RUPS, dan keterbukaan informasi terkait

concerning the company's actions are accessible at AMI's website in both Indonesian and English language.

Access to the company's data and information

The company in a transparent manner provides the latest information which is accessible to the public through various media as follows:

aksi perusahaan dapat diakses pada situs web AMI dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Akses informasi dan data perusahaan

Perusahaan secara transparan menyediakan informasi terkini yang dapat diakses publik melalui berbagai media sebagai berikut:

	Media	Address Alamat	
1	Website Situs web	adarominerals.id	
2	Email	corsec@adarominerals.id Investor: investor.relations@adaro.com Media: febriati.nadira@adaro.com	
3	Annual report Laporan tahunan	AMI provides information disclosure on its annual performance in a book prepared within the annual report presentation based on FSA Regulation number 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK 29/2016) and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (SEOJK 16/2021).	AMI memberikan keterbukaan informasi terkait kinerjanya dalam satu tahun melalui buku yang disusun dalam sajian laporan tahunan berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 29/2016) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK 16/2021).
4	Sustainability report Laporan keberlanjutan	Information regarding the company's sustainability is presented in the sustainability report prepared based on FSA Regulation number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017) and SEOJK 16/2021. In addition, AMI also refers to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 and Sustainable Development Goals (SDGs).	Informasi mengenai keberlanjutan perusahaan disajikan pada laporan keberlanjutan yang disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017) serta SEOJK 16/2021. Selain itu, AMI juga merujuk pada Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

AMI, as an entity of the AlamTri Group, also actively conducted various activities for maintaining communication with the shareholders and other stakeholders, such as through the following:

1. Investor Relations: through conferences (4 times) dan submissions of quarterly financial and operational press releases (5 times);
2. Media Relations: through press conferences (2 times), news releases (11 times), advertisement consisting of advertorials, banner displays (11), participations in media activities / events (41 times), media gatherings (4 times), media meetings & visits (36 times), and media interviews (250 times); and
3. Exhibitions (2 times).

AMI, sebagai bagian Grup AlamTri, juga secara aktif melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk komunikasi dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya antara lain melalui:

1. Investor Relations: meliputi *conference* (4 kali) dan penyampaian *financial* dan *operational press release* kuartalan (5 kali);
2. Media Relations: meliputi *press conference* (2 kali), *news release* (11 kali), iklan yang terdiri dari *advertorial*, *banner display* (11), partisipasi dalam aktivitas / acara media (41 kali), media *gathering* (4 kali), media *meeting & visit* (36 kali), *interview* media (250 kali); dan
3. Pameran (2 kali).

Other GCG components and supporting tools
Komponen dan pendukung GCG lainnya

This section consists of:
1. **Code of Conduct**
2. **Anti corruption and fraud policy**
3. **Whistleblowing system**
4. **Insider trading**
5. **Transactions and balances with related parties**
6. **Mergers, acquisitions, and takeovers**
7. **Fulfillment of creditors' rights**
8. **Public Accountant**
9. **The Policy for Goods and Service Procurement**
10. **Customers' welfare**
11. **Long-term incentives for BoD and employees**
12. **Complaint handling mechanism**
13. **Information technology**
14. **Information on administrative sanctions**
15. **Legal cases**

Bagian ini terdiri dari:
1. Kode Etik
2. Kebijakan anti korupsi dan fraud
3. Sistem pelaporan pelanggaran
4. Transaksi orang dalam
5. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
6. Merger, akuisisi dan pengambilalihan
7. Pemenuhan hak kreditur
8. Akuntan Publik
9. Kebijakan pengadaan barang dan jasa
10. Kesejahteraan pelanggan
11. Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
12. Mekanisme penanganan keluhan
13. Teknologi informasi
14. Informasi mengenai sanksi administratif
15. Perkara hukum

Code of Conduct

AMI always runs its business by applying the company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. To support this commitment, the company has issued its formal Code of Conduct, which is applicable to the BoC, BoD, supporting organs, top management, and all employees without exception.

Scope
AMI's Code of Conduct sets forth the commitment to uphold the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders, and the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Points of the Code of Conduct
The Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be applied in interacting with the stakeholders in a fair and balanced manner. The guideline includes:

1. Company values;
2. How the company and each of its individuals shall comply with the laws and regulations and the GCG principles;

Kode Etik

AMI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan yakni "*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence*" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Untuk mendukung komitmen ini, AMI telah mengesahkan Kode Etik resminya yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Ruang lingkup
Kode Etik AMI mengatur komitmen untuk menjunjung standar Kode Etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan, serta prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Kode Etik
Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini antara lain meliputi:
1. Nilai-nilai perusahaan;
2. Bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;

3. How each of the company's individuals shall interact with various stakeholders, including the shareholders, customers, suppliers, public, creditors, and their fellow employees;
4. Communication with the shareholders and investors;
5. Insider trading, anti corruption and anti fraud, and conflict of interest; and
6. the company's information disclosure.

The company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by the BoC, BoD, supporting organs, top management, and employees. The information regarding this Code of Conduct is available for all parties included in the scope and accessible on the company's internal portal and website (adarominerals.id). Any suspected violation against the Code of Conduct is investigated and handled in accordance with the applicable procedure.

Anti Corruption and Fraud Policy

The company has an anti corruption and fraud procedure stated in its Code of Conduct, as follows:
1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and internalization of Anti Corruption and Fraud Policy

To provide adequate understanding to all employees, AMI has promulgated the anti corruption and fraud policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites. The company also display the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Whistleblowing system

AMI applies the GCG principles and company values consistently across all activities conducted to optimize the achievement of the company goals and prevent actions that may harm the company.

Accordingly, the employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting to the company through its

3. Bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan
4. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
5. Perdagangan orang dalam, anti korupsi dan anti-*fraud*, transaksi dengan benturan kepentingan; dan
6. Keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan. Informasi mengenai Kode Etik ini tersedia bagi seluruh pihak yang termasuk dalam ruang lingkupnya dan dapat diakses pada portal internal perusahaan dan situs web perusahaan (adarominerals.id). Dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik diinvestigasi dan ditegakkan sesuai prosedur yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud

Perusahaan memiliki prosedur anti korupsi dan fraud yang tertuang dalam Kode Etik sebagai berikut:
1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada penyelenggara negara atau pegawai negeri sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan *fraud*.

Sosialisasi dan internalisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, AMI telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan fraud ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, serta karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs web.

Sistem pelaporan pelanggaran

AMI secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan atas setiap aktivitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan perusahaan serta mencegah tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat berkontribusi secara proaktif

whistleblowing system in the event that they find any action or potential action with regards to the following:

a. Corruption
b. Bribery / Gratification
c. Fraud
d. Theft / Embezzlement
e. Extortion
f. Forgery
g. Conflict of Interest
h. Harassment
i. Violation of the Law
j. Violation of the Company Regulations

This whistleblowing system, which is professionally managed by an independent party (Deloitte) is provided by the company to report any fraud or wrongdoings in the work environment, either anonymously or non-anonymously through the following communication channels:

Website	: https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline
Hotline	: 021-8428 3634
Fax	: 021-8428 3635
Email	: alamtrivaluesline@tipoffs.info
SMS/Whatsapp	: 0811 9000 7468
Postal	: PO Box 1715, JKP 10017

untuk melaporkan kepada perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:

a. Korupsi
b. Suap / Gratifikasi
c. Kecurangan
d. Pencurian / Penggelapan
e. Pemerasan
f. Pemalsuan
g. Benturan Kepentingan
h. Pelecehan
i. Pelanggaran Hukum
j. Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Sistem pelaporan pelanggaran ini, yang dikelola secara profesional oleh pihak independen (*Deloitte*), disediakan perusahaan untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran apa pun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim melalui saluran komunikasi berikut:

Website	: https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline
Hotline	: 021-8428 3634
Fax	: 021-8428 3635
Email	: alamtrivaluesline@tipoffs.info
SMS/Whatsapp	: 0811 9000 7468
Postal	: PO Box 1715, JKP 10017

Result of whistleblowing handling

Hasil penanganan pengaduan



In 2024, AMI received 5 (five) reports on alleged violations. All the five reports have been processed and resolved by the management.

Pada tahun 2024, AMI menerima 5 (lima) pelaporan atas dugaan pelanggaran. Kelima laporan telah selesai ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Manajemen.

Protection for the informers

The company provides protection for the informers by always keeping their identity confidential. The company ensures that the reports made will not impact on the informers' security. The company also offers options to the informers to make the reports anonymously or otherwise.

Perlindungan terhadap pelapor

Peusahaan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Perusahaan memastikan bahwa pengaduan yang dilakukan tidak akan mempengaruhi keamanan pelapor. Perusahaan juga memberikan opsi bagi pelapor untuk mengadu secara anonim maupun tidak anonim.

Insider Trading

In line with one of the company values, i.e. "Integrity", all personnel within the AlamTri Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in AMI's Code of Conduct as well as the BoC and BoD Charters.

According to POJK No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Forbidden to Insiders, the definition of insiders to the company include:

1. The company's major shareholders;
2. The company's commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

AMI's insiders or parties who have special relationships with AMI are not allowed to trade AMI's shares based on the undisclosed material information or facts.

In 2024, there was no insider trading occurring at AMI.

Policy for share ownership and transactions for insiders

As stated in the Code of Conduct, AMI regulates that the BoC, BoD, Audit Committee, and employees to:

a. not buy or sell AMI's shares directly or through their family members / other people when they have information from an insider.
b. not involved in any activity that manipulates AMI's share price.
c. not disclose, spread and/or take advantage of the company's confidential information to unauthorized parties for personal gain and/or the gain of other parties.

AMI also conducts transparency on the share ownership of the BoC and BoD members by regularly reporting the changes to share ownership as follows:

1. Any member of BoC and BoD who own its shares must report it to the FSA within 10 (ten) days after the start of the ownership and/or change of ownership.

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan salah satu nilai perusahaan yaitu "*Integrity*", seluruh personel dalam Grup AlamTri diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik AMI dan Charter Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan POJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam (POJK 78/2017), definisi orang dalam perusahaan meliputi:

1. Pemegang saham utama perusahaan;
2. Komisaris, direktur, atau karyawan perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Orang dalam AMI atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan AMI dilarang memperdagangkan saham AMI berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Pada tahun 2024, tidak ada transaksi orang dalam yang terjadi di AMI.

Kebijakan kepemilikan saham dan transaksi bagi orang dalam

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik, AMI mengatur Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan untuk:

a. tidak membeli atau menjual saham AMI baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain saat mengetahui adanya informasi dari orang dalam perusahaan.
b. tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham AMI.
c. tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.

AMI juga melakukan transparansi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan senantiasa melaporkan perubahan kepemilikan saham sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki sahamnya wajib menyampaikannya kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.

2. The BoC and BoD members must also report to the company on their ownership and change of ownership on its shares.

3. Such information must be conveyed to the company at the latest within 3 (three) days after the start of the ownership and/or change of ownership of its shares.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. All transactions made by the company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020).

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of metallurgical coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted to the metallurgical coal specifications; and
2. treating its subsidiaries / affiliated parties as third parties and as much as possible benchmarking the transaction values with the values charged by the parties external to the AlamTri Group.

In 2024, the company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties were disclosed in accordance with the provisions of POJK 42/2020.

Mergers, acquisitions, and takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. According to OJK regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities (POJK 17/2020), material transactions are transactions with the value equal to 20% (twenty percent) or more of the company equity. Meanwhile, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyampaikan kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas sahamnya.
3. Penyampaian informasi kepada perusahaan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas sahamnya.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan syarat yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara metalurgi kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan anak perusahaan/ afiliasi sebagai pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan nilai transaksi dengan mengacu kepada nilai yang dibebankan oleh pihak di luar Grup AlamTri.

Pada tahun 2024, tidak ada transaksi perusahaan yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42/2020.

Merger, akuisisi, dan pengambilalihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha (POJK 17/2020), transaksi material adalah transaksi dengan nilai yang sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan. Sementara, nilai transaksi yang melebihi 50% (lima puluh persen) ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Throughout 2024, the company did not conduct any merger, acquisition, or takeover of material values.

Fulfillment of creditors' rights

AMI stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. AMI has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with the company's Code of Conduct.

Public Accountant

In AGMS 2024, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit AMI's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2024. The total fee for the service to audit AMI's consolidated financial statements for the fiscal year 2024, limited review on AMI's financial statements of June 2024, and audit AMI's subsidiaries' financial statements for the fiscal year 2024 totaled Rp3.78 billion. In addition, there was no non-audit services taken in 2024.

The Policy for Goods and Service Procurement

As outlined in its Code of Conduct, AMI provides equal opportunities to suppliers in accordance with the requirements set by the company and treats suppliers in accordance with the rights and obligations agreed upon.

The Company implements good governance aspects in supplier selection. When selecting suppliers for goods and services, AMI aims to ensure that the supplier selection process meets the established technical, commercial, and administrative evaluation criteria. Additionally, during the supplier screening process, the company also checks the suitability of prospective supplier's business to the goods and/or services required by the company, as well as the financial condition of the prospective suppliers.

AMI requires prospective suppliers to sign an integrity pact before and after their appointment. This integrity pact includes, among others, the supplier's obligation to comply with Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental regulations, operational safety, and the laws and regulations applicable; not

Selama tahun 2024, perusahaan tidak melakukan merger, akuisisi, dan pengambilalihan yang memiliki nilai material.

Pemenuhan hak kreditur

Pemangku kepentingan AMI, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. AMI telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik perusahaan.

Akuntan Publik

Pada RUPST 2024, para pemegang saham menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan AMI untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Adapun total biaya atas jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2024 AMI, penelahaan terbatas laporan keuangan Juni 2024 AMI, dan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2024 entitas-entitas anak AMI adalah Rp3,78 miliar. Selain itu, tidak ada jasa non-audit yang dilakukan di tahun 2024.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik perusahaan, AMI memberikan kesempatan yang sama kepada pemasok sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh perusahaan dan memperlakukan pemasok sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama.

Perusahaan menerapkan aspek tata kelola yang baik dalam pemilihan pemasok. Dalam menentukan pemasok barang dan jasa, AMI berupaya memastikan proses pemilihan pemasok sesuai dengan kriteria penilaian teknis, komersial, dan administrasi yang ditentukan. Selain itu, pada proses penyaringan pemasok, perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesesuaian usaha calon pemasok dengan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan perusahaan, serta kondisi finansial calon pemasok.

AMI pun mewajibkan calon pemasok untuk mengisi pakta integritas sebelum dan setelah penunjukkan. Pakta integritas ini memuat, antara lain, kewajiban pemasok untuk mematuhi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), keselamatan operasi, dan peraturan perundang-undangan yang

to offer, promise, or give any form of gift to AMI's personnel, employees, or the management and BoD (including their families and relatives); to act honestly, objectively, transparently, and accountably; to avoid conflicts of interest in fulfilling obligations and responsibilities during the procurement process; and to report any indications of fraud or corruption, collusion, and nepotism.

AMI also incorporates ESG aspects in its supplier screening. When selecting suppliers to support AMI's operational activities, several criteria are assessed, among others, their Occupational Health and Safety (OHS) management systems, safety incident records, environmental incident records, environmental management systems, records of non-conformance/incompatibility/violations of OHS and records of non-conformance/incompatibility/violations of environmental regulations.

After the work is completed, AMI evaluates the supplier based on the timeliness of completion and the quality of the work.

Customers' welfare

AMI has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Long-term incentives for BoD and employees

AMI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Complaint handling mechanism

AMI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the needs and concerns of our

berlaku; tidak menawarkan, menjanjikan, atau memberikan pemberian dalam bentuk apapun kepada personel, karyawan, atau manajemen dan Direksi AMI (termasuk keluarga dan kerabatnya); bersikap jujur, objektif, transparan, dan akuntabel; menghindari konflik kepentingan dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab selama proses pengadaan; dan menginformasikan apabila terdapat indikasi penipuan maupun Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

AMI juga mempertimbangkan aspek ESG dalam melakukan penyaringan pemasok. Dalam melakukan seleksi pemasok untuk mendukung kegiatan operasional AMI, beberapa kriteria yang dinilai, antara lain, sistem manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (K3), catatan insiden keselamatan, catatan insiden lingkungan hidup, sistem manajemen lingkungan hidup, catatan ketidakpatuhan/ketidaksesuaian/pelanggaran K3, serta catatan ketidakpatuhan/ketidaksesuaian/pelanggaran lingkungan hidup.

Setelah pekerjaan selesai, AMI melakukan penilaian terhadap pemasok berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian dan kualitas pekerjaan.

Kesejahteraan pelanggan

AMI telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

AMI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Mekanisme penanganan keluhan

AMI selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk

customers and to resolving any complaints as quickly as possible. The company also conducts customer satisfaction survey every 2 (two) years to ensure that the products and services delivered meet the customers' requirements.

Information technology

Information technology ("IT") has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the AlamTri Group. With its rapid growth in both size and sectors, AMI's businesses have a high level of complexity that demands standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler and faster work processes, in order for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

In information technology implementation, AMI follows the AlamTri Group's Enterprise Resource Planning ("ERP") system, which integrates all information systems across the AlamTri Group.

The rapid development of IT also pushes the company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. Therefore, AMI will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Information on administrative sanctions

In 2024, there were no material administrative sanctions that may impact on the AMI's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the AMI as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Legal cases

The company did not face any legal case in 2024.

selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali sebagai upaya memastikan bahwa jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Teknologi informasi

Teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup AlamTri. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis AMI memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam implementasi TI untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

Dalam penerapan teknologi informasi perusahaan, AMI mengikuti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Grup AlamTri, yang mengintegrasikan sistem informasi di seluruh Grup AlamTri.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodasi kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk itu, AMI akan terus meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi bencana sistem informasi.

Informasi mengenai sanksi administratif

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha AMI dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada AMI sebagai organisasi, entitas anaknya, anggota Direksinya maupun anggota Dewan Komisarisnya oleh otoritas terkait.

Perkara hukum

Perusahaan tidak memiliki perkara hukum pada tahun 2024.

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Based on FSA Regulation number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guideline for Public Companies (POJK 21/2015) and FSA Circular Letter number 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies (SEOJK 32/2015), there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

AMI applies the aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015), terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

AMI menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1	Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1	Public companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	**Implemented** To improve GMS implementation, AMI has the policy to conduct voting in GMS, both online and in person. The online voting was conducted using the eASY.KSEI facility, while the offline voting was conducted using the vote cards distributed to each the meeting participants. This procedure was conveyed to the shareholders in the GMS rules of conduct. Both online and offline voting was conducted privately. The votes were counted by an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, and a notary appointed by AMI. **Diterapkan** Dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan RUPS, AMI telah memiliki prosedur untuk melakukan pemungutan suara dalam RUPS baik secara *offline* maupun *online*. Pemungutan suara secara *offline* dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Sedangkan, pemungutan suara secara online dilakukan menggunakan fasilitas eASY.KSEI. Prosedur ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. Pemungutan suara secara offline maupun online dilakukan secara tertutup. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, dan notaris yang ditunjuk oleh AMI.

		2	All members of the board of directors and members of the board of commissioners of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company. Seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa perusahaan.	**Implemented** The 2024 GMS was attended offline by all BoC and BoD members. **Diterapkan** Pada tahun 2024, RUPS AMI dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
		3	The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Implemented** Summary of AMI's GMS minutes is available on its website (adarominerals.id) in Indonesian and English language. **Diterapkan** Ringkasan risalah RUPS AMI tersedia pada situs web-nya (adarominerals.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2	Improve the quality of communication between publicly listed companies and shareholders or investors Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1	Public companies have a policy for communication with shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Implemented** AMI has a communication policy with shareholders or investors, as explained in the Corporate Secretary and Investor Relations Policy of the AlamTri Group. **Diterapkan** Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor AMI tertuang dalam Kebijakan *Corporate Secretary and Investor Relations* Grup AlamTri.
		2	Public companies disclose their policy for communication with shareholders or investors on their website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Implemented** The disclosure of the company's communication policy follows the guideline of the AlamTri Group. The company's materials and information are always uploaded to its website (adarominerals.id) to ensure equal information disclosure to the shareholders or investors. **Diterapkan** Pengungkapan kebijakan komunikasi perusahaan mengikuti pedoman yang ada di dalam Grup AlamTri. Materi dan informasi yang dimiliki oleh AMI selalu disampaikan dalam situs web (adarominerals.id) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
1	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1	Determination of the number of members of the BoC considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Implemented** The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and AMI's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. AMI has 6 (six) BoC members consisting of President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. **Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar AMI, serta kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini, AMI memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
		2	Determination of the composition of the BoC takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Implemented** The BoC composition has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the company. **Diterapkan** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.
2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the BoC Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Implemented** BoC has a general policy related to the self-assessment for assessing the BoC's performance, as stated in the BoC Charter. **Diterapkan** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, yang tertuang dalam Charter Dewan Komisaris.
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the BoC is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Implemented** AMI discloses BoC's self-assessment policy in its Annual Report, in "Good Corporate Governance – BoC performance evaluation" section. **Diterapkan** AMI menyampaikan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Dewan Komisaris.
		3	The BoC has a policy related to the resignation of BoC members if involved in financial crimes. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Has not been implemented** AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter. **Belum diterapkan** AMI memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Charter Dewan Komisaris. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan ke dalam Charter Dewan Komisaris.
		4	The BoC or the committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the board of directors. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi.	**Has not been implemented** BoC, who carries out the Nomination and Remuneration function, is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed regularly every three months. **Belum diterapkan** Dewan Komisaris, yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
1	Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Implemented** The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations, the company's Articles of Association, and the conditions and requirements of the company. AMI currently has 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors, possessing their respective competencies. This arrangement enables decision-making in an effective, accurate, and timely manner to achieve the company's objectives. **Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini, AMI memiliki 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur, dan 4 (empat) Direktur dengan kompetensinya masing-masing. Dengan ini, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.
		2 Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Implemented** The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the company. **Diterapkan** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.
		3 Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Implemented** The Director who is in charge of accounting and finance matters at AMI has Accounting educational background, work experience as an auditor at a public accounting firm, as well as in-depth understanding of corporate finance. **Diterapkan** Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di AMI memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, pengalaman sebagai auditor di KAP, serta pemahaman yang mendalam di bidang *corporate finance*.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi				
2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Implemented** The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter. **Diterapkan** Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi, yang tercantum dalam Charter Direksi.
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Implemented** The self assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance – BoD performance evaluation". **Diterapkan** Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Charter Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik – Penilaian kinerja Direksi".
		3	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Has not been implemented** AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter. **Belum diterapkan** AMI memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Charter Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Charter Direksi.
Aspect 4: Stakeholder Participation Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan				
1	Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1	Public companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	**Implemented** AMI has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the company's website and in its annual reports. This policy provides the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest. **Diterapkan** AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan *insider trading* yang tertuang dalam Kode Etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.
		2	Public companies have anticorruption and anti-fraud policies. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud.*	**Implemented** AMI has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters. **Diterapkan** AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-*fraud* yang tertuang dalam Kode Etik serta Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi.

Aspek 4: Stakeholder Participation Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
3	Public companies have a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	**Implemented** AMI has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement. **Diterapkan** AMI telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan.
4	Public companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Implemented** AMI has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated in the Code of Conduct and this annual report. **Diterapkan** AMI telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam Kode Etik dan laporan tahunan ini.
5	Public companies have a whistleblowing system policy. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Implemented** All employees and stakeholders can actively report through the whistleblowing system, either anonymously or otherwise, in the event they find any action or potential action related to corruption, bribery/gratification, fraud, theft/embezzlement, extortion, forgery, conflict of interest, harassment, legal breach, and breach of Company Regulation at the workplace. **Diterapkan** Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dapat secara aktif melaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran, baik secara anonim maupun tidak anonim, apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait korupsi, suap/gratifikasi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pemerasan, pemalsuan, benturan kepentingan, pelecehan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang terjadi di lingkungan kerja.
6	Public companies have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Has not been implemented** AMI is still analyzing the most suitable form of long-term incentive to be granted to the BoD and employees. **Belum diterapkan** AMI masih melakukan analisis untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Aspect 5: Information Disclosure Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
1	Improve the implementation of information disclosure Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1 Public companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	**Implemented** AMI utilizes information technology and other applications such as the internal portals, email, and social media of the AlamTri Group, in addition to its website, as the channels of information disclosure. AMI also makes information disclosure through the FSA e-reporting system-IDXnet in accordance with the applicable regulations. **Diterapkan** Selain situs web perusahaan, teknologi informasi dan aplikasi lainnya seperti email dan media sosial Grup AlamTri dimanfaatkan AMI sebagai media keterbukaan informasi. AMI juga melakukan keterbukaan informasi melalui sistem SPE OJK-IDXnet sesuai ketentuan yang berlaku.
		2 Public companies' annual report discloses the ultimate beneficial owner(s) holding at least 5% of their shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner(s) in the shareholding of the public companies through the main and controlling shareholders. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Implemented** In Annual Report 2024, AMI disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership and the ultimate beneficial owners who hold ownership through the majority and controlling shareholders. **Diterapkan** Pada Laporan Tahunan 2024, AMI mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memegang paling sedikit 5% kepemilikan dan pemilik manfaat akhir yang memegang kepemilikan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan


S-106
adaro
MINERALS
PETZL



Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan

07

Health, Safety, And Environment (HSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

HSE Management at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI) adopts all AlamTri Group's HSE (health, safety, and environment) references and guidelines to be incorporated into its operations since these references and guidelines have been developed by referring to good practices, government regulations, and the standards determined by the relevant national and international institutions. AMI's HSE management has the main objective to comply with HSE management and monitoring requirements and prevent the occurrence of work accidents, environmental contamination, and occupational health problems, for business continuity.

HSE Goals and Objectives

The HSE targets and objectives of AMI and its subsidiaries are zero accident within the lagging indicators that consist of fatality, LTI (mild and severe), occupational disease, incident caused by worker's illness, medical treatment injury, first-aid injury, and environmental contamination.

HSE Steering Committee

MC and LC have formed HSE Steering Committee consisting of chairman, vice chairman, secretary, and members. Acting as the chairman is the Chief Mining Officer, the vice chairman is the Department Head of Mining & Engineering, secretary is the Section Head of OHS Compliance, Reporting & System and the members are representatives of MC, LC, and the contractors.

The HSE Steering Committee was formed to carry out the following roles and responsibilities:

1. Formulate HSE policies.
2. Provide guidelines on HSE management objectives and strategies.
3. Provide reviews and approvals on HSE technical standards and guidelines.
4. Encourage promulgation and implementation on HSE policies, standards, and technical guidelines.

Pengelolaan K3LH di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) mengadopsi seluruh referensi dan panduan K3LH (kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup) yang diberlakukan Grup AlamTri untuk ditanamkan dalam operasinya karena referensi dan panduan ini telah disusun dengan merujuk pada praktik yang baik, peraturan pemerintah, serta standar-standar yang ditetapkan lembaga nasional maupun internasional. Pengelolaan K3LH AMI terutama ditujukan untuk memenuhi kewajiban pengelolaan dan pemantauan K3LH dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan hidup, dan gangguan kesehatan kerja, demi keberlangsungan bisnis.

Tujuan dan Sasaran K3LH

Target dan sasaran K3LH AMI dan anak-anak perusahaannya adalah *zero accident* (nihil kecelakaan) pada indikator lagging yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK), *medical treatment injury, first-aid injury,* dan pencemaran lingkungan hidup.

Komite Pengarah K3LH

MC dan LC telah membentuk Komite Pengarah K3LH yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan anggota. Ketua adalah Kepala Teknik Tambang, wakil ketua adalah Kepala Departemen *Mining & Engineering*, sekretaris adalah Kepala Seksi OHS *Compliance, Reporting & System* serta anggota terdiri dari perwakilan MC, LC, dan kontraktor.

Komite Pengarah K3LH ini dibentuk untuk mengemban peran dan tanggung jawab berikut:

1. Menyusun kebijakan K3LH.
2. Memberikan pedoman tentang tujuan dan strategi pengelolaan K3LH.
3. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH.
4. Mendorong sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan, standar, dan pedoman teknis K3LH.

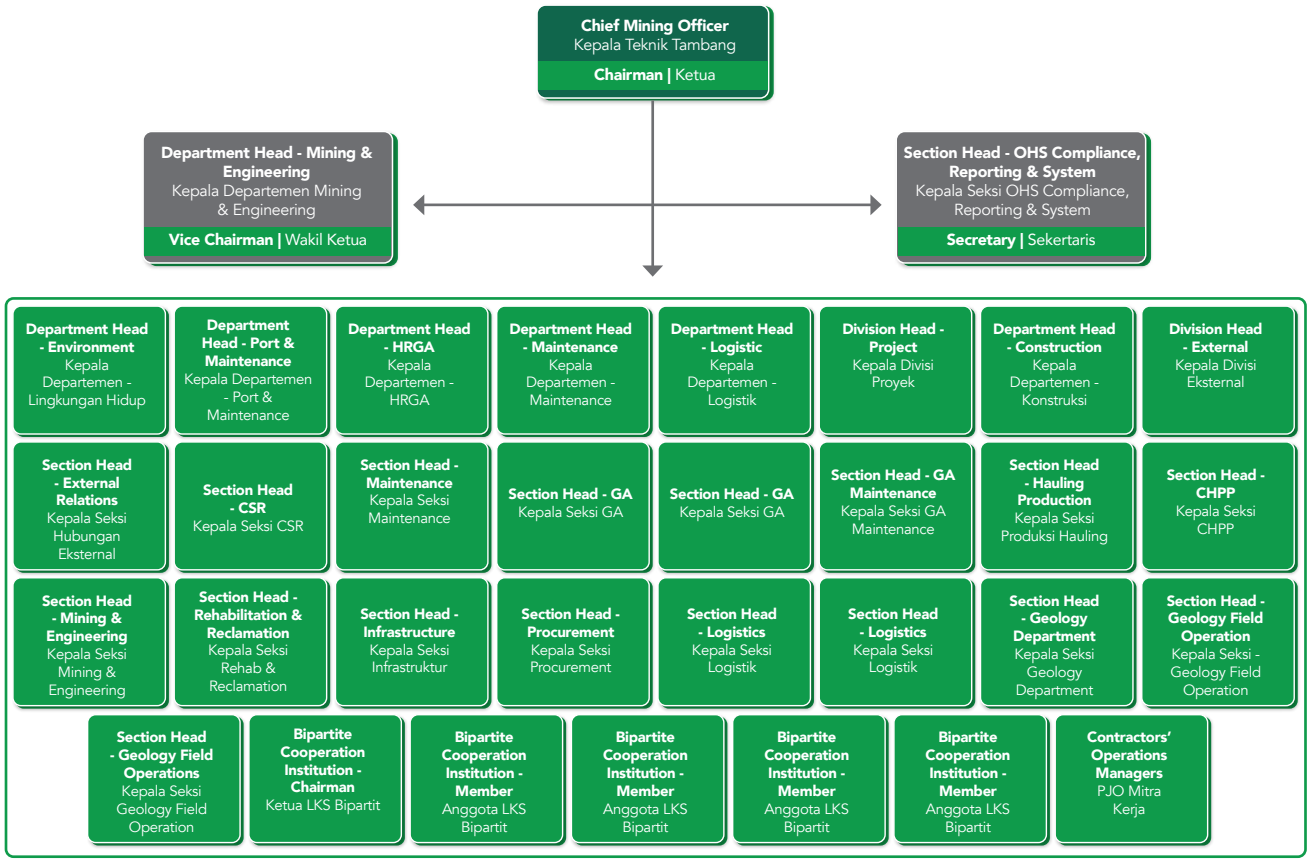

Organizational Structure of AMI's HSE Steering Committee
Struktur Organisasi Komite Pengarah K3LH AMI

Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

IHOH Objectives

The Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH) Guideline was formulated and enforced to prevent work accidents, incidents caused by worker's illness, and occupational diseases, as well as instilling healthy culture at work places. This is necessary to improve productivity, improve workers' health standard, and improve workers' welfare.

Leading and Lagging Indicators

The performance of the leading dan lagging indicators is monitored based on the four health pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (IHOH)

Tujuan IHOH

Panduan *higiene* industri dan kesehatan kerja (IHOH) dibuat dan dilaksanakan untuk mencegah kecelakaan kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja dan penyakit akibat kerja serta menciptakan budaya sehat di tempat kerja. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan derajat kesehatan pekerja, dan mensejahterakan karyawan.

Indikator *Leading and Lagging*

Pencapaian indikator *leading dan lagging* dipantau berdasarkan empat pilar kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Leading Indicators
Indikator Leading

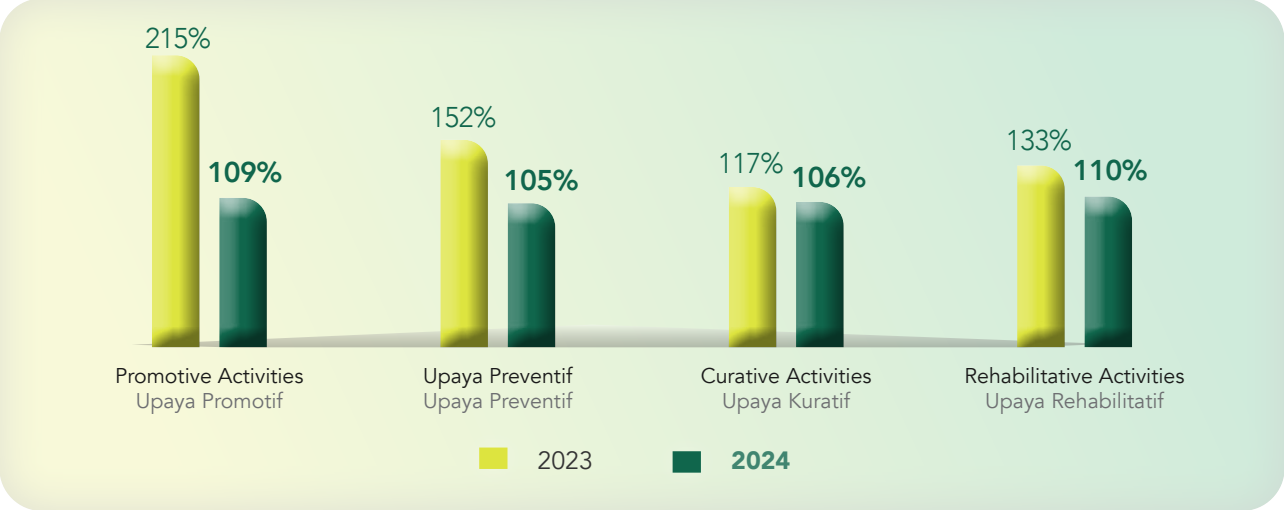

MC's Leading Indicators Performance of 2023 and 2024
Kinerja Indikator Leading MC tahun 2023 dan 2024

The chart above shows that all IHOH programs classified into promotive, preventive, curative, and rehabilitative measures achieved the target of 100%. The IHOH programs consist of health campaign, sharing sessions, occupational health training, and sports, ergonomic survey, hearing conservation program - respiratory protection program (HCP-RPP), implementation, food hygiene inspection, fatigue examination, chemical risk register, and review on IHOH regulations. This has indicated the successful implementation of IHOH programs at MC throughout 2024.

Lagging Indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Work Eligibility Ratio (WER), which is represented by the percentage of manpower who are eligible to conduct work based on health examination, which results in the "fit" or "fit with note" status.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither work accident nor occupational disease.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the number indicating the frequency of illness based on the number of workers who are ill due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease divided by the total number of manhours in the month within 1,000,000 manhours.
4. Spell Severity Rate (SSR), which is the number representing illness severity based on spell within a certain total of manhours,

Grafik di atas memperlihatkan bahwa seluruh program IHOH yang terbagi dalam upaya promotif, upaya preventif, upaya kuratif, dan upaya rehabilitatif mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Program IHOH ini meliputi kampanye kesehatan, *sharing session,* pelatihan kesehatan kerja, olahraga, survei ergonomi, pelaksanaan hearing conservation program - respiratory protection program (HCP-RPP), inspeksi kebersihan makanan, pemeriksaan *fatigue, chemical risk register,* dan peninjauan regulasi IHOH. Hal ini mengindikasikan kesuksesan pelaksanaan program IHOH di MC sepanjang tahun 2024.

Indikator Lagging

Parameter indikator *lagging* meliputi:

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK), merupakan persentase tenaga kerja yang dinyatakan layak kerja berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan, yang menghasilkan status "*fit*" atau "*fit with note*".
2. *Crude Morbidity Rate* (CMR), merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).
3. *Morbidity Frequency Rate* (MFR), merupakan angka kekerapan kesakitan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja.
4. *Spell Severity Rate* (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu,

due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease. Spell is calculated based on the number of doctor's notes that incur lost days. Lost days are the days when workers do not submit to work due to an illness of neither a work accident nor an occupational disease.

5. Absence Severity Rate (ASR), which is the number representing illness severity calculated as the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither work accident nor occupational disease divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
6. Incident Caused by Worker's Disease, which is the percentage of the total number of incidents caused by worker's disease divided by the total number of workers in a certain period times 1,000,000.
7. Occupational Disease (OD), which is the percentage of the total number of OD divided by the total number of workers in a certain period, times 1,000,000. The OD are classified based on the Presidential Regulation No. 7 of 2019 on OD, and must be proven by the company's doctor exercising of the seven steps of diagnosis based on the ministerial regulation of the Indonesian Health Minister No. 11 of 2022 on the Healthcare for Occupational Disease.

yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). Spell dihitung berdasarkan hari ketidakhadiran karena sakit dibagi dengan jumlah surat sakit yang menimbulkan hari ketidakhadiran. Hari ketidakhadiran adalah hari dimana pekerja tidak melakukan aktivitas pekerjaannya karena sakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun PAK.

5. *Absence Severity Rate* (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari ketidakhadiran karena sakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi dengan jumlah jam kerja pada bulan tertentu dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK), merupakan jumlah kasus KAPTK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dan dikali 1.000.000.
7. Penyakit Akibat Kerja (PAK), merupakan jumlah kasus PAK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dan dikali 1.000.000. PAK diklasifikasikan sesuai Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan harus dibuktikan dengan tujuh tahap diagnosis oleh dokter perusahaan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja.

MC's Lagging Indicators at the End of 2024 for Each Parameter
Indikator Lagging MC per Akhir Tahun 2024 untuk Masing-Masing Parameter

	2024 Lagging Indicator Indikator Lagging 2024	RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	KAPTK	PAK
MC	Threshold Batas	98.0%	9.5%	407	2	814.8	0.0	0.0
	Actual Aktual	99.1%	8.2%	347	1.79	220.6	0.0	0.0

The actual leading and lagging indicators are evaluated against the targets to identify rooms for improvement and formulate effective strategies for continuously improving these parameters amid the increasing scale of operations.

Indikator leading dan lagging aktual dievaluasi terhadap targetnya guna mengidentifikasi ruang-ruang perbaikan dan memformulasikan strategi-strategi yang efektif dalam memperbaiki parameter-parameter ini secara berkelanjutan seiring peningkatan skala operasi.

AlamTri Group's IHOH Programs Implemented by MC

- **Evaluation on Hearing Conservation Program (HCP)**
  HCP was developed to prevent, monitor and handle the hearing problems experienced by the workers who are exposed to noise at work. HCP has been implemented in MC since 2021. HCP was evaluated based on the five aspects of hazard identification, noise measurement and assessment, noise control, training & information, and audiometry evaluation.

Program IHOH Grup AlamTri yang Diimplementasikan MC

- **Evaluasi terhadap Hearing Conservation Program (HCP)**
  HCP dikembangkan untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pendengaran pada pekerja yang terpapar bahaya bising di tempat kerja. HCP telah diimplementasikan di MC sejak 2021. HCP dievaluasi berdasarkan lima aspek yang meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian kebisingan, pengendalian kebisingan, pelatihan & informasi, dan evaluasi audiometri.

HCP evaluation indicated that MC has implemented noise hazard measurement in the workers' work place and personal areas. The measurement results are used to determine the follow-up actions on several work activities that contain noise hazard, such as the requirement to provide earplugs and earmuffs that must be used by the workers when operating chainsaws, installing dividers in the fabrication area in the workshop, and adding open spaces.

- **Evaluation on Respiratory Protection Program (RPP)**

RPP was developed to prevent, monitor and handle the respiratory problems experienced by the workers who are exposed to respiratory hazard at work, such as from particulates, steam, gas and smoke at work. MC has implemented RPP in 2021, which is evaluated based on the five aspects of hazard identification, respiratory hazard measurement and assessment, respiratory hazard control, training, and evaluation.

RPP evaluation indicated that MC has implemented respiratory hazard measurement in the workers' work place and personal areas, in addition to conducting biomonitoring on respiratory hazards such as benzene, ethyl benzene, toluene dan xylene (BTX) and heavy metal from welding activities on the workers' urine and blood samples. MC has conducted prevention measures on all the hazards by providing masks or respirators based on the hazard, using blowers in the work places and providing health talks associated with respiratory hazards. Based on the health data, no declining trend of workers' respiratory quality has been found.

- **Evaluation on Health Risk Assessment (HRA)**

HRA is conducted to identify and assess the hazards at the workplace which may impact the workers' health. Overall, MC has applied the HRA Technical Guideline applicable to the AlamTri Group.

MC conducts quantitative HRA every year by measuring work environment hazard at each workplace based on the hazard parameters identified previously and conducting personal measurements to identify the potential of direct hazard exposure to the workers, which consist of biomonitoring on benzene, ethyl benzene, toluene and xylene (btx), in addition to heavy metal from welding activities through the blood and urine samples of the workers and monitoring of vectors and disease carrying animals at the work places.

Evaluasi HCP menunjukkan bahwa MC telah melaksanakan pengukuran bahaya kebisingan pada area kerja dan area pribadi para pekerjanya. Hasil pengukuran digunakan untuk menentukan tindak lanjut terhadap beberapa aktivitas pekerjaan yang memiliki bahaya kebisingan, seperti menyediakan *earplug* dan *earmuff* yang wajib dipakai pekerja ketika mengoperasikan *chainsaw*, membuat sekatan (pemisah) pada area fabrikasi di *workshop* dan memperbanyak area terbuka.

- **Evaluasi terhadap Respiratory Protection Program (RPP)**

RPP dikembangkan untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pernafasan pada pekerja yang terpapar bahaya respirasi (pernafasan), misalnya yang ditimbulkan oleh partikulat, uap, gas dan asap di tempat kerja. Sejak tahun 2021, MC telah menerapkan RPP dan mengevaluasinya berdasarkan lima aspek yang meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian bahaya respirasi, pengendalian bahaya respirasi, pelatihan, dan evaluasi.

Evaluasi RPP menunjukkan bahwa MC telah melaksanakan pengukuran bahaya respirasi di area kerja dan area pribadi pekerja hingga melakukan biomonitoring bahaya respirasi seperti *benzene, ethyl benzene, toluene* dan *xylene* (BTX) serta logam berat dari aktivitas pengelasan pada sampel urine dan darah pekerja. MC telah melakukan tindakan pencegahan terhadap seluruh bahaya tersebut dengan menyediakan masker atau respirator sesuai jenis bahaya, menggunakan blower untuk area kerja dan memberikan health talk terkait bahaya respirasi. Berdasarkan data kesehatan, belum ditemukan tren penurunan kualitas respirasi pada pekerja.

- **Evaluasi terhadap Health Risk Assessment (HRA)**

HRA ditujukan untuk mengidentifikasi dan menilai bahaya lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. Secara keseluruhan, MC telah menerapkan Pedoman Teknis HRA yang berlaku bagi Grup AlamTri.

MC melaksanakan HRA kuantitatif setiap tahunnya dengan mengukur bahaya lingkungan kerja di tempat kerja masing-masing sesuai dengan parameter bahaya yang telah teridentifikasi sebelumnya dan melakukan pengukuran secara personal untuk mengetahui potensi pajanan bahaya yang diterima oleh pekerja secara langsung, yang meliputi *biomonitoring benzene, ethyl benzene, toluene* dan *xylene* (btx) serta logam berat dari aktivitas pengelasan melalui sampel darah dan urine pekerja hingga memantau *vector* dan binatang pembawa penyakit di area tempat kerja.

- **Technical Guidance on Ergonomic Survey SNI 9011:2021**
  Ergonomic problems are identified as one of occupational health hazards at MC and KAI, thus requiring prevention and handling. In 2024, the IHOH teams of MC and KAI attended Ergonomic Survey Technical Guidance SNI 9011:2021 to strengthen their capability in conducting ergonomic survey.

- **Health Campaigns**
  Throughout 2024, MC and LC held various health campaigns by displaying posters and conducting health talks. The posters covered topics such as cancer, fatigue management, lung TB, urid acid prevention, hypertension, upper respiratory infection, mental health, coronary artery, narcotics, psychotropics, and addictive substances, diabetes melitus, HIV and AIDS. The health talks were presented by medical workers to cover topics such as fatique, cancer, hypertension, stroke, cardiovascular, upper respiratory infection, bleeding management, gerd, diarrhea, fatigue management, snake bites, and occupational disease.

- **Evaluation on Ergonomic Survey Program**
  Ergonomic survey has been held at MC since 2023 to identify and monitor the ergonomic hazard on workers who conduct manual handling work or works with extreme postures. In 2024, the ergonomic survei was evaluated by examining the accuracy of ergonomic measurement tools, assessing the risk level of the jobs being analyzed, and examining the hazard control measures performed.

  Several recommendations produced out of the ergonomic survei are preparation of supporting tools for high-risk works and administrative control, such as the arrangement of break time, and regular stretching.

- **Training and Certification on Junior Industrial Hygiene (HIMU) and Junior Health and Safety Expert on Work Environment**
  The IHOH teams of MC and KAI attended the training and certification training of Junior Industrial Hygiene (HIMU) by BNSP and Junior Health and Safety Expert on Work Environment by the Ministry of Manpower in accordance with the regulatory requirements applicable in Indonesia.

- **Bimbingan Teknis Survei Ergonomi SNI 9011:2021**
  Masalah ergonomi teridentifikasi sebagai salah satu bahaya kesehatan kerja di MC dan KAI, sehingga memerlukan pencegahan dan penanganan. Pada tahun 2024, tim IHOH MC dan KAI mengikuti Bimbingan Teknis Survei Ergonomi SNI 9011:2021 untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan survei ergonomi.

- **Kampanye Kesehatan**
  Sepanjang tahun 2024, MC and LC mengadakan berbagai macam kampanye kesehatan dengan memasang poster dan mengadakan *health talk*. Poster-poster meliputi topik-topik seperti kanker, manajemen *fatigue,* tuberkolosis paru, pencegahan asam urat, penyakit hipertensi, ISPA, kesehatan mental, jantung koroner, jauhi NAPZA, diabetes melitus, HIV dan AIDS. *Health talk* dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dengan topik-topik seperti, kelelahan kerja, kanker, hipertensi, stroke, kardiovaskular, ISPA, pengelolaan pendarahan, gerd, diare, manajemen *fatigue,* gigitan ular, dan penyakit akibat kerja.

- **Evaluasi Program Survei Ergonomi**
  Survei Ergonomi mulai diterapkan di MC sejak tahun 2023 untuk mengidentifikasi dan memantau bahaya ergonomi pada pekerja yang melakukan pekerjaan *manual handling* atau pekerjaan dengan postur ekstrim. Pada tahun 2024, survei ergonomi dievaluasi dengan melihat ketepatan dari penggunaan alat ukur ergonomi, menilai level risiko pekerjaan yang dianalisis, serta melihat pengendalian bahaya yang telah dilakukan.

  Beberapa rekomendasi yang diambil dari pelaksanaan survei ergonomi ini antara lain adalah penyiapan alat bantu untuk pekerjaan berisiko tinggi serta pengendalian administratif, misalnya pengaturan waktu istirahat, dan peregangan berkala.

- **Pelatihan dan Sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) dan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Muda Bidang Lingkungan Kerja**
  Tim IHOH MC dan KAI mengikuti pelatihan dan sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) dari BNSP dan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Muda Bidang Lingkungan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Occupational Safety

This section consists of:

- Performance Indicators–LTIFR and SR
- Zero accident mindset implementation and strengthening in 2024
- Emergency Response Plan and Team

Performance Indicators – LTIFR and SR

In 2024, in total AMI recorded one fatality and seven LTI accidents, resulting in LTIFR of 0.16 and SR of 128.28, or higher than the figures of 2023 with SR of 7.46.

Keselamatan Kerja

Bagian ini terdiri dari:

- Indikator kinerja–LTIFR dan SR
- Implementasi dan Penguatan *zero accident mindset* pada Tahun 2024
- *Emergency Response Plan* dan Tim

Indikator Kinerja – LTIFR dan SR

Pada tahun 2024, secara total AMI mencatat satu kecelakaan fatal dan tujuh kecelakaan kategori LTI, sehingga menghasilkan LTIFR sebesar 0,16 dan SR sebesar 128,28, atau melebihi angka tahun 2023 dengan SR sebesar 7,46.

AMI's LTIFR and SR trend 2022-2024
Tren LTIFR dan SR AMI 2022-2024

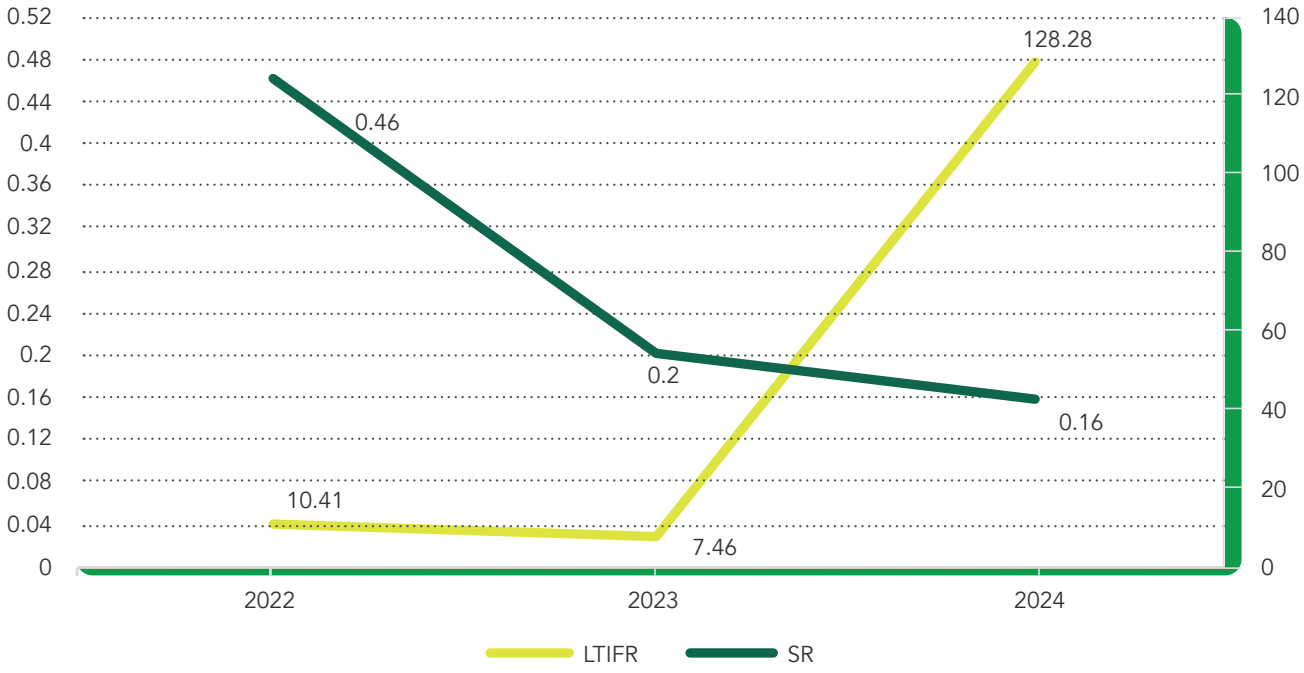

Zero Accident Mindset Implementation and Strengthening in 2024

Zero accident mindset is enforced to all subsidiaries of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk to form safety mindset among the employees to remain careful in conducting daily work activities. Several activities conducted by AMI's subsidiaries to implement and strengthen the occupational safety program are explained below.

1. Occupational Safety Programs

AMI subsidiary KAI has applied several leading programs, among others:

1. Hazard reporting
2. Management walkthrough
3. Safety Committee Meetings
4. HSE campaign
5. Health patrol
6. Inspection on high risk activities

2. Strengthening HSE Supervision and Leadership

HSE supervision and leadership are regularly strenghtened through management walkthrough, safety leadership and supervision training, safety accountability, for the supervisor and non supervisor levels

3. Safety Maturity Level Survey

Implementasi dan Penguatan Zero Accident Mindset pada Tahun 2024

Zero accident mindset diberlakukan di seluruh anak perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk untuk membentuk pola pikir selamat di antara para karyawan agar senantiasa berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan kerja sehari-hari. Beberapa aktivitas yang dilaksanakan di anak-anak perusahaan AMI pada tahun 2024 untuk mengimplementasikan dan menguatkan program keselamatan kerja dijelaskan di bawah ini.

1. Program Keselamatan Kerja

Anak perusahaan AMI, KAI, telah menerapkan beberapa program *leading*, di antaranya:

1. Pelaporan bahaya (*hazard reporting*)
2. *Management walkthrough*
3. Rapat Komite Keselamatan
4. Kampanye K2LH
5. Patroli keselamatan
6. Inspeksi aktivitas berisiko tinggi

2. Penguatan Kepengawasan dan Kepemimpinan K3LH

Penguatan kepengawasan dan kepemimpinan K3LH dilakukan secara rutin melalui kegiatan *management walkthrough*/ gemba, pelatihan kepemimpinan dan kepengawasan keselamatan, dan program *safety accountability*, untuk level pengawas dan non pengawas.

3. Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja

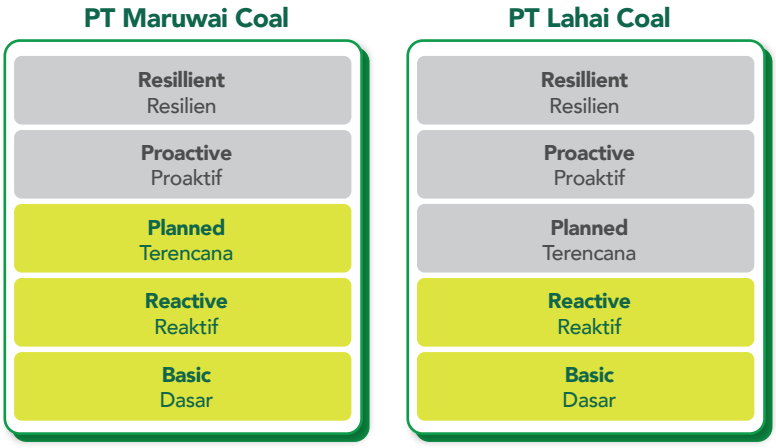

MC and LC's Safety Maturity Level 2024
Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja MC dan LC Tahun 2024

To measure the employees' level of understanding on the application of occupational health as well as enhancing safety culture, MC and LC conducted a survey on safety maturity level. The survey outcomes show that MC was at the planned level, meaning the MC has well-thought and developed system, in addition to the focus on the reduction in the number of accidents, hazardous incidents, incidents caused by workers' illness, and occupational diseases. LC was at the reactive level, meaning LC implements corrective measures as a response to the occurence of an incident.

Untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan terhadap penerapan keselamatan kerja serta meningkatkan budaya keselamatan, MC dan LC melaksanakan survei tingkat kematangan keselamatan kerja. Hasil survei ini menunjukkan bahwa MC berada pada tingkat terencana, yang berarti bahwa MC telah memiliki sistem yang terencana dan dikembangkan, serta memiliki fokus terhadap penurunan angka kecelakaan, kejadian berbahaya, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK), dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). LC berada pada tingkat reaktif, yang berarti bahwa LC melakukan upaya perbaikan sebagai tanggapan atas terjadinya suatu insiden.

4. ISO 45001:2018 certification

The implementation of OHS Management System and Mining Safety Management System is among MC and LC's commitment to creating safe, healthy, efficient, and productive work places. MC has also obtained ISO 45001:2018 certificate in 2022 and maintained the certification in accordance with the requirements of the relevant institution.

4. Sertifikasi ISO 45001:2018

Penerapan SMK3 dan SMKP adalah salah satu realisasi komitmen MC dan LC dalam menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. MC juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 pada tahun 2022 dan mempertahankan sertifikasi tersebut sesuai persyaratan lembaga sertifikasi terkait.

5. Main OHS Risk Control

Main OHS risks are the risks that have the potential to cause fatalities, serious injuries, or occupational diseases, thus effective control is needed to prevent incidents leading to serious implications. MC and LC have identified, documented, and determined the critical control of OHS main risks and ensured that such critical control measures are continuously implemented and monitored.

5. Pengendalian Risiko K3 Utama

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. MC dan LC telah mengidentifikasi, mendokumentasikan dan menentukan kendali kritis dari risiko utama K3 serta memastikan upaya tindakan pengendalian kritis tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus menerus.

6. Online learning Through Alamtri Learning Management System (ALMS) for HSE and Non HSE Personnel

MC and LC have assigned some of the HSE and non HSE personnel to attend the competency development program to meet the minimum standard of HSE competency. For HSE personnel, the program consisted of self training by completing the assignments that are examined by certified assessors. The participants who met the passing criteria for each of the competency component received the certificate online. For non HSE personnel, the program consisted of self learning continued with a test on the understanding on the training materials. The participants who answered the test correctly were declared passing and received the certificate online.

6. Pembelajaran Online Melalui Alamtri Learning Management System (ALMS) Bagi Personil HSE dan Non HSE

MC dan LC telah menugaskan beberapa personil HSE dan non HSE-nya untuk mengikuti program pengembangan kompetensi guna memenuhi standar minimum kompetensi K3LH. Bagi personil HSE, program ini terdiri dari pelatihan mandiri melalui penyelesaian tugas-tugas yang ditetapkan dan dinilai oleh asesor bersertifikasi. Peserta yang memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen kompetensi diberikan sertifikat secara *online*. Bagi personil non HSE, program ini terdiri dari pelatihan mandiri yang dilanjutkan dengan ujian pemahaman materi pelatihan. Peserta yang mengerjakan semua ujian dengan benar dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat secara *online*.

7. Fatigue Prevention and Management

Fatigue is one of the main causes of OHS incidents at AMI. Fatigue is a condition signaled by severe tiredness, sleepiness, no desire for doing work, lower work performance, and lower physical strength and stamina for continuing work.

The program implemented by MC and LC to prevent and manage fatigue among others include:

Pencegahan dan Pengelolaan Fatigue

Fatigue saat ini merupakan salah satu penyebab utama insiden K3 di AMI. *Fatigue* adalah kondisi yang ditandai rasa lelah yang luar biasa, mengantuk, tidak adanya gairah untuk bekerja, menurunnya performa kerja, dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh untuk terus melanjutkan pekerjaan.

Program yang dilakukan MC dan LC untuk pencegahan dan pengelolaan *fatigue* antara lain meliputi:

Activity Aktivitas	**Program**
Prior to Work Sebelum Bekerja	• Medical examination (blood pressure, O_2 and glucose ad random) Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, O_2 dan gula darah sewaktu) • Harvard test Uji Harvard
During Work Pada Saat Bekerja	• Fatigue notification Notifikasi *fatigue* • In dash camera Kamera di *dashbord*
After Work Setelah Bekerja	• Limiting internet connection Pembatasan sinyal internet • Special sign for operators with comorbidity Penandaan khusus operator yang memiliki komorbid • Daily random inspection during break time Inspeksi mendadak harian pada jam istirahat • Adding job description and responsibilities of employee dorm PIC Menambahkan uraian tugas dan tanggung jawab pengelola mess • Conducting alcohol and narcotics, psychotropics, and addictive substances on the employees identified as lacking sleep the night before submitting to work Cek alkohol dan NAPZA terhadap karyawan yang teridentifikasi kurang tidur pada malam sebelum masuk kerja • Conducting post leave sleep hygiene education Mengadakan edukasi *sleep hygiene* pasca cuti • Educating employees' families through Whatsapp group Edukasi keluarga karyawan via grup Whatsapp • Obligating fitness improvement through sports Mewajibkan meningkatkan kebugaran melalui olahraga



Implementation of Harvard Test Prior to Work
Pelaksanaan Uji Harvard Sebelum Bekerja





InDash Cam in the Unit
InDash Cam di Unit

8. OHS training

In 2024, AMI OHSE training to enhance the workers' awareness, knowledge, and skills in preventing work accidents and occupational diseases. The program was adjusted to the company's operational requirements and national and international standards. The OHS training among others covered:

a. General OHS training for workers of all levels, such as OHS induction and reinduction, basic OHS, safety behaviour, fatigue management, and traffic management.
b. General OHS training for workers of supervisor level, such as hazard identification and risk assessment, inspection technique, and safety leadership.
c. Special OHS based on the position, regulatory requirements, and job risk, such as working near water, working with electricity, working in confined rooms, and working at height.

Emergency Response Plan and Team

1. To ensure that they have the required capability and skills, MC and LC's emergency response teams (ERT) have attended several competitions:

a. Indonesia Fire Rescue Challenge

At Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2024, AMI's team was a consolation winner for the category "Structural Fire Firefighting".

b. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

At Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) 2024, AMI received a number of awards:

- 3rd rank – First-aid category
- Consolation prize 1 Firefighter Competency Test category
- Consolation prize 1 – Water Rescue category
- Consolation prize 2 – Light Vehicle Fire Fighter category
- Consolation prize 3 – Dump Truck Accident Rescue category

c. Adaro Minerals Fire Rescue Challenge (AMFRC)

AMFRC is AMI's internal competition for sharing experience and skills among ERTs and for preparing to participate in the higher level competitions at the regional, national, and international levels.

8. Pelatihan K3

Pada tahun 2024, AMI mengadakan pelatihan K3 untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Program ini disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan dan standar K3 baik nasional maupun internasional. Pelatihan ini di antaranya mencakup:

a. Pelatihan umum K3 untuk semua level pekerja, seperti induksi dan reinduksi K3, dasar K3, *safety behaviour, fatigue management, dan traffic management.*
b. Pelatihan umum K3 untuk level pengawas, seperti pengembangan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, teknik inspeksi, *safety leadership*
c. Pelatihan khusus K3 sesuai dengan jabatan, persyaratan perundangan dan risiko bahaya pekerjaannya, seperti: Bekerja di dekat air, bekerja dengan listrik, bekerja di ruang terbatas, dan bekerja pada ketinggian.

Emergency Response Plan and Team

1. Untuk memastikan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan, tim tanggap darurat ERT MC dan LC telah mengikuti beberapa ajang kompetisi:

a. Indonesia Fire Rescue Challenge

Di ajang Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2024, tim AMI mendapatkan juara harapan kategori "Structural Fire Firefighting".

b. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

Di ajang Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) 2024, AMI mendapatkan penghargaan-penghargaan berikut:

- Juara 3 kategori First Aid
- Juara Harapan 1 kategori Firefighter Competency Test
- Juara harapan 1 kategori Water Rescue
- Juara Harapan 2 kategori Light Vehicle Fire Fighter
- Juara Harapan 3 kategori Dump Truck Accident Rescue

c. Adaro Minerals Fire Rescue Challenge (AMFRC)

AMFRC merupakan ajang kompetisi internal AMI untuk berbagi pengalaman dan keterampilan antar tim tanggap darurat dan sebagai persiapan untuk mengikuti ajang kompetisi yang lebih tinggi di tingkat regional, nasional maupun international.

2nd AMFRC at MC took place on March 5-7, 2024 and participated by 12 teams from MC, LC, and contractors. The agenda included:

1. Light vehicle fire fighting workshop by expert instructor
2. ERT Challenge Event:
   - First aid
   - Light vehicle fire fighting
   - Dump truck accident rescue
3. Seminar and sharing session from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Head of Emergency Response Association in Indonesian Mining and Energy (Pertapindo), and PT AlamTri Resources Indonesia Tbk

AMFRC kedua di MC dilakukan pada tanggal 5-7 Maret 2024 dan diikuti oleh 12 tim dari MC, LC, dan kontraktor. Agenda kegiatan meliputi:

1. Workshop light vehicle fire fighting oleh instruktur ahli
2. ERT Challenge Event seperti:
   - First aid
   - Light vehicle fire fighting
   - Dump truck accident rescue
3. Seminar dan sharing session dari ESDM, Ketua Perhimpunan Tanggap Darurat Di Bidang Pertambangan dan Energi Indonesia (Pertapindo), dan PT AlamTri Resources Indonesia Tbk

2. Forest and land fire fighting readiness
   MC and LC's ERT teams also respond quickly when needed to handle forest and land fires and mitigate the forest and land fired at the surrounding locations.

2. Siaga bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla)
   Tim ERT MC dan LC juga bergerak cepat jika diperlukan untuk memadamkan kebakaran hutan dan lahan serta memitigasi karhutla di sekitar wilayah operasi.



Adaro Minerals Fire Rescue Challenge (AMFRC) 2024



Kalimantan Fire Rescue Challenge (KFRC) 2024

Environment

This section consists of:

- Management of environmental components
  - Mine Wastewater management
  - Air quality management
  - Domestic and hazardous waste management
  - Biodiversity conservation

- Land reclamation and watershed rehabilitation
  - Reclamation on disturbed lands
  - Watershed rehabilitation

Lingkungan Hidup

Bagian ini terdiri dari:

- Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup
  - Pengelolaan air tambang
  - Pengelolaan kualitas udara
  - Pengelolaan limbah domestik dan B3
  - Konservasi keanekaragaman hayati

- Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran Sungai
  - Kegiatan reklamasi lahan terganggu
  - Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

- Achievements on environmental management
  - ISO 14001:2015 certification
  - PROPER-Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

Management of Environmental Components

Mine Water Treatment

The wastewater treatment at AMI is part of the operational activities of Lahai Coal and Maruwai Coal. The mine water being the waste is treated using 10 settling ponds, consisting of five settling ponds at MC and five settling ponds at LC, to ensure that only the wastewater fulfilling the quality standard is released to the environment. The system that consists of several treatment compartments serves the function to catch the mud produced by the open space and stabilize the pH and metal content in the wastewater, to ensure that the wastewater released to the environment has fulfilled the quality standard and the data recorded are valid based on the permits held.

The volumes of mine water treated by these subsidiaries in 2024 totaled 42,124,106 m^3 and the mine water samples taken by MC and LC in 2024 showed the fulfillment on the four assigned parameters (pH, TSS, Fe, dan Mn), as presented in the table below:

- Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan
  - Sertifikasi ISO 14001:2015
  - PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Management of Environmental Components

Pengelolaan Air Tambang

Pengelolaan air tambang di AMI adalah bagian dari kegiatan operasional LC dan MC. Air tambang yang merupakan limbah dikelola menggunakan 10 kolam pengendapan, yang terdiri lima kolam pengendapan di MC dan lima kolam pengendapan di LC. Sistem yang terdiri dari beberapa kompartemen pengolahan ini berfungsi untuk menangkap lumpur yang dihasilkan dari area terbuka serta menstabilkan kadar pH dan kandungan logam pada air limbah yang dihasilkan, untuk memastikan bahwa air limbah yang dialirkan ke lingkungan telah memenuhi persyaratan baku mutu dan data yang tercatat valid sesuai izin yang dimiliki.

Volume pengelolaan air tambang yang dikelola kedua perusahaan ini pada tahun 2024 berjumlah 42.124.106 m3 dan sampel air buangan yang diambil MC dan LC sepanjang tahun 2024 menunjukkan pemenuhan empat parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn), seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Parameter	Standard Baku Mutu*	Average Concentration Konsentrasi Rata-Rata	
		LC	MC
pH	6 – 9	6.98	6.70
Padatan Tersuspensi (TSS)	Max 400 mg/L	14.06 mg/L	14.65 mg/L
Besi (Fe)	Max 7 mg/L	0.30 mg/L	0.43 mg/L
Mangan (Mn)	Max 4 mg/L	0.62 mg/L	0.24 mg/L

*) Based on the Decree of the Ministry of Environment number 113 of 2003 on Wastewater Quality Standard for Coal Mining Business and/or Activities
Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara

Air Quality Management

MC dan LC need gensets as the additional energy source for supporting operational activities. Gensets' emissions must be managed and monitored to ensure that the air released to the environment has met the required quality standard based on the Ministerial Decree of Environment and Forestry number 11 of 2021 on Standard of Emission with Internal Combustion. The data on average concentration of CO, NO_x, particulate and SO_2 in the air released by the gensets at MC and LC are presented below:

Pengelolaan Kualitas Udara

MC dan LC memerlukan genset sebagai sumber energi tambahan untuk mendukung kegiatan operasional. Emisi dari genset dikelola dan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas udara yang dilepaskan ke lingkungan memenuhi baku mutu berdasarkan PermenLHK Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi dengan Pembakaran Dalam. Data konsentrasi rata-rata karbon CO, NO_x, partikulat, dan SO_2 dalam udara hasil emisi genset di MC dan LC disajikan dalam tabel berikut.

Capacity Kapasitas	Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata (mg/Nm3)		Standard Baku Mutu (mg/Nm3)
		LC	MC	
101 – 500 kW	NO_x	408.33	-	Max 3,400 mg/Nm^3
	CO	156.00	-	Max 170 mg/Nm^3
501 – 1,000 kW	NO_x	-	958.18	Max 1,850 mg/Nm^3
	CO	-	44.92	Max 77 mg/Nm^3
	Total particulate Total partikulat	-	53.21	Max 95 mg/Nm^3
	SO_2	-	10.86	Max 160 mg/Nm^3
1,001 – 3,000 kW	NO_x	-	1,032.72	Max 2,300 mg/Nm^3
	CO	-	37.39	Max 168 mg/Nm^3
	Total particulate Total partikulat	-	33.94	Max 90 mg/Nm^3
	SO_2	-	11.15	Max 150 mg/Nm^3

In addition to monitoring sources of emission, the company also monitors ambient air quality at strategic points determined in the environmental assessment document. This measure aims to monitor the air quality during operational activities on a regular basis and ensure that the operational activities have minimum impacts on the surrounding air quality. The results of ambient air monitoring are compared with Attachment VII of Government Regulation 22 of 2021 on Ambient Air Quality Standard.

Selain memantau sumber emisi, perusahaan juga memantau kualitas udara ambien di titik-titik strategis yang telah ditentukan dalam dokumen kajian lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk memantau kualitas udara selama kegiatan operasional secara berkala dan memastikan bahwa kegiatan operasional memiliki dampak minimal terhadap kualitas udara di lingkungan sekitar. Hasil pemantauan udara ambien dibandingkan dengan Lampiran VII PP 22 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Udara Ambien.

Domestic and Hazardous Waste Management

Domestic waste treatment

AMI strives to apply the 3R (reduce, reuse, and recycle) concept in treating domestic solid waste. By MC, domestic solid waste which still has economic values is treated with the 3R concept while the residual waste which cannot be treated is landfilled.

Pengelolaan Limbah Domestik dan B3

Pengelolaan limbah domestik

AMI senantiasa menerapkan konsep 3R *(reduce, reuse, dan recycle)* dalam pengelolaan limbah padatnya. Oleh MC, sampah padat domestik yang masih memiliki nilai ekonomi diolah dengan konsep 3R, sedangkan sampah residu yang tidak dapat diolah lagi dilakukan penimbunan.

The solid waste treatment consists of:

1. **Reducing waste**
   Waste is reduced from the waste sources by employing various programs or methods.

2. **Sorting waste**
   Waste sorting is facilitated by providing waste bins in four different colors to sort waste based on the types (organic, non-organic, residual, and hazardous waste).

3. **Using organic waste for animal feed**
   Organic waste is added with EM4 liquid, to be distributed to the communities of Tumbang Bauh village to be used as animal feed (e.g. ducks).

4. **Composting**
   The organic waste not used for animal feed is composted under the aerobic method with windrow composting. The compost is used as fertilizer for reclamation plants.

5. **Waste recycling**
   Waste like glass, metal, cans, wood and plastic materials are recycled.

Because MC's operational area is located far from public waste treatment facilities, the company has installed a small incinerator and a landfill facility. The incinerator is used to treat waste that no longer has economic value, so that the volume can be reduced up to 5-10%. Domestic solid waste treatment by landfilling is the last option. Under the controlled landfill method, waste is regularly compressed and covered with soil.

In 2024, MC's solid waste treatment reduced the waste taken to the final disposal area by 47.60%, or increased 18.57% from the previous year. This was due to the more effective solid waste management programs such as more efficient separation system, more optimum recycling program, and the implementation of various waste management innovations by the company.

AMI will continue to develop the solid domestic waste treatment by applying the circular economic concept, which will enhance both environmental management performance and operational efficiency.

Kegiatan pengelolaan limbah padat tersebut meliputi:

1. **Pengurangan sampah**
   Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/penghasil sampah dengan berbagai program atau metode.

2. **Pemilahan sampah**
   Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dengan empat warna yang berbeda untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).

3. **Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak**
   Sampah organik ditambahkan larutan EM4, disimpan, lalu disalurkan ke masyarakat Desa Tumbang Bauh untuk dijadikan pakan ternak (misalnya itik).

4. **Pengomposan**
   Sampah organik yang tidak termanfaatkan sebagai pakan ternak dijadikan kompos secara aerob melalui *windrow composting*. Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.

5. **Daur ulang sampah**
   Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling/ kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.

Karena wilayah operasional MC terletak jauh dari fasilitas umum pengolahan sampah, perusahaan telah memasang insinerator kecil (tungku bakar) dan fasilitas penimbunan (*landfill*). Insinerasi sampah digunakan untuk mengolah sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga volume sampah dapat dikurangi sampai 5-10%. Pengolahan sampah padat domestik dengan penimbunan (*landfill*) adalah opsi terakhir. Dengan metode *controlled landfill*, secara berkala sampah dipadatkan dan ditutupi dengan tanah.

Pada tahun 2024, pengelolaan limbah padat MC mengurangi jumlah limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 47,60%, atau meningkat 18,57% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peningkatan efektivitas program pengelolaan limbah padat seperti sistem pemilahan yang lebih efisiensi, program daur ulang yang lebih optimal, serta implementasi berbagai inovasi pengelolaan limbah oleh perusahaan.

Pengelolaan limbah domestik padat di AMI akan terus dikembangkan dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular, yang akan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup maupun efisiensi operasional.

MC's Domestic Solid Waste Treatment Flows

Skema Pengelolaan Limbah Padat Domestik di MC

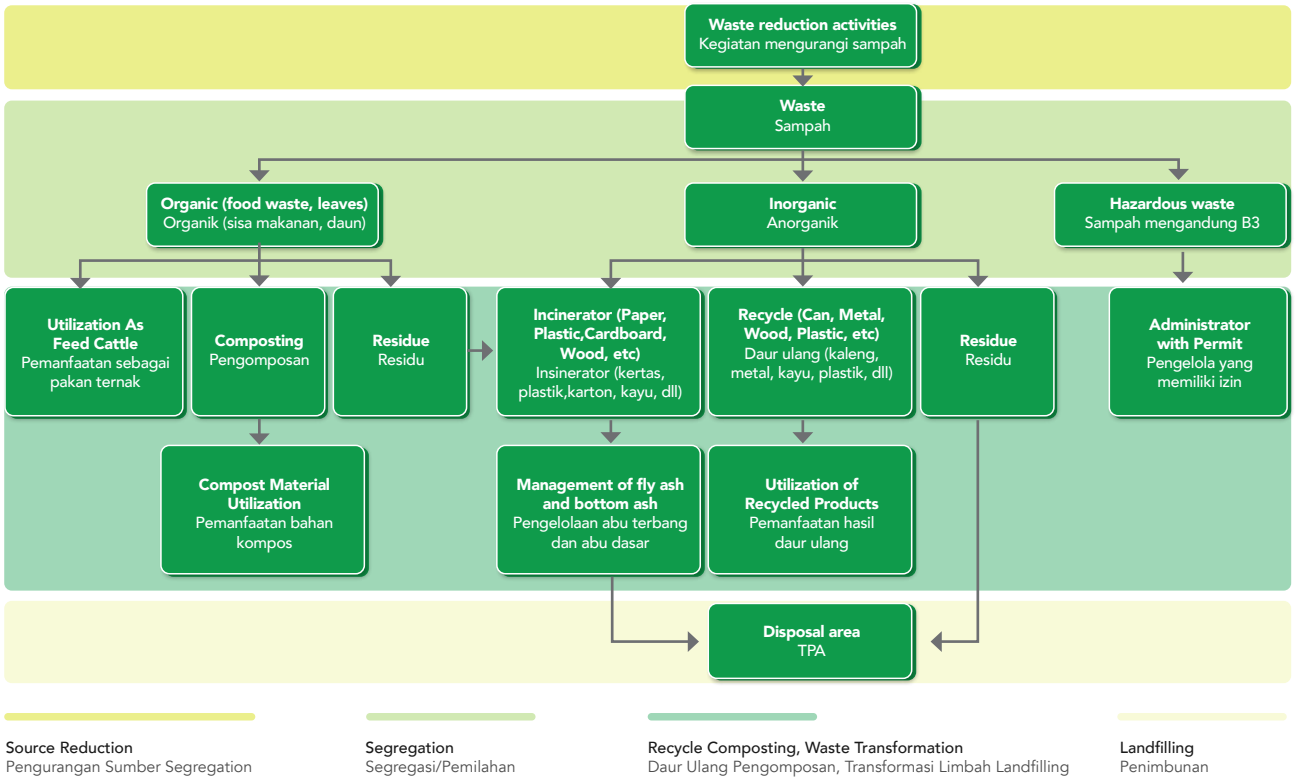

Windrow Composting Process

Proses Windrow Composting

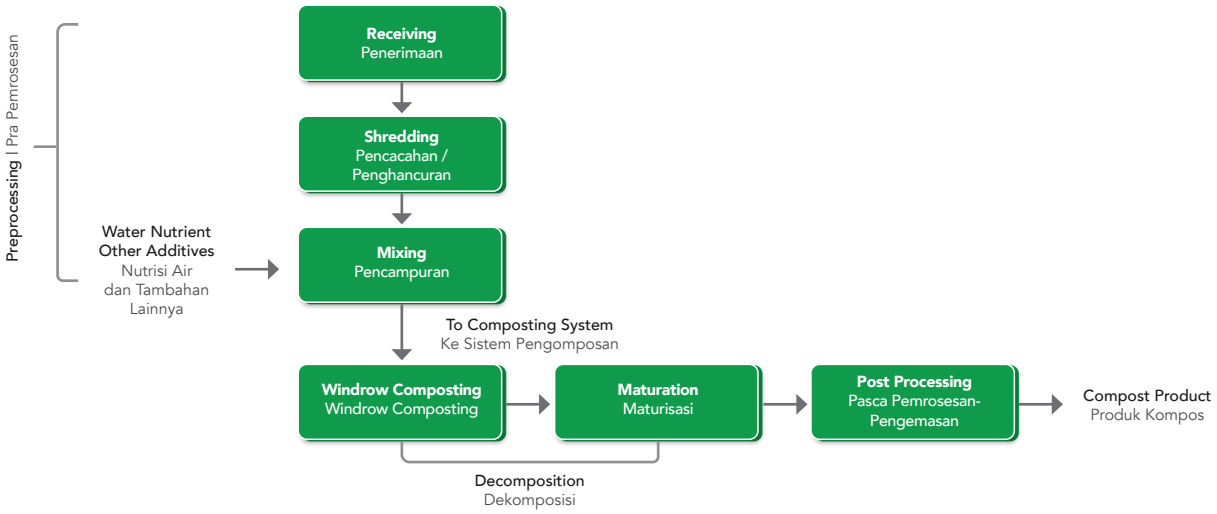

Hazardous Waste Management

Hazardous and toxic waste is produced by the use of materials in operational activities. AMI has reduced and managed hazardous and toxic waste according to the applicable regulations and standards, to reduce the environmental impacts that may be caused.

The management of hazardous and toxic waste is conducted by AMI and by licensed third parties. In the cooperation for managing hazardous and toxic waste with a third party, AMI always ensures the fulfilment of the applicable terms and conditions, such as the third party must hold a license issued by the Ministry of Environment/ Environmental Control Agency, have licensed transportation and storage facility, and report the manifest of hazardous and toxic waste transport into the digital reporting and evaluation (SPEED) application system.

In 2024, AMI produced 968.69 tonnes hazardous and toxic waste from the operational and supporting activities.

AMI has a documented emergency program for hazardous and toxic material and/or hazardous and toxic waste, to prevent emergency and ensure the readiness to handle emergency situation.

Land Reclamation and Watershed Rehabilitation

Reclamation on Disturbed Lands

Mine reclamation is an important stage for returning the post-mining land to be the ecosystem with optimum and sustainable ecological functions. The reclamation is conducted through careful planning until approvals are granted by the relevant government, with the process starting from land arrangement, erosion control, vegetation (endemic/local plants, pioneer plants, cover crops, non-wood forest products, animal feed plants) until monitoring and long-term maintenance. By fulfilling the reclamation guidance in line with the best mining practice and complying with the regulatory requirements, the company builds the balance between the industrial activities and ecological welfare.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

Timbulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) dihasilkan dari penggunaan bahan dan material pada kegiatan operasional. AMI telah mengurangi dan mengelola LB3 sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku, untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpotensi ditimbulkan.

Pengelolaan LB3 dilakukan secara mandiri oleh AMI maupun melibatkan pihak ketiga yang berizin. Dalam kerja sama pengelolaan LB3 dengan pihak ketiga, AMI selalu memastikan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan yang berlaku, antara lain pihak ketiga memiliki izin yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH / BPLH), memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan berizin, serta melaporkan *manifest* pengangkutan LB3 ke sistem aplikasi Sistem Pelaporan dan Evaluasi Digital (SPEED).

Selama tahun 2024, AMI menghasilkan LB3 sebesar 968.69 ton dari kegiatan operasional dan penunjangnya.

AMI memiliki program kedaruratan pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang terdokumentasi, untuk mencegah terjadinya kondisi kedaruratan serta memastikan kesiapan menangani situasi darurat.

Reklamasi Lahan dan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Kegiatan Reklamasi Lahan Terganggu

Reklamasi tambang adalah tahapan penting untuk mengembalikan lahan pascatambang menjadi ekosistem dengan fungsi ekologis optimal dan berkelanjutan. Reklamasi dilakukan secara bertahap melalui perencanaan yang matang hingga mendapatkan pemerintah terkait, dengan proses yang dimulai dari penataan lahan, pengendalian erosi, penanaman vegetasi (tanaman endemik/lokal, pionir, penutup tanah, HHBK, pakan satwa), hingga pemantauan serta pemeliharaan jangka panjang. Dengan memenuhi panduan reklamasi yang selaras dengan praktik pertambangan terbaik dan mematuhi peraturan perundang-undangan, perusahaan membangun keseimbangan antara aktivitas industri dan kesejahteraan ekologis.

Reclamation at AMI

AMI conducts reclamation activities through subsidiaries engaging on the metallurgical coal mining business, i.e. MC and LC. The reclamation activities in this two companies in 2024 are presented in the table below.

Reklamasi di AMI

AMI melakukan kegiatan reklamasi melalui anak-anak perusahaannya yang beroperasi pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi, yaitu MC dan LC. Kegiatan reklamasi di kedua perusahaan ini pada tahun 2024 ditampilkan pada tabel berikut.

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1) Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	ha	37.08	41.69	89
2) Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	164,680	125,070	132
3) Pengendalian erosi dan pengelolaan air Control of erosion and water management				
- Maintenance of drainage Pemeliharaan drainase	m^3	3,781	4,169	91
- Drop structure building Pembangunan *drop structure*	unit	23	12	192
4) Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	trees Pohon	37,080	26,056	142
5) Revegetation Revegetasi				
- Cultivation Penanaman	trees Pohon	35,918	26,056	138
- Hydroseeding (Seed spreading)	ha	-	-	-

Watershed Rehabilitation

MC and LC's watershed rehabilitation areas include 23 blocks, consisting of 19 blocks by MC and four blocks by LC, with total area to be rehabilitated of 6,716 ha. Until the end of 2024, the total area that had been rehabilitated was 3,418.65 ha (2,880.65 handed over in 2024 while the remaining 538 ha to be handed over in 2025). The rehabilitation does not only fulfil the regulatory requirements, but also integrate the best practice in land recovery and welfare enhancement for the local community.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Area rehabilitasi DAS MC dan LC meliputi 23 blok, terdiri dari 19 blok oleh MC dan empat blok oleh LC, dengan total luas lahan yang perlu direhabilitasi mencapai 6.716 ha. Hingga akhir 2024, total lahan yang telah direhabilitasi mencapai 3.418,65 ha (2.880,65 telah diserahterimakan pada tahun 2024, sedangkan 538 ha sisanya akan diserahterimakan pada tahun 2025). Pelaksanaan rehabilitasi ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga mengintegrasikan praktik terbaik dalam pemulihan lahan dan peningkatan kesejahteraan komunitas lokal.



Plants grown in watershed rehabilitation
Hasil penanaman rehabilitasi DAS



Evaluation on the success of planting 538 ha
Evaluasi keberhasilan penanaman 538 ha

Achievements on Environmental Management

ISO 14001:2015 Certification

ISO 14001:2015 determines the system requirements for managing environmental responsibilities in a systematic manner and contributing to environmental sustainability. To ensure consistent compliance with environmental regulations, improve environmental performance, and achieve its environmental vision, MC consistently performs and maintains ISO 14001:2015 certification.

PROPER – Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

PROPER is a program under the Ministry of Environment and Forestry as the highest assessment on the compliance performance in environmental management. PROPER consists of two assessment criteria: compliance and beyond compliance, to determine a company's rating of (from the lowest to the highest): black, red, blue, green, and gold.

MC has been participating in PROPER assessment and received the Blue rating in the period of 2023-2024. This award is the third Blue PROPER received by MC. LC also participated in PROPER assessment and received the Blue PROPER in the same period. The awards indicate the fulfillment of all environmental management requirements of the regulations imposed by the Ministry of Environmental and Forestry. Through the subsidiaries, AMI will keep maximizing the environmental performance.

Pencapaian Kegiatan Pengelolaan Lingkungan

Sertifikasi ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 menetapkan persyaratan sistem untuk mengelola tanggung jawab lingkungan hidup secara sistematis dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Untuk senantiasa mematuhi peraturan lingkungan hidup, meningkatkan kinerja lingkungan hidup, dan mencapai visi lingkungan hidup, MC konsisten melaksanakan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015.

PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

PROPER adalah program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang merupakan penilaian tertinggi atas kinerja penaatan dalam pengelolaan lingkungan. PROPER meliputi dua jenis kriteria penilaian, yakni ketaatan (*compliance*) dan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*), yang pada akhirnya menghasilkan peringkat (dari terendah sampai tertinggi): hitam, merah, biru, hijau, dan emas.

MC telah mengikuti penilaian PROPER dan menerima peringkat Biru untuk penilaian pada periode 2023-2024. Penghargaan ini adalah PROPER Biru ke-3 yang telah diperoleh MC. LC juga mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan PROPER Biru pada periode yang sama. Penghargaan ini mengindikasikan pemenuhan terhadap semua kewajiban pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Melalui anak-anak perusahaan, AMI akan terus berupaya untuk memaksimalkan kinerja lingkungan.

HSE Inspection

AMI conducts regular and random inspections specific to the operational activities with higher HSE risks to ensure that the HSE management complies with the applicable standards and regulations and as a part of monitoring on the contractors. The inspections cover:

- Senior site management inspection
- Inspection on the canteen, dorm, food storage, etc.
- Inspection on the offices
- Inspection on the clinic
- Random inspection for narcotics, psychotropics, and addictive substances and alcohol test on the holders of corporate driver licenses
- Random inspection on fatigue at critical hours
- Inspection on ambulances
- Management random inspection for shift 2 (break time)
- Hygiene inspection on food handlers
- Specific inspection on cooking utensils
- Inspection on first-aid boxes
- Safety inspection on construction safety at the aluminium smelter development project

Inspeksi K3LH

AMI melakukan serangkaian inspeksi secara terjadwal ataupun secara mendadak yang spesifik terhadap kegiatan operasional yang berisiko K3LH lebih tinggi untuk memastikan pengelolaan K3LH sesuai standar dan peraturan yang berlaku dan sebagai bagian dari pengawasan kepada para kontraktor. Jenis-jenis inspeksi mencakup:

- *Senior site management inspection*
- Inspeksi kantin, mess, gudang makanan, dll.
- Inspeksi kantor
- Inspeksi klinik
- Sidak NAPZA dan tes alkohol kepada pemegang SIMPER
- Sidak *fatigue* jam kritis
- Inspeksi ambulans
- Sidak *management shift* 2 (jam istirahat)
- Inspeksi *higiene food handler*
- Inspeksi spesifik peralatan masak
- Inspeksi kotak P3K
- Inspeksi keselamatan konstruksi di proyek pembangunan smelter alumunium

Energy Management and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction

Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Decarbonization Journey – Strengthening The Focus On Green Businesses

Upaya Dekarbonisasi – Memperkuat Fokus Pada Bisnis-Bisnis Hijau

COMMITMENT TO DECARBONIZATION

AlamTri fully supports the commitment of the Indonesian government to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including the measures to achieve net-zero emission (NZE) in 2060 or earlier. AlamTri has calculated the GHG emissions produced by the operational activities (scope 1 and scope 2), developed businesses in the areas that support the green ecosystem of Indonesia, and continued to implement various GHG emission reduction or sequestration initiatives.

In 2023, AlamTri made a commitment to have balanced revenue, by generating around 50% of its total revenue from non thermal coal businesses. This commitment has been achieved in 2024. Currently, the AlamTri Group generates a larger revenue share from businesses not associated with thermal coal, which will continue to be expanded by developing businesses in the fields that support Indonesian green ecosystem. The initiatives include the development of aluminum smelter, exploration of opportunities in various green mineral products, development of new and renewable energy businesses, and market development for metallurgical coal, which is an important material in steelmaking.

KOMITMEN DEKARBONISASI

AlamTri mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya untuk mencapai net-zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. AlamTri telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (scope 1 dan scope 2), mengembangkan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia, dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan / sekuestrasi emisi GRK.

Pada tahun 2023, AlamTri berkomitmen untuk memiliki porsi pendapatan yang seimbang, dengan menghasilkan sekitar 50% total pendapatannya dari bisnis non batu bara termal. Komitmen ini telah tercapai pada tahun 2024. Saat ini Grup AlamTri menghasilkan porsi pendapatan yang lebih besar dari bisnis yang tidak terkait dengan batu bara termal, yang akan terus ditingkatkan melalui pengembangan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia. Inisiatif-inisiatifnya meliputi pengembangan smelter aluminium, penjajakan peluang di berbagai produk mineral hijau, pengembangan bisnis energi baru terbarukan dan pengembangan pasar bagi batu bara metalurgi, yang merupakan material penting untuk produksi baja.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and its subsidiaries ("AlamTri") support the Indonesian government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including measures to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier. In this regard, AlamTri has been preparing a set of decarbonization strategies.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya ("AlamTri") mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya-upaya untuk mencapai *net-zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Sehubungan dengan hal ini, AlamTri telah

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) as a company within the AlamTri Group adopts and is an integral part of this commitment, including the roadmap, strategies, initiatives, and other forms of actions implemented to achieve it.

AlamTri's decarbonization strategies include the following initiatives:

1. Disclosing and executing ESG strategy framework.
2. Preparing a detailed calculation of GHG emissions produced by our operational activities under scope 1 and scope 2.
3. Separating from thermal coal mining business entities.
4. Utilizing low carbon fuel (biodiesel), reducing fossil fuel consumption, and generating renewable energy for supporting operational activities.
5. Exploring the effectiveness of utilizing low-carbon fleet in operational activities.
6. Preparing to participate in carbon trading and carbon offsetting.

mempersiapkan serangkaian strategi dekarbonisasi. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) sebagai perusahaan dalam Grup AlamTri mengadopsi dan merupakan bagian tak terpisahkan dari komitmen tersebut, termasuk peta jalan, strategi, inisiatif, dan langkah-langkah lainnya yang dilakukan untuk mencapainya.

Strategi dekarbonisasi AlamTri meliputi langkah-langkah berikut:

1. Menyatakan dan melaksanakan kerangka strategi ESG.
2. Menyusun penghitungan terperinci terhadap emisi GRK yang dihasilkan aktivitas operasional scope 1 dan scope 2.
3. Memisahkan diri dari entitas bisnis pertambangan batu bara termal.
4. Memanfaatkan bahan bakar rendah karbon (biodiesel), mengurangi konsumsi bahan bakar fosil, dan menghasilkan energi terbarukan untuk mendukung aktivitas operasional.
5. Mengkaji efektivitas penggunaan armada rendah karbon pada aktivitas operasional.
6. Mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada perdagangan karbon dan *carbon offsetting*.

ESG Strategy Framework
Kerangka Strategi ESG

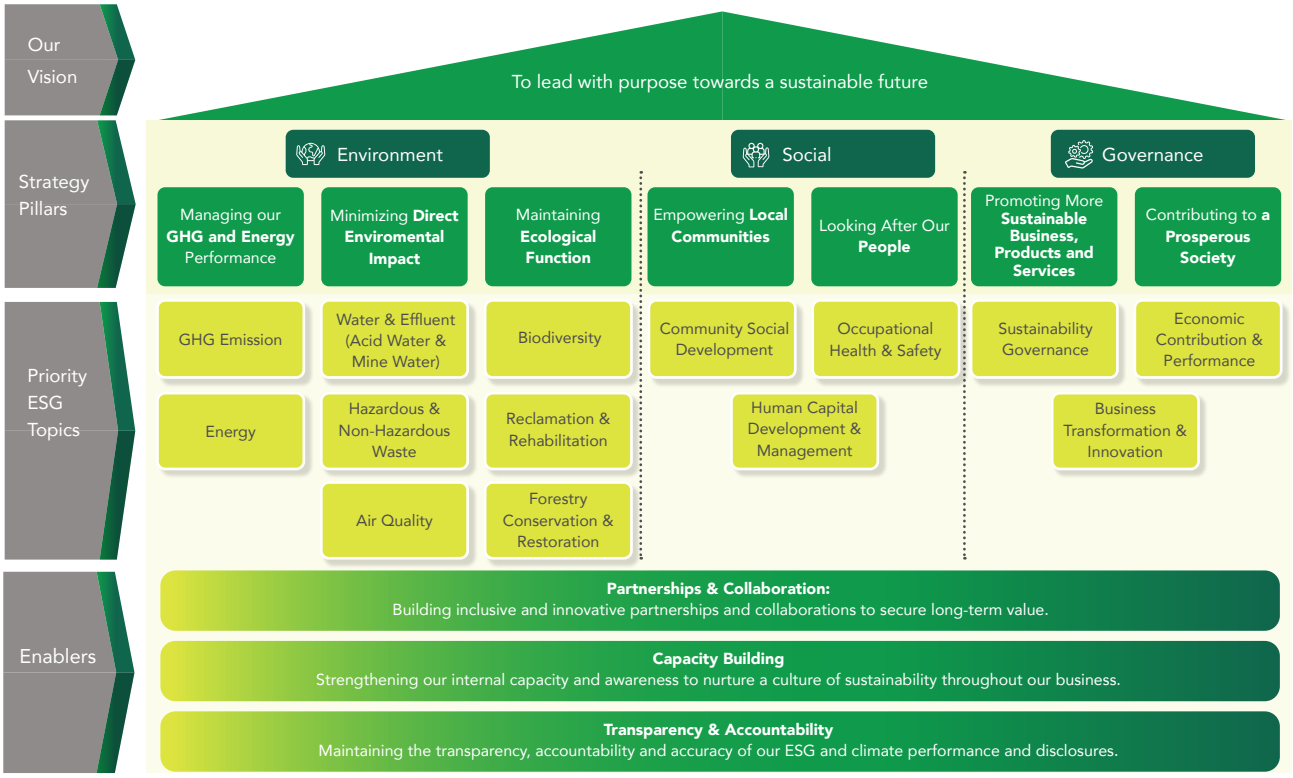

AlamTri's ESG Strategy Framework was formulated to identify, address and manage AlamTri's ESG risks through ESG three components: environment, social and governance. The focuses and priorities for these three components are based on the materiality and relevance to the business. The ESG Strategy Framework also includes "enablers", or the measures set as the bases of the AlamTri's ESG roadmap, programs, and initiatives. In line with the current global trend, among AlamTri's priorities, the main focus is GHG emissions and energy performance management.

Kerangka Strategi ESG AlamTri disusun untuk mengidentifikasi, menangani, dan mengelola risiko ESG melalui tiga komponen ESG: sosial, lingkungan dan tata kelola. Fokus dan prioritas untuk ketiga komponen tersebut didasarkan pada materialitas dan relevansinya terhadap bisnis. Kerangka Strategi ESG AlamTri juga mencakup "*enablers*", atau aksi-aksi yang menjadi landasan dari *roadmap*, program dan inisiatif ESG AlamTri. Selaras dengan tren global saat ini, dari antara seluruh prioritas AlamTri, fokus utama diberikan kepada emisi GRK dan manajemen kinerja energi.

Decarbonization Timeline
Timeline Dekarbonisasi

Initiation Inisiasi	Present time Saat ini	Next phase Tahap selanjutnya	2060 or earlier 2060 atau lebih cepat
Calculating GHG emissions of subsidiaries with highest emissions Menghitung emisi GRK anak perusahaan dengan emisi terbesar	Conducting GHG emissions inventory, exploring the GHG emissions reduction technologies, and releasing thermal coal business Melakukan inventarisasi emisi GRK, mempelajari teknologi pengurangan emisi GRK, dan melepaskan bisnis batu bara termal	Continuously exploring decarbonization opportunities and evaluating the decarbonization target and technological options Terus mencari peluang pengurangan karbon serta mengevaluasi target pengurangan karbon dan opsi-opsi teknologi	Reaching NZE on scope 1 and 2 Mencapai NZE scope 1 dan 2

AlamTri's Mitigation Measures

1. Pioneering the use of biodiesel (B5) in operational activities in 2013 (currently using biodiesel B35).
2. Reducing the use of fossil fuel and increasing the use of renewable fuel – through electrification, co-firing and solar PV development – for operational activities and infrastructure facilities.
3. Executing carbon sequestration projects, watershed rehabilitation and revegetation to support the government's environmental programs, and developing an energy garden.
4. Conducting operational excellence and energy management programs.

AlamTri has started exploring the feasibility of using renewable energy for reducing biodiesel consumption as well as the available

Upaya-upaya Mitigasi AlamTri

1. Memprakarsai penggunaan biodiesel (B5) dalam aktivitas operasional pada tahun 2013 (saat ini menggunakan biodiesel B35).
2. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan meningkatkan konsumsi energi terbarukan – melalui elektrifikasi, *co-firing*, dan pengembangan solar PV – untuk aktivitas operasional dan fasilitas infrastruktur.
3. Melaksanakan proyek-proyek penyerapan karbon, rehabitasi daerah aliran sungai, dan revegetasi untuk mendukung program-program pemerintah untuk lingkungan, dan membangun kebun energi.
4. Melaksanakan program-program *operational excellence* dan manajemen energi.

AlamTri mulai mengkaji kelayakan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi konsumsi biodiesel serta ketersediaan opsi-

technological options to ensure effective decarbonization measures, such as the technologies for low-carbon fuel and low-carbon operational fleet. Furthermore, AlamTri will continue to monitor and keep up with the decarbonization technological advancement to support the achievement of its NZE commitment.

Energy Management

In 2020, the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (currently named PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, "AlamTri") issued the Energy and Greenhouse Gas Policy and imposed the policy on all subsidiaries. This policy is a strategic move to implement energy efficiency-based operational management, tackle the negative impacts of greenhouse gas emissions, and support Indonesian government for achieving its Net Zero Emissions (NZE) target in 2060 or earlier according to the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC).

To support this strategic move, in January 2024, AMI through MC and LC also established an Energy and GHG Emissions policy, in alignment with AlamTri's policy.

MC and LC's energy and GHG emissions policy consists of the following nine components:

- Building and implementing integrated management system in the areas of quality, mining safety, environment, energy, and greenhouse gas emissions.
- Managing mining safety (occupational health, work environment, and operational safety) and environment, energy, and greenhouse gas emissions based on the business process and risks to prevent injuries, occupational diseases, incidents caused by workers' illnesses, hazardous incidents, environmental contaminations, asset damages, energy inefficiency, and disturbances to production process.
- Encouraging the participation and involvement of all employees to create safety culture at work and provide protection for each reporting of any action that may put occupational health and safety and environment at risk.
- Complying with the regulations, licenses, and other requirements in the areas of quality, mining safety, environment, and greenhouse gas emissions.
- Preparing operational planning for businesses oriented on energy efficiency improvement and greenhouse gas emission reduction.

opsi teknologi untuk memastikan efektivitas upaya dekarbonisasi, misalnya teknologi untuk bahan bakar rendah karbon dan armada operasional rendah karbon. Lebih lanjut, AlamTri akan terus memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi sebagai bagian upayanya untuk mencapai komitmen NZE-nya.

Manajemen Energi

Pada tahun 2020, Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk (saat ini bernama PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, "AlamTri") menetapkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca, yang diberlakukan terhadap seluruh anak perusahaannya. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk menerapkan manajemen operasi berbasis efisiensi energi, mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh emisi GRK, serta mendukung Pemerintah RI dalam pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) di tahun 2060 atau lebih awal sesuai dengan *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC).

Untuk mendukung langkah strategies tersebut, pada bulan Januari 2024, AMI melalui MC dan LC turut menetapkan kebijakan Energi dan Emisi GRK yang selaras dengan kebijakan AlamTri.

Kebijakan energi dan emisi GRK MC dan LC terdiri dari sembilan komponen utama berikut:

- Membangun dan melaksanakan sistem manajemen terpadu di bidang mutu, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, energi dan emisi gas rumah kaca.
- Mengelola keselamatan pertambangan (kesehatan kerja, lingkungan kerja dan keselamatan operasi) dan lingkungan hidup, energi dan emisi gas rumah kaca yang berbasis pada proses bisnis dan risiko guna mencegah terjadinya cidera, penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, kejadian berbahaya, pencemaran lingkungan hidup, kerusakan aset, pemborosan energi dan terganggunya proses produksi.
- Mendorong partisipasi dan keterlibatan semua karyawan untuk terciptanya budaya keselamatan di tempat kerja dan memberikan perlindungan pada setiap pelaporan atas tindakan yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan, perizinan dan persyaratan lain di bidang mutu, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, energi dan emisi gas rumah kaca.
- Melakukan perencanaan operasional kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan efisiensi energi dan penurunan emisi gas rumah kaca.

- Implementing the good mining practice based on the good mining principles in the areas of quality, mining safety, environment, energy, and greenhouse gas emissions from the preparatory phase, during mining operations, until post-mining period.
- Providing information and resources needed in the areas of quality, mining safety, environment, energy, and greenhouse gas emissions to achieve the set targets and objectives.
- Implementing mining business activities in an effective and efficient manner, including applying the procurement process and design to produce coal products that meet the customer specifications and improve the performance and energy efficiency, as well as reducing greenhouse gas emissions.
- Conducting continuous improvement by taking into account the development of science and technology to improve performance in quality, mining safety, environment, energy, and greenhouse gas emissions.

- Melaksanakan praktik terbaik pertambangan sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik dalam bidang mutu, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, energi dan emisi gas rumah kaca sejak tahap persiapan, selama operasi penambangan, hingga masa pasca tambang.
- Menyediakan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan di bidang mutu, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, energi dan emisi gas rumah kaca untuk mencapai target dan tujuan yang ditetapkan.
- Melaksanakan kegiatan usaha pertambangan secara efektif dan efisien, termasuk melakukan proses pengadaan dan desain untuk menghasilkan produk batu bara yang memenuhi spesifikasi dari para pelanggan dan meningkatkan kinerja dan efisiensi energi, serta menurunkan emisi gas rumah kaca.
- Melaksanakan perbaikan berkelanjutan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kinerja di bidang mutu, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, energi dan emisi gas rumah kaca.

Energy Intensity of 2022-2024

In 2024, AMI's energy intensity was made up by the following businesses:

Intensitas Energi Tahun 2022-2024

Pada tahun 2024, intensitas energi AMI terdiri atas bisnis-bisnis berikut:

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Energy Intensity Intensitas Energi			Unit	Change Selisih (%)
		2022	2023	2024		
Metallurgical coal and minerals Batu bara metalurgi dan mineral	MC and LC	0.0000627	0.0000485	0.0000461	TJ/ton coal sales batu bara dijual	-5.02

As shown in the table above, the metallurgical coal and mineral business recorded energy saving due to stronger energy management system and coal processing, which has effectively reduced the ratio of biodiesel consumption.

Seperti yang ditampilkan pada tabel di atas, bisnis batu bara metalurgi dan mineral mencatat penghematan energi berkat perbaikan sistem manajemen energi dan pengolahan batu bara, yang secara efektif menurunkan rasio penggunaan biodiesel.

Energy Conservation

In 2023, Indonesian government enacted Government Regulation number 33 of 2023 (GR 33/2023) on Energy Conservation. This regulation among others stipulates the provisions regarding the requirement of energy conservation on companies with a role in energy provision and energy utilization, making it applicable to a number of subsidiaries within the following thresholds:

Konservasi Energi

Pada tahun 2023, Pemerintah RI mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 (PP 33/2023) tentang Konservasi Energi. Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai kewajiban konservasi energi bagi perusahaan-perusahaan yang berperan dalam penyediaan energi maupun pemanfaatan energi, sehingga berlaku terhadap beberapa anak perusahaan dengan batasan berikut:

Energy Consumption Threshold Batasan Konsumsi Energi	Subsidiary Anak Perusahaan	Classification Klasifikasi
≥ 4,000	MC, LC	Energy Utilization

Because MC and LC consume more than 4,000 TOE, these companies are required to perform energy conservation. Among the energy management measures taken by these companies are:

1. Establishing energy management teams led by certified energy managers appointed by the management of each company

The energy management teams among others have been assigned with the following roles and responsibilities:

- Preparing energy conservation planning (target, program, operational procedure, and energy audit).
- Implementing the energy conservation program (implementation of energy audit recommendations and enhancement of employee awareness including energy saving motivation).
- Monitoring and evaluating the implementation of energy conservation program (measurement, recording, reporting and recommended corrective actions).

2. Implementing the ECO program (Energy Conservation Opportunity)

Among the activities implemented by MC and LC under the ECO program are:

- Applying good mining practices (GMP)
- Applying energy management system (EnMS)
- Optimizing the ratio of fuel consumption in coal processing

3. Conducting energy audit periodically and execute the recommendations

The energy audit is performed by certified internal auditor from National Professional Certification Board (BNSP) to comply with GR 33/2023 and identify and recommend the energy saving opportunities. This audit produced a number of recommendations, such as using gensets with the capacity according to the requirement and distribute the genset loads in such a way for optimum efficiency, assessing the effectiveness of the engine room for gensets by taking into account the air intake and air circulation, temperature, and supporting infrastructure for genset maintenance, and calibrating the measurement equipment installed on the control panel and portable measurement equipment.

Karena MC dan LC mengkonsumsi energi melebihi 4.000 TOE, perusahaan-perusahaan ini berkewajiban untuk melaksanakan konservasi energi. Beberapa langkah yang dilakukan untuk manajemen energi di kedua perusahaan ini meliputi:

1. Membentuk tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat yang ditunjuk oleh manajemen masing-masing perusahaan

Tim manajemen energi di antaranya diberi tugas dan tanggung jawab berikut:

- Membuat perencanaan konservasi energi (target, program, prosedur operasi, dan audit energi).
- Melaksanakan program konservasi energi (implementasikan rekomendasi audit energi dan peningkatan kesadaran karyawan termasuk motivasi hemat energi).
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program konservasi energi (pengukuran, pencatatan, penyusunan laporan dan usulan tindakan perbaikan).

2. Melaksanakan program ECO (Energy Conservation Opportunity)

Beberapa aktivitas dalam program ECO yang telah dilaksanakan MC dan LC adalah:

- Penerapan *good mining practices* (GMP)
- Penerapan sistem manajemen energi (EnMS)
- Optimisasi rasio penggunaan bahan bakar pada pengolahan batu bara

3. Melaksanakan audit energi secara berkala dan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut

Audit energi dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk memenuhi persyaratan PP No. 33/2023 serta mengidentifikasi dan merekomendasikan peluang penghematan energi. Audit ini menghasilkan beberapa rekomendasi, misalnya menggunakan genset dengan kapasitas sesuai kebutuhan dan membagi beban genset demi efisiensi yang optimal, mengukur efektivitas engine room untuk genset dengan memperhatikan air intake dan sirkulasi udara, suhu, dan infrastruktur pendukung untuk pemeliharaan genset, dan mengkalibrasi alat ukur yang terpasang pada panel kontrol maupun yang portabel.

4. Reporting energy management implementation to the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation

MC has reported the implementation of energy management to the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation every year. This company has obtained the reporting certificate from the directorate general.

ISO 50001:2018 Implementation

MC and LC apply ISO 50001:2018 (Energy Management System) guideline, which is an international standard that provides the guidance on systematic planning, implementation, and maintenance of energy management system (EnMS), with the objective to improve energy performance according to the operations' patterns, as the recognition of energy management system effectiveness in achieving energy efficiency.

Based on ISO 50001:2018, in addition to taking the four management energy initiatives as explained above, these companies have also performed the following:

1. Implementing the energy management system standard and technical guideline on the energy performance indicators and energy baseline

The energy management system standard provides the guidance on energy management while the technical guideline of energy performance indicators and energy baseline provides the guidance to measure, monitor, analyze, evaluate, and improve energy performance.

2. Developing competencies in energy efficiency area

In 2024, MC and LC conducted various competency development programs for the employees of its subsidiaries, such as:

- SNI ISO 50001:2018 and SNI ISO 50004:2020 on energy management system
- SNI ISO 50006:2023 on the evaluation of energy performance using energy performance indicator and energy baseline
- Life Cycle Cost Analysis (LCCA) for investments in energy efficiency and greenhouse gas emission areas
- renewable energy

4. Melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE)

MC telah melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE) setiap tahun. Perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari direktorat jenderal tersebut.

Implementasi ISO 50001:2018

MC dan LC menerapkan panduan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi), yang merupakan standar internasional yang menyediakan panduan untuk perencanaan, penerapan, dan pemeliharaan sistem manajemen energi (EnMS) secara terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja energi sesuai pola operasional, sebagai pengakuan akan efektivitas sistem manajemen energi untuk mencapai efisiensi energi.

Berdasarkan panduan ISO 50001:2018, selain melakukan keempat langkah manajemen energi sebagaimana dijelaskan di atas, perusahaan-perusahaan tersebut juga telah melakukan hal-hal berikut:

1. Melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi

Standar sistem manajemen energi menyediakan panduan pengelolaan energi sedangkan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi menyediakan panduan untuk mengukur, memantau, menganalisis, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja energi.

2. Mengembangkan kompetensi di bidang efisiensi energi

Pada tahun 2024, MC dan LC menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan anak-anak perusahaannya, misalnya:

- SNI ISO 50001:2018 dan SNI ISO 50004:2020 tentang sistem manajemen energi
- SNI ISO 50006:2023 tentang evaluasi kinerja energi menggunakan indikator kinerja energi dan baseline energi
- Life Cycle Cost Analysis (LCCA) untuk investasi di bidang efisiensi energi dan emisi GRK
- energi terbarukan

3. Developing sustainable EnMS

MC and LC are in the process of developing EnMS in phases by complying with ISO 50001:2018 requirements.



3. Mengembangkan EnMS yang berkelanjutan

MC dan LC sedang mengembangkan EnMS secara bertahap dengan memenuhi persyaratan ISO 50001:2018.



GHG Emission Reduction

In 2022, AlamTri started to develop its Net Zero Emission (NZE) Roadmap in a well-structured, systematic, and transparent manner to achieve the its NZE target in 2060 or sooner, which is aligned to the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) target of the Indonesian energy sector and supports the achievement of Indonesian Government's NZE target, also in 2060 or sooner. The calculation of AMI's GHG emissions in 2024 is presented below.

Pengurangan Emisi GRK

Pada tahun 2022, AlamTri mulai mengembangkan Net Zero Emissions (NZE) Roadmap secara terstruktur, sistematis dan transparan guna mencapai target NZE pada tahun 2060 atau lebih awal, yang selaras dengan target Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) di sektor energi Indonesia dan mendukung pencapaian target NZE Pemerintah Republik Indonesia, yang juga ingin dicapai pada tahun 2060 atau lebih awal. Perhitungan emisi GRK AMI pada tahun 2024 ditampilkan di bawah ini.

AMI GHG Emissions by Sources (2024)

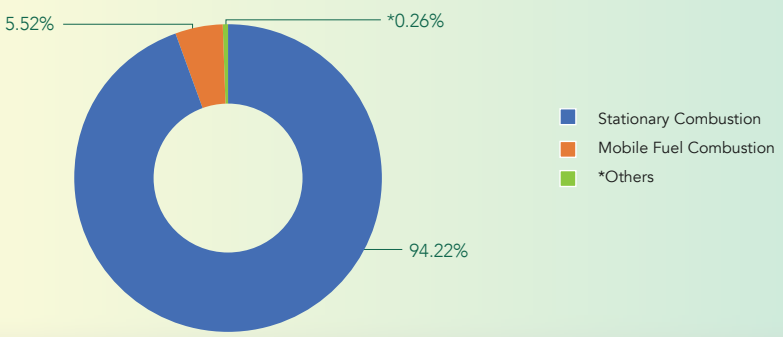

*) Other emissions come from wastewater treatment, refrigerants and fire supressants, and waste incineration
*) Emisi lainnya berasal dari pengolahan air limbah, pendingin dan pemadam api, serta insinerasi sampah.

The above pie chart presents AMI's emissions in 2024 by sources. It shows that the largest emissions came from the fuel combustion (produced by static equipment), followed by fuel combustion (produced by mobile equipment). Consisting of CO2, CH4, N2O, HFCs, PFCs, and SF6, the GHG emissions produced by AMI in 2024 totaled 13,436.77 tCO2e, or increased 17.61% from 11,424.99 tCO2e in 2023.

Diagram pai di atas menampilkan emisi GRK AMI pada tahun 2024 berdasarkan sumbernya. Terlihat bahwa emisi terbesar dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar (yang dihasilkan peralatan statis), diikuti oleh pembakaran bahan bakar (yang dihasilkan peralatan bergerak). Meliputi CO2, CH4, N2O, HFCs, PFCs, dan SF6, emisi GRK yang dihasilkan AMI pada tahun 2024 mencapai 13.436,77 tCO2e, atau naik 17,61% dari 11.424,99 tCO2e pada tahun 2023.

GHG Sources and Scopes

In calculating GHG emissions, AMI adopts the international standard the Guideline for National Greenhouse Gas Inventories of Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), which determines the emission factors to be used to calculate the emissions based on variables such as fossil fuel consumption for the emissions generated by fuel combustion and the selected fugitive emissions. The biogenic emissions produced by the use of renewable energy sources such as the biodiesel (B35) and biomass are reported separately and in accordance with the IPCC's standard.

AMI calculates its GHG emissions consisting of scope 1 and scope 2, with the details as follows:

Sumber dan Lingkup Emisi GRK

Dalam melakukan perhitungan emisi GRK, AMI mengadopsi standar internasional Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), yang menentukan faktor emisi untuk digunakan dalam menghitung emisi berdasarkan variabel-variabel seperti konsumsi bahan bakar fosil untuk emisi yang dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar dan emisi *fugitive* yang dipilih. Emisi biogenik dari penggunaan sumber energi terbarukan seperti biodiesel (B35) dan biomassa dilaporkan secara terpisah dan sesuai standar IPCC.

AMI menghitung emisi GRK scope 1 dan scope 2 dengan rincian sebagai berikut:

Scope 1	Scope 2
Fuel combustion Pembakaran bahan bakar • Mobile fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan bergerak • Stationary fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan statis	***Purchased electricity** Listrik yang dibeli
Fugitive emissions Emisi fugitive • Refrigerants and fire suppressants Pendingin dan pemadam api • Wastewater treatment plant Instalasi pengolahan air limbah • Waste incineration Insinerasi sampah	

*) Scope 2 emission is not applicable for AMI, the electricity used is generated from the Generator Set owned by the company
*) Emisi Scope 2 tidak berlaku untuk AMI, listrik yang digunakan dihasilkan dari Generator Set yang dimiliki oleh perusahaan.

GHG Emissions Intensity of 2022-2024
Intensitas Emisi GRK Tahun 2022-2024

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Total GHG Emissions Total Emisi GRK (tCO2e)			GHG Emissions Intensity Intensitas Emisi GRK			Unit	Change Selisih (%)
		2022	2023	2024	2022	2023	2024		
Metallurgical coal and minerals Batu bara metalurgi dan mineral	MC and LC	11,091.22	11,424.99	13,436.77	0.0035	0.0026	0.0024	tCO2e/ton coal sales batu bara dijual	-7.69

To reduce GHG emissions, since 2022, AMI started to implement EnMS as an energy conservation initiative by optimizing fuel consumption ratio in the coal processing process and using biodiesel in accordance with the Government's program.

Untuk menurunkan emisi GRK, sejak tahun 2022, AMI mulai menerapkan Sistem Manajemen Energi sebagai inisiatif konservasi energi dengan mengoptimalkan rasio konsumsi bahan bakar pada proses pengolahan batu bara dan penggunaan biodiesel sesuai dengan program Pemerintah.



Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") runs the business by placing sustainability aspects as an integral part of its operations, in order to create a balanced proportion between people (social), planet (environment), and purpose (business sustainability). AMI aspires to be a good corporate citizen for the country as well as a good neighbor for the community surrounding the operational areas, which is imperative for the long-term sustainability of the company's business. These principles are manifested into a series of community empowerment activities under the auspices of the CSR program divided based on its target areas, namely education, economy, health, socio-culture, and environment, which are aimed at contributing to improving the quality of life of the community and encouraging independence, as a form of corporate social responsibility towards the stakeholders around the operational areas.

AMI's CSR programs are aligned with the AlamTri Group's CSR guidelines, vision, and missions, and are carried out by its subsidiaries, especially MC and LC. The guidelines, vision, and missions are prepared with reference to the applicable laws and regulations, regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR), and international standards such as ISO 26000, ISO 37101, Sustainable Development Goals (SDGs), and the eight pillars of the PPM program, as stipulated in the Decree of the MoEMR No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment. In designing CSR programs, AMI creates a Master Plan for the Community Development and Empowerment Program (PPM) based on the results of social mapping by asking for inputs and involvement of the stakeholders so that the programs implemented are truly relevant and beneficial, and can be continued independently by the beneficiaries. Close partnerships with various stakeholders in implementing CSR also support the company's effectiveness and efficiency in carrying out operational activities.

CSR Vision, Missions, and Strategies

Vision
To achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") menjalankan bisnis dengan menempatkan aspek keberlanjutan sebagai unsur yang tak terpisahkan dari operasinya, agar tercipta proporsi yang seimbang antara *people* (sosial), *planet* (lingkungan hidup), dan *purpose* (keberlanjutan bisnis). AMI juga ingin menjadi warga korporat yang baik terhadap negara sekaligus tetangga yang baik terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi, yang merupakan suatu keharusan bagi keberlanjutan bisnis perusahaan di jangka panjang. Prinsip-prinsip ini dimanifestasikan menjadi serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam naungan program CSR yang terbagi berdasarkan bidang sasarannya, yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan, yang ditujukan untuk berkontribusi terhadap meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendorong kemandirian, sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi.

Program-program CSR di AMI diselaraskan dengan panduan, visi, dan misi CSR Grup AlamTri, dan dilaksanakan oleh anak-anak perusahaan, terutama MC dan LC. Panduan, visi, dan misi tersebut disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta standar internasional seperti ISO 26000, ISO 37101, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/*SDGs), dan delapan pilar program PPM, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Dalam merancang program-program CSR, AMI membuat Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berdasarkan hasil pemetaan sosial *(social mapping)* yang dilakukan dengan meminta masukan dan melibatkan para pemangku kepentingan agar program yang dilaksanakan benar-benar relevan dan bermanfaat, serta dapat dilanjutkan secara mandiri oleh penerima manfaatnya. Kemitraan yang erat dengan beragam pemangku kepentingan dalam pelaksanaan CSR juga mendukung efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Visi, Misi, dan Strategi CSR

Visi
Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Missions

- to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
- to support the sustainability of the Adaro Group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
- to build partnership with stakeholders at both local and national level; and
- to support the government's key programs implemented with the Adaro Group's operational areas.

Misi

- memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
- mendukung keberlanjutan usaha dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan;
- membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
- mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional.

Strategies

- Conducting social mapping to map issues, problems, opportunities, and socio-economic potentials in the surrounding environment.
- Preparing the Master Plan of Community Development and Empowerment Programs, Work Plan and Budget (RKAB), and CSR Program Design and Budget.
- Collecting initial data/information and preparing the program reference framework and activity approval reference framework.
- Preparing program implementation guidelines which are sufficiently proceeded with program implementation.
- Providing regular assistance and monitoring, and conducting evaluations to improve the effectiveness of program implementation.

Strategi

- Melakukan pemetaan sosial untuk memetakan isu, permasalahan, peluang, dan potensi sosio-ekonomi di lingkungan sekitar.
- Menyusun Rencana Induk Pengembangan Program PPM (RIPPM), Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), serta Rancangan Program dan Anggaran CSR.
- Melakukan pengumpulan data/informasi awal dan menyusun kerangka acuan program serta kerangka acuan persetujuan kegiatan.
- Menyusun panduan pelaksanaan program yang kemudian dilanjutkan dengan implementasi program.
- Melakukan pendampingan dan pemantauan secara rutin, serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan program.

Target Areas of AMI's CSR Program
Bidang-bidang Sasaran Program CSR AMI

Education Pendidikan	**Economic Welfare** Ekonomi	**Health** Kesehatan	**Socio-Culture** Sosial Budaya	**Environment** Lingkungan Hidup
The empowerment program for education aims to improve the quality of local human resources to be more skilled and productive through enhanced standard of education. Program pemberdayaan untuk pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan.	The empowerment program for economic welfare aims to enhance economic welfare by capitalizing on the local potential and enhance skills of the local people within their respective business fields. Program pemberdayaan untuk kesejahteraan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya.	The empowerment program for health aims to increase health access and strengthen the local people's health awareness. Program pemberdayaan untuk kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan.	The empowerment program for socio-culture aims to strengthen the love of cultural heritage and local potentials. Program pemberdayaan untuk sosial budaya bertujuan untuk untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan potensi lokal.	The empowerment program for the environment aims to create environmental awareness and agents of change who will become an initiator of environmental conservation measures. Program pemberdayaan untuk lingkungan hidup bertujuan untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator upaya-upaya pelestarian lingkungan.

In 2024, AMI spent Rp6.8 billion for CSR programs, or increased 8.41% from 2023. The breakdown of AMI's CSR spendings for each CSR area in 2024 is presented below:

Pada tahun 2024, AMI mengeluarkan Rp6,8 miliar untuk program-program CSR, atau naik 8,41% dari 2023. Rincian pengeluaran CSR AMI untuk masing-masing bidang CSR pada tahun 2024 ditampilkan di bawah ini:

Target Area Bidang Sasaran	**(in million Rp |** dalam jutaan Rp)		
	2022	**2023**	**2024**
Education Pendidikan	1,216.87	2,173.24	1,554
Economic Welfare Ekonomi	3,301.93	1,056.50	680.78
Health Kesehatan	935.99	756.33	663.42
Environment Lingkungan	150.00	1,119.10	662.50
Socio-Culture Sosial Budaya	355.00	1,208.50	1,567.08
Community Empowerment Programs' Supporting Infrastructure Infrastruktur Penunjang PPM			1,716.80
Total	**5,959.78**	**6,313.67**	**6,844.71**

Education

The empowerment program carried out by AMI for education aims to improve the quality of local human resources to be more skilled and productive through enhanced standard of education. AMI's CSR initiatives in this area include aid for facilities and infrastructure, mentoring programs, capacity building activities, and scholarships for outstanding students. Several main programs implemented in 2024 for CSR in the area of education are explained below.

Pendidikan

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan AMI untuk pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan. Inisiatif CSR AMI untuk bidang ini meliputi bantuan sarana dan prasarana, program pendampingan, kegiatan pengembangan kapasitas, serta beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi. Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2024 untuk CSR bidang pendidikan dijelaskan di bawah ini.





Indonesia Bright Future Leaders Scholarship

AMI holds Regular Undergraduate Scholarship program and Early Childhood Education (PAUD) Teacher Scholarship by providing educational assistance to 48 outstanding students from villages closest to its operational area who need financial assistance. Each scholarship recipient receives educational support of IDR 750,000 per month up to a maximum of the eighth semester, as well as non-technical skills development through training, outbound, and social projects. This program allows students to focus on academics and organizations without worrying about costs, increases self-confidence in designing a career, and fosters awareness of social issues through social project activities.

In addition, a scholarship program is also provided to six PAUD teachers in the form of full scholarships to pursue undergraduate education to improve their teaching competency. Scholarship recipients are also provided with capacity building to facilitate early childhood development in a more optimal way. The impact of this program is seen in improved teacher's capacity, a deeper understanding of the 5R concept (uncluttered, tidy, clean, organized, diligent) in schools, and the implementation of better teaching methods based on classroom observation evaluation results. With this scholarship program, AMI supports continuing education through access to higher education for the younger generation and educators, and equips them with relevant skills for the future.

Mentoring and Capacity Development

Improving Educator Competence: Teachers and Principals (Elementary, Junior High, and Senior High Schools)

AMI's CSR program to provide educational assistance and improve the capacity or competence of educators implemented in 2024 included literacy education development training for elementary school teachers and principals and literacy-numeracy training for junior high and senior high school teachers for the implementation of the Merdeka curriculum. Elementary school teachers and principals learned innovative teaching methods to motivate students to be more independent and explorative. The impact of this program is reflected in the cognitive improvement and character building of 75% of elementary school students in the target schools. Junior high and high school teachers participated in meaningful inquiry-based literacy and numeracy training to learn innovative learning methods that encourage their students to be more active and critical in understanding the material. The positive impact of this program is seen in the improved analytical thinking skills and problem solving among junior high and high school students.

Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders

AMI mengadakan program Beasiswa S-1 Reguler dan Beasiswa Profesi Guru PAUD dengan memberikan bantuan pendidikan kepada 48 mahasiswa/i berprestasi dari desa yang terdekat dengan wilayah operasinya yang membutuhkan bantuan ekonomi. Setiap penerima beasiswa memperoleh bantuan biaya pendidikan sebesar Rp750.000 per bulan hingga maksimal semester delapan, serta pembinaan keterampilan nonteknis melalui pelatihan, *outbound,* dan proyek sosial. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada akademik dan organisasi tanpa kekhawatiran biaya, meningkatkan rasa percaya diri dalam merancang karier, serta menumbuhkan kepedulian terhadap isu sosial melalui kegiatan proyek sosial.

Selain itu, program beasiswa juga diberikan kepada enam guru PAUD binaan dalam bentuk beasiswa penuh untuk menempuh pendidikan S-1 guna meningkatkan kompetensi mengajar mereka. Para penerima beasiswa juga dibekali *capacity building* agar lebih optimal dalam memfasilitasi pertumbuhan anak usia dini. Dampak dari program ini terlihat dalam peningkatan kapasitas guru, pemahaman lebih mendalam tentang konsep 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin) di sekolah, serta penerapan metode pengajaran yang lebih baik sesuai hasil evaluasi observasi di kelas. Dengan program beasiswa ini, AMI mendukung pendidikan berkelanjutan melalui akses pendidikan tinggi bagi generasi muda dan tenaga pendidik, serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

Pendampingan dan Pengembangan Kapasitas

Peningkatan Kompetensi Pendidik: Guru dan Kepala Sekolah (SD, SMP, dan SMA)

Program CSR AMI untuk memberikan pendampingan pendidikan serta meningkatkan kapasitas atau kompetensi para pendidik yang dilaksanakan pada tahun 2024 mencakup pelatihan pengembangan pendidikan literasi bagi para guru dan kepala sekolah SD dan pelatihan literasi-numerasi bagi para guru SMP dan SMA untuk implementasi kurikulum Merdeka. Para guru dan kepala sekolah SD mempelajari metode pengajaran yang inovatif agar dapat memotivasi para siswa untuk lebih mandiri dan eksploratif. Dampak program ini tercermin dalam peningkatan kognitif dan pembentukan karakter pada 75% siswa SD di sekolah binaan. Para guru SMP dan SMA mengikuti pelatihan literasi dan numerasi berbasis inkuiri bermakna untuk mempelajari metode pembelajaran inovatif yang mendorong para siswa mereka lebih aktif dan kritis dalam memahami materi. Dampak positif dari program ini terlihat dalam meningkatnya keterampilan berpikir analitis serta pemecahan masalah di kalangan siswa SMP dan SMA.

As part of the company's sustainability strategy, this program is aligned with government policies to strengthen the capacity of educators in implementing inquiry-based learning, and not only improve the quality of teaching, but also support long-term educational transformation. With a collaborative approach and ongoing support for educators, AMI helps create a more adaptive and inclusive learning environment for future generations and contributes to the government's efforts to improve the quality of basic education sustainably.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan, program ini diselaraskan dengan kebijakan pemerintah untuk memperkuat kapasitas tenaga pendidik dalam menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri, dan tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, melainkan juga mendukung transformasi pendidikan jangka panjang. Dengan pendekatan kolaboratif dan dukungan berkelanjutan bagi tenaga pendidik, AMI membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan inklusif bagi generasi mendatang dan berkontribusi terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara berkelanjutan.

Competency Improvement through Vocational Programs

This program provides an internship opportunity for 2 (two) months at AMI's subsidiaries, which aims to support the improvement of human resource quality through job skills development.

Peningkatan Kompetensi melalui Program Vokasi

Program ini memberikan kesempatan magang selama 2 (dua) bulan di anak perusahaan AMI, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan keterampilan kerja.

Office Administration Computer Training

AMI's empowerment program in 2024 also includes providing office administration computer training to high school level graduates in areas closest to its operational locations by collaborating with the local Community Learning Activity Center (PKBM) to equip 20 participants with basic digital-based office administration skills. This training includes operating Microsoft Word, Excel, PowerPoint, email, and document printing. In addition, participants receive work preparation materials such as interview techniques, psychological tests, making CVs based on the Applicant Tracking System (ATS), and graphic design applications. This program improves the digital competence of participants, preparing them for better competition in the workforce and improving their employment prospects across various industries.

Pelatihan Komputer Administrasi Perkantoran

Program pemberdayaan AMI pada tahun 2024 juga meliputi pemberian pelatihan komputer administrasi perkantoran kepada lulusan SMA/MAN sederajat di wilayah yang terdekat dengan lokasi operasinya dengan bekerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) setempat untuk membekali 20 peserta dengan keterampilan dasar administrasi perkantoran berbasis digital. Pelatihan ini mencakup pengoperasian Microsoft Word, Excel, PowerPoint, email, serta pencetakan dokumen. Selain itu, peserta mendapatkan materi pembekalan kerja seperti teknik wawancara, psikotes, pembuatan CV berbasis *Applicant Tracking System* (ATS), dan aplikasi desain grafis. Program ini meningkatkan kompetensi digital para peserta agar mereka lebih siap bersaing di dunia kerja dan memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima di berbagai sektor industri.

Administration Internship

Eight best graduates from the above computer training will get the opportunity for a three-month administration internship at AMI's subsidiaries or its partners. The internship program provides participants with experience in office administration management and introduces them to deeper work practices and professional work dynamics to support their readiness to enter the workforce and increase their chances of being accepted as permanent employees in companies or other institutions. This program supports AMI's goal of creating a more competitive workforce and fostering sustainable local economic growth.

Magang Administrasi

Delapan lulusan terbaik dari pelatihan komputer di atas mendapatkan kesempatan magang administrasi selama tiga bulan di anak perusahaan AMI atau mitra kerjanya. Program magang memberikan pengalaman mengenai pengelolaan administrasi perkantoran kepada para peserta serta memperkenalkan mereka dengan praktik kerja yang lebih mendalam dan dinamika bekerja profesional untuk mendukung kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja dan meningkatkan peluang untuk mereka diterima sebagai karyawan tetap di perusahaan maupun instansi lainnya. Program ini mendukung tujuan AMI untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih kompetitif maupun pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Educational Facilities and Infrastructure: Bangun Ilmu (Build Knowledge)

AMI provides educational facilities and infrastructure assistance to 11 schools (six elementary schools, three junior high schools, and two senior high schools in its operational area, in the form of school infrastructure, technological devices, and internet access. The program is implemented in stages based on the fostered areas in each CCoW area, which helps school administrators in managing administration due to the availability of internet and computers, and helps students and teachers in the teaching and learning process with the availability of supporting facilities and a more conducive environment. In the long term, this step will support the improvement of education standards and the quality of sustainable human resources in the Central Kalimantan region.

Economic Welfare

The community empowerment program implemented by AMI for economic welfare aims to improve the local people's economic welfare by utilizing local potential and improving community skills in their business fields, through efforts to encourage community productivity and strengthen farmer groups, village business entities, MSMEs, and other economic units. Several main programs implemented in 2024 for CSR in the economic sector are explained below.

Tani Sejahtera

AMI's CSR program organized through the Tani Sejahtera farmer group includes participatory integrated agricultural activities to improve the ability to manage local food gardens, increase income from sales of garden and fish products, and support the fulfillment of nutritional needs for malnourished children and pregnant women with chronic energy deficiency.

The activities carried out include:

- Cultivation coaching and assistance for agricultural production facility to increase the productivity and quality of patchouli oil through strong partnerships. This activity is a partnership between BUMDes Batu Batuah involving 126 local farmers with PT Alam Indonesia Raharja as an exporter. Through this assistance, the farmer group from BUMDes Batu Batuah has completed patchouli garden care, both in the demonstration garden and the partner farmer's garden. As a result, patchouli production has increased significantly, and the quality of the patchouli oil produced is more competitive in the global market.
- Baloi coffee production facility assistance activities with a garden area of around 30 ha. This activity aims to strengthen the preservation of germplasm through coffee plantation efforts

Sarana dan Prasarana Pendidikan: Bangun Ilmu

AMI memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan kepada 11 sekolah (enam SD, tiga SMP, dan dua SMA di wilayah operasionalnya, berupa infrastruktur sekolah, perangkat teknologi, serta akses internet. Program dilaksanakan secara bertahap berdasarkan area binaan di masing-masing wilayah PKP2B, yang membantu pengurus sekolah dalam mengatur administrasi berkat ketersediaan internet dan komputer, serta membantu para siswa dan tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar dengan ketersediaan sarana pendukung dan lingkungan yang lebih kondusif. Dalam jangka panjang, langkah ini akan mendukung peningkatan standar pendidikan maupun kualitas SDM yang berkelanjutan di wilayah Kalimantan Tengah.

Kesejahteraan Ekonomi

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan AMI untuk kesejahteraan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya, melalui upaya-upaya untuk mendorong produktivitas masyarakat dan memperkuat kelompok tani, badan usaha desa, UMKM, dan unit ekonomi lainnya. Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2024 untuk CSR bidang ekonomi dijelaskan di bawah ini.

Tani Sejahtera

Program CSR AMI yang diselenggarakan melalui kelompok Tani Sejahtera mencakup kegiatan pertanian terintegrasi partisipatif untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan kebun pangan lokal, meningkatkan pendapatan dari penjualan hasil kebun dan ikan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak malnutrisi dan ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK).

Kegiatan yang dilakukan di antaranya terdiri dari:

- Pendampingan budi daya dan bantuan saprodi kebun nilam untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas minyak nilam melalui kemitraan yang kuat. Kegiatan ini merupakan kemitraan antara BUMDes Batu Batuah yang melibatkan 126 petani lokal dengan PT Alam Indonesia Raharja sebagai eksportir. Melalui pendampingan ini, kelompok petani dari BUMDes Batu Batuah telah menyelesaikan perawatan kebun nilam, baik di kebun percontohan maupun kebun petani mitra. Dampaknya, produksi nilam meningkat secara signifikan, dan kualitas minyak nilam yang dihasilkan lebih kompetitif di pasar global.
- Kegiatan bantuan sarana produksi kopi baloi dengan luas kebun sekitar 30 ha. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pelestarian plasma nutfah melalui usaha perkebunan kopi

with the support of standard infrastructure so that production results are optimal. The assistance provided includes agricultural facilities and infrastructure as well as maintenance costs for 12,000 coffee trees spread over an area of 30 hectares. This program involves 30 members of BUMDes Baloi Usaha Mandiri who are responsible for managing and maintaining the garden. As a result, the farmer group has succeeded in completing the maintenance of the coffee garden according to the 2024 target so that garden productivity is maintained and the potential for harvest yields in the coming years can increase sustainably.

dengan dukungan sarpras standar agar hasil produksi optimal. Bantuan yang diberikan mencakup sarana dan prasarana pertanian serta biaya perawatan untuk 12.000 batang kopi yang tersebar di area seluas 30 hektare. Program ini melibatkan 30 anggota BUMDes Baloi Usaha Mandiri yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan kebun. Dampaknya, kelompok petani berhasil menyelesaikan perawatan kebun kopi sesuai dengan target tahun 2024 sehingga produktivitas kebun tetap terjaga dan potensi hasil panen pada tahun-tahun mendatang dapat meningkat secara berkelanjutan.

Health

The community empowerment program implemented by AMI for health aims to increase medical access and strengthen public awareness of health, so that the community has a better health status, as reflected in the development graph of the Health Card (Kartu Menuju Sehat or KMS) and the Mother and Child Health book for all targets (100%) and provide access to proper and safe sanitation for all targets (100%), with reference to the five pillars of Community-Based Total Sanitation. In 2024, the focus of AMI's CSR program for the health sector is the convergence of handling stunting in children (including handling Community-Based Total Sanitation) and strengthening integrated health posts (posyandu), because these two target areas are interrelated and the implementation of CSR programs in one area can strengthen the other. In other words, AMI can implement programs that produce holistic benefits in order to ensure effective strengthening.

The focus on tackling stunting is in line with the national agenda and the target of reducing stunting rates to 14% as stipulated in the 2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). On the other hand, strengthening *posyandu* is carried out by supporting the improvement of cadre skills through the Integrated *Posyandu* Cadre Jamboree around the operational area.

Kesehatan

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan AMI untuk kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan, agar masyarakat memiliki status kesehatan yang lebih baik, sebagaimana tercermin pada grafik perkembangan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bagi seluruh sasaran (100%) dan menyediakan akses terhadap sanitasi yang layak dan aman bagi seluruh sasaran (100%), dengan mengacu pada lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pada tahun 2024, fokus program CSR AMI untuk bidang kesehatan adalah konvergensi penanganan stunting pada anak (termasuk penanganan STBM) dan penguatan posyandu, karena kedua bidang sasaran ini saling berkaitan dan implementasi program CSR di salah satu bidang dapat menguatkan bidang lainnya. Dengan kata lain, AMI dapat menerapkan program yang menghasilkan manfaat holistis demi menjamin penguatan yang efektif.

Fokus penanganan stunting selaras dengan agenda nasional serta target penurunan angka *stunting* menjadi 14% sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024. Di sisi lain, penguatan posyandu dilakukan dengan mendukung peningkatan keterampilan kader melalui Jambore Kader Posyandu di sekitar wilayah operasional.





Stunting Reduction Acceleration Program

Stunting is still one of the main challenges in improving the quality of children's health in the areas around AMI's operational locations. The prevalence of stunting, which is still quite high, has encouraged AMI to focus its CSR program in the health sector on efforts to accelerate stunting reduction in the area, which includes 23 villages closest to the operational area. This program includes assistance in 35 integrated *posyandu* spread across four sub-districts, in line with the direction of the Murung Raya Regency Stunting Reduction Acceleration Team (TPPS). The focus of intervention in these villages aims to increase the effectiveness of monitoring and division of areas, considering that there are several other companies operating in the same district.

The implementation of this program has had a significant impact, marked by a decrease in stunting rates in Murung Raya Regency from 41.9% to 16.5%. In addition, community participation in *posyandu* has also increased to 90%.

Activities carried out in this program in 2024 include:

1. Distribution of supplemental food to 23 target villages according to target needs based on the results of the program assessment.
2. Availability of a report covering all activity results by partners.
3. Availability of a reference data document that serves as a baseline for program interventions.
4. 100% of targeted toddlers with stunting showed improved health status, as recorded in the Health Card (Kartu Menuju Sehat or KMS).
5. 100% of pregnant women in KEK experience an increase in health status recorded on the Mother and Child Card (KIA).
6. 100% of targets experience an improved accessibility to conditions aligned with the five pillars of Community-Based Total Sanitation

Jamboree for Posyandu Cadres

As part of its efforts to improve public health services, the company collaborated with the Murung Raya Regency Government, particularly the Community and Village Empowerment Office and the Health Office in organizing the Posyandu Cadre Jamboree on 9-10 September 2024 in Puruk Cahu. This event was attended by representatives from 125 villages/sub-districts across Murung Raya Regency and aimed to strengthen the competencies of posyandu cadres in carrying out 25 basic health skills important to the integrated posyandu concept.

Program Percepatan Penurunan *Stunting*

Stunting masih menjadi salah satu tantangan utama dalam peningkatan kualitas kesehatan anak di wilayah sekitar lokasi operasional AMI. Prevalensi stunting yang masih cukup tinggi mendorong AMI untuk memfokuskan program CSR bidang kesehatan pada upaya percepatan penurunan stunting di wilayah tersebut, yang mencakup 23 desa yang terdekat dengan wilayah operasional. Program ini mencakup pendampingan di 35 posyandu yang tersebar di empat kecamatan, selaras dengan arahan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Murung Raya. Fokus intervensi pada desa-desa tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemantauan dan pembagian wilayah, mengingat adanya beberapa perusahaan lain yang turut beroperasi di kabupaten yang sama.

Implementasi program ini telah memberikan dampak signifikan, ditandai dengan penurunan angka *stunting* di Kabupaten Murung Raya dari 41,9% menjadi 16,5%. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan posyandu juga meningkat hingga 90%.

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini pada tahun 2024 meliputi:

1. Tersalurkannya bantuan stimulan makanan tambahan intervensi ke 23 desa sasaran sesuai kebutuhan sasaran berdasarkan hasil penilaian program.
2. Tersedianya laporan yang mencakup seluruh hasil kegiatan oleh mitra.
3. Tersedianya dokumen acuan data yang dapat dijadikan acuan awal intervensi Program.
4. 100% balita *stunting* sasaran mengalami peningkatan status kesehatan yang tercatat di Kartu Menuju Sehat (KMS)
5. 100% ibu hamil KEK mengalami peningkatan status kesehatan yang tercatat di Kartu Ibu dan Anak (KIA)
6. 100% sasaran mengalami peningkatan akses kondisi sesuai dengan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Jambore Kader Posyandu

Sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan kesehatan masyarakat, perusahaan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Murung Raya, khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) serta Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan Jambore Kader Posyandu pada 9–10 September 2024 di Puruk Cahu. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan kader dari 125 desa/kelurahan di Kabupaten Murung Raya dan bertujuan untuk memperkuat keterampilan kader posyandu dalam menerapkan 25 kemampuan dasar kesehatan yang relevan dengan konsep posyandu terintegrasi.

In addition to the capacity building session, this jamboree also presented various competitions, such as cheerleading competitions and health education competitions to increase the motivation and involvement of cadres. This program has had a significant impact on the community, as evidenced by the decline in stunting rates in Murung Raya Regency from 41.9% to 16.5% and the increase in community participation in the implementation of posyandu to 90%.

Selain sesi *capacity building,* jambore ini juga menghadirkan berbagai perlombaan, seperti lomba yel-yel dan lomba penyuluhan kesehatan guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan para kader. Program ini memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, terbukti dengan turunnya angka *stunting* di Kabupaten Murung Raya dari 41,9% menjadi 16,5% serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan posyandu hingga mencapai 90%.

Socio-Cultural

AMI's community empowerment programs for socio-cultural aim to foster appreciation for local cultural heritage and potential through supporting social and cultural activities. These initiatives are designed to cultivate fondness for local cultural potential and heritage, as well as fostering a sense of empathy, compassion, mutual care, love, and a spirit of mutual support for those in need.

Social Activities

1. Infrastructure renovation and material assistance for places of worship to expand their capacity in order to accommodate more congregants.
2. Provision of facilities and infrastructure for places of worship and Islamic boarding schools in Murung Raya Regency to enhance the safety and comfort of worshipers and students in carrying out worship and to facilitate the process of religious education in Islamic boarding schools.
3. Community iftar (breaking of the fast) gathering to create opportunities for people to gather, get to know each other, and strengthen social relations between stakeholders.
4. Fire Care Community (MPA) training aimed at aimed at increasing community awareness of forest fires, with the goal to reduce fire hotspots around the company's operational areas, and provision of natural disaster assistance.

Cultural Activities

Implementation of the Besei Kambe and Traditional Rowing Competition in Murung Raya to increase awareness and motivate youth participation in preserving traditional rowing as both cultural heritage and a sport.

Effective communication and consultation are the main factors in building strong relationships between AMI and the communities surrounding its operational areas. By maintaining open communication channels, AMI ensures that the communities receive clear information regarding activities, plans, and potential impacts from the company's operations.

Sosial Budaya

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan AMI untuk sosial budaya bertujuan untuk untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan potensi lokal, yang dilaksanakan dengan mendukung aktivitas-aktivitas sosial dan kebudayaan, yang ditujukan untuk meningkatkan kecintaan akan potensi dan warisan budaya lokal, serta menumbuhkan rasa empati, simpati, saling peduli, cinta kasih, dan saling menolong kepada masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan.

Kegiatan Sosial

1. Renovasi infrastruktur dan bantuan material rumah ibadah untuk meningkatkan kapasitas tempat ibadah sehingga dapat menampung lebih banyak jemaah.
2. Bantuan sarana dan prasarana rumah ibadah dan pondok pesantren Kabupaten Murung Raya untuk meningkatnya rasa aman dan nyaman bagi jamaah dan santri dalam melaksanakan ibadah dan memperlancar proses pendidikan keagamaan di pondok pesantren.
3. Buka puasa bersama untuk menciptakan kesempatan bagi orang-orang untuk berkumpul, saling mengenal, dan memperkuat hubungan sosial antarpemangku kepentingan.
4. Pelatihan Masyarakat Peduli Api (MPA) untuk meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebakaran hutan dan diharapkan menurunkan titik api di sekitar wilayah operasional perusahaan serta bantuan bencana alam.

Kegiatan Kebudayaan

Pelaksanaan Lomba Besei Kambe dan Dayung Tradisional Murung Raya untuk meningkatnya kesadaran dan motivasi pemuda dalam melestarikan budaya dan olahraga dayung.

Komunikasi dan konsultasi yang efektif menjadi faktor utama dalam membangun hubungan yang kuat antara AMI dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan adanya saluran komunikasi yang terbuka, AMI memastikan masyarakat memperoleh informasi yang jelas mengenai kegiatan, rencana, serta potensi dampak operasional perusahaan.

Environment

The community empowerment program implemented by AMI in the environmental sector aims to create environmental awareness and agents of change who will become initiators of environmental conservation. The implementation of the program is attempted to involve the community directly, so that they will continue the program activities independently because they are aware of always loving the environment and protecting the sustainability of the environment around them.

Lingkungan Hidup

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan AMI di bidang lingkungan bertujuan untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator pelestarian lingkungan. Pelaksanaan program diupayakan untuk melibatkan masyarakat secara langsung, agar mereka akan melanjutkan kegiatan program secara mandiri karena tertanamnya kesadaran untuk selalu mencintai lingkungan dan melindungi keberlanjutan lingkungan hidup di sekitar mereka.



Inclusivity Approach to CSR Programs

AMI adopts a local wisdom-based approach in interacting with the community, ensuring open communication in socialization, problem solving, and policy implementation in order to maintain smooth operations without disrupting the social and economic balance of the surrounding community. To ensure the involvement of local communities in company programs, AMI regularly holds Community Communication Forums (FORKAM) as a forum to foster community ties as well as a means for the community to convey complaints and suggestions. In identifying stakeholders, the company gives priority to local communities through business and career opportunities according to their needs and abilities. Vulnerable groups in the community are also identified and involved through open discussions to understand and respond to their needs meaningfully. In addition, the company is committed to ensuring safe and fair gender participation by implementing the principle of inclusivity in every initiative, so that all individuals have an equal opportunity to contribute and develop in a supportive environment.

Pendekatan Inklusivitas pada Program CSR

AMI mengadopsi pendekatan berbasis kearifan lokal dalam berinteraksi dengan komunitas, memastikan komunikasi terbuka dalam sosialisasi, penyelesaian permasalahan, serta penerapan kebijakan guna menjaga kelancaran operasional tanpa mengganggu keseimbangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Untuk memastikan keterlibatan masyarakat lokal dalam program-program perusahaan, AMI secara reguler mengadakan Forum Komunikasi Masyarakat (FORKAM) sebagai wadah silaturahmi sekaligus sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan usulan. Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, perusahaan memberikan prioritas kepada masyarakat lokal melalui kesempatan berusaha dan berkarir sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Kelompok rentan dalam komunitas juga diidentifikasi dan dilibatkan melalui diskusi terbuka untuk memahami serta merespons kebutuhan mereka secara bermakna. Selain itu, perusahaan berkomitmen memastikan partisipasi gender yang aman dan adil dengan menerapkan prinsip inklusivitas dalam setiap inisiatifnya, sehingga semua individu memiliki kesempatan setara untuk berkontribusi dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung.

In addition, a grievance mechanism has been provided to allow the community to submit grievances or feedback directly through the Community Development team under External Relations (ER). This team is tasked with managing communications, holding meetings, and providing responses to any issues raised.

Regarding the CSR program, coordination with the Regional Government has been carried out since the planning stage so that the implemented program is in line with local policies and needs. During the implementation process, further coordination with related agencies is carried out to prevent overlapping programs. In addition, active communication with the community is also carried out to socialize the program and monitor the effectiveness of its implementation. Formal and informal meetings are routinely held with stakeholders, including the government, community institutions, community leaders, and local communities.

Communication is also carried out in socializing the CSR program to the community and monitoring the effectiveness of program implementation. Formal and informal meetings are held routinely with stakeholders from government, community institutions, figures, and the general public.

Monitoring and evaluation of CSR programs are carried out through a participatory approach, both by AMI internally and by external parties appointed as independent consultants. In this evaluation, beneficiaries are also involved in order to provide a more objective perspective. AMI also applies social return on investment (SROI) measurements and Community Satisfaction Index (CSI) surveys to assess the impact of the program and the level of satisfaction of beneficiaries. The results of this evaluation are not only intended to increase public trust, but also to encourage constructive dialogue in order to develop collaborative solutions through more impactful CSR programs.

Selain itu, mekanisme pengaduan telah disediakan untuk memungkinkan masyarakat menyampaikan keluhan atau masukan secara langsung melalui tim *Community Development* yang bernaung di bawah *External Relations* (ER). Tim ini bertugas mengelola komunikasi, mengadakan pertemuan, serta memberikan tanggapan terhadap setiap permasalahan yang diajukan.

Terkait program CSR, koordinasi dengan Pemerintah Daerah dilakukan sejak tahap perencanaan agar program yang diimplementasikan selaras dengan kebijakan dan kebutuhan setempat. Selama proses pelaksanaan, koordinasi lebih lanjut dengan instansi terkait dilakukan untuk mencegah adanya tumpang tindih program. Selain itu, komunikasi aktif dengan masyarakat juga dilakukan untuk mensosialisasikan program serta memantau efektivitas pelaksanaannya. Pertemuan formal dan informal rutin diadakan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga masyarakat, tokoh masyarakat, dan komunitas setempat.

Komunikasi juga dilakukan dalam menyosialisasikan program CSR kepada masyarakat maupun memantau efektivitas pelaksanaan program. Pertemuan formal dan informal diadakan secara rutin dengan para pemangku kepentingan yang berasal dari kalangan pemerintah, lembaga masyarakat, tokoh-tokoh, dan masyarakat umum sekitar.

Pemantauan dan evaluasi program CSR dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, baik oleh internal AMI maupun oleh pihak eksternal yang ditunjuk sebagai konsultan independen. Dalam evaluasi ini, para penerima manfaat turut dilibatkan guna memberikan perspektif yang lebih objektif. AMI juga menerapkan pengukuran *social return on investment* (SROI) serta survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk menilai dampak program serta tingkat kepuasan penerima manfaat. Hasil evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga mendorong terjalinnya dialog konstruktif dalam rangka mengembangkan solusi kolaboratif melalui program CSR yang lebih berdampak.


BRNA
1,15
60
850
BSSR



Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

08

Initial Public Offering

PT Adaro Minerals Indonesia (hereinafter referred to as "AMI" or "the company") was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock ticker ADMR on January 3, 2022. In its initial public offering (IPO), AMI raised Rp660,708,150,000. The balance of IPO proceeds at the end of 2022 has all been used to distribute loans to the subsidiary company, namely PT Maruwai Coal, as capital expenditure amounting to Rp342,758,691,570.

Penawaran Saham Perdana

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "AMI" atau "perusahaan") resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ADMR" tanggal 3 Januari 2022. Pada penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau IPO), AMI mengumpulkan dana sebesar Rp660.708.150.000. Dana IPO yang tersisa pada akhir tahun 2022 seluruhnya telah digunakan untuk penyaluran pinjaman kepada anak perusahaan, yaitu PT Maruwai Coal, sebagai belanja modal sebesar Rp342.758.691.570.

Indonesian Stock Market in 2024

At the beginning of January 2024, the Indonesia Composite Index (IHSG) opened at 7,268, and moved following the dynamics led by the domestic and global economic sentiments. In 2024, IHSG experienced the decrease to 6,699 but then rebounded to reach 7,911. At the end of 2024, IHSG was closed with a 2.65% decrease y-o-y at 7,080.

Pasar Saham Indonesia di Tahun 2024

Pada awal Januari 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 7.268, dan bergerak mengikuti dinamika yang ditimbulkan oleh sentimen perekonomian di dalam negeri dan global. Selama tahun 2024, IHSG sempat melemah hingga 6.699 namun menguat hingga 7.911. Pada akhir tahun 2024, IHSG ditutup dengan penurunan 2,65% y-o-y, yaitu pada angka 7.080.

ADMR in 2024

On the first trading day on January 2, 2023, ADMR opened at Rp1,410, with a total volume of 16.83 million shares. Throughout 2024, the share prices moved along with the market conditions, reached its bottom price at Rp1,055, before rebounding and closed at 1,200 at the end of 2024.

As at the end of December 2024, ADMR's market capitalization was Rp49.06 trillion ($3.0 billion) with an average daily trading value of $2.4 million. AMI's shareholders consisted of 95.36% domestic shareholders and 4.64% foreign shareholders. Out of AMI's shareholders, 16.16% are public investors. ADMR shares are dominated by institutional investors, consisting of 91.26% local institutions and 4.49% foreign institutions.

ADMR pada Tahun 2024

Pada hari bursa pertama tanggal 2 Januari 2024, ADMR dibuka pada harga Rp1.410, dengan total volume 16,83 juta lembar saham. Sepanjang tahun 2024, harga saham bergerak mengikuti keadaan pasar, sempat menyentuh harga terendah pada Rp1.055, sebelum meningkat kembali dan ditutup pada harga Rp1.200 pada akhir tahun 2024.

Per akhir Desember 2024, kapitalisasi pasar ADMR mencapai Rp49,06 triliun ($3,0 miliar) dengan nilai perdagangan harian rata-rata $2,4 juta. Pemegang saham AMI terdiri dari 95,36% pemegang saham domestik dan 4,64% pemegang saham asing. Dari pemegang saham AMI, 16,16% merupakan investor publik. Saham ADMR juga didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 91,26% institusi lokal dan 4,49% institusi asing.

Share Suspension

No suspension was imposed on ADMR share trading in 2024.

Dealings in the Company's Shares

On June 20, 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri", formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) purchased ADMR shares of 3,611,330,000 shares from PT Adaro Mining Technologies and 2,640,470,000 shares from PT Alam Tri Abadi. Following the transactions, AlamTri's ownership on ADMR was 34,275,250,000 or 83.84%. The transactions have been reported to the regulator in accordance with the applicable regulations.

Subsequently, as stated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to the company on their ownership and any change in their ownership on the company shares within 3 (three) business days following the date the ownership or change to the ownership on the company occurs.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall report to the Financial Services Authority on their direct or indirect ownership on the company and any change therein within 5 (five) days since the occurrence of the ownership or change in the ownership on shares of public companies.

On October 8, 2024, AMI's President Director Mr. Christian Ariano Rachmat purchased 4,275,000 of ADMR shares indirectly. This transaction has been reported to the regulator in accordance with the applicable regulations.

Dividend Payment

In 2024, AMI did not pay dividends. The use of earnings was still focused on developing projects to support company growth, which consist of the aluminum smelter and infrastructure at the metallurgical coal mines.

Suspensi Saham

Tidak ada suspensi saham terhadap perdagangan saham ADMR pada tahun 2024.

Transaksi pada Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Juni 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri", sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) membeli saham ADMR sebanyak 3.611.330.000 saham dari PT Adaro Mining Technologies dan 2.640.470.000 saham dari PT Alam Tri Abadi. Dengan transaksi ini, kepemilikan saham AlamTri di ADMR menjadi 34.275.250.000 atau 83,84%. Transaksi ini telah dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kemudian sebagaimana dimuat dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Presiden Direktur AMI, Bapak Christian Ariano Rachmat melakukan pembelian atas 4.275.000 saham ADMR secara tidak langsung. Transaksi ini telah dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Dividen

Pada tahun 2024, AMI tidak melakukan pembayaran dividen. Penggunaan laba masih difokuskan untuk pengembangan proyek yang akan menunjang pertumbuhan perusahaan, yang meliputi smelter aluminium dan infrastruktur di tambang batu bara metalurgi.

Shareholder Structure
Struktur Pemegang Saham

		As of January 1, 2024 Per 1 Januari 2024		As of December 31, 2024 Per 31 Desember 2024	
	Company and Position Perusahaan dan Jabatan	**Number of Shares** Jumlah Saham	**%**	**Number of Shares** Jumlah Saham	**%**
Shareholders of 5% or more shares Pemegang saham yang memiliki saham 5% atau lebih	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk*	28,023,450,000	68.55	34,275,250,000	83.84
	PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	8.83	-	-
	PT Alam Tri Abadi	2,640,470,000	6.46	-	-
Share ownership by members of Board of Directors and Board of Commissioners Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Chia Ah Hoo Commissioner Komisaris**	1,134,000	0.00	-	-
	Wito Krisnahadi Director Direktur	69,000	0.00	69,000	0.00
Public shareholders, i.e. shareholders that own less than 5% (five percent) of shares Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing- masing memiliki kurang dari 5% (lima persen)		6,605,878,500	16.16	6,607,012,500	16.16
Total		**40,882,331,316**	**100**	**40,882,331,316**	**100**

*Name change as per AlamTri's EGMS on November 18, 2024.
Perubahan nama per RUPSLB AlamTri, tanggal 18 November 2024.

**No longer holding the position of Commissioner as per AMI's AGMS dated May 14, 2024.
Tidak menjabat Komisaris per RUPST AMI, tanggal 14 Mei 2024.

Shareholders Based on Classification
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Investors' Classification Klasifikasi Investor	Number of Investors Jumlah Investor	Number of Shares Jumah Saham	%
Local Institution Institusi Lokal	253	37,310,359,708	91.26
Foreign Institution Institusi Asing	90	1,837,409,717	4.49
Local Individual Perorangan Lokal	38,677	1,675,594,275	4.10
Foreign Individual Perorangan Asing	69	58,967,800	0.14
Total	**39,089**	**40,882,331,500**	**100**

Shareholders and Beneficial Owners

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in Article 1 number 4 letter a of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of a Publicly Traded Companies, as ASI and Garibaldi Thohir collectively own 52.09% of shares in Alamtri which directly owns 83.84% of the Company's shares.

Furthermore, the Company's Beneficial Owners are Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, and Michael W.P. Soeryadjaya, collectively act in their capacity as a member of the Board of Directors of ASI which own 45.663% of shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares), together with Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual who directly owns 6.426% of the shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares) resulting those parties collectively own a total of 52.09% of shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares), because to the extent that those parties are acting jointly and the decision making is implemented through the Company's General Meeting of Shareholders, those parties have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of the Presidential Regulation No. 13 of 2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

Pemegang Saham dan Pemilik Manfaat

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Garibaldi Thohir merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena ASI dan Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 52,09% saham pada Alamtri yang merupakan pemilik 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan.

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, dan Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI yang merupakan pemilik 45,663% saham pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan), bersama dengan Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan) sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,09% saham pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan), karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Indirect Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors

At the end of 2024, AMI's President Director Mr. Christian Ariano Rachmat owned 4,275,000 ADMR shares indirectly. At the end of 2024, he did not own any ADMR share directly or indirectly.

AMI regularly reports the names of the Ultimate Beneficiary Owners in the monthly Securities Holder Registration to the relevant authorities.

Investor Relations

AMI maintains corporate credibility and continuously enhances investor confidence through transparency, by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial developments. The function tasked with this role is the Investor Relations (IR) Department.

The IR Department acts as the main liaison between the company and the capital market community. As part of the AlamTri Group, ADMR's IR activities are aligned with the IR activities of AlamTri, although ADMR has its own specific objectives for its IR activities.

Internally, IR maintains close communications with all members of the BoD and other personnel within the AlamTri Group, who support IR with information on operations, finance, projects and other corporate actions to ensure that public information is conveyed accurately and in a timely manner. Support from the BOD members was evident in their participations in several conferences and meetings in 2024. As part of Finance Directorate, IR reports to the Director of Finance.

The IR team also maintains active interactions and close relationships wit h local and international capital market participants, which include institutional and retail investors, potential investors, and capital market analysts, as well as the media to keep the public and the market informed and updated about the company's development and other important matters so that analysts and investors can make well informed analysis and investment decisions. The company places a great deal of importance on engaging in dialogues, especially with long-term

Kepemilikan Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada akhir tahun 2024, Presiden Direktur AMI Bapak Christian Ariano Rachmat memiliki 4.275.000 saham ADMR secara tidak langsung. Pada awal tahun 2024, beliau tidak memiliki saham ADMR baik secara langsung maupun tidak langsung.

AMI rutin melaporkan nama Pemilik Manfaat Akhir dan afiliasi pengendali dalam Registrasi Pemegang Efek bulanan kepada otoritas terkait.

Investor Relations

AMI menjaga kredibilitas perusahaan dan senantiasa meningkatkan keyakinan investor melalui transparansi, dengan menyediakan informasi terkini dengan tepat waktu dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan. Fungsi yang ditugaskan untuk melaksanakan peran ini adalah Departemen *Investor Relations* ("IR").

Departemen IR bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan komunitas pasar modal. Sebagai bagian dari Grup AlamTri, kegiatan IR yang dilakukan oleh ADMR sejalan dengan kegiatan IR AlamTri, walaupun ADMR memiliki target yang berbeda untuk kegiatan IR-nya.

Di sisi internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil lainnya di Grup AlamTri, yang mendukung IR dengan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek dan aksi korporasi lainnya untuk memastikan informasi publik disampaikan secara akurat dan tepat waktu. Dukungan dari anggota Direksi tercermin pada partisipasi mereka dalam beberapa konferensi dan rapat pada tahun 2024. Sebagai bagian dari Direktorat Finance, IR bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

Tim IR menjaga interaksi aktif dan hubungan baik dengan pelaku pasar modal termasuk investor institusi dan retail, calon investor, dan analis pasar modal, serta media agar publik dan pasar mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini mengenai perkembangan perusahaan dan hal penting lainnya sehingga para analis dan investor dapat membuat analisis dan keputusan investasi yang didukung oleh informasi yang memadai. Perusahaan juga menekankan pentingnya untuk berdialog, terutama dengan investor institusi yang berfokus pada jangka panjang, mengenai

focused institutional investors, about its latest developments and strategic vision because ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

This is done by conducting several regular activities such as publishing the annual reports, quarterly activities reports and quarterly financial press releases on the company's website www.adarominerals.id. To ensure wider accessibility for all interested parties, the IR Department also organizes forums like investor presentations, earnings calls, and regular meetings with analysts and investors. The IR team also actively participates in conferences, non-deal roadshows and other events.

The IR team continued to execute its investor targeting strategies after conducting analysis related to investor targeting and by working together with brokers and sell side analysts to proactively approach potential investors, while also aggressively providing updates to current investors and the public.

As a public company, ADMR is obliged to hold a public expose at least once a year. Together with Corporate Secretary Department, in 2024, IR published its annual public expose material on ADMR website and IDXnet platform of IDX. The company reported on the coal industry, the company's operational and financial conditions, and its growth prospects. For ADMR, the public expose was also the media to disclose the growth strategies and plans for the future.

As at end of December 2024, ADMR had been covered by twelve analysts who issued reports on ADMR's operational and financial analysis, as well as on the coal market. The team took part in four conferences, which were organized by Mandiri Securities, Nomura Verdhana, CITI CLSA, and JP Morgan. ADMR had a Bloomberg consensus rating of 4,77 consisting of twelve buys and one sell.

perkembangan terkini dan visi strategisnya karena dialog yang berkesinambungan berdasarkan fakta dan transparansi dengan seluruh pemangku kepentingan akan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Hal ini dilakukan dengan melaksanakan beberapa aktivitas reguler seperti mempublikasikan laporan tahunan, laporan operasional kuartalan, dan siaran pers keuangan di situs perusahaan www.adarominerals.id. Untuk menyediakan akses yang lebih luas bagi semua pihak, Departemen IR juga menyelenggarakan forum-forum seperti presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Tim IR juga berpartisipasi di berbagai konferensi, *roadshow non deal* dan acara lainnya.

Tim IR terus mengeksekusi strategi penargetan investor setelah membuat analisis terkait penargetan investor dan bekerja sama dengan para pialang dan analis *sell side* untuk secara proaktif mendekati calon investor, sambil memberikan *update* secara aktif kepada investor yang ada maupun publik.

Sebagai perusahaan publik, ADMR wajib menyelenggarakan paparan publik setidaknya sekali dalam setahun. Bersama Departemen Corporate Secretary, pada tahun 2024, IR mempublikasikan materi paparan publik tahunannya melalui situs web ADMR dan platform IDXnet dari Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melaporkan mengenai industri batu bara, kondisi operasi dan keuangan perusahaan, dan prospek pertumbuhannya. Bagi ADMR, paparan publik juga merupakan media dalam menginformasikan strategi pertumbuhan dan rencana ke depan.

Sampai akhir Desember 2024, ADMR diulas oleh dua belas analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasi dan keuangannya, serta pasar batu bara. Tim menghadiri empat konferensi yang diselenggarakan oleh Mandiri Securities, Nomura Verdhana, CITI CLSA, dan JP Morgan. ADMR memiliki konsensus Bloomberg 4,77, yang terdiri dari rekomendasi berikut: dua belas beli dan satu jual.

Activity Type Jenis Kegiatan	**Organizer** Penyelenggara
Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	AGMS of Adaro Minerals Indonesia RUPST Adaro Minerals Indonesia
Conference Konferensi	Mandiri Investment Forum 2024
Conference Konferensi	CITIC CLSA: 20th Annual CITIC CLSA ASEAN Forum 2024
Conference Konferensi	JP Morgan: Inaugural Indonesia Forum 2024
Conference Konferensi	Verdhana x Nomura Indonesia Conference 2024

Sell Side Analyst Adaro Minerals Indonesia
Analis Sell Side Adaro Minerals Indonesia

Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
BNI Securities	Indrawan Rizki Josua Sitorus
CGS-CIMB	Jacquelin Hamdani
JP Morgan	Arnanto Januri
Panin Securities	Rizal Rafly
PT Astronacci International	Gema Merdeka Goeyardi
PT Buana Capital	Dennis Tay
PT Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo
PT Indo Premier Sekuritas	Ryan Winipta
PT Macquarie Securities Indonesia	Dony Setiady
PT Sinarmas Sekuritas	Axel Leonardo
PT Verdhana Sekuritas	Michael Wildon Ng
Trimegah Securities	Alpinus Dewangga

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



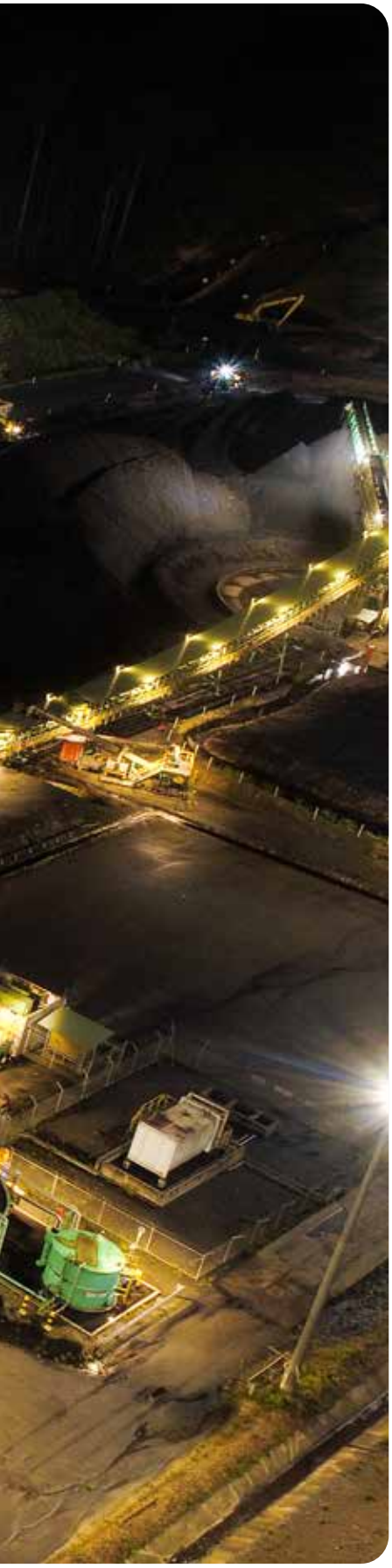

Financial Statements
Laporan Keuangan

09

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Christian Ariano Rachmat
   Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
   Telepon : +62 21 25533060
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Heri Gunawan
   Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta
   Alamat Domisili : Apt Taman Rasuna U 12-21 B Setia Budi, Jakarta Selatan
   Telepon : +62 21 25533060
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : *Christian Ariano Rachmat*
   Office Address : *Cyber 2 Tower Lt. 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta*
   Address of Domicile : *Jl. Patra Kuningan I LI/10-11 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan*
   Telephone : *+62 21 25533060*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Heri Gunawan*
   Office Address : *Cyber 2 Tower Lt. 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta*
   Address of Domicile : *Apt Taman Rasuna U 12-21 B Setia Budi, South Jakarta*
   Telephone : *+62 21 25533060*
   Position : *Director*

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*

   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Christian Ariano Rachmat
Presiden Direktur/*President Director*

Heri Gunawan
Direktur/*Director*

JAKARTA

27 Februari/*February* 2025

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2p (i) – Informasi kebijakan akuntansi material – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3c – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 19 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS$25 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk:
- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:
- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah tercermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2p (i) – Material accounting policy information – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3c – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 19 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US$25 million as at 31 December 2024. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the:
- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:
- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's internal experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's internal experts were appropriately reflected in determining the assumptions for estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities.*

- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.

- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/*February* 2025

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1130

Adaro Minerals Indonesia Tbk
00183/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/II/2025

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 DAN 2023
(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	612,605,357	586,422,531	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	6	50,630,992	63,708,581	*Related parties -*
- Pihak ketiga	6	44,217,298	118,731,643	*Third parties -*
Persediaan	7	70,401,963	67,747,219	*Inventories*
Piutang lain-lain - bagian lancar	8	14,282,719	12,185,500	*Other receivables - current portion*
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar				*Prepaid taxes - current portion*
- Pajak penghasilan	34a	386,352	117,088	*Income taxes -*
- Pajak lain-lain	34a	16,756,261	6,248,615	*Other taxes -*
Piutang sewa pembiayaan		-	4,330,933	*Finance lease receivables*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	9	31,227,756	24,434,840	*Loans to third parties - current portion*
Uang muka - bagian lancar	10	703,273	145,806	*Advances - current portion*
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	11	1,591,666	481,497	*Prepayments - current portion*
Total aset lancar		**842,803,637**	**884,554,253**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	10,938,236	16,293,956	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	8	284,619	6,281,714	*Other receivables - non-current portion*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	9	-	6,486,767	*Loans to third parties - non-current portion*
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	20,640,761	20,051,273	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan	13	165,216,929	174,058,763	*Mining properties*
Aset tetap	14	899,703,296	549,998,689	*Fixed assets*
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar				*Prepaid taxes - non-current portion*
- Pajak penghasilan	34a	101,867	239,005	*Income taxes -*
- Pajak lain-lain	34a	34,043,973	8,806,271	*Other taxes -*
Uang muka - bagian tidak lancar	10	89,947,233	16,332,257	*Advances - non-current portion*
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	11	9,019,299	11,381,911	*Prepayments - non-current portion*
Aset takberwujud		733,594	812,911	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain		161,313	121,846	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		**1,230,791,120**	**810,865,363**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		**2,073,594,757**	**1,695,419,616**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 DAN 2023
(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	15	35,088,204	20,422,458	*Related parties -*
- Pihak ketiga	15	18,439,345	13,055,612	*Third parties -*
Utang pajak penghasilan badan	34b	6,073,465	35,051,936	*Corporate income tax payable*
Utang pajak lainnya	34b	1,616,509	1,951,264	*Other taxes payable*
Utang royalti	16	22,232,489	23,714,528	*Royalties payable*
Beban yang masih harus dibayar	17	141,627,165	103,042,096	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	9,098	225,980	*Short-term employee benefits*
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	20	1,214,348	1,269,768	*Lease liabilities - current portion*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	19	4,855,430	5,801,812	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion*
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka pendek	18	-	5,124,546	*Loans from related parties - current portion*
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya		4,130,209	90,178	*Other current liabilities and provisions*
Total liabilitas jangka pendek		**235,286,262**	**209,750,178**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	20	640,872	1,749,154	*Lease liabilities - non-current portion*
Utang bank	21	295,768,603	98,725,070	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pascakerja	22	4,062,011	3,511,551	*Post-employment benefits liabilities*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	19	25,473,680	25,705,282	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	34d	6,800,294	1,044,693	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	18	-	316,884,493	*Loans from related parties - non-current portion*
Liabilitias jangka panjang lainnya		3,299,481	-	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		**336,044,941**	**447,620,243**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**571,331,203**	**657,370,421**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 DAN 2023
(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 137.101.000.000 lembar; Ditempatkan dan disetor penuh 40.882.331.500 lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham	23	303,919,662	303,919,662	*Share capital - authorised 137,101,000,000 shares; issued and fully paid 40,882,331,500 shares as at 31 December 2024 and 2023 at par value of Rp100 per share*
Tambahan modal disetor	24	(183,041,911)	(183,041,911)	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	696,332	696,332	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba	26			*Retained earnings*
Dicadangkan		9,299,441	4,889,222	*Appropriated*
Belum dicadangkan		1,280,440,268	849,867,892	*Unappropriated*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,411,313,792	976,331,197	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	27	90,949,762	61,717,998	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS		**1,502,263,554**	**1,038,049,195**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,073,594,757**	**1,695,419,616**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali data laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, except for earnings per share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan usaha	28	1,154,182,707	1,085,961,921	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	29	(576,392,625)	(502,750,010)	***Cost of revenue***
Laba bruto		**577,790,082**	**583,211,911**	***Gross profit***
Beban usaha	30	(38,484,751)	(8,838,197)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain, neto	31	1,036,615	256,931	*Other income, net*
Laba usaha		**540,341,946**	**574,630,645**	***Operating income***
Biaya keuangan	33	(11,943,645)	(30,935,103)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	32	29,103,888	19,732,349	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan		**557,502,189**	**563,427,891**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	34c	(122,732,791)	(122,584,750)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**434,769,398**	**440,843,141**	***Profit for the year***
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive loss for the year:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,772,371)	(53,972)	*Exchange difference due to financial statement translation*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		120,989	(110,031)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	34d	(18,656)	15,277	*Income tax relating to this item*
		(1,670,038)	(148,726)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		**433,099,360**	**440,694,415**	***Total comprehensive income for the year, net of tax***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		436,656,873	441,021,896	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(1,887,475)	(178,755)	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		**434,769,398**	**440,843,141**	***Profit for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		434,982,595	440,875,270	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(1,883,235)	(180,855)	*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		**433,099,360**	**440,694,415**	***Total comprehensive income for the year, net of tax***
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Earnings per share attributable to owners of the parent entity***
- Dasar/dilusian (nilai penuh)	36	**0.0107**	**0.0108**	*Basic/diluted (full amount) -*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent entity*						Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*			
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**303,919,662**	**(183,297,630)**	**-**	**1,567,117**	**412,314,727**	**534,503,876**	**34,803,748**	**569,307,624**	***Balance as at 1 January 2023***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24, 27	-	255,719	-	-	-	255,719	2,473,595	2,729,314	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	28,351,571	28,351,571	*Share subscription from non-controlling interests*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham	25	-	-	696,332	-	-	696,332	(3,730,061)	(3,033,729)	*Changes in non-controlling interest due to share reduction*
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	3,322,105	(3,322,105)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	441,021,896	441,021,896	(178,755)	440,843,141	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(146,626)	(146,626)	(2,100)	(148,726)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	3,322,105	437,553,165	440,875,270	(180,855)	440,694,415	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**303,919,662**	**(183,041,911)**	**696,332**	**4,889,222**	**849,867,892**	**976,331,197**	**61,717,998**	**1,038,049,195**	***Balance as at 31 December 2023***
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1b, 27	-	-	-	-	-	-	31,115,000	31,115,000	*Share subscription from non-controlling interests*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	*Dividend to non-controlling interest*
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	4,410,219	(4,410,219)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	436,656,873	436,656,873	(1,887,475)	434,769,398	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(1,674,278)	(1,674,278)	4,240	(1,670,038)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,410,219	430,572,376	434,982,595	(1,883,235)	433,099,360	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**303,919,662**	**(183,041,911)**	**696,332**	**9,299,441**	**1,280,440,268**	**1,411,313,792**	**90,949,762**	**1,502,263,554**	***Balance as at 31 December 2024***

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		1,240,980,574	965,803,597	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(444,647,502)	(353,625,736)	*Payments to suppliers*
Pembayaran biaya karyawan		(18,929,120)	(17,557,263)	*Payments of employee costs*
Penerimaan penghasilan keuangan		27,581,963	19,583,669	*Receipts of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(145,971,710)	(150,230,766)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan restitusi pajak		36,559,233	25,376,693	*Receipts of tax refunds*
Pembayaran biaya keuangan		(23,969,485)	(31,056,352)	*Payments finance charges*
Penerimaan piutang sewa pembiayaan		4,100,000	4,441,667	*Receipt of finance lease receivables*
Pembayaran royalti		(148,710,236)	(160,510,492)	*Payments of royalties*
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	19,38a	(2,846,226)	(5,639,994)	*Payments of dismantling and reclamation costs*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**524,147,491**	**296,585,023**	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(399,774,792)	(133,471,907)	*Payments for additions of fixed assets*
Pembayaran atas akuisisi entitas sepengendali	1b	(64)	(106,557)	*Payments for acquisition of entities under common control*
Pembayaran atas akuisisi kepada pihak ketiga	1b	(7,764)	-	*Payment for acquisition to third parties*
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(2,727,404)	-	*Payments for addition of mining properties*
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(4,854,904)	(5,848,942)	*Placement of restricted time deposits*
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(2,972,865)	(544,469)	*Payments for addition of exploration and evaluation assets*
Pembayaran atas aset takberwujud		(207,602)	(711,497)	*Payments for intangible assets*
Pemberian pinjaman pihak ketiga	40j	(9,579,768)	(24,500,000)	*Loan given to third party*
Pemberian pinjaman pihak berelasi	40i	(1,274,616)	-	*Loan given to related party*
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	40i	7,705,150	-	*Received payment of loans from related parties*
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		10,398,322	-	*Proceeds from withdrawal of restricted time deposits*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(403,296,307)**	**(165,183,372)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan utang bank	21	199,993,040	100,004,594	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	18	1,800,775	1,126,412	*Proceeds of loans from related parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	18	(323,774,181)	(170,621,785)	*Repayments of loans from related parties*
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(256,061)	(12,430,530)	*Payment of transaction costs of bank loans*
Pembayaran atas penurunan modal kepada pihak non-pengendali	25	-	(3,033,729)	*Payments of capital reduction to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa		(1,156,191)	(909,737)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali		(1)	(476,594)	*Payments of dividends to non-controlling interest*
Penerimaan atas setoran modal di entitas anak dari pihak non-pengendali	1b, 27	31,115,000	28,351,571	*Proceeds from share subscription in a subsidiary by non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(92,277,619)**	**(57,989,798)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**28,573,565**	**73,411,853**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		**586,422,531**	**511,382,167**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(2,390,739)	1,628,511	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)		**612,605,357**	**586,422,531**	***Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)***

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 38 for the presentation of the Group's cash flow information.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Jasapower Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 tanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Dalam Akta No. 4 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (previously named PT Jasapower Indonesia) (the "Company") was established by Deed No. 9 dated 25 September 2007 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 81 dated 26 April 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, in relation to the addition of Vice President Director title in Board of Directors composition and the changes in the composition of the Board of Directors. This amendment to the Company's Articles of Association has received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0232308, dated 26 April 2022.

In Deed No. 4 dated 1 September 2021 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0444665 dated 6 September 2021, the Company's shareholders have given approval to change the name of the Company which was formerly PT Jasapower Indonesia, to become PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to change the Company's status from a non-public company to a public company, and to issue 6,100,000,000 new shares and to allocate up to 610,000,000 shares for over subscription, through an Initial Public Offering to the public. The Company's shareholders also agreed to a stock split and agreed to change the Company's Boards of Commissioners and Directors.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 2 Januari 2022, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("Alamtri"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Garibaldi Thohir merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena ASI dan Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 52,09% saham pada Alamtri yang merupakan pemilik 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 2 January 2022, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange ("IDX").

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("Alamtri"), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in Article 1 number 4 letter a of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of a Publicly Traded Companies, as ASI and Garibaldi Thohir collectively own 52.09% of shares in Alamtri which directly owns 83.84% of the Company's shares.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, dan Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI yang merupakan pemilik 45,663% saham pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan), bersama dengan Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan) sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,09% saham pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan), karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

Furthermore, the Company's Beneficial Owners are Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, and Michael W.P. Soeryadjaya, collectively act in their capacity as a member of the Board of Directors of ASI which own 45.663% of shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares), together with Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual who directly owns 6.426% of the shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares) resulting those parties collectively own a total of 52.09% of shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares), because to the extent that those parties are acting jointly and the decision making is implemented through the Company's General Meeting of Shareholders, those parties have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of the Presidential Regulation No. 13 of 2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

		31 Desember/*December* 2024	**31 Desember/*December* 2023**		
Presiden Komisaris	:	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Mohammad Syah Indra Aman	Mohammad Syah Indra Aman	:	*Commissioners*
		Lie Luckman	Lie Luckman		
		Julius Aslan	Chia Ah Hoo		
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	Mohammad Effendi	:	*Independent Commissioners*
		Budi Bowoleksono	Budi Bowoleksono		
Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	Christian Ariano Rachmat	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Iwan Dewono Budiyuwono	Iwan Dewono Budiyuwono	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Heri Gunawan	Heri Gunawan	:	*Directors*
		Hendri Tamrin	Hendri Tamrin		
		Totok Azhariyanto	Totok Azhariyanto		
		Wito Krisnahadi	Wito Krisnahadi		

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	*Chairman*
Anggota	:	Lindawati Gani	:	*Members*
		Ignatius Robby Sani		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki 501 dan 353 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had 501 and 353 permanent employees (unaudited).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi Komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Kepemilikan langsung/*direct ownership*							
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	1,342,385,877	1,301,914,806
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI")	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	634,655,033	308,838,692
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	90.84%	90.84%	35,769,408	32,176,501
PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS")**	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	-	100.00%	100.00%	2,121,307	107,871
Kepemilikan tidak langsung/*indirect ownership*							
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	100.00%	100.00%	629,420,541	303,491,308
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	2016	99.99%*	99.99%*	110,652,469	107,050,728
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	2020	99.99%*	99.99%*	1,210,114,618	1,185,896,599
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	2,148,319	2,439,234
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	2,172,542	2,512,207
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	26,652,668	28,450,525
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ *Metal processing*	Indonesia	-	65.00%	65.00%	626,343,624	294,975,271
PT Bumi Alam Seraya ("BASR")	Pertambangan batu kapur/ *Limestone mining*	Indonesia	2024	100.00%	-	1,734,314	-
PT Basalt Sinar Lestari ("BASL")	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya/*Stone, sand and other clays quarrying*	Indonesia	-	100.00%	-	6,808	-

* pihak non-pengendali memiliki 1 lembar saham
** sebelumnya bernama PT Balangan Anugerah Semesta (Catatan 1b)

** non-controlling interest owns 1 share*
*** previously named PT Balangan Anugerah Semesta (Note 1b)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

ATCI

Efektif pada tanggal 28 Desember 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ATCI No. 107 tanggal 28 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0081926.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164280 tanggal 28 Desember 2023, ATCI melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 376.687 saham untuk diambil oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 90,84% saham di ATCI dengan nilai transaksi sebesar Rp376.687.000.000 (setara dengan AS$24.264.816).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 15 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0020186 tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan, sebagai entitas induk pengendali ATCI, membeli 1 saham dalam ATCI dari PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Alam Tri Abadi) (“Adaro”) dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (setara dengan AS$64).

Pada tanggal 8 Maret 2024, ATCI menerima uang muka setoran modal dari Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS$9.579.768) berdasarkan Perjanjian Bersyarat Pengambilan Saham Baru dan Peningkatan Modal tertanggal 26 April 2024.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Group structure** (continued)*

ATCI

Effective on 28 December 2023, in accordance with the Deed of Shareholders Resolution No. 107 of the shareholders of ATCI dated 28 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0081926.AH.01.02.Tahun 2023 dated 28 December 2023, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164280 dated 28 December 2023, ATCI increased its authorised capital and the issued and paid-up capital by issuing 376,687 new shares to be subscribed for by the Company, resulting in the Company owning 90.84% of the shares in ATCI with a total transaction value of Rp376,687,000,000 (equivalent to US$24,264,816).

In accordance with Shareholders Resolution Deed No. 6 dated 15 January 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0020186 dated 16 January 2024, the Company, a controlling parent entity of ATCI, purchased 1 share of ATCI from PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (previously named PT Alam Tri Abadi) (“Adaro”) with a transaction value of Rp1,000,000 (equivalent to US$64).

On 8 March 2024, ATCI received capital injection in advance from the Company amounting to Rp150,000,000,000 (equivalent US$9,579,768) based on Conditional Share Subscription and Capital Injection Agreement dated 26 April 2024.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

BAS

Efektif pada tanggal 18 Desember 2023, sesuai dengan Akta jual beli No. 65, 66, dan 67 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi (i) 1.000 saham biasa atau setara dengan 40% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp661.047.966 (setara dengan AS$42.640) dari PT Laskar Semesta Alam ("LSA"), (ii) 750 lembar saham biasa atau setara dengan 30% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp495.785.975 (setara dengan AS$31.980) dari PT Semesta Centramas ("SCM"), dan (iii) 749 lembar saham biasa atau setara dengan 29,96% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp495.124.927 (setara dengan AS$31.937) dari PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS"), sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di BAS menjadi sebesar 100%.

Efektif pada tanggal 4 April 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 4 April 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021840.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083666 tanggal 4 April 2024, BAS, antara lain, telah melakukan perubahan nama menjadi PT Batuan Anugerah Semesta dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 4.844 saham untuk diambil oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp4.844.000.000 (setara dengan AS$304.214).

BASR

Efektif pada tanggal 8 Agustus 2024, sesuai dengan Akta jual beli No. 31 dan 32 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BAS mengakuisisi (i) 119 saham biasa atau setara dengan 95,2% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp119.000.000 (setara dengan AS$7.391) dari pihak ketiga, dan (ii) 5 saham biasa atau setara dengan 4% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000 (setara dengan AS$311) dari pihak ketiga, serta ATDI membeli 1 saham biasa atau setara dengan 0,8% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (setara dengan AS$62) dari pihak ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di BASR menjadi sebesar 100%.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Group structure** (continued)*

BAS

Effective on 18 December 2023, in accordance with the sale and purchase Deeds No. 65, 66 and 67 dated 18 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company acquired (i) 1,000 ordinary shares or equivalent to 40% ownership of BAS with a total transaction value of Rp661,047,966 (equivalent to US$42,640) from PT Laskar Semesta Alam ("LSA"), (ii) 750 ordinary shares or equivalent to 30% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,785,975 (equivalent to US$31,980) from PT Semesta Centramas ("SCM") and (iii) 749 ordinary shares or equivalent to 29.96% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,124,927 (equivalent to US$31,937) from PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS"), therefore the Company's effective ownership in BAS becomes 100%.

Effective on 4 April 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 38 dated 4 April 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU- 0021840.AH.01.02.Tahun 2024 dated 4 April 2024, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0083666 dated 4 April 2024, BAS, among others, has changed its name to PT Batuan Anugerah Semesta and increased its issued and paid-up capital by issuing 4,844 new shares to be subscribed by the Company with a total transaction value of Rp4,844,000,000 (equivalent to US$304,214).

BASR

Effective on 8 August 2024, in accordance with the sale and purchase Deeds No. 31 and 32 dated 8 August 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, BAS acquired (i) 119 ordinary shares or equivalent to 95.2% ownership of BASR with a total transaction value of Rp119,000,000 (equivalent to US$7,391) from third party, and (ii) 5 ordinary shares or equivalent to 4% ownership of BASR with a total transaction value of Rp5,000,000 (equivalent to US$311) from third party and ATDI purchased 1 ordinary share or equivalent to 0.8% ownership of BASR with a total transaction value of Rp1,000,000 (equivalent to US$62) from third party, therefore the Company's effective ownership in BASR becomes 100%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

BASL

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 90 tanggal 26 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BAS dan ATDI mendirikan BASL dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,2% dan 0,8%. Akta pendirian BASL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057930.AH.01.01.Tahun 2024 tertanggal 1 Agustus 2024.

ABI

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214154 tanggal 25 November 2024, ABI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 918.089 saham untuk diambil seluruhnya oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS$57.785.000).

AIA

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214201 tanggal 25 November 2024, AIA telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 918.089 saham untuk diambil seluruhnya oleh ABI dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS$57.785.000).

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Group structure** (continued)*

BASL

In accordance with the Deed of Establishment No. 90 dated 26 July 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, BAS and ATDI established BASL with ownership percentage of 99.2% and 0.8%, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057930.AH. 01.01.Tahun 2024 dated 1 August 2024.

ABI

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 69 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214154 dated 25 November 2024, ABI has increased its issued and paid-up capital by issuing 918,089 new shares to be subscribed entirely by the Company with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US$57,785,000).

AIA

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 70 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214201 dated 25 November 2024, AIA has increased its issued and paid-up capital by issuing 918,089 new shares to be subscribed entirely by ABI with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US$57,785,000).

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

KAI

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214220 tanggal 25 November 2024, KAI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 1.412.445 saham untuk diambil oleh (i) AIA sebanyak 918.089 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS$57.785.000), (ii) Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") sebanyak 317.800 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp317.800.000.000 (setara dengan AS$20.002.500), dan (iii) PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") sebanyak 176.556 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp176.556.000.000 (setara dengan AS$11.112.500).

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Group structure** (continued)*

KAI

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 71 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214220 dated 25 November 2024, KAI has increased its issued and paid-up capital by issuing 1,412,445 new shares to be subscribed by (i) AIA for 918,089 shares with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US$57,785,000), (ii) Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") for 317,800 shares with a total transaction value of Rp317,800,000,000 (equivalent to US$20,002,500), and (iii) PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") for 176,556 shares with a total transaction value of Rp176,556,000,000 (equivalent to US$11,112,500).

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari KC, JC, LC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC"), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development KC, JC, LC, MC and SBC (collectively referred to as "AMC entities"), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ *Company*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal amandemen/ *Amendment date*	Luas wilayah (tidak diaudit)/*Area (unaudited)* (Hektar/*Hectare*)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*)/*The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR**)*	Periode pemulaan operasi penambangan/ *Commencement of mining operations*	Lokasi/*Location*
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/*East Kalimantan and Central Kalimantan*
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*
3	KC	19 Februari/*February* 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*
4	MC	19 Februari/*February* 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/*East Kalimantan and Central Kalimantan*
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
**) Ministry of Energy and Mineral Resources*

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing entitas AMC.

Based on the CCoWs, the operating periods of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities' written request.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam dolar AS ("AS$"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan pada catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards, Interpretations of Finanial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The Group's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in US Dollars ("US$"), unless otherwise specified. Refer to notes 2d for the information on the group's functional currency.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*

The new standard and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"*

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

i.2. Acquisition *(continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.62	0.65	*Rupiah 10,000 ("Rp")*
Dolar Australia ("AU$")	0.62	0.69	*Australian Dollars ("AU$")*

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

ii. Transactions and balances *(continued)*

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) financial assets measured at amortised cost; and
(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial assets *(*continued)

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

(iii) Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis perkiraan masa depan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

The Group reclassifies debt investments, if and only if, the business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group only has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, “Sewa”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial assets *(continued)*

iii. Impairment of financial assets *(continued)*

The Group applies the “simplified approach” to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 116, “Leases”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Jalan dan jembatan	30	*Roads and bridges*
Peralatan kantor	2 - 10	*Office equipment*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:
- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:
(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:
- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Exploration and evaluation assets *(continued)*

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Mining properties *(continued)*

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Stripping costs *(continued)*

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Stripping costs *(continued)*

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these, consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:
- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Persyaratan sewa dinegosiasikan berdasarkan individu dan berisi berbagai syarat dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate stand alone price of the non-lease components. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

The Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

p. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Provisions *(continued)*

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure *(continued)*

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:
- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Provisions *(continued)*

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:
- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

r. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), atas entitas dalam Grup, mana yang lebih tinggi. Dimana Peraturan Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan, atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Company Regulation ("CR") of entities within the Group, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

i. Post-employment benefits *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

ii. Termination benefits *(continued)*

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

4. The customer has legal title to the goods.

5. The customer has physical possession of the goods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini, hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over coal supplied only passed to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised when they are incurred.

v. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill;* dan pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

w. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

y. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Business combinations of entities under common control *(continued)*

The difference between the consideration and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the tahun.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas KKE dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE. Dalam menentukan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan penilaian dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai peningkatan signifikan dalam risiko kredit serta membuat asumsi dan estimasi untuk menggabungkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi. Penilaian telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan khusus dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memberikan dampak pada kolektabilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan atau debitur serta status kredit berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus bagi pelanggan terhadap jumlah yang harus dibayar dalam jumlah yang diharapkan dapat dikumpulkan. Cadangan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan ketika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

b. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for ECL of financial assets

The Group applies a general approach to measure ECL. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers or debtors and the credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

b. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Income taxes** (continued)*

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits.

Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

c. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 41 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen No. 7") deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang mencakup umur operasi, perkiraan biaya di masa depan, waktu pelaksanaan kegiatan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

d. Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***c. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure** (continued)*

As discussed in Note 2p to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates and inflation rates could have a material impact on the Group's consolidated financial statements. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

d. Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Estimasi cadangan (lanjutan)

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***d. Reserve estimation** (continued)*

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *The carrying amount of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Estimasi depresiasi aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

g. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan jangka waktu PKP2B, termasuk potensi perpanjangan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

e. Estimating depreciation of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

f. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

g. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***g. Impairment of non-financial assets** (continued)*

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Kas	309	65	*Cash on hand*
Kas di bank – Dolar AS:			*Cash in banks – US Dollars:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	381,026,569	298,026,253	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	165,338,490	241,576,830	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	1,420,299	2,024,111	*PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	1,154,489	981,331	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")*
PT Bank DBS Indonesia	564,770	812,751	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	448,932	447,012	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Lain-lain	99,167	368,690	*Others*
Total rekening Dolar AS	550,052,716	544,236,978	*Total US Dollar accounts*
Kas di bank – Rupiah			*Cash in banks – Rupiah*
Bank Mandiri	16,290,648	5,555,753	*Bank Mandiri*
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	6,226,186	11,751,546	*PT Bank UOB Indonesia ("UOB")*
BRI	1,033,109	414,288	*BRI*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,246,250	647	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
BCA	914,163	447,913	*BCA*
PT Bank DBS Indonesia	727,039	1,713,333	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain	630,467	652,423	*Others*
Total rekening Rupiah	27,067,862	20,535,903	*Total Rupiah accounts*
Total kas di bank	577,120,578	564,772,881	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
BRI	27,224,353	15,341,204	*BRI*
OCBC	6,218,290	6,308,381	*OCBC*
SMBC	2,041,827	-	*SMBC*
Total deposito berjangka	35,484,470	21,649,585	*Total time deposits*
Total	**612,605,357**	**586,422,531**	***Total***

Kas dan setara kas termasuk kas yang disimpan pada rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 40y untuk rinciannya).

Cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 36/2023 (see Note 40y for details).

Sebagian rekening bank milik KAI dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 21).

Certain bank accounts owned by KAI were pledged as collateral for bank loans (Notes 21).

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	5.25% - 6.50%	3.75% - 6.25%	*Rupiah*
Dolar AS	-	4.30% - 5.40%	*US Dollars*

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / ***5. RESTRICTED TIME DEPOSITS***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Deposito berjangka – Rupiah			***Time deposits – Rupiah***
Bank Mandiri	684,045	704,328	*Bank Mandiri*
BRI	50,965	50,785	*BRI*
Total deposito berjangka – Rupiah	735,010	755,113	*Total time deposits – Rupiah*
Deposito berjangka – Dolar AS			***Time deposits – US Dollars***
Bank Mandiri	5,293,239	9,647,354	*Bank Mandiri*
BRI	4,909,987	5,891,489	*BRI*
Total deposito berjangka – Dolar AS	10,203,226	15,538,843	*Total time deposits – US Dollars*
Total	**10,938,236**	**16,293,956**	***Total***

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 41) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoWs and the mine reclamation and post-mining guarantees (Note 41) and include rolled-over interest on maturity.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	2.25% - 6.25%	2.25% - 6.25%	*Rupiah*
Dolar AS	1.00% - 4.00%	1.00% - 2.00%	*US Dollars*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	19,396,621	15,847,585	*Third parties*
Pihak berelasi	509,692	4,741	*Related parties*
Sub-total	19,906,313	15,852,326	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollars*
Pihak berelasi	50,121,300	63,703,840	*Related parties*
Pihak ketiga	24,820,677	102,884,058	*Third parties*
Sub-total	74,941,977	166,587,898	*Sub-total*
Total	**94,848,290**	**182,440,224**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	94,848,290	182,440,224	*Current*
Total	**94,848,290**	**182,440,224**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang telah jatuh tempo yang mengalami penurunan nilai. Hal ini karena piutang bersifat lancar sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

As at 31 December 2024, there is no trade receivables were past due which impaired. These relate to the receivables are current and therefore, a provision for ECL was not considered necessary.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 43b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 43b for information about the Group's exposure to credit risk.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Batubara	48,243,075	48,637,139	*Coal*
Bahan bakar dan minyak pelumas	12,792,485	11,381,423	*Fuel and lubricants*
Suku cadang	7,552,784	6,502,512	*Spare parts*
Peralatan dan perlengkapan	1,200,843	1,226,145	*Tools and supplies*
Batu kapur	207,323	-	*Limestone*
Lain-lain	405,453	-	*Others*
Total	**70,401,963**	**67,747,219**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga meyakini bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan melebihi nilai tercatat persediaan, dan oleh karena itu, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management also believes that the net realisable value of inventories exceeds the carrying value of inventories, and therefore, a provision for obsolete inventory and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$60.165.778 (31 Desember 2023: AS$51.707.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2024, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US$60,165,778 (31 December 2023: US$51,707,000). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga	7,352,496	5,893,976	*Third parties*
Pihak berelasi	7,214,842	12,573,238	*Related parties*
Total	14,567,338	18,467,214	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**(14,282,719)**	**(12,185,500)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**284,619**	**6,281,714**	***Non-current portion***

Piutang lain-lain dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas hasil audit royalti lebih bayar tahun 2020-2022 dan akrual pendapatan bunga atas pinjaman kepada pihak ketiga.

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from audit royalties overpayment for the years 2020-2022 and accrued interest income on loans to third parties.

Piutang lain-lain pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang kepada PT Adaro Indonesia ("AI"), sehubungan dengan penggantian atas biaya pembongkaran *Pit Crushing and Conveying System* ("PCC") dan sisanya adalah penggantian biaya lainnya yang belum dibayar oleh AI (Catatan 19 dan 35b).

Other receivables from related parties are mainly from PT Adaro Indonesia ("AI"), which represents reimbursement of dismantling costs of the Pit Crushing and Conveying System ("PCC") and the remaining balance represents others expense reimbursement that not yet paid by AI (Notes 19 and 35b).

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	14,567,338	18,467,214	*Current*
Total	**14,567,338**	**18,467,214**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang telah jatuh tempo yang mengalami penurunan nilai. Hal ini karena piutang bersifat lancar sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

As at 31 December 2024, there is no other receivables were past due which impaired. These relate to the receivables are current and therefore, a provision for ECL was not considered necessary.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 43b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 43b for information about the Group's exposure to credit risk.

9. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA / *9. LOANS TO THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 40j)	32,588,015	24,434,840	*PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Note 40j)*
PT Harapan Insani Millenia ("HIM")* (Catatan 40i)	-	6,486,767	*PT Harapan Insani Millenia ("HIM")* (Note 40i)*
Sub-total	32,588,015	30,921,607	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan KKE	(1,360,259)	-	*Less: provision for ECL*
Total, neto	31,227,756	30,921,607	*Total, net*
Dikurangi: Bagian lancar	**(31,227,756)**	**(24,434,840)**	***Less: Current portion***
Bagian tidak lancar	**-**	**6,486,767**	***Non-current portion***

*HIM menjadi pihak berelasi sejak Juli 2024/*HIM became a related party since July 2024*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan KKE tersebut cukup untuk menutup penurunan nilai pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

The Group's management is of the opinion that the allowance for ECL is adequate to cover the impairment of loans to third parties.

Lihat Catatan 43 untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Refer to Note 43 for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2024 and 2023.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	89,815,550	16,213,768	*Advance for the purchase of fixed assets and projects*
Uang muka kepada pemasok	650,656	116,583	*Advances to suppliers*
Uang muka kepada karyawan	184,300	147,712	*Advances to employees*
Total	90,650,506	16,478,063	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**(703,273)**	**(145,806)**	***Less: Current portion***
Bagian tidak lancar	**89,947,233**	**16,332,257**	***Non-current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that all advances are recoverable.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *11. PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Biaya keuangan atas utang bank yang dibayar dimuka	8,991,919	11,297,279	*Prepayment for transaction costs of bank loans*
Asuransi dibayar dimuka	1,412,361	413,676	*Prepaid insurance*
Lain-lain	206,685	152,453	*Others*
Total	10,610,965	11,863,408	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**(1,591,666)**	**(481,497)**	***Less: Current portion***
Bagian tidak lancar	**9,019,299**	**11,381,911**	***Non-current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that all prepayments are recoverable.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	20,051,273	16,644,741	*Beginning balance*
Penambahan	589,488	3,406,532	*Additions*
Total	**20,640,761**	**20,051,273**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi penambahan biaya eksplorasi sebesar AS$643.760 (31 Desember 2023: AS$2.956.678), kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar AS$nihil (31 Desember 2023: AS$275.722), dan pengurangan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang adalah sebesar AS$54.272 (31 Desember 2023: penambahan sebesar AS$174.132) (Catatan 19).

For the year ended 31 December 2024, the additions to exploration and evaluation assets included exploration costs amounted to US$643,760 (31 December 2023: US$2,956,678), the capitalisation of borrowing costs amounted to US$nil (31 December 2023: US$275,722) and the deduction of provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure amounting to US$54,272 (31 December 2023: addition of US$174,132) (Note 19).

Biaya pinjaman dikapitalisasi berdasarkan tingkat rata-rata tertimbang pinjaman umum Grup sebesar nihil (31 Desember 2023: 1,80%).

Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of the Group's general borrowing of nil (31 December 2023: 1.80%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / *13. MINING PROPERTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tambang yang berproduksi			***Mines under production***
Harga perolehan			***Acquisition costs***
Saldo awal	201,670,878	201,670,878	*Beginning balance*
Penambahan	4,760,531	-	*Additions*
Saldo akhir	206,431,409	201,670,878	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			***Accumulation amortisation***
Saldo awal	(27,612,115)	(17,117,224)	*Beginning balance*
Amortisasi	(13,602,365)	(10,494,891)	*Amortisation*
Saldo akhir	(41,214,480)	(27,612,115)	*Ending balance*
Total nilai tercatat	**165,216,929**	**174,058,763**	***Total carrying amount***

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	700,973	-	-	-	700,973	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	198,150,693	511,078	-	5,611,532	204,273,303	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	218,631,934	8,032,008	-	(11,329,685)	215,334,257	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	1,528,305	762,026	-	244,448	2,534,779	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	133,713,095	-	-	54,325,092	188,038,187	*Roads and bridges*
Sub-total	552,725,000	9,305,112	-	48,851,387	610,881,499	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	162,532,341	366,198,247	-	(37,470,764)	491,259,824	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan infrastruktur	1,665,473	-	-	-	1,665,473	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2,825,251	86,782	(76,156)	-	2,835,877	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	72,230	36,590	-	-	108,820	*Office equipment*
Sub-total	4,562,954	123,372	(76,156)	-	4,610,170	*Sub-total*
Total harga perolehan	**719,820,295**	**375,626,731**	**(76,156)**	**11,380,623**	**1,106,751,493**	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan infrastruktur	(88,971,961)	(8,838,782)	-	11,514,772	(86,295,971)	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(55,493,102)	(11,250,777)	-	4,284,131	(62,459,748)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	(1,258,364)	(143,000)	-	43,437	(1,357,927)	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	(16,361,128)	(4,540,490)	-	(27,222,963)	(48,124,581)	*Roads and bridges*
Sub-total	(162,084,555)	(24,773,049)	-	(11,380,623)	(198,238,227)	*Sub-total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan infrastruktur	(840,342)	(296,905)	-	-	(1,137,247)	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(728,548)	(832,540)	76,156	-	(1,484,932)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	(64,653)	(19,630)	-	-	(84,283)	*Office equipment*
Sub-total	(1,633,543)	(1,149,075)	76,156	-	(2,706,462)	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	**(163,718,098)**	**(25,922,124)**	**76,156**	**(11,380,623)**	**(200,944,689)**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional Dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Total akumulasi penurunan nilai	**(6,103,508)**	-	-	-	(6,103,508)	***Total accumulated impairment***
Nilai buku neto	**549,998,689**				**899,703,296**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	372,375	135,350	-	193,248	700,973	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	197,114,083	254,836	(708,210)	1,489,984	198,150,693	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	205,334,813	7,296,289	-	6,000,832	218,631,934	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	1,264,461	25,551	-	238,293	1,528,305	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	102,340	133,713,095	*Roads and bridges*
Sub-total	537,696,487	7,712,026	(708,210)	8,024,697	552,725,000	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	14,053,880	156,503,158	-	(8,024,697)	162,532,341	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan infrastruktur	1,580,876	84,597	-	-	1,665,473	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,354,535	1,470,716	-	-	2,825,251	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	72,230	-	-	-	72,230	*Office equipment*
Sub-total	3,007,641	1,555,313	-	-	4,562,954	*Sub-total*
Total harga perolehan	**554,758,008**	**165,770,497**	**(708,210)**	**-**	**719,820,295**	***Total acquisition costs***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan infrastruktur	(80,670,295)	(8,301,666)	-	-	(88,971,961)	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(44,968,299)	(10,524,803)	-	-	(55,493,102)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	(1,173,031)	(85,333)	-	-	(1,258,364)	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	(11,896,878)	(4,464,250)	-	-	(16,361,128)	*Roads and bridges*
Sub-total	(138,708,503)	(23,376,052)	-	-	(162,084,555)	*Sub-total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan dan infrastruktur	(549,752)	(290,590)	-	-	(840,342)	*Buildings and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(156,055)	(572,493)	-	-	(728,548)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	(47,709)	(16,944)	-	-	(64,653)	*Office equipment*
Sub-total	(753,516)	(880,027)	-	-	(1,633,543)	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	**(139,462,019)**	**(24,256,079)**	**-**	**-**	**(163,718,098)**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional Dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Total akumulasi penurunan nilai	**(6,103,508)**	-	-	-	**(6,103,508)**	***Total accumulated impairment***
Nilai buku neto	**409,192,481**				**549,998,689**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 was allocated as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	23,691,317	22,282,858	*Cost of revenue (Note 29)*
Aset dalam pembangunan	1,559,868	895,371	*Construction in progress*
Beban usaha (Catatan 30)	670,939	1,077,850	*Operating expenses (Note 30)*
Total	**25,922,124**	**24,256,079**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2024 and 2023 management is of the opinion that there is no indication of impairment in fixed assets.

Berdasarkan perjanjian sewa fasilitas peremukan, perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 40c). Perusahaan dan AI telah setuju untuk tidak memindahkan kepemilikan aset. Oleh karena itu, aset dengan harga perolehan sebesar AS$11.380.623 dan akumulasi penyusutan sebesar AS$11.380.623 direklasifikasi dari piutang sewa pembiayaan ke aset tetap.

Based on the crushing plant rental agreement, the agreement ended as of 31 December 2024 (Note 40c). The Company and AI agreed not to transfer ownership of the assets. Thus, the assets amounting to US$11,380,623 and accumulated depreciation amounting to US$11,380,623 are reclassified from finance lease receivables to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS$2.395.653.545 (31 Desember 2023: AS$2.367.295.703). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US$2,395,653,545 (31 December 2023: US$2,367,295,703). The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2024 and 2023.

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2024 and 2023 with details as follows:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	*Construction in progress*
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	2%-99.90%	386,399,918	Januari/*January* 2025 - Desember/*December* 2025	*Buildings, plant and infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2%-90.22%	65,619,561	Februari/*February* 2025 - September 2025	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Jalan dan jembatan	53%-98%	39,240,345	Januari/*January* 2025 - September 2025	*Roads and bridges*
Total		**491,259,824**		***Total***
31 Desember 2023				***31 December 2023***
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	0.02%-95%	134,833,633	Februari/*February* 2024 - Maret/*March* 2025	*Buildings, plant and infrastructure*
Jalan dan jembatan	55.90%	21,381,047	Desember/*December* 2025	*Roads and bridges*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3%	6,307,697	Februari/*February* 2025	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	1%-97%	9,964	Januari/*January* 2024 - Februari/*February* 2025	*Office equipment*
Total		**162,532,341**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu milik KAI dijaminkan terhadap utang bank (Catatan 21).

As at 31 December 2024, certain fixed assets owned by KAI were pledged for bank loans (Note 21).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS$17.524.419 (31 Desember 2023: AS$6.250.566) atas aset kualifikasian.

For the year ended 31 December 2024, the Group capitalised borrowing costs amounting to US$17,524,419 (31 December 2023: US$6,250,566) on qualifying assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar dan nilai buku aset tetap dari entitas operasi utama dalam Grup, MC dan LC, secara kolektif adalah sebesar AS$425.556.957 dan AS$388.636.268, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 dan No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025.

As at 31 December 2024, the fair value and carrying amount of the fixed assets of the main operating entities in the Group, MC and LC, collectively, amounted to US$425,556,957 and US$388,636,268, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025 and No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS$76.267.690 (31 Desember 2023: AS$60.341.714).

As at 31 December 2024, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US$76,267,690 (31 December 2023: US$60,341,714).

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi	35,088,204	20,422,458	*Related parties*
Pihak ketiga	18,439,345	13,055,612	*Third parties*
Total	**53,527,549**	**33,478,070**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	48,002,282	33,478,070	*Rupiah*
Dolar AS	5,525,267	-	*US Dollars*
Total	**53,527,549**	**33,478,070**	***Total***

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, purchase of fixed assets, and operational expenses.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. UTANG ROYALTI / *16. ROYALTIES PAYABLE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang royalti kepada Pemerintah	**22,232,489**	**23,714,528**	*Government royalties payable*

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Mineral dan Batubara, KESDM.

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal, the MoEMR.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pemasok dan kontraktor	118,498,721	83,771,432	*Suppliers and contractors*
Bunga pinjaman bank	10,192,336	4,122,737	*Interest on bank loans*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 40q)	8,903,904	8,507,991	*Allowance for Government charges (Notes 40q)*
Jasa profesional	2,316,054	1,123,714	*Professional fees*
Komisi penjualan	752,260	3,886,732	*Sales commission*
Lain-lain	963,890	1,629,490	*Others*
Total	**141,627,165**	**103,042,096**	***Total***

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI / *18. LOANS FROM RELATED PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Adaro	-	230,835,065	*Adaro*
Alamtri	-	91,173,974	*Alamtri*
Total	-	322,009,039	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**-**	**(5,124,546)**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**-**	**316,884,493**	***Non-current portion***

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *18. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)*

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Details of loans from related parties of the Group as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Debitur/ *Debtor*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah pinjaman/ *Loan amount* 31 Desember/*December* 2024	2023	Periode pinjaman/ *Loan period*	Periode pinjaman bunga/ *Interest period*
Alamtri	Perusahaan/ *The Company*	186,900,000	-	91,173,974	16 Agustus/*August* 2021 - 16 Agustus/*August* 2026	Kuartalan/ *Quarterly*
Adaro	MC	550,000,000	-	225,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/*October* 2027*	Kuartalan/ *Quarterly*
Adaro	ATCI	104,851,111	-	5,124,546	14 Maret/*March* 2012 - 16 Maret/*March* 2026*	Kuartalan/ *Quarterly*
		Sub-total	-	230,835,065		
		Total	**-**	**322,009,039**		

*Perjanjian Pinjaman antara (i) Adaro dengan MC, (ii) Adaro dengan ATCI telah diakhiri lebih awal (Catatan 18b dan 18c)/*The Loan Agreement between (i) Adaro and MC, (ii) Adaro and ATCI were early terminated (Note 18b and 18c)*

a. Alamtri / *a. Alamtri*

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Alamtri memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS$186.900.000 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

On 16 August 2021, Alamtri provided loan facilities amounting to US$186,900,000 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be met by the Company.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023. Perjanjian pinjaman antara Alamtri dengan Perusahaan ini telah diamandemen pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR"), yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023. Pada tanggal 6 Juni 2024, Perjanjian ini diamendemen untuk mengubah persentase tertentu dari tingkat suku bunga tahunan.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023. This loan agreement between Alamtri and the Company was amended on 21 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), which is effective from 1 July 2023. On 6 June 2024, this agreement was amended to change a certain percentage of the annual interest rate.

Selama 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar AS$91.173.974 (31 Desember 2023: nihil).

During 2024, the Company had fully paid its loan amounting to US$91,173,974 (31 December 2023: nil).

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Adaro – MC

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Adaro dengan MC pada tanggal 11 September 2017, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman dengan total fasilitas pinjaman sebesar AS$550.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh MC.

Pinjaman ini digunakan oleh MC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya.

Perjanjian pinjaman antara Adaro dengan MC ini telah diamandemen beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR, yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023. Hal ini sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MC telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar AS$225.710.519 (31 Desember 2023: AS$130.000.000) dan tidak melakukan penarikan (31 December 2023: AS$nihil). Atas pinjaman ini, Adaro tidak akan melakukan konversi atas sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh pada MC pada kemudian hari.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Adaro dan MC telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

c. Adaro – ATCI

Pada tanggal 14 Maret 2022, Adaro memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000 kepada ATCI. Pada tahun 2024, ATCI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp28.300.000.000 atau setara dengan AS$1.800.775 (31 Desember 2023: Rp12.000.000.000 atau setara dengan AS$776.412).

***18. LOANS FROM RELATED PARTIES** (continued)*

b. Adaro – MC

Based on loan agreements between Adaro and MC dated 11 September 2017, the loans bear an annual interest rate of US Dollar LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans with the total facility amounting to US$550,000,000. The loan is unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by MC.

This loan was used by MC for mining operations and/or to support other operational activities.

This loan agreements between Adaro and MC had been amended several times with the latest amendment dated 25 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023.

During the year ended 31 December 2024, MC had fully paid its loans amounting to US$225,710,519 (31 December 2023: US$130,000,000) and made no drawdown (31 December 2023: US$nil). For this loan, Adaro has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in MC in the future.

Effective on 11 November 2024, Adaro and MC agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

c. Adaro – ATCI

On 14 March 2022, Adaro provided a loan facility amounting to Rp1,500,000,000,000 to ATCI. In 2024, ATCI has made drawdowns amounting to Rp28,300,000,000 or equivalent to US$1,800,775 (31 December 2023: Rp12,000,000,000 or equivalent US$776,412).

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Adaro – ATCI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh ATCI. Perjanjian pinjaman ini telah diamandemen pada tanggal 20 Juni 2024, antara lain, untuk mengubah tarif suku bunga tetap per tahun, dan tanggal waktu jatuh tempo menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman yaitu 16 Maret 2022. Amandemen ini berlaku efektif sejak 16 Maret 2024.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, ATCI telah melunasi seluruh pinjaman kepada Adaro sebesar Rp107.300.000.000 (setara dengan AS$6.889.688) (31 Desember 2023: Rp79.000.000.000 setara dengan AS$5.124.546).

Efektif pada tanggal 31 Oktober 2024, Adaro dan ATCI telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Tanda Pelunasan dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 November 2024.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, suku bunga LIBOR telah berhenti pada akhir Juni 2023. Amandemen PSAK No. 109 mensyaratkan Grup mengkaji keperluan dan perubahan dasar untuk menentukan arus kas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperbarui suku bunga efektif berdasarkan suku bunga referensi alternatif sebagaimana disyaratkan oleh standar. Berdasarkan kajian manajemen, penggantian suku bunga referensi tidak akan memberikan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

18. *LOANS FROM RELATED PARTIES* *(continued)*

c. Adaro – ATCI *(continued)*

This loan facility bears interest at a fixed rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of this loan facility. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. There is no collateral provided for this loan and there are no restrictions/requirements that must be met by ATCI. This loan agreement was amended on 20 June 2024, among others, to change the fixed interest rate per annum, and the maturity date that will be due within 4 years from the first loan drawdown, namely 16 March 2022. This amendment is effective from 16 March 2024.

Up to 31 December 2024, ATCI had fully paid its loans to Adaro amounting to Rp107,300,000,000 (equivalent to US$6,889,688) (31 December 2023: Rp79,000,000,000 equivalent to US$5,124,546).

Effective on 31 October 2024, Adaro and ATCI agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 1 November 2024.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR interest rate ceased at the end of June 2023. The amendment to SFAS No. 109 requires the Group to assess the need for a change in the basis for determining the cash flows of a financial liability measured at amortised cost, by updating the effective interest rates based on the alternative reference interest rate as required by the standard. Based on management's assessment, the changes in the reference interest rate will not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG

19. *PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	25,189,062	20,478,050	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Provisi pembongkaran – PCC	5,140,048	11,029,044	*Provision for decommissioning – PCC*
Total	**30,329,110**	**31,507,094**	***Total***

19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Mutasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE (continued)

The movement in the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	31,507,094	33,044,246	*Beginning balance*
Penambahan	1,594,410	3,467,067	*Additions*
Realisasi	(3,484,675)	(5,639,994)	*Realisation*
Akresi (Catatan 33)	712,281	635,775	*Accretion (Note 33)*
Saldo akhir	30,329,110	31,507,094	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(4,855,430)**	**(5,801,812)**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**25,473,680**	**25,705,282**	***Non-current portion***

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

The additions to the provision for the year ended 31 December 2024 and 2023 were allocated as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	5,050,288	1,804,140	*Cost of revenue (Note 29)*
Aset tetap	135,947	(708,210)	*Fixed assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 12)	(54,272)	174,132	*Exploration and evaluation assets (Note 12)*
Piutang lain-lain	(3,537,553)	2,197,005	*Other receivables*
Total	**1,594,410**	**3,467,067**	***Total***

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat inflasi	2.50% - 3.10%	2.50% - 3.20%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	5.49% - 7.11%	6.37% - 6.89%	*Discount rate*

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 40n) dan PP No. 78 (Catatan 3c dan 41) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 40n) and GR No. 78 (Notes 3c and 41) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS$5.140.048 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS$11.029.044). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 40b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Grup (Catatan 8 dan 35b).

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE *(continued)*

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the PCC. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounted to US$5,140,048 as at 31 December 2024 (31 December 2023: US$11,029,044). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 40b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group (Notes 8 and 35b).

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, as well as the dismantling cost of the PCC.

20. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari dua sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

20. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of two to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
PT Traskon Jaya Tbk.	1,251,356	2,125,539	*PT Traskon Jaya Tbk.*
PT Azbindo Nusantara	505,328	688,410	*PT Azbindo Nusantara*
Lain-lain	98,536	204,973	*Others*
Total	1,855,220	3,018,922	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(1,214,348)**	**(1,269,768)**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**640,872**	**1,749,154**	***Non-current portion***

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *LEASE LIABILITIES (continued)*

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	103,295	323,673	*Expenses related to short-term leases (presented as part of cost of revenue)*
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	2,480,884	1,681,888	*Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of cost of revenue)*
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 33)	204,511	233,732	*Interest expense (presented as part of finance costs) (Note 33)*
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	186,209	96,836	*Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of cost of revenue)*

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS$4.131.090 dan AS$3.245.866.

The total cash outflow for all leases for the years ended 31 December 2024 and 2023 was US$4,131,090 and US$3,245,866, respectively.

21. UTANG BANK / *BANK LOANS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perjanjian Fasilitas - AS$981.400.000 dan Rp1.547.900.000.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$3.104.965 (31 Desember 2023: AS$1.034.141)	295,768,603	98,725,070	*US$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility agreement, net unamortised financing cost of US$3,104,965 (31 December 2023: US$1,034,141)*
Total	**295,768,603**	**98,725,070**	***Total***

Perjanjian Fasilitas AS$981.400.000 dan Rp1.547.900.000.000

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS$981.400.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche* A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo paling lama 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

US$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US dollars, with a total commitment of US$981,400,000 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KAI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp1,547,900,000,000 and an annual interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's Tranche B Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature no later than 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS$981.400.000 dan Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan, antara lain, untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya milik KAI yang berlokasi di kawasan industri PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") di Kalimantan Utara, Indonesia.

Sesuai dengan Fasilitas Pinjaman KAI, (i) AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, (ii) KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas sebagian rekening bank dan telah memberikan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI serta KAI akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI dan (iii) Alamtri telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Selama tahun 2024, KAI melakukan penarikan sebesar AS$181.800.000 (2023: AS$90.500.000) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp Rp286.742.000.000 (setara dengan AS$18.193.040) (2023: Rp142.740.000.000 (setara dengan AS$9.504.594)) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS$272.300.000 (31 Desember 2023: AS$90.500.000) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp429.482.000.000 (setara dengan AS$26.573.568) (31 Desember 2023: Rp142.740.000.000 (setara dengan AS$9.259.211)) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B* dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

***21. BANK LOANS** (continued)*

***US$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement** (continued)*

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project and its ancillary facilities owned by KAI, located in the industrial area of PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") in North Kalimantan, Indonesia.

In accordance with KAI's Loan Facility, (i) AIA has pledged its shares in KAI, (ii) KAI pledged its certain bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets and will provide fiduciary security over its receivables and mortgages over land located in KAI's project area and (iii) Alamtri has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

During 2024, KAI made a drawdown US$181,800,000 (2023: US$90,500,000) of KAI's Tranche A Loan Facility and Rp286,742,000,000 (equivalent to US$18,193,040) (2023: Rp142,740,000,000 (equivalent to US$9,504,594)) of KAI's Tranche B Loan Facility. As at 31 December 2024, the outstanding balance of these loans were US$272,300,000 (31 December 2023: US$90,500,000) of KAI's Tranche A Loan Facility and Rp429,482,000,000 (equivalent to US$26,573,568) (31 December 2023: Rp142,740,000,000 (equivalent to US$9.259.211)) of KAI's Tranche B Loan Facility, respectively, which is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	**Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount***
2026	11,712,855
2027	45,627,234
2028	57,444,695
2029	61,893,130
2030	66,750,722
2031	55,444,932
Total	**298,873,568**

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KAI, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KAI. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with KAI's Loan Facility, KAI is required to fulfill financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KAI's Loan Facility. As at 31 December 2024, KAI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari tunjangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS$9.098 dan AS$225.980.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides short-term employee benefits and post-employment benefits for all permanent employees. Short-term employee benefits liabilities which consist of allowances as at 31 December 2024 and 2023 amounted to US$9,098 and US$225,980, respectively.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 22 Januari 2025 dan 25 Januari 2024. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan laporan aktuaris No. 66/LAP/KKA/I/25 untuk JC, No. 67/LAP/KKA/I/25 untuk KC, No. 68/LAP/KKA/I/25 untuk SBC, No. 69/LAP/KKA/I/25 untuk MC, No. 70/LAP/KKA/I/25 untuk LC, No. 72/LAP/KKA/I/25 untuk ATDI, No. 73/LAP/KKA/I/25 untuk KAI, No. 74/LAP/KKA/I/25 untuk AIA, No. 78/LAP/KKA/I/25 untuk BASR, No. 79/LAP/KKA/I/25 untuk ATCI, dan No. 63/LAP/KKA/I/25 untuk Perusahaan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, based on its reports, dated 22 January 2025 and 25 January 2024. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were recognised based on the actuary's reports No. 66/LAP/KKA/I/25 for JC, No. 67/LAP/KKA/I/25 for KC, No. 68/LAP/KKA/I/25 for SBC, No. 69/LAP/KKA/I/25 for MC, No. 70/LAP/KKA/I/25 for LC, No. 72/LAP/KKA/I/25 for ATDI, No. 73/LAP/KKA/I/25 for KAI, No. 74/LAP/KKA/I/25 for AIA, No. 78/LAP/KKA/I/25 for BASR, No. 79/LAP/KKA/I/25 for ATCI, dan No. 63/LAP/KKA/I/25 for the Company.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Tingkat diskonto	7.00% - 7.25%	6.50% - 6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	*Salary growth rate*
Umur normal pensiun	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate from the Indonesian Mortality Table*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan tingkat diskonto
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2) Tingkat kenaikan gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) Changes in discount rate
   A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2) Salary growth rate
   The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefits obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(239,714)	268,383	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	284,041	(255,827)	*Salary growth rate*

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Liabilitas imbalan pascakerja	3,273,094	2,975,480	*Post-employment benefits liabilities*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	788,917	536,071	*Other long-term employee benefits*
Total	**4,062,011**	**3,511,551**	***Total***
Pada awal tahun	3,511,551	3,012,426	*At the beginning of the year*
Penyesuaian atas mutasi karyawan	151,518	2,104	*Adjustment due to employee transfers*
Biaya jasa kini	840,477	706,754	*Current service cost*
Biaya bunga	228,189	208,804	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(80,071)	80,398	*(Profit)/loss from change - in financial assumptions*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(42,252)	33,491	*(Profit)/loss from experience - adjustments*
Biaya jasa lalu	21,391	5,663	*Past service cost*
Imbalan yang dibayar	(355,051)	(585,445)	*Benefits paid*
Perubahan selisih kurs	(213,741)	47,356	*Foreign exchange differences*
Pada akhir tahun	**4,062,011**	**3,511,551**	***At the end of the year***

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Biaya jasa kini	840,477	706,754	*Current service cost*
Biaya bunga	228,189	208,804	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(13,647)	11,106	*(Gain)/loss from change - in financial assumptions*
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	9,326	(7,248)	*Loss/(gain) from experience - adjustments*
Biaya jasa lalu	21,391	5,663	*Past service cost*
Penyesuaian atas mutasi karyawan	151,518	2,104	*Adjustment due to employee transfers*
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs	(213,741)	47,356	*(Gain)/loss on foreign exchange*
Total	**1,023,513**	**974,539**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 5,79 sampai dengan 17,68 tahun (2023: berkisar antara 5,63 sampai dengan 16,96 tahun).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

As at 31 December 2024 and 2023 , the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation as at 31 December 2024 and 2023 is approximately 5.79 to 17.68 years (2023: approximately 5.63 to 16.96 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2024 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total	
Imbalan pensiun	**369,681**	**954,710**	**2,169,131**	**26,041,731**	**29,535,253**	*Pension benefits*

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah/ *Amount* (AS$/*US$*)
31 Desember/*December* 2024			
Alamtri	34,275,250,000	83.84	257,696,900
Wito Krisnahadi (Direktur/*Director*)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	6,607,012,500	16.16	46,222,279
Total	**40,882,331,500**	**100.00**	**303,919,662**
31 Desember/*December* 2023			
Alamtri	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
Adaro	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Chia Ah Hoo (Komisaris/*Commissioner*)	1,134,000	0.00	7,891
Wito Krisnahadi (Direktur/*Director*)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	6,605,878,500	16.16	46,214,388
Total	**40,882,331,500**	**100.00**	**303,919,662**

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, MC mendeklarasikan dividen interim kepada pihak non-pengendali dengan total nilai sebesar AS$1 yang dibayarkan pada 25 April 2024 dan 28 November 2024 (31 Desember 2023: nihil).

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

During the year ended 31 December 2024, MC declare the interim dividend to non-controlling interest with total amount US$1 which was paid on 25 April 2024 and 28 November 2024 (31 December 2023: nil).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balance of additional paid in capital as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Selisih kurs penjabaran	52,954,177	*Difference in exchange rate translation*
Biaya emisi saham	(1,513,307)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(234,482,781)	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
Total	**(183,041,911)**	***Total***

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang diterima dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan biaya emisi saham.

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate between the exchange rate determined in the share capital reduction and the cash received and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control, and share issuance costs.

Nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi jual beli kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS$62.469.233, akuisisi ATDI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Agustus 2021 sebesar AS$172.267.796, akuisisi AIA, entitas dalam sepengendali, tanggal 25 Februari 2022 sebesar AS$1.471, akuisisi BAS, entitas dalam sepengendali tanggal 18 Desember 2023 sebesar AS$245 dan akuisisi ATCI, entitas dalam sepengendali tanggal 28 Desember 2023 sebesar AS$255.474. Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 338 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control arises from the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US$62,469,233, acquisition of ATDI and its subsidiaries on 30 August 2021 amounted to US$172,267,796, acquisition of AIA, an entity under common control, on 25 February 2022 amounted to US$1,471, acquisition of BAS, an entity under common control, on 18 December 2023 amounted to US$245 and acquisition of ATCI, an entity under common control, on 28 December 2023 amounted to US$255,474. The transactions were recorded by the Company using the pooling of interests method in accordance with SFAS No. 338 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, dan jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, and service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI / *DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

Sesuai dengan Akta No. 39, 40, 41, 42, dan 43 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Januari 2023, pemegang saham entitas AMC menyetujui penurunan kepemilikan saham Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") menjadi 1 saham di masing-masing perusahaan, sehingga kepemilikan saham AIS di entitas AMC berubah dari 1% menjadi 0,01%.

In accordance with Deeds No. 39, 40, 41, 42 and 43, dated 12 December 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 29 January 2023, the shareholders of the AMC entities agreed to reduce ownership of Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") to 1 share in each entity, therefore the share ownership of AIS in the AMC entities changed from 1% to 0.01%.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari dan 30 Maret 2023, entitas AMC telah melakukan pembayaran kepada AIS sejumlah AS$3.033.729. Pada tanggal 29 Januari 2023, nilai buku AMC untuk porsi pihak non-pengendali adalah AS$3.730.061. Selisih antara nilai transaksi dengan nilai buku sebesar AS$696.332 disajikan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST *(continued)*

On 16 February and 30 March 2023, the AMC entities paid to AIS a total of US$3,033,729. On 29 January 2023, the net book value of AMC for the non-controlling interest portion was US$3,730,061. The difference between the transaction value and the net book value for the non-controlling interest portion amounted to US$696,332 was presented in the equity section as part of the difference in value from transactions with non-controlling interests.

26. SALDO LABA / ***26. RETAINED EARNINGS***

	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	1,567,117	412,314,727	413,881,844	*Balance as at 1 January 2023*
Pencadangan saldo laba	3,322,105	(3,322,105)	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	441,021,896	441,021,896	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(53,972)	(53,972)	*Exchange difference due to financial statement translation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	(92,654)	(92,654)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax*
Saldo pada tanggal 31 December 2023	**4,889,222**	**849,867,892**	**854,757,114**	***Balance as at 31 December 2023***
Pencadangan saldo laba	4,410,219	(4,410,219)	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	436,656,873	436,656,873	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(1,772,371)	(1,772,371)	*Exchange difference due to financial statement translation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	98,093	98,093	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax*
Saldo pada tanggal 31 December 2024	**9,299,441**	**1,280,440,268**	**1,289,739,709**	***Balance as at 31 December 2024***

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam rapat umum pemegang saham pada tanggal 14 Mei 2024 dan 10 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum masing-masing adalah sebesar AS$4.410.219 dan AS$3.322.105.

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation as enacted into law by the Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning Enactment of Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

In the annual general meeting of shareholders on 14 May 2024 and 10 May 2023, the Company's shareholders approved an appropriation of US$4,410,219 and US$3,322,105, respectively, to this general reserve.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember/*December* 2024							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ *Changes in non-controlling interest due to share reduction*	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ *Share subscription from non-controlling interest*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference on restructuring transactions of entities under common control*	Bagian atas (rugi)/laba neto/ *Share in net (loss)/profit*	Dividen/ *Dividends*	Kerugian komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*
KAI	59,244,403	-	31,115,000	-	(1,941,343)	-	4,240	88,422,300
MC	(3)	-	-	-	8	(1)	-	4
Others	2,473,598	-	-	-	53,860	-	-	2,527,458
Total	**61,717,998**	**-**	**31,115,000**	**-**	**(1,887,475)**	**(1)**	**4,240**	**90,949,762**

	31 Desember/*December* 2023							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ *Changes in non-controlling interest due to share reduction*	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ *Share subscription from non-controlling interest*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference on restructuring transactions of entities under common control*	Bagian atas (rugi)/laba neto/ *Share in net (loss)/profit*	Dividen/ *Dividends*	Kerugian komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*
KAI	31,244,233	-	28,351,571	-	(349,301)	-	(2,100)	59,244,403
MC	3,136,033	(3,312,106)	-	-	176,070	-	-	(3)
Others	423,482	(417,955)	-	2,473,595	(5,524)	-	-	2,473,598
Total	**34,803,748**	**(3,730,061)**	**28,351,571**	**2,473,595**	**(178,755)**	**-**	**(2,100)**	**61,717,998**

28. PENDAPATAN USAHA / *28. REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi			*Related parties*
Penjualan hasil tambang	453,681,792	484,137,968	*Sales of mining*
Jasa lainnya	845,044	1,957,783	*Other services*
Sub-total	454,526,836	486,095,751	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Penjualan hasil tambang	699,655,871	599,866,170	*Sales of mining*
Total	**1,154,182,707**	**1,085,961,921**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi			*Related party*
AIS	452,284,466	484,137,968	*AIS*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Risun Wei Shan Indonesia	152,917,970	34,866,100	*PT Risun Wei Shan Indonesia*
Posco International Corporation	132,485,625	21,542,808	*Posco International Corporation*
Total	**737,688,061**	**540,546,876**	***Total***

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penjualan hasil tambang			***Sales of mining***
Jasa pertambangan	188,055,084	149,003,698	*Mining services*
Royalti kepada Pemerintah	146,986,592	158,233,256	*Royalties to Government*
Pengangkutan dan bongkar muat	135,112,028	116,588,534	*Freight and handling costs*
Pemrosesan batubara	61,010,949	49,222,259	*Coal processing*
Penyusutan (Catatan 14)	23,578,434	22,127,777	*Depreciation (Note 14)*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	13,602,365	10,494,891	*Amortisation of mining properties (Note 13)*
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	5,050,288	1,804,140	*Mine reclamation and closure costs (Note 19)*
Persediaan batu bara dan batu kapur (Catatan 7)			*Coal inventory and limestone (Note 7)*
Saldo awal	48,637,139	40,992,945	*Beginning balance*
Saldo akhir	(48,450,395)	(48,637,139)	*Ending balance*
Total beban pokok pendapatan - Penjualan hasil tambang	573,582,484	499,830,361	*Total cost of revenue - Sales of mining*
Jasa lainnya			***Other services***
Perbaikan dan perawatan	2,570,604	2,537,486	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 14)	112,883	155,081	*Depreciation (Note 14)*
Pemakaian suku cadang	52,585	181,284	*Spare parts usage*
Lain-lain	74,069	45,798	*Others*
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	2,810,141	2,919,649	*Total cost of revenue - other services*
Total	**576,392,625**	**502,750,010**	***Total***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of supplier with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi			*Related party*
SIS	**124,224,100**	**99,134,124**	*SIS*

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama periode tersebut.

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the periods.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing***
Komisi penjualan	10,038,159	13,760,446	*Sales commission*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Biaya karyawan	10,102,386	8,751,938	*Employee costs*
Beban kantor	2,952,693	2,065,559	*Office expenses*
Asuransi	2,676,726	1,966,060	*Insurance*
Jasa profesional	2,656,483	2,515,722	*Professional fees*
Biaya sistem dan komunikasi	1,414,774	1,243,118	*System and communication costs*
Penyusutan (Catatan 14)	670,939	1,077,850	*Depreciation (Note 14)*
Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah, bersih (Catatan 40q)	-	(27,408,101)	*Reversal allowance for Government charges, net (Notes 40q)*
Lain-lain	7,972,591	4,865,605	*Others*
Sub-total	28,446,592	(4,922,249)	*Sub-total*
Total	**38,484,751**	**8,838,197**	***Total***

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO / *31. OTHER INCOME, NET*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Keuntungan selisih kurs, neto	737,007	109,733	*Gain on foreign exchange, net*
Lain-lain	299,608	147,198	*Others*
Total	**1,036,615**	**256,931**	***Total***

32. PENGHASILAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penghasilan bunga dari bank	26,170,215	19,732,349	*Interest income from banks*
Bunga dari pinjaman	2,933,673	-	*Interest on loans*
Total	**29,103,888**	**19,732,349**	***Total***

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bunga dari pinjaman	10,885,760	29,975,329	*Interest on loans*
Akresi (Catatan 19)	712,281	635,775	*Accretion (Note 19)*
Bunga dari sewa (Catatan 20)	204,511	233,732	*Interest on leases (Note 20)*
Lain-lain	141,093	90,267	*Others*
Total	**11,943,645**	**30,935,103**	***Total***

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PPN	50,800,234	14,976,054	*VAT*
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"):			*Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT"):*
- 2024	101,867	-	*2024 -*
- 2023	214,112	239,005	*2023 -*
- 2022	-	117,088	*2022 -*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	78,832	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	172,240	-	*Income tax article 21*
Total pajak dibayar dimuka	51,288,453	15,410,979	*Total prepaid taxes*
Dikurangi: bagian lancar			*Less: current portion*
Pajak penghasilan	386,352	117,088	*Income taxes*
Pajak lain-lain	16,756,261	6,248,615	*Other taxes*
	17,142,613	**6,365,703**	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak penghasilan	101,867	239,005	*Income taxes*
Pajak lain-lain	34,043,973	8,806,271	*Other taxes*
	34,145,840	**9,045,276**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PPh Badan	6,073,465	35,051,936	*CIT*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak penghasilan pasal 23/26	707,294	1,427,977	*Income tax article 23/26*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	454,532	146,836	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	184,295	252,228	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 15	155,249	80,689	*Income tax article 15*
PPN	95,543	569	*VAT*
Pajak penghasilan pasal 22	19,596	42,965	*Income tax article 22*
Sub-total	1,616,509	1,951,264	*Sub-total*
Total	**7,689,974**	**37,003,200**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak penghasilan kini	117,243,539	112,447,303	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	5,736,945	(316,078)	*Deferred income tax*
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(247,693)	10,453,525	*Income tax expense from prior year tax adjustments*
Total	**122,732,791**	**122,584,750**	***Total***

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

***34. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated consolidated taxable income is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	557,502,189	563,427,891	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(564,775,399)	(571,178,997)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	2,550,777	147,559	*Adjustments of consolidation elimination entries*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(4,722,433)	(7,603,547)	*Loss before income tax - the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	2,905,366	8,775,274	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,724,777)	(2,886,724)	*Income subject to final tax*
Depresiasi dan amortisasi aset tetap dan aset tidak berwujud	(1,058,995)	(1,126,839)	*Depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets*
Perbedaan antara piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	3,307,644	2,193,505	*Difference between finance lease receivables and fiscal fixed assets*
Provisi atas imbalan pascakerja	(35,687)	(206,530)	*Provision for post-employment benefits*
	3,393,551	6,748,686	
Rugi pajak - Perusahaan	(1,328,882)	(854,861)	*Tax loss - the Company*
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	117,243,539	112,447,303	*Subsidiaries*
Total	**117,243,539**	**112,447,303**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan kini di atas menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Tax Returns.

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / *34. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	557,502,189	563,427,891	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	122,650,482	123,954,136	*Tax calculated at applicable tax rate of 22%*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,523,449)	(5,379,167)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	5,092,842	4,533,412	*Non-deductible expenses*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(239,391)	(523,631)	*Unrecognised deferred tax*
Pengakuan pajak tangguhan yang belum diakui pada periode sebelumnya	-	(10,453,525)	*Recognition of deferred tax previously not recognised*
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(247,693)	10,453,525	*Income tax expense from prior year tax adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**122,732,791**	**122,584,750**	***Consolidated income tax expense***

d. Liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax liabilities*

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (*Charged*)/ *credited to profit or loss*	Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan pascakerja	525,292	94,224	(18,656)	600,860	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	-	555,980	-	555,980	*Other current liabilities and provisions*
Aset tetap	(5,332,755)	(5,640,305)	-	(10,973,060)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	1,361,539	(477,914)	-	883,625	*Mining properties*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	1,713,900	(1,713,900)	-	-	*Allowance for Government charges*
Liabilitas sewa	687,331	(19,892)	-	667,439	*Lease liabilities*
Kerugian pajak yang dibawa ke depan	-	1,464,862	-	1,464,862	*Tax losses carried forward*
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	**(1,044,693)**	**(5,736,945)**	**(18,656)**	**(6,800,294)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***34. TAXATION*** *(continued)*

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax liabilities*** *(continued)*

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitias pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan pascakerja	436,108	73,907	15,277	525,292	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	(3,856,598)	(1,476,157)	-	(5,332,755)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	1,519,348	(157,809)	-	1,361,539	*Mining properties*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	-	1,713,900	-	1,713,900	*Allowance for Government charges*
Liabilitas sewa	525,094	162,237	-	687,331	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	**(1,376,048)**	**316,078**	**15,277**	**(1,044,693)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

Masa pajak/*Tax period*	**Tahun kadaluwarsa/*Expiry year***	**Jumlah/*Amount***
Desember/*December* 2020	2025	13,018,106
Desember/*December* 2021	2026	8,839,388
Desember/*December* 2022	2027	4,383,870
Desember/*December* 2023	2028	13,737,357
Desember/*December* 2024	2029	2,175,665
Total		**42,154,386**

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, dan KAI yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak (LC, JC, KC, dan SBC) dan peraturan pajak yang berlaku. Grup tidak mencatat rugi pajak dari Perusahaan, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, dan KAI sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, and KAI which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary (LC, JC, KC, and SBC) and applicable tax regulations. The Group does not recognised any tax losses of the Company, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, and KAI as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

Manajemen berpendapat jika liabilitas pajak tangguhan dapat diselesaikan sesuai dengan periode penyelesaian yang diekspektasikan. Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Management believes that the deferred tax liabilities could be settled within the expected settlement period. The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liabilities:*
- akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	-	*will be recovered within 12 months*
- akan diselesaikan lebih dari 12 bulan	(6,800,294)	(1,044,693)	*will be settle - greater than 12 months*
Total	**(6,800,294)**	**(1,044,693)**	***Total***

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan PPN sebesar Rp9.779.817.454 (setara dengan AS$639.321) untuk masa pajak 2022. Perusahaan telah menerima pengembalian ini di bulan Maret dan April 2023. Pengembalian ini sudah sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN yang diterima tanggal 21 Desember 2023.

Pada tanggal 6 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar AS$70.167. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Mei 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar AS$117.088. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS$198.611. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 18 Februari 2025.

MC

Selama 2023, MC juga menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode April 2022 sampai dengan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp375.870.047.317 (setara dengan AS$24.737.372) dan menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan November 2023.

Pada tanggal 13 Juli 2023, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh Badan untuk tahun 2018.

***34. TAXATION** (continued)*

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

The Company

During 2023, the Company received Preliminary Return of VAT Overpayment Letters amounting to Rp9,779,817,454 (equivalent to US$639,321) for the 2022 fiscal year. The Company received these overpayments in March and April 2023. The refunds are in accordance with VAT Tax Assessment Letter of Nil that was received on 21 December 2023.

On 6 April 2023, the Company received a Overypayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for the 2021 fiscal year amounting to US$70,167. The Company has received the tax refund in May 2023.

On 21 December 2023, the Company received a SKPLB for CIT for the 2022 fiscal year amounting to US$117,088. The Company has received the tax refund on 16 January 2024.

On 8 January 2025, the Company received a SKPLB for CIT for the 2023 fiscal year amounting to US$198,611. The Company has received the tax refund on 18 February 2025.

MC

During 2023, MC has also received the Preliminary Return of VAT Overpayment Letters for the period April 2022 to August 2023 in a total amount of Rp375,870,047,317 (equivalent to US$24,737,372) and received these overpayments over the period of February to November 2023.

On 13 July 2023, MC received a tax assessment of Nil for CIT for the 2018 fiscal year.

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

MC (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan untuk tahun pajak 2022, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS$55.799. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 6 Oktober 2023 dan membebankannya dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 12 September 2024, MC menerima SKPKB PPh Badan untuk tahun pajak 2023, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS$160.405. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 29 September 2024 dan membebankannya dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama 2024, MC menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode Juni 2023 sampai dengan Juli 2024 dengan nilai total Rp518.060.144.712 (setara dengan AS$32.455.587) dan menerima pengembalian ini selama periode Januari sampai dengan Oktober 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian pajak tahun 2024 ini belum dilakukan pemeriksaan oleh kantor pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan menghasilkan perbedaan yang material dengan Surat Pengembalian Pendahuluan tersebut.

LC

Pada tanggal 5 April 2024, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2022 sebesar AS$5.810, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak dikompensasikan menjadi sebesar AS$2.454.884. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 15 Maret 2024.

Selama 2024, LC menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode November 2023 sampai dengan September 2024 dengan total sebesar Rp65.153.367.915 (setara dengan AS$4.103.646) dan menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian pajak tahun 2024 ini belum dilakukan pemeriksaan oleh kantor pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan menghasilkan perbedaan yang material dengan Surat Pengembalian Pendahuluan tersebut.

Pada tanggal 20 Januari 2025, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS$32.180. LC melakukan kompensasi atas lebih bayar ini.

***34. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

MC (continued)

On 27 September 2023, MC received a Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for CIT for the 2022 fiscal year, which resulted in an increase in corporate income tax expense amounting to US$55,799. MC has paid the underpayment on 6 October 2023 and recorded this amount in profit or loss for the year ended 31 December 2023.

On 12 September 2024, MC received SKPKB for CIT for the 2023 fiscal year, which resulted in an increase in corporate income tax expense amounting to US$160,405. MC has paid the underpayment on 29 September 2024 and recorded this amount in profit or loss for the year ended 31 December 2024.

During 2024, MC has received the Decision Letters on Preliminary Return of VAT Overpayment for the period June 2023 to July 2024 in a total amount of Rp518,060,144,712 (equivalent to US$32,455,587) and received these overpayments over the period of January to October 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these tax returns for fiscal year 2024 have not yet been audited by tax office. However, management believes that the results of the tax audit will not result in a material difference with the Preliminary Return Letters.

LC

On 5 April 2024, LC received a SKPLB for CIT for the 2022 fiscal year amounting to US$5,810, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward to US$2,454,884. LC has received the tax refund on 15 March 2024.

During 2024, LC has received the Decision Letters on Preliminary Return of VAT Overpayment Letters for the period November 2023 to September 2024 in a total amount of Rp65,153,367,915 (equivalent to US$4,103,646) and received these overpayments over the period of February to December 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these tax returns for fiscal year 2024 have not yet been audited by tax office. However, management believes that the results of the tax audit will not result in a material difference with the Preliminary Return Letters.

On 20 January 2025, LC received a SKPLB for CIT for the 2023 tax fiscal year amounting to US$32,180. LC compensates for this overpayment.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan / *a. Nature of relationships*

Pihak berelasi/*Related party*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
Alamtri	Entitas induk pengendali/ *Controlling parent entity*	Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen, pinjaman dari pihak berelasi, utang lain-lain, beban bunga, penggantian biaya dan setoran modal/*Consultation and management support services, loans from related party, other current liabilities, interest expense, expense reimbursement and paid-up capital*
Adaro	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pinjaman dari pihak berelasi dan beban bunga/ *Loans from related parties and interest expense*
PT Adaro Persada Mandiri ("APM")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa gedung dan penggantian biaya/ *Building rental and expense reimbursement*
AI	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremukan, ganti rugi atas penghentian, dan pembongkaran PCC, penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ *Income from finance lease of crusher facilities, compensation from termination and dismantling of PCC, sales of mining and expense reimbursement*
SIS	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pertambangan, penggantian biaya, dan pembelian aset tetap/*Mining services, expense reimbursement and purchase of fixed assets*
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pengangkutan batubara dan penggantian biaya/*Coal barging services and expense reimbursement*
AIS	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan hasil tambang, komisi penjualan, dan biaya pengapalan/*Sales of mining, sales commission and shipment cost*
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa terminal batubara dan penggantian biaya/ *Coal terminal services and expense reimbursement*
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa *stevedoring/Stevedoring services*
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa pengangkutan bahan bakar dan penggantian biaya/*Fuel barging services and expense reimbursement*
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa konsultasi dan pembelian aset tetap/ *Consultation services and purchase of fixed assets*
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan atas sewa trafo/*Revenue from transformer rental*
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa rehabilitasi daerah aliran sungai/ *Watershed rehabilitation services*

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Sifat hubungan (lanjutan) / *Nature of relationships (continued)*

Pihak berelasi/Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Adaro Logistics ("AL")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Jasa manajemen *fuel*, jasa terminal batubara, dan penggantian biaya/*Fuel management services, coal terminal services and expense reimbursement*
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penggantian biaya/*Expense reimbursement*
PCS	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan hasil tambang dan biaya penggunaan fasilitas/ *Sales of mining and facility usage expense*
SCM	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ *Sales of mining and expense reimbursement*
LSA	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan hasil tambang dan penggantian *biaya*/ *Sales of mining and expense reimbursement*
PT Pari Coal ("PC")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penggantian biaya/*Expense reimbursement*
PT Persada Wahana Lestari ("PWL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/*Expense reimbursement*
Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ *Commissioners, Directors and Division Heads*	Kompensasi/*Compensations*

b. Rincian transaksi dan saldo / *Details of transactions and balances*

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
Penjualan hasil tambang			*Sales of mining*
AIS	50,121,300	63,703,840	*AIS*
AI	323,512	-	*AI*
SCM	124,779	-	*SCM*
LSA	49,356	-	*LSA*
PCS	2,756	-	*PCS*
Jasa lainnya			*Other services*
MSW	9,289	4,741	*MSW*
Total	**50,630,992**	**63,708,581**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**2.44%**	**3.76%**	***As a percentage of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 8)			*Other receivables (Notes 8)*
AI	6,873,152	12,282,091	*AI*
KPI	287,721	813	*KPI*
SIS	53,339	216,033	*SIS*
MBP	271	300	*MBP*
HBI	262	4,491	*HBI*
PC	97	-	*PC*
AL	-	4,363	*AL*
LSA	-	2,051	*LSA*
IBT	-	63,096	*IBT*
Total	**7,214,842**	**12,573,238**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.35%**	**0.74%**	***As a percentage of total assets***

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

***b. Details of transactions and balances** (continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
AI	**-**	**4,330,933**	*AI*
Persentase terhadap total aset	**0.00%**	**0.26%**	***As a percentage of total assets***
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi			*Addition to exploration and evaluation assets*
AJI	617,914	1,048,999	*AJI*
APM	2,925	-	*APM*
Adaro	-	275,722	*Adaro*
Total	**620,839**	**1,324,721**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.03%**	**0.08%**	***As a percentage of total assets***
Persediaan			*Inventories*
Jasa pengangkutan atas pembelian bahan bakar			*Fuel barging service for purchase of fuel*
HBI	**4,021,817**	**2,891,483**	*HBI*
Persentase terhadap total aset	**0.19%**	**0.17%**	***As a percentage of total assets***
Penambahan aset tetap			*Addition to fixed assets*
AJI	1,316,401	847,346	*AJI*
SIS	236,587	1,978,390	*SIS*
Total	**1,552,988**	**2,825,736**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.07%**	**0.17%**	***As a percentage of total assets***
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 18)			*Loans from related parties (Note 18)*
Adaro	-	230,835,065	*Adaro*
Alamtri	-	91,173,974	*Alamtri*
Total	**-**	**322,009,039**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0.00%**	**48.98%**	***As a percentage of total liabilities***
Utang usaha (Catatan 15)			*Trade payables (Note 15)*
MBP	18,398,786	7,008,893	*MBP*
SIS	13,118,625	12,018,975	*SIS*
IBT	1,712,083	-	*IBT*
HBI	786,755	1,072,175	*HBI*
AL	700,120	59,393	*AL*
Alamtri	155,966	160,140	*Alamtri*
AJI	129,820	102,715	*AJI*
PBMM	57,785	-	*PBMM*
AI	18,795	167	*AI*
PCS	9,469	-	*PCS*
Total	**35,088,204**	**20,422,458**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**6.14%**	**3.11%**	***As a percentage of total liabilities***
Realisasi provisi rehabilitasi			*Realisation of provision for rehabilitation*
RLI	**-**	**434,236**	*RLI*
Persentase terhadap total liabilitas	**0.00%**	**0.07%**	***As a percentage of total liabilities***

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transactions and balances *(continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
MBP	15,014,661	15,402,465	*MBP*
SIS	13,743,809	15,657,725	*SIS*
IBT	4,679,735	6,669,806	*IBT*
AL	973,703	746,045	*AL*
AIS	752,260	3,886,732	*AIS*
AJI	684,831	503,658	*AJI*
HBI	415,225	322,428	*HBI*
KPI	183,181	-	*KPI*
PBMM	61,619	148,263	*PBMM*
PCS	18,031	-	*PCS*
APM	14,462	9,191	*APM*
AI	3,428	-	*AI*
RLI	-	331,798	*RLI*
Total	**36,544,945**	**43,678,111**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**6.40%**	**6.64%**	***As a percentage of total liabilities***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan usaha (Catatan 28)			*Revenue (Note 28)*
Penjualan hasil tambang			*Sales of mining*
AIS	452,284,466	484,137,968	*AIS*
AI	1,003,176	-	*AI*
SCM	311,996	-	*SCM*
LSA	73,540	-	*LSA*
PCS	8,614	-	*PCS*
Sub-total	453,681,792	484,137,968	*Sub-total*
Jasa lainnya			*Other services*
AI	794,067	1,906,581	*AI*
MSW	50,977	51,202	*MSW*
Sub-total	845,044	1,957,783	*Sub-total*
Total	**454,526,836**	**486,095,751**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan usaha	**39.38%**	**44.76%**	***As a percentage of total revenue***
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenue*
SIS	124,224,100	99,134,124	*SIS*
MBP	104,607,275	86,871,355	*MBP*
IBT	22,834,421	19,875,943	*IBT*
AL	3,289,247	1,398,363	*AL*
PBMM	471,048	360,912	*PBMM*
AIS	379,011	466,735	*AIS*
AJI	366,524	257,098	*AJI*
HBI	260,640	816,117	*HBI*
PWL	103,459	-	*PWL*
PCS	95,924	-	*PCS*
APM	25,074	33,993	*APM*
PC	1,369	-	*PC*
RLI	-	651,868	*RLI*
Alamtri	-	948	*Alamtri*
AP	-	23	*AP*
Total	**256,658,092**	**209,867,479**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	**44.52%**	**41.74%**	***As a percentage of total cost of revenue***

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

***b. Details of transactions and balances** (continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Beban usaha			*Operating expenses*
AIS (Catatan 30)	10,038,159	13,760,446	*AIS (Note 30)*
Alamtri	1,763,266	1,754,058	*Alamtri*
APM	187,203	198,486	*APM*
AI	18,214	3,034	*AI*
AJI	14,628	31,038	*AJI*
Total	**12,021,470**	**15,747,062**	***Total***
Persentase terhadap total beban usaha	**31.24%**	**178.17%**	***As a percentage of total operating expenses***
Penghasilan lain-lain			*Other income*
HBI	1,086	-	*HBI*
Total	**1,086**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total penghasilan lain-lain	**0.10%**	**0.00%**	***As a percentage of total other income***
Biaya keuangan (Catatan 33)			*Finance costs (Note 33)*
Adaro	8,341,371	21,501,075	*Adaro*
Alamtri	2,544,389	8,474,254	*Alamtri*
Total	**10,885,760**	**29,975,329**	***Total***
Persentase terhadap total biaya keuangan	**91.14%**	**96.90%**	***As a percentage of total finance costs***

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan Alamtri, dimana Alamtri setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada Alamtri biaya manajemen yang besarannya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen masing-masing adalah sebesar AS$1.743.606 dan AS$1.754.058.

Management Consulting and Support Services Agreement

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with Alamtri, whereby Alamtri agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay Alamtri a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US$1,743,606 and US$1,754,058, respectively.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) / ***b. Details of transactions and balances*** *(continued)*

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Kompensasi manajemen kunci / ***c. Key management compensation***

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan Alamtri dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of Alamtri and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Remunerasi	2,565,592	2,560,725	*Remuneration*
Imbalan pascakerja	214,983	357,295	*Post-employment benefits*
Total	**2,780,575**	**2,918,020**	***Total***

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	436,656,873	441,021,896	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	40,882,331,500	40,882,331,500	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	**0.0107**	**0.0108**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING / *NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023 the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	31 Desember/*December* 2024		
	Dalam/*In* Rp'000	Jumlah Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollars*	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	1,010,975,788	62,552,641	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	321,725,815	19,906,313	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	170,344,898	10,539,840	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	828,923,990	51,288,453	*Prepaid tax*
Pinjaman untuk pihak ketiga	526,687,500	32,588,015	*Loans to third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	2,134,894	132,093	*Other non-current assets*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,879,229	735,010	*Restricted time deposits*
Total	2,872,672,114	177,742,365	*Total*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	775,812,877	48,002,282	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,559,209,471	96,473,795	*Accrued expenses*
Utang pajak lainnya	26,126,027	1,616,509	*Other taxes payable*
Utang bank	429,482,000	26,573,568	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	147,045	9,098	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	65,650,216	4,062,011	*Post-employment benefit liabilities*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	490,179,094	30,329,111	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	66,752,413	4,130,207	*Other current liabilities and provisions*
Liabilitas sewa	29,984,064	1,855,220	*Lease liabilities*
Total	3,443,343,207	213,051,801	*Total*
Liabilitas moneter neto	(570,671,093)	(35,309,436)	*Net monetary liabilities*
Dalam ekuivalen AS$	**(35,309,436)**	**(35,309,436)**	***US$ equivalent***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) / *37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

	31 Desember/*December* 2023		
	Dalam/*In* Rp'000	Jumlah Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollars*	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	650,331,488	42,185,488	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	244,379,482	15,852,326	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	227,991,933	14,789,308	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	237,575,657	15,410,979	*Prepaid tax*
Piutang sewa pembiayaan	66,765,657	4,330,933	*Finance lease receivables*
Pinjaman untuk pihak ketiga	476,687,493	30,921,607	*Loans to third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	1,427,854	92,622	*Other non-current assets*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,640,807	755,112	*Restricted time deposits*
Total	1,916,800,371	124,338,375	*Total*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	516,097,923	33,478,070	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,249,838,275	81,074,097	*Accrued expenses*
Utang pajak lainnya	30,080,683	1,951,264	*Other taxes payable*
Utang bank	142,740,000	9,259,211	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,483,709	225,980	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	54,134,075	3,511,551	*Post-employment benefit liabilities*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	170,023,727	11,029,043	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Pinjaman dari pihak berelasi	79,000,000	5,124,546	*Loans from related parties*
Liabilitas sewa	46,539,701	3,018,922	*Lease liabilities*
Total	2,291,938,093	148,672,684	*Total*
Liabilitas moneter neto	(375,137,722)	(24,334,309)	*Net monetary liabilities*
Dalam ekuivalen AS$	**(24,334,309)**	**(24,334,309)**	***US$ equivalent***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan menurun sekitar AS$484.825.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately US$484,825.

38. INFORMASI ARUS KAS / *38. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup: / *The following are the Group's non-cash transactions:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Non-cash activities***
Penambahan aset tetap melalui uang muka	89,815,550	8,275,624	*Additions of fixed assets through advances*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	63,884,015	26,785,166	*Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses*
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	17,524,419	6,250,566	*Capitalisation of borrowing costs to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	1,559,869	895,371	*Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense*
Penambahan properti pertambangan melalui beban yang masih harus dibayar	1,482,304	-	*Additions of mining properties through accrued expenses*
Realisasi atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang melalui utang usaha	638,449	-	*Realisation of provision decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure through account payables*
Penambahan properti pertambangan melalui utang usaha	550,823	-	*Additions of mining properties through trade payables*
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga *roll-over*	222,796	148,680	*Additions of restricted time deposits through roll-over of interest*
Penambahan/(pengurangan) aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	135,947	(708,210)	*Additions/(deductions) of fixed assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	123,372	1,555,313	*Additions of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui biaya yang masih harus dibayar	83,104	2,412,209	*Additions of exploration and evaluation assets through accrued expenses*
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset eksplorasi dan evaluasi	-	275,722	*Capitalisation of borrowing costs to exploration and evaluation assets*
(Pengurangan)/penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(54,272)	174,132	*(Deductions)/additions of exploration and evaluation assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
(Pengurangan)/penambahan piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(3,537,553)	2,197,005	*(Deductions)/additions of other receivables through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *38. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Penambahan pinjaman dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Additons from business combinations of entities under common control*	Sewa baru/ *New leases*	Saldo akhir/ *Ending balance*
31 Desember/*December* 2024						
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	3,018,922	(1,156,191)	(130,883)	-	123,372	1,855,220
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loans from related parties*	322,009,039	(323,972,615)	1,963,576	-	-	-
Utang bank/*Bank loan*	98,725,070	199,993,040	(2,949,507)	-	-	295,768,603
31 Desember/*December* 2023						
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	2,337,506	(909,737)	35,840	-	1,555,313	3,018,922
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loans from related parties*	487,156,278	(169,493,373)	87,028	4,259,106	-	322,009,039
Utang bank/*Bank loan*	-	100,004,594	(1,279,524)	-	-	98,725,070

39. SEGMEN OPERASI / *39. OPERATING SEGMENTS*

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, pengolahan logam, dan jasa lainnya.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from a business type perspective, which comprises mining, metal processing, and other services.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Pertambangan/ *Mining*	Pengolahan logam/ *Metal processing*	Jasa lainnya/ *Other services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Pendapatan di luar segmen	1,153,337,663	-	845,044	-	1,154,182,707	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	1,925,549	(1,925,549)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	1,153,337,663	-	2,770,593	(1,925,549)	1,154,182,707	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(573,582,484)	-	(2,810,141)	-	(576,392,625)	*Cost of revenue*
Beban usaha	(23,643,682)	(11,011,505)	(5,764,250)	1,934,686	(38,484,751)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain, neto	1,346,043	332,170	(632,461)	(9,137)	1,036,615	*Other income, net*
Biaya keuangan	(9,940,348)	(34,603)	(2,904,334)	935,640	(11,943,645)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	20,514,573	3,912,958	5,611,997	(935,640)	29,103,888	*Finance income*
Beban pajak penghasilan	(122,206,198)	-	(526,593)	-	(122,732,791)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	445,825,567	(6,800,980)	(4,255,189)	-	434,769,398	*Profit for the year*
Depresiasi dan amortisasi	37,571,408	537,569	142,562	-	38,251,539	*Depreciation and amortisation*
Aset segmen	1,344,515,679	634,655,033	94,613,695	(189,650)	2,073,594,757	*Segment assets*
Liabilitas segmen	189,384,609	374,363,652	7,772,592	(189,650)	571,331,203	*Segment liabilities*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***39. OPERATING SEGMENTS** (continued)*

	31 Desember/*December* 2023					
	Pertambangan/ *Mining*	**Pengolahan logam/ *Metal processing***	**Jasa lainnya/ *Other services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan di luar segmen	1,084,004,138	-	1,957,783	-	1,085,961,921	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	1,922,943	(1,922,943)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	1,084,004,138	-	3,880,726	(1,922,943)	1,085,961,921	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(499,829,284)	-	(2,920,726)	-	(502,750,010)	*Cost of revenue*
Beban usaha	1,596,605	(7,831,984)	(4,523,684)	1,920,866	(8,838,197)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain, neto	(1,107,561)	327,246	1,035,169	2,077	256,931	*Other income, net*
Biaya keuangan	(22,995,953)	(22,732)	(8,474,853)	558,435	(30,935,103)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	10,704,058	6,130,050	3,456,676	(558,435)	19,732,349	*Finance income*
Beban pajak penghasilan	(122,584,750)	-	-	-	(122,584,750)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	449,787,253	(1,397,420)	(7,546,692)	-	440,843,141	*Profit for the year*
Depresiasi dan amortisasi	34,015,183	225,046	183,899	-	34,424,128	*Depreciation and amortisation*
Aset segmen	1,301,914,806	304,662,133	111,160,602	(22,317,925)	1,695,419,616	*Segment assets*
Liabilitas segmen	441,320,720	126,317,036	112,050,590	(22,317,925)	657,370,421	*Segment liabilities*

Penjualan berdasarkan negara domisili pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales by customer's country of domicile were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Domestik	368,777,887	141,924,282	*Domestic*
Ekspor			*Export*
Singapura	497,297,330	512,656,892	*Singapore*
Korea	180,543,129	70,615,381	*Korea*
China	70,576,548	216,377,103	*China*
India	36,987,813	144,388,263	*India*
Total	**1,154,182,707**	**1,085,961,921**	***Total***

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

All non-current assets are domiciled in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pengapalan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya

MC dan LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC dan LC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MC dan LC juga menandatangani perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 21 November 2022, LC menunjuk PT Putra Perkasa Abadi sebagai kontraktor atau penyedia jasa untuk melaksanakan pekerjaan pertambangan di wilayah Lampunut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses finalisasi.

Perjanjian yang signifikan adalah sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements

MC and LC

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC and LC are required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which takes into account the amount of raw coal transported and overburden mined and transported.

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

On 21 November 2022, LC appointed PT Putra Perkasa Abadi as a contractor or service provider to carry out mining work in the Lampunut area. As of the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being finalised.

The significant agreements are as follows:

Entitas/*Entity*	Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/*Agreement to access road corridor*	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ *end of CCoW*
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/*Agreement to access road corridor*	24 Desember/ *December* 2014	pada akhir PKP2B/ *end of CCoW*
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/*Agreement to access road corridor*	24 Desember/ *December* 2014	pada akhir PKP2B/ *end of CCoW*
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ *Mining services agreement*	12 Maret/ *March 2021*	31 Desember/ *December* 2029

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pengapalan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements *(continued)*

Entitas/*Entity*	Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan *Intermediate Stockpile* Teluk Timbau/*Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau*	30 Juni/ *June* 2021	30 Juni/*June* 2026
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/*Coal transport/ Barging agreement*	12 Oktober/ *October* 2020	28 Februari/ *February* 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/*Coal transport/ Barging agreement*	20 Januari/ *January* 2020	28 Februari/ *February* 2025
MC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/*Coal Terminal Service Agreement*	4 Agustus/ *August 2020*	31 Desember/ *December* 2024*
LC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/*Coal Terminal Service Agreement*	4 Agustus/ *August 2020*	31 Desember/ *December* 2024*

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan/*This agreement is in the process of extension*

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan amandemen tertanggal 3 Desember 2024, yang dibuat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan, antara lain, untuk mengubah besaran biaya jasa, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC. This agreement has been amended several times with the most recent change through amendment dated 3 December 2024, which was made to amend several provisions, among others, to change the amount of services fee, to be effective from 1 January 2024.

b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkut dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran.

b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract

On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was most recently amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran").

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran.

Manajemen mengekspektasikan pembongkaran PCC secara keseluruhan akan diselesaikan pada tahun 2025.

c. Perjanjian sewa fasilitas peremukan

Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian. Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 23 Juni 2022 perjanjian ini telah diamandemen terkait dengan perubahan biaya sewa dan beberapa persyaratan tertentu yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

d. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan *monitoring* atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahan membayarkan biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS$50.000.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract** (continued)*

On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").

Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.

Management expects the overall dismantling of the PCC to be fully completed in 2025.

c. Crushing facilities lease agreement

The Company and AI entered into a crushing plant rental agreement dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the agreement. This agreement is valid from 23 March 2020 and expire on 31 December 2024. On 23 June 2022, this agreement has been amended in relation to rental fees and certain terms, which is effective on 1 January 2022.

d. Asset repair and maintenance service agreement

On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this agreement is in the process of extension.

e. Loan agreements with a related party

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with Adaro, under which the Company obtained a loan facility amounting to US$50,000,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. On 16 November 2023, this agreement has been amended to change the reference interest rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by the Company.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, LC menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana LC memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS$70.000.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, LC belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, LC dan Adaro telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Juli 2018, JC, KC, dan SBC menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana JC, KC, dan SBC memperoleh fasilitas pinjaman masing-masing sampai dengan sebesar AS$40.000.000, AS$20.000.000, dan AS$15.000.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2027 untuk KC dan 2 Agustus 2026 untuk JC dan SBC. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JC, KC, dan SBC belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Adaro dan masing-masing JC, KC, dan SBC telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

f. Perjanjian dasar mengenai rencana Perusahaan dengan pihak berelasi

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan Adaro menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh Adaro, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh Adaro dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. Loan agreements with a related party *(continued)*

On 28 September 2016, LC entered into a Loan Agreement with Adaro, under which LC obtained a loan facility amounting to US$70,000,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 4 October 2026. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by LC.

Effective on 11 November 2024, LC and Adaro agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

On 12 July 2018, JC, KC, and SBC entered into a Loan Agreement with Adaro, under which JC, KC and SBC obtained a loan facility respectively amounting to US$40,000,000, US$20,000,000, and US$15,000,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 11 January 2027 for KC and 2 August 2026 for JC and SBC. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by JC, KC, dan SBC.

Effective on 11 November 2024, Adaro and each of JC, KC, and SBC agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

f. Basic agreement regarding the Company's plan with related parties

On 21 September 2021, the Company and Adaro entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by Adaro, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by Adaro, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian agen pemasaran batubara

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan AIS, dimana MC menunjuk AIS sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar AIS komisi sebesar persentase tertentu atas penjualan. Perjanjian antara MC dan AIS diamandemen pada tanggal 2 Januari 2023 untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

h. Fasilitas bank

Entitas AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank Alamtri dengan BRI tertanggal 14 Juli 2017. Alamtri menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS$183.500.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *standby Letter of Credit*, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak Alamtri, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS$121.500.000. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS$75.000.000. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 19 Juli 2024 untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS$100.000.000 dan memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas AMC menggunakan fasilitas ini dalam bentuk Bank Garansi untuk jaminan reklamasi sebesar AS$17.626.096 (2023: AS$16.833.002) (Catatan 43).

Entitas AMC memiliki sejumlah nilai yang dialokasikan dari fasilitas bank AI dengan Bank Mandiri tertanggal 28 April 2014. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS$75.000.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS$50.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Mei 2024 untuk memperpanjang fasilitas *treasury line* sampai dengan 27 April 2025. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

g. Coal marketing agency agreement

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with AIS, whereby MC appointed AIS as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of coal produced by MC for export to all countries. MC shall pay a commission to AIS based on a certain percentage of sales. The agreement between MC and AIS was amended on 2 January 2023 to change the expiration date to 31 December 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this agreement is in the process of extension.

h. Bank facilities

The AMC entities utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between Alamtri and BRI dated 14 July 2017. The total combined limit of the banking facility between Alamtri and BRI amounted to US$183,500,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, standby Letters of Credit, advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can be used by Alamtri's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of the agreement and change the total limit of this facility to US$121,500,000. In this agreement, the facilities also provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US$75,000,000. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 19 July 2024 to change the total of foreign exchange line to US$100,000,000 and extend the maturity date to 14 July 2025. As at 31 December 2024 and 2023 , the AMC entities have used this facility in the form of a Bank Guarantee facility for reclamation guarantees totalling US$17,626,096 (2023: US$16,833,002) (Note 43).

The AMC entities have a certain amount allocated from a banking facility which was entered into between AI and Bank Mandiri on 28 April 2014. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US$75,000,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US$50,000,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendment dated 22 May 2024 to extend the treasury line facility until 27 April 2025. The bank guarantee facility is only valid until 27 April 2023.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas AMC belum menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Alamtri mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS$150.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, *standby letter of credit*, dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh anak perusahaan Alamtri, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas AMC belum menggunakan fasilitas ini.

i. Perjanjian pinjaman dengan HIM

Pada tanggal 22 November 2021, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 dengan HIM. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan antara lain untuk pembelian tanah dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan kawasan industri, pengembangan operasi usaha HIM, dan penggunaan lainnya yang disetujui oleh ATCI ("Proyek"). Pada tanggal 17 Desember 2021, HIM melakukan penarikan pertama fasilitas pinjaman ini sebesar Rp16.000.000.000 atau setara dengan AS$1.115.526. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman pertama fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp157.000.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2023 perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas.

Selama tahun 2024, HIM telah melakukan penarikan sebesar Rp20.000.000.000 atau setara dengan AS$1.274.616 (2023: Rpnihil) dan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar Rp120.000.000.000 atau setara dengan AS$7.705.150 (2023: Rpnihil) pada tanggal 31 Oktober 2024.

Efektif pada tanggal 31 Oktober 2024, HIM dan ATCI sepakat untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Tanda Pelunasan dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rpnihil atau setara dengan AS$nihil (31 Desember 2023: Rp100.000.000.000 atau setara dengan AS$6.486.767) (Catatan 9).

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***h. Bank facilities** (continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the AMC entities have not used this facility.

On 9 May 2023, Alamtri entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US$150,000,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, standby letters of credit and advance payment bonds with a maturity date of 27 April 2024. This facility can be used by Alamtri's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. On 28 May 2024, this agreement was amended to extend the term of the facility to 27 April 2025. As at 31 December 2024 and 2023, the AMC entities had not used this facility.

i. Loan agreement with HIM

On 22 November 2021, ATCI entered into a loan agreement of Rp16,000,000,000 with HIM. This loan facility will be used for the purpose of, among others, land purchase and other costs related to the development of an industrial area, development of HIM's business operations and other uses as agreed by ATCI (the "Project"). On 17 December 2021, HIM made the first drawdown of this loan facility amounting to Rp16,000,000,000 or equivalent to US$1,115,526. This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first drawdown date of this loan facility.

On 14 March 2022, this loan agreement was amended to change the total amount of the loan facility to Rp157,000,000,000.

On 15 December 2023, this loan agreement was amended to change the maturity date to become 4 years from the date of the first drawdown of the facility.

During 2024, HIM made drawdown amounting to Rp20,000,000,000 or equivalent to US$1,274,616 (2023: Rpnil) and had fully paid its loans amounting to Rp120,000,000,000 or equivalent to USD$7,705,150 (2023: Rpnihil) on 31 October 2024.

Effective on 31 October 2024, HIM and ATCI agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 1 November 2024.

As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rpnil or equivalent to US$nil (31 December 2023: Rp100,000,000,000 or equivalent to US$6,486,767) (Note 9).

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (setara dengan AS$24.500.000) kepada PSM.

PSM telah melakukan penarikan seluruh jumlah fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama, atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh ATCI. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijaminkan dengan gadai atas seluruh saham PSM dan dapat diberikan jaminan lebih lanjut atas saham dari pihak berelasi lainnya.

Pada tanggal 5 Maret 2024, ATCI menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tertanggal 6 Desember 2023 dengan PSM, dimana ATCI memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada PSM sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS$9.579.768). PSM telah melakukan penarikan seluruh tambahan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Maret 2024.

Pada tanggal 17 September 2024, perjanjian pinjaman ini telah diamandemen kembali untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp526.687.500.000 atau setara dengan AS$32.588.015 (31 Desember 2023: Rp376.687.500.000 atau setara dengan AS$24.434.840) (Catatan 9).

k. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MC dan LC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total berkisar masing-masing sebesar 2.519.163 metrik ton (tidak diaudit) dan 3.751.899 metrik ton (tidak diaudit) bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2024 sampai tahun 2026.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES* *(continued)*

j. Loan agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, whereby ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (equivalent to US$24,500,000) to PSM.

PSM has fully drawdown this loan facility on 8 December 2023. This loan facility will be used for general corporate purposes. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 6 (six) months from the date of the first loan drawdown, or such other date as determined by ATCI. Based on this agreement, this loan is guaranteed by a pledge over all PSM's shares and may be provided with further pledge of shares from other related parties.

On 5 March 2024, ATCI entered into an Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 6 December 2023 with PSM, whereby ATCI provided an additional loan facility to PSM amounting to Rp150,000,000,000 (equivalent to USD$9,579,768). PSM has fully drawdown this additional loan facility on 8 March 2024.

On 17 September 2024, this loan agreement was amended to extend the loan maturity date to become 30 June 2025.

As at 31 December 2024, the total outstanding balance of this loan facility was Rp526,687,500,000 or equivalent to US$32,588,015 (31 December 2023: Rp376,687,500,000 or equivalent to US$24,434,840) (Note 9).

k. Sales commitments

As at 31 December 2024 and 2023, MC and LC had various commitments to deliver coal to various customers totalling approximately 2,519,163 metric tonnes (unaudited) and 3,751,899 metric tonnes (unaudited), respectively, subject to the price agreement. The coal will be delivered periodically from 2024 until 2026.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku, sesuai kriteria penggunaannya, dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014.

m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023") pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

l. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014.

m. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (Perppu No. 2/2022) as stipulated into Law through Law No. 6 of 2023 regarding the stipulation of Perppu No. 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023") on 31 March 2023.

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on 30 May 2024.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

o. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di entitas AMC memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

n. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1 /10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10 /2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.

MC and LC, as the holders of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

o. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of the AMC entities are subject to the prior approval of the MoEMR.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di entitas AMC wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di entitas AMC wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No.3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan dan mineral batubara dialihkan ke pemerintah pusat. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

p. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC entities are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC entities must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCoW.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01 /MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, pelarangan penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahaannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS$70 per MT kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/ MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022 regarding the Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Overseas Coal Sales, and Imposition of Fines and Compensation Funds for the Fulfilment of Domestic Coal Needs.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfillment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of US$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01 /MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399 .K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01 /MEM.B/2023 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, MC dan LC telah menerima tagihan dana kompensasi tahun 2023 dari KESDM masing-masing sebesar AS$8.186.368 dan AS$717.536 berdasarkan surat No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 dan surat No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC dan LC telah membayar tagihan tersebut tanggal 15 Januari 2025.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01 /MEM.B/2023.

r. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

On 23 December 2024, MC and LC has received the compensation fund invoices for 2023 from the MoEMR amounting to US$8,186,368 and US$717,536, respectively, based on the letter No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 and letter No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC and LC had paid the invoices on 15 January 2025.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

r. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

Management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No.15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNBP sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

t. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti:

(i) Iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun;
(ii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton;
(iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton.

u. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No.6/2023")

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

s. Government Regulation No.15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PNBP in the coal mining sector, however, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNBP apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

The Group monitors the development of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

t. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No.26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as:

(i) Fixed contribution of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year;
(ii) Contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric tonne;
(iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric tonne.

u. Law No. 6 of 2023 ("UU No. 6/2023")

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, whereby the amendments and replacements were made among others, regarding improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

w. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

x. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

v. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfillment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfillment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfillment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfillment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

w. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustment of Regulations in the field of Income Tax.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

x. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

y. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

MC dan LC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

x. Ministerial Regulation No. 7/2017 *(continued)*

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

y. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceed from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into the financial system in Indonesia through placement in a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

MC and LC have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

z. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 , Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS$587.251.181 dan AS$515.914.836.

aa. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, *town house*), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

y. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023") *(continued)*

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

z. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2024 and 2023 , the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US$587,251,181 and US$515,914,836, respectively.

aa. Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12% for taxable luxury goods in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ab. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024 ketika mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

ab. Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, entitas AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

***41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE** (continued)*

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC entities may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

***41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE** (continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree*		Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/*Placed amount*		Bentuk/ *Form*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*		31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/*Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah*						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB/2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/*June* 2015 25 Juni/*June* 2018 5 Juli/*July* 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,182	Rp1,728,182	Deposito berjangka/ *Time deposits*
SBC	938/30/DJB/2015 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/*June* 2015 8 Juli/*July* 2019	2015-2016 2019-2020	Rp1,577,857	Rp1,577,857	Deposito berjangka/ *Time deposits*
LC	B-1406/MB.07/DJB.T/ 2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416	Rp2,555,416	Deposito berjangka/ *Time deposits*
JC	1048/37.06/DJB/2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/*June* 2018 5 Juli/*July* 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,666	Rp4,722,666	Deposito berjangka/ *Time deposits*
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/*Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars*						
LC	2609/30/DJB/2017	6 Desember/*December* 2017	2018-2021	US$3,728	US$3,273	Bank Garansi/*Bank Guarantees*
	121/37/DBT.PL/2020	11 Mei/*May* 2020	2019			
	2244/37.06/DJB/2019	26 Desember/*December* 2019	2016-2018			
	198/37.06/DJB/2020	5 Februari/*February* 2020	2020-2021			
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2016-2018, 2020			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/*May* 2021	2019-2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2016-2020			
	B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/*June* 2022	2021			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2016-2021			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2016-2021			
	B-890 /MB.07/DJB.T/2024	13 Mei/*May* 2024	2022-2026			
MC	2755/30/DJB/2017	28 Desember/*December* 2017	2017-2021	US$11,436	US$11,098	Bank Garansi/*Bank Guarantees*
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/*May* 2021	2019-2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2017-2020			
	B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/*June* 2022	2021			
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2017-2019			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2017-2021			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2017-2021			
	B-595 /MB.07/DJB.T/2024	27 Maret/*March* 2024	2024-2026			
	T-2095 /MB.07/DJB.T/2024	20 November 2024	2017-2023	US$1,454	US$4,715	Deposito berjangka/*Time deposits*

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023 (continued):

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree*		Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/*Placed amount*		Bentuk/ *Form*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*		31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/*Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars*						
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/*March* 2021	2020-2024	US$158	US$158	Deposito berjangka/*Time deposits*
KC	537/37.06.DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US$499	US$499	Bank Garansi/*Bank Guarantees*
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/*December* 2020	2021-2024			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/*May* 2021	2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
JC	589/37.06/DJB/2020	13 Mei/*May* 2020	2020-2024	US$1,963	US$1,963	Bank Garansi/*Bank Guarantees*
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/*December* 2020	2021-2024			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/*May* 2021	2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/*Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars*						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/*June* 2016	2016-2018	US$4,901	US$4,901	Deposito berjangka/*Time deposits*
MC	B-737 /MB.07/DJB.T/2024	22 April 2024	2018-2037	US$3,401	US$5,458	Deposito berjangka/*Time deposits*

42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS$765.637.499 (31 Desember 2023: AS$838.968.087) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang lainnya, pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS$487.539.376 (31 Desember 2023: AS$551.855.384).

42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, financial lease receivables, other receivables, restricted time deposits, loans to third parties and refundable deposits amounting to US$765,637,499 (31 December 2023: US$838,968,087) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, other non-current liability, loans from related parties, bank loans, other current liabilities and provisions and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US$487,539,376 (31 December 2023: US$551,855,384).

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS$1.311.493 atau lebih rendah AS$1.449.545 (31 Desember 2023: laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS$1.147.264 atau lebih rendah AS$1.268.028), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, pinjaman untuk pihak ketiga, aset tidak lancar lain-lain (deposito yang dapat dikembalikan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas jangka panjang lainnya, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, utang bank, pinjaman dari pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the years would have been US$1,311,493 higher or US$1,449,545 lower (31 December 2023: the post-tax profit for the year would have been US$1,147,264 higher or US$1,268,028 lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, loans to third parties, non-current assets (refundable deposit), restricted time deposits, trade payables, other non-current liabilities, post-employment benefits liabilities, lease liabilities, bank loan, loans from related party, and accrued expenses.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset atau kewajiban keuangan dengan nilai tercatat yang terkait langsung dengan harga pasar komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS$1.447 (31 Desember 2023: AS$249.525).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity price traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2024, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US$1,447 (31 December 2023: US$249,525) lower/higher.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$765.637.190 (31 Desember 2023: AS$838.968.022). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, dan deposito yang dapat dikembalikan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan *Probability of Default* pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*Loss Given Default*"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan yang sebagian besar dengan entitas sepengendali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:
- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

b. Credit risk

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was US$765,637,190 (31 December 2023: US$838,968,022). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, restricted time deposits, loans for third parties and refundable deposits.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the Probability of Default by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables and refundable deposits are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:
- *selecting customers with strong financial condition and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *standby loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has standby loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	31 Desember/*December* 2024				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/*More than three months and not later than one year***	**Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/*More than one year and not later than five years***	**Lebih dari lima tahun/ *More than five years***	**Total**
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	53,527,549	-	-	-	53,527,549
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	132,723,260	-	-	-	132,723,260
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/*Other current liabilities and provisions*	365,263	-	-	-	365,263
Liabilitas jangka panjang lainnya/ *Other non-current liabilities*	-	-	3,299,481	-	3,299,481
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	555,536	1,048,561	974,500	-	2,578,597
Utang bank/*Bank loans*	-	24,902,987	332,830,192	57,115,664	414,848,843
Total	**187,171,608**	**25,951,548**	**337,104,173**	**57,115,664**	**607,342,993**

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors *(continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk *(continued)*

	31 Desember/*December* 2023				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/*More than three months and not later than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/*More than one year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Total
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	33,478,070	-	-	-	33,478,070
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	94,534,105	-	-	-	94,534,105
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/*Other current liabilities and provisions*	90,178	-	-	-	90,178
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	466,047	1,009,854	1,888,761	-	3,364,662
Utang bank/*Bank loans*	-	-	38,313,323	61,445,888	99,759,211
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loans from related parties*	-	5,224,725	425,908,663	-	431,133,388
Total	**128,568,400**	**6,234,579**	**466,110,747**	**61,445,888**	**662,359,614**

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada risiko likuiditas signifikan dalam Grup karena Grup memiliki modal kerja positif dan arus kas positif dari aktivitas operasi.

The Group's management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari kategori aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial asset category that is not presented by the Group at fair value:

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

***Fair value estimation** (continued)*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Aset			***Assets***
Pinjaman untuk pihak ketiga	32,588,015	32,671,723	*Loans to a third parties*
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Aset			***Assets***
Piutang sewa pembiayaan	4,330,933	4,980,529	*Finance lease receivables*
Pinjaman untuk pihak ketiga	30,921,607	31,000,086	*Loans to a third parties*
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman dari pihak berelasi	5,124,546	5,196,843	*Loans from a related party*

Piutang sewa pembiayaan, pinjaman untuk pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Nilai tercatat dari pinjaman pihak berelasi, selain dari pinjaman pihak berelasi antara ATCI dan Adaro, berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena utang tersebut dikenakan bunga pinjaman mengambang di mana utang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Finance lease receivables, loans to third parties and loans from a related party are measured using Level 3 of the fair value hierarchy. The carrying amounts of the loans from related parties, other than loans from a related party between ATCI and Adaro, approximate their fair value as they are floating interest-bearing loans which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2025.

44. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 27 February 2025.

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
A. Highlights of Key Financial Information **Ikhtisar Data Keuangan Penting** Highlights of key financial information contain financial information presented in a comparison across the last 3 (three) fiscal years or since the first fiscal year of the issuer or public company's operations, and shall at least disclose: Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1. Revenue/sales Pendapatan/penjualan	18-21
2. Gross income Laba kotor	
3. Profit (loss) Laba (rugi)	
4. Profit (loss) amount attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
5. Total comprehensive profit (loss) Total laba (rugi) komprehensif	
6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali	
7. Profit (loss) per share Laba (rugi) per saham	
8. Total assets Jumlah asset	
9. Total liabilities Jumlah liabilitas	
10. Total equity Jumlah ekuitas	
11. Ratio of profit (loss) to total assets Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset	
12. Ratio of profit (loss) to equity Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	
13. Ratio of profit (loss) to revenue/sales Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	
14. Current ratio Rasio lancar	
15. Ratio of liabilities to equity Rasio liabilitas terhadap ekuitas	
16. Ratio of liabilities to total assets Rasio liabilitas terhadap jumlah asset	
17. Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and its industries Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
B. Share Information Share information for public companies shall at least disclose: Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Shares issued in each quarter presented in a comparison within the last 2 (two) fiscal years, which shall at least disclose: Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Number of outstanding shares Jumlah saham yang beredar b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c. The highest, lowest, and closing prices of the shares based on the price on the stock exchange where the shares are listed Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan d. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	26
2. In the event of any corporate action leading to changes in the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes in nominal value, issuance of conversion securities, and capital increase or decrease, the share information shall at least contain: Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Date of corporate action Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus stock, number of conversion securities issued, and change in nominal value Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham c. Number of outstanding shares before and after the corporate actions Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. Number of conversion securities executed (if any) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. Share prices before and after the corporate action Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	N/A
3. In the event of trading suspension and/or delisting in the fiscal year, the reason for suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebu	N/A
4. In the event that trading suspension and/or delisting is still in progress until the end of the annual report period, the actions taken to complete the suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebu	N/A
C. Board of Directors (BoD) Report **Laporan Direksi** BoD report shall at least contain a brief explanation on: Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	42-47

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
1. The performance of the issuer or public company, which shall at least contain: Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategies and strategic policies of the issuer or public company Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD's roles in formulating the strategies and strategic policies of the issuer or public company Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik c. The process exercised by the BoD to ensure the execution of the strategies of the issuer or public company Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	
d. The comparison between the actual results and targets of the issuer or public company Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik e. Obstacles faced by the issuer or public company Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	42-47
2. Description on the business outlooks of the issuer or public company Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
3. Governance implementation by the issuer or public company Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
D. Board of Commissioners (BoC) Report shall at least disclose a brief explanation on: **Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:**	
1. Assessment of the BoD's performance on the management of the issuer or public company, including the BoC's supervision on the BoD formulation of the issuer or public company's strategies and strategic policie Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direks	36-41
2. Opinion on the business outlook of the issuer or public company prepared by the BoD Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	
3. Opinion on the governance implementation by the issuer or public company Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
E. Profile of the Issuer or Public Company **Profile of the Issuer or Public Company shall at least contain:** Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1. The name of the issuer or public company, including any name change, reason for the change, effective date of the change in the fiscal year Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	
2. Access to the issuer or public company, including branch or representative office(s), which enable the public to obtain information on the issuer or public company, comprising: Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Address Alamat b. Telephone number Nomor telepon c. Email address Alamat surat elektronik d. Website Alamat situs web	9-11
3. Brief history of the issuer or public company Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	16-17

	Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
4.	Vision and mission of the issuer or public company and corporate culture or corporate values Vision and mission of the issuer or public company and corporate culture or corporate values	14-15
5.	Business activities according to the latest article of association, business activities conducted in the fiscal year, and the goods and/or services produce Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilka	10
6.	Operation location(s) of the issuer or public company Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	24
7.	Organizational structure of the issuer or public company in a chart form, at least until one level under the BoD and the committees under the BoD (if any) and the committees under the BoC, including names and position Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabata	118-119
8.	List of memberships in national and international industry associations related with sustainable financial implementation Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	11
9.	BoD Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoD member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Public g. Affiliated relationship with the other members of the BoD, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated parties. In the event that BoD members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	106-117

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
h. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut i. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	46
10. BoC Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoC member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	94-105
g. Affiliated relationship with the other members of the BoC, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated partie In the event that BoC members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	
h. Statement of Independence of independent commissioner in the event that the independent commissioner has held the position for more than 2 (two) periods Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	157-158
i. Change in the composition of BoC members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoC composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	154

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
11. In the event of any change to the BoD and/or BoC composition at the time between the end of the fiscal year and the deadline of Annual Report submission, the composition disclosed in the Annual Report shall be that of the latest and the previous BoD and/or BoC compositions. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	148
12. The number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	132-134
13. Shareholders' names and ownership percentages at the beginning and end of the fiscal year, consisting of the following information: Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the issuer or public company Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD and BoC members holding the shares of the issuer or public company. In the event that none of the BoD and/or BoC holds the shares, a statement must be made to declare this Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Public shareholders, i.e. the shareholders who each holds less than 5% (five percent) of the issuer or public company's shares Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	270
14. Percentage of indirect ownership on the shares of the issuer or public company by the BoD and BoC members at the beginning and end of the fiscal year, including information on the shareholders listed in the shareholder list for indirect ownership by BoD and BoC members. In the event that none of BoD and/or BoC members hold indirect ownership on the shares of the issuer or public company, a statement must be made to declared this. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	272
15. Number of shareholders and the ownership percentages at the end of the fiscal year based on the following classification: Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Ownership of local institution Kepemilikan institusi local b. Ownership of foreign institution Kepemilikan institusi asing c. Ownership of local individuals Kepemilikan individu local d. Ownership of foreign individuals Kepemilikan individu asing	271
16. Information on major and controlling shareholders of the issuer or public company, directly or indirectly, until the individual shareholders, presented in a chart form. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	12-13, 271

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
17. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture, in which the issuer or public company has collective controlled on the entity (if any), and percentage of share ownership, business sectors, total assets, and subsidiaries' status of operations, associated companies, joint ventures. For subsidiaries, the information on the address of the subsidiaries shall be added. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	25
18. Chronology of share listing, nominal value, and offering price from the start of the offering until the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in nominal value, conversion securities, capital increase and decrease (if any). Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	266
19. Information on other securities which have not reached maturity in the fiscal year shall at least consists of the name of the securities, year of issuance, coupon / yield rate, date of maturity, offering value and rating (if any). Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	N/A
20. Information on the use of service provided by the public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance, consisting of: Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Name and address Nama dan Alamat b. Assignment period Periode penugasan c. Information on the audit and/or non audit services rendered Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. Audit and/or non audit fees for each assignment during the fiscal year Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku e. In the event that the appointed public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance do not provide non audit services, a statement must be made to declare this Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	11
21. Name and address of the institution and/or capital market supporting professions other than the public accountant and public accounting firm Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	11
F. Management Discussion and Analysis **Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis all at least consist of analysis and discussion on financial statements and other important information with emphasis on material changes during the fiscal year, which shall at least disclose: Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	

	Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
1.	Operational review per business segment based on the issuer or public company's business sector, which shall at least contain: Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. production, which consists of the process, capacity, and development Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Revenue/sales Pendapatan/penjualan c. Profitability Profitabilitas	78-81
2.	Comprehensive financial performance consisting of the financial performance comparison in the last 2 (two) years, the explanation on the cause of the change and the impact of the change, at least on: Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Current assets, non current assets, and total assets Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Equities Ekuitas d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. Cash flows Arus kas	79, 82-84
3.	The ability to pay debts and obligations by presenting relevant ratio calculation Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	82-83
4.	The collectability of the issuer or public company's receivables by presenting relevant ratio calculation Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	83
5.	The capital structure and management policies on capital structure including the basis of of the policies Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	82
6.	The discussion on material binding relationship for investments in capital goods, with explanation that at least contain: Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Purpose of the binding relationship Tujuan dari ikatan tersebut b. Source of fund expected to fulfil the binding relationship Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. Currency of denomination Mata uang yang menjadi denominasi d. Steps planned by the issuer or public company to protect the company from the related currency risk Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	84
7.	Discussion on investments in capital goods realized in the last fiscal year, which at least contain: Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Types of investments in capital goods Jenis investasi barang modal b. Purpose of investments in capital goods Tujuan investasi barang modal c. Amount spent for investments in capital goods Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	84

	Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
8.	Material information and facts that happen after accountant's report date (if any) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	N/A
9.	Business prospects of the issuer or public company in connection with the condition of the industry, general economy and international market, including the quantitative supporting data from credible source of data. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	85-87
10.	Comparison of target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), concerning: Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	87-88
11.	Target/projection the issuer or public company intends to achieve in the next 1 (one) year, concerning: Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	87-88
12.	The marketing aspect of the issuer and/or public company goods and/or services, at least including the marketing strategies and market share. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	56-57
13.	The description on the last 2 (two) fiscal years' dividends, at least including: Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Dividend policy, at least comprising information on the percentage of distributed dividend out of net income Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. Date of cash dividend payment and/or non cash dividend distribution date Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Dividend per share (cash and/or non cash) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Amount of dividend paid in the year Jumlah dividen per tahun yang dibayar The information disclosure may be presented in tables. If the issuer or public company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, a statement must be made to disclose this. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	84

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
14. Realization on the use of proceeds from public offering, under the conditions: Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. If within the fiscal year, the issuer is required to submit a report on the realization of the use of fund, the realization of the cumulative use of proceeds from the public offering must be reported until the end of the fiscal year. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. If there is a change in the use of proceeds as regulated by the FSA regulation on the report of the realization of the use of proceeds from the public offering, the issuer must explain the change. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	N/A
15. Material information (if any), among others including information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt restructuring/capital, material transactions, affiliated-party transactions, and conflicts-of-interest transactions, which happened in the fiscal year, which at least contains: Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Transactions' dates, amounts, and objects Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Names of the parties involved in the transactions Nama pihak yang melakukan transaksi c. Nature of affiliations (if any) Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Explanations on the fairness of the transactions Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. The fulfilment of the associated provisions Pemenuhan ketentuan terkait f. If there is any affiliation relationship, in addition to disclosing the information as explained in point a) to e), the issuer or public company must also disclose: Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) The Board of Directors' statement that the affiliated transactions have been conducted by fulfilling sufficient procedures to ensure that they are conducted in accordance with the generally applicable business practices, among others fulfilling the arm's length principle Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle) 2) The roles of the Board of Commissioners and audit committee in conducting sufficient procedure to ensure that the affiliated transactions are conducted in accordance with the generally applicable business practices, such as fulfilling the arm's length principle Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle)	89

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation must be added to state that the affiliated or material transactions are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, information on the disclosure references in the financial statements must be added. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. For disclosing affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions which are resulted from the execution of affiliated or conflict-of-interest transactions approved by the independent shareholders, information on the date of the GMS approving such affiliated or conflict-of-interest transactions must be added. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. If there is no affiliated or conflict-of-interest transactions, a statement is made to declare this. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	89
16. Changes to regulatory provisions with significant influence to the issuer or public company and the impact on the financial statements (if any) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	88-89
17. Changes to accounting policies, reasons and impacts on the financial statements (if any). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	N/A
G. Governance of the issuer or public company **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Governance of the issuer or public company must at least contain a brief explanation on: Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. GMS, at least comprising: RUPS, paling sedikit memuat:	
a. Information on GMS resolutions in the current fiscal year and 1 (one) year prior, including: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	145-150
1) GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) prior year, which have been realized in the fiscal year Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku 2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) prior year which have not been realized and the reasons for unrealized resolutions Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	
b. If the issuer or public company uses an independent party for vote counting in GMS, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	143

	Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
2.	Board of Directors (BoD), at least consisting of: Direksi, paling sedikit memuat:	
a.	Duties and responsibilities of each BoD member Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	161
b.	The statement that the BoD has a BoD guideline or charter Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	160-161
c.	Policies and frequency of BoD meetings, meetings of BoD and BoC, and attendances of BoD members in the meetings, including attendances in GMS. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	144, 169-172
d.	Training and/or competency improvement of BoD members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
1)	Policies for training and/or competency improvement of BoD members, including the orientation programs for newly appointed BoD members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada).	167
2)	Training and/or competency improvement attended by BoD members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	
e.	BoD's assessment on the performance of the committees supporting the implementation of the BoD's duties in the fiscal year, at least comprising: Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
1)	Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja	173
2)	Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	
f.	If the issuer or public company does not have any committee that supports the performance of the BoD's duties, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	161
3.	Board of Commissioners (BoC), at least consisting of: Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a.	BoC's duties and responsibilities Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	152
b.	A statement that BoC has a BoC guideline or charter Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	151
c.	Policies and frequency of the BoC meetings, meetings of BoC and BoD, and attendances of BoC members in the meetings, including attendances in GMS. Dewan Komisaris Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	144, 168-170
d.	Training and/or competency improvement of BoC members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
1)	Policies for training and/or competency improvement of BoC members, including the orientation programs for newly appointed BoC members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada).	158-159
2)	Training and/or competency improvement attended by BoC members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
e. Performance evaluation on BoD and BoC and each BoD and BoC member, at least comprising: Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) Procedure of performance evaluation Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved during the fiscal year, competencies and attendances in meetings. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. 3) Parties conducting the evaluation Pihak yang melakukan penilaian	173
f. BoC's assessment on the performance of the committees supporting the performance of BoC's duties in the fiscal year, comprising: Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	184
4. Nomination and remuneration of th BoD and BoC, at least comprising: Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a. Nomination procedure, consisting of a brief explanation on nomination policy and process for BoD and/or BoC members Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris b. Procedure and implementation for BoD and BoC's remuneration, among others comprising: Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	174-175
1) Procedure for determining the remuneration for BoD and BoC Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2) Structure of the remuneration for BoD and BoC such as salary, allowances, bonus, etc. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya 3) The remuneration amount for each BoD and BoC member – information can be disclosed in a table format Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	
5. Sharia supervisory board, for the issuer or public company conducting business activities based on sharia principles as stated in its articles of association, at comprising: Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
a. Name Nama b. Legal basis for sharia supervisory board appointment Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah c. Assignment period for sharia supervisory board Periode penugasan dewan pengawas syariah d. Duties and responsibilities of sharia supervisory board Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah e. Frequency and method for providing advice and suggestions as well as the supervisory for the issuer or public company on the fulfilment of the sharia principle in the capital market Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
6. Audit Committee, at least comprising: Komite Audit, paling sedikit memuat:	
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b. Age Usia	
c. Citizenship Kewarganegaraan	
d. Education history Riwayat pendidikan	
e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	180-183
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit	179
g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi Komite Audit	178
h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	185
i. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut	184
j. The audit committee's activities in the fiscal year based on the explanations stated in the audit committee's guideline or charter Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit	183
7. Nomination and remuneration committee or function of the issuer or public company Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b. Age Usia	
c. Citizenship Kewarganegaraan	
d. Education history Riwayat pendidikan	
e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	

	Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
	f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) k. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	N/A
	m. If there is no nomination and remuneration committee, the issuer or public company can disclose the information as explained in point i) to l) above and disclose: Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1) Reasons for not establishing a committee Alasan tidak dibentuknya komite 2) The party who carries out the nomination and remuneration function Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	176-177
8.	Other committees of the issuer or public company to support the BoD's functions and duties (if any) and/or committees supporting the BoC's functions and duties, at least comprising: Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
	a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A
	1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
f. Term of service of the committee members Periode dan masa jabatan anggota komite	
g. Independency statement of the committee Pernyataan independensi komite	
h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab	N/A
j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite	
k. Policy and frequency of the committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	
l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	
9. Corporate Secretary, at least comprising: Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	
a. Name Nama	
b. Domicile Domisili	
c. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi:	
1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan	186-188
2) Work experiences and the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
d. Education history Riwayat pendidikan	
e. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
f. Brief explanation on the performance of Corporate Secretary's duties in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	
10. Unit Audit Internal Unit Audit Internal	
a. Name of the Head of Internal Audit Unit Nama Kepala Unit Audit Internal	
b. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi:	189-193
1) Legal basis for the appointment as the Head of Internal Audit Unit Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal	
2) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
c. Internal audit qualification or professional certification (if any) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada) d. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku e. Structure and position of the Internal Audit Unit Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f. Description on duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab g. Statement on the availability of the internal audit guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal h. Brief description on the performance of internal audit duties, including the policy and frequency of meetings with the BoD, BoC, and/or Audit Committee Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	189-193
11. Explanation on the internal control system applied by the issuer or public company Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	
a. Financial and operational control, and compliance with other regulatory provisions. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Review on the effectiveness of internal control system Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the internal control system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	203
12. Risk management system applied by the issuer or public company, at least comprising: Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a. General description on the risk management system of the issuer or public company Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik b. Risk types and the management Jenis risiko dan cara pengelolaannya c. Review on the effectiveness of the risk management system of the issuer or public company Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the risk management system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	194-202
13. Legal cases with material impacts faced by the issuer or public company, subsidiaries, BoD members, and BoC members (if any) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)	
a. Case/lawsuit Pokok perkara/gugatan b. Status of case/lawsuit settlement Status penyelesaian perkara/gugatan c. The impact on the issuer or public company's condition Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	213
14. Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any) Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any)	213
15. Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising: Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising:	206-207

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
a. Points of the code of conduct Pokok-pokok kode etik b. Promulgation of the code of conduct and the enforcement efforts Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Statement that the code of conduct applies to the members of the BoD, BoC, and employees of the issuer or public company Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	206-207
16. A brief description on the policy for performance-based long-term compensation for the management and/or employees applied by the issuer or public company (if any) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada)	N/A
17. A brief description on the policy for information disclosure on: Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	269
a. Share ownership of the BoD and BoC members at the latest within 3 (three) business days after the ownership is executed or every change on the share ownership of the public company Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. Implementation on the policy Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18. Description on whistleblowing system in the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	207-208
a. Method for whistleblowing system Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Protection for whistleblowers Perlindungan bagi pelapor c. Whistleblowing report handling Penanganan pengaduan d. Parties processing whistleblowing reports Pihak yang mengelola pengaduan e. Result of whistleblowing report handling, at least comprising: Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2) Follow-up on the whistleblowing reports Tindak lanjut pengaduan	
19. Explanation on anti-corruption policy of the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	207
a. Programs and procedures for handling corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification of the issuer or public company Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. b. Training/promulgation of anti-corruption handling for the employees of the issuer or public companies Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
20. The implementation of the public company's governance guideline for issuers issuing equity securities or public companies, comprising: Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	214-220
a. Statement on the recommendations which have been implemented Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan b. Explanation on the recommendations which have not been implemented, including the reasons and implementation alternatives (if any) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	
H. Social and environmental responsibilities of the issuer or public company **Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	255-265
I. Audited annual financial statements **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**	278-410
J. Statement of the BoD and BoC members on the responsibility on Annual Report **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	429

Statement of Responsibility
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

April 22, 2025

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2024 PT Adaro Minerals Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

22 April 2025

Approved | Disetujui

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris

M. SYAH INDRA AMAN
Commissioner
Komisaris

JULIUS ASLAN
Commissioner
Komisaris

LIE LUCKMAN
Commissioner
Komisaris

MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BUDI BOWOLEKSONO
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

CHRISTIAN ARIANO RACHMAT
President Director
Presiden Direktur

IWAN DEWONO BUDIYUWONO
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur

HENDRI TAMRIN
Director
Direktur

HERI GUNAWAN
Director
Direktur

WITO KRISNAHADI
Director
Direktur

2024

Annual Report
Laporan Tahunan

CONTINUOUS IMPROVEMENT TO DRIVE FUTURE GROWTH

adaro MINERALS

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Alamat Kantor:
CYBER 2 TOWER Lt. 34 Jl. H. R. Rasuna Said
Blok X-5 No. 13, Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp. : +6221 2553 3060
Fax. : +6221 2553 3059
Email : corsec@adarominerals.id

